



PEMAKAIAN BAHASA MELAYU DI DAERAH ALIRAN SUNGAI MELAWI

Drs.Firman Susilo, M.Hum

7 2

BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2009

Kata Pengantar

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul *Pemakaian Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Melawi (Kajian Geografi Dialek)*.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat S-2, Minat Utama Linguistik, Program Study Sastra Indonesia dan Jawa, Jurusan Ilmu – ilmu Humaniora, pada Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Inyo Yos Fernandez, selaku pembimbing yang dengan sabar dan teliti telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini ;
2. Prof. Drs. M. Ramlan, selaku Sesepuh dan Pengelola S-2 Minat Utama Linguistik UGM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di program tersebut ;
3. Para Pengajar S-2 Minat Utama Linguistik UGM seperti Prof. Drs. M. Ramlan, Prof. Dr. Soepomo, Prof. Dr. Edi D. Soebroto, Prof. Dr. Kunto Wibisono, Dr. Inyo Yos Fernandez, Dr. I Dewa Putu Wijana, Drs. Mulyana, M. A., dan Dr. Hans J. Daeng, yang telah membimbing penulis dan banyak memberikan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan studi di program tersebut ;
4. Prof. Drs. H. Jawadi Hasid selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan izin kepada penulis untuk belajar di S-2 Minat Utama Linguistik UGM ;

5. Dr. Chairil Effendy, M.S. dan Dr. I Dewa Putu Wijana yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan study di Minat Utama Linguistik UGM ;
6. Bupati Kepada Daerah Tingkat II Kabupaten Sintang, Para Camat di Wilayah Sungai Melawi (Camat Kecamatan Sintang, Camat Kecamatan Dedai, Camat Kecamatan Pinoh, Camat Kecamatan Ella Hilir, Camat Kecamatan Menukung, Camat Kecamatan Serawai, dan Camat Kecamatan Ambalau), dan Para Kepala Desa di Wilayah Sungai Melawi (Kepala Desa Banning, Kepala Desa Nanga Menukung, Kepala Desa Nanga Serawai dan Kepala Desa Nanga Ambalau) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayahnya ;
7. Para informan yang dengan sabar dan perhatian telah membantu penulis dalam mengumpulkan data ;
8. Rekan – rekan Mahasiswa S-2 Minat Utama Linguistik UGM Angkatan 1999 sebagai rekan diskusi yang menyenangkan dan sangat membantu penulis selama menempuh studi tersebut.
9. Istri (Rina Kusmiarsih) dan kedua anakku (Rilo Aulia Firri dan Farah Nabila Firri) tercinta, yang banyak bekorban dan selalu setia mendampingi penulis dalam suka dan duka ; dan
10. Kedua orang tua (Siti Sundari (alm.) dan Tugiman Soeparno), sanak saudara (Firdaus (alm.), Agus, Fajar, Sulis, Fitrah, dan Fatwa), dan segenap keluarga.

Pengorbanan dan jasa baik yang diberikan kepada penulis tidak akan terlupakan. Hanya Allah Yang Maha Kuasa yang akan membalas semua pengorbanan dan kebaikan yang penulis terima.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah saja. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang

konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan tesis ini lebih lanjut.

Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan linguistik.

Yogyakarta, Oktober 2001

Penulis,

Firman Susilo



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Keaslian Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat yang Diharapkan	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat yang Diharapkan	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Landasan Teori	13
1.7 Hipotesis	15
1.8 Cara Penelitian	15
1.8.1 Populasi	15
1.8.2 Sampel	16
1.8.3 Alat Penelitian	17
1.8.4 Jalan Penelitian	18
1.9 Sistematika Penyajian	20

BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Sintang	22
2.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah	23
2.3 Penduduk dan Mata Pencanharian	24
2.4 Pendidikan dan Agama	25

2.5	Situasi Kebahasaan	25
-----	--------------------------	----

BAB III TINJAUAN SINKRONIS DIALEK MELAYU MELAWI (MLW)

3.1	Deskripsi Variasi Linguistik di Daerah Penelitian	28
3.1.1	Variasi Fonologis di Daerah Penelitian	28
3.1.2	Variasi Morfemis di Daerah Penelitian	46
3.1.3	Pemerian Leksikon di Daerah Penelitian	62
3.2	Penentuan Dialek dan Subdialek Berdasarkan Perhitungan Dialektometri	179
3.3	Pengenalan Dialek MLW	185
3.3.1	Pemerian Sistem Fonologi Dialek MLW	185
3.3.2	Proses Morfemis Dialek MLW	194

BAB IV TINJAUAN DIAKRONIS DIALEK MELAYU MELAWI (MLW)

4.1	Refleks Proto Melayik (PM) pada Dialek MLW	198
4.1.1	Inovasi dan Retensi Fonologis dalam MLW	198
4.1.2	Inovasi dan Retensi Morfologis dalam MLW	201
4.1.3	Inovasi dan Retensi Leksikal dalam MLW	205
4.1.4	Persentase Perbandingan Leksikon PM dengan MLW	206
4.2	Hubungan Kekerabatan Dialek MLW dengan Dialek Melayu yang Lain	222
4.2.1	Inovasi Fonologis yang Terjadi dalam MLW dan Dialek Melayu yang Lain	223

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	226
5.2	Saran	228

DAFTAR PUSTAKA	230
LAMPIRAN-LAMPIRAN	238

Daftar Tabel

	Halaman
1. Tabel 1	Titik Pengamatan 17
2. Tabel 2	Perbedaan Kosakata Berdasarkan Segitiga antar-TP 181
3. Tabel 3	Distribusi Fonem Vokal 187
4. Tabel 4	Distribusi Fonem Konsonan 193
5. Tabel 5	Berian yang Sama antara PM dan MLW 206
6. Tabel 6	Berian yang Mirip antara PM dan MLW 208
7. Tabel 7	Berian yang Berbeda antara PM dan MLW 214
8. Tabel 8	Unsur Relik pada Semua TP 216
9. Tabel 9	Unsur Relik pada Sebagian TP 221

Daftar Bagan

	Halaman
1. Bagan 1 Fonem Vokal	186
2. Bagan 2 Alofon Fonem Vokal	189
3. Bagan 3 Fonem Konsonan	192

Daftar Lampiran

		Halaman
1. LAMPIRAN I	DAFTAR BERIAN PEMAKAIAN DIALEK MELAWI DI	238
2. LAMPIRAN II	KABUPATEN SINTANG DAFTAR 200 KOSAKATA DASAR SWADESH (REVISI BLUST)	275
3. LAMPIRAN III	DAFTAR INFORMAN	285
4. LAMPIRAN IV	PETA KALIMANTAN	287
5. LAMPIRAN V	PETA KALIMANTAN BARAT	288
6. LAMPIRAN VI	PETA KABUPATEN SINTANG	289
7. LAMPIRAN VII	PETA TITIK PENGAMATAN	290

Daftar Singkatan Dan Lambang

MLW	dialek Melayu Melawi
TP	Titik Pengamatan
PM	Proto Melayik
IBN	dialek Melayu Iban
KEN	dialek Melayu Kendayan
STG	dialek Melayu Sintang
KET	dialek Melayu Ketapang
SEL	dialek Melayu Selako
SGU	dialek Melayu Sanggau
SAM	dialek Melayu Sambas
UK	dialek Melayu Ulu Kapuas
ð	melambangkan bunyi <i>e</i> seperti pada kata <i>beli</i>
ɔ	melambangkan bunyi <i>o</i> seperti pada kata <i>tokoh</i>
ʔ	melambangkan bunyi <i>k</i> seperti pada kata <i>bapak</i>
ɲ	melambangkan bunyi <i>ny</i> seperti pada kata <i>nyanyi</i>
ŋ	melambangkan bunyi <i>ng</i> seperti pada kata <i>yang</i>
ɣ	melambangkan bunyi <i>r uvular</i>
[...]	mengapit bunyi bahasa
/.../	mengapit fonem
{...}	mengapit morfem
'...'	mengapit makna
>	menjadi
~	bervariasi
≈	berkorespondensi

PEMAKAIAN BAHASA MELAYU DI DAERAH ALIRAN SUNGAI MELAWI

Firman Susilo¹, Dr. Inyo Yos Fernandez²

Program Studi Linguistik

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan situasi pemakaian variasi MLW bidang fonologi, morfologi, dan leksikon sesuai dengan peta geografi dialek MLW, (2) mendeskripsikan dialek MLW, khususnya bidang fonologi, morfologi, dan leksikon, (3) mendeskripsikan ciri-ciri khusus MLW, dan (4) menjelaskan variasi dialektal MLW secara diakronis.

Cara penelitian dilakukan dengan langkah-langkah (1) menentukan titik pengamatan, (2) mempersiapkan instrumen, (3) mengurus perizinan, (4) membuat peta lokasi, (5) prasurvei, (6) pelaksanaan, (7) menata data, (8) mengklasifikasi data, (9) menganalisis data, dan (10) menyusun laporan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) perbedaan fonologi menunjukkan adanya satu variasi fonologis berpola dan empat belas variasi fonologis tidak berpola. Perbedaan morfemis menunjukkan adanya lima variasi morfemis berpola dan tujuh variasi morfemis tidak berpola. Dalam dialek MLW terdapat $\pm 21\%$ dari seluruh konsep leksikon yang ditanyakan, yaitu 186 konsep yang bervariasi dari 885 konsep, (2) hasil perhitungan dialektometri diketahui bahwa perbedaan antar-TP tidak ada yang menunjukkan lebih dari 60% (sebagai perbedaan dialek). Jadi, hanya terdapat satu dialek Melayu di daerah aliran sungai Melawi, yaitu dialek MLW. Dialek MLW terbagi atas tiga subdialek, yaitu subdialek MLW Hilir (TP 1), subdialek MLW Tengah (TP 2, 3, dan 4), dan subdialek MLW Hulu (TP 5, 6, dan 7), (3) dialek MLW memiliki enam fonem vokal (/i, u,

e, ə, o, a/) dan sembilan belas fonem konsonan (/p, b, t, d, c, ʃ, k, g, ʔ, m, n, ŋ, s, h, ɣ, l, w, y/), (4) dialek MLW hanya memiliki prefiks, yaitu prefiks {N-}, {di-}, {pə-} dan {pəN-}, {bə-} / {bəɣ-}, dan {tə-}, dan (5) ciri-ciri khusus dialek MLW adalah (a) urutan konsonan -NK- (konsonan sengau + konsonan hambat) pada posisi tengah kata secara teratur N mengalami pelemahan bunyi, (b) pada posisi final terdapat kluster /tn/, (c) konsonan getar uvular /ɣ/ pada posisi final mengalami pelemahan di beberapa TP (TP 3, 4, 6, dan 7), dan (d) dialek MLW tidak memiliki sufiks.

Secara diakronis terdapat refleksi PM pada MLW berupa inovasi dan retensi (fonologis, morfologis, dan leksikal). Persentase perbandingan leksikon PM dengan MLW adalah (a) berian yang sama adalah 17,2% (kategori sangat rendah), (b) berian yang mirip adalah 67,2% (kategori tinggi), dan (c) berian yang berbeda adalah 15,6% (kategori sangat rendah). Jadi, dialek MLW merupakan *daerah konservatif* dalam pemakaian bahasa Melayu karena banyak terdapat unsur relik dalam MLW. Selain itu, terdapat hubungan kekerabatan antara dialek MLW dan dialek Melayu yang lain, seperti dialek Melayu Kendayan, Selako, Iban, Sambas, Ketapang, Sintang, Ulu Kapuas, dan Sanggau.

Kata-kata Kunci: Bahasa Melayu, Sungai Melawi, Dialek Melayu Melawi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Melayu sebagai salah satu anggota bahasa yang termasuk rumpun bahasa Austronesia tersebar luas di wilayah Nusantara. Bahasa Melayu dipakai dalam sejumlah dialek di pesisir Semenanjung Malaya dan Kalimantan, di Sumatra Selatan dan Tenggara, dan di hampir semua pusat perdagangan utama di kepulauan Nusantara (Adelaar, 1994:1). Selanjutnya, menurut Adelaar (1994:1), bahasa Melayu termasuk kelompok bahasa Melayik, yang di dalamnya mencakupi bahasa Minangkabau dan Kerinci di Sumatra.

Pada saat ini perhatian pakar linguistik terhadap bahasa Melayu cukup besar, antara lain untuk menentukan tanah asal bahasa Melayu. Nothofer (tt.:2) berpendapat bahwa tanah asal bahasa Melayu adalah Kalimantan Barat (periksa Blust, 1988; dan Adelaar, 1988). Hipotesis itu mempertimbangkan keragaman isolek Melayu yang ada di Kalimantan Barat, terutama di daerah pemakaian isolek Sambas, Iban, Selako, dan Kendayan.

Pengetahuan kita tentang isolek Melayu di Kalimantan Barat masih belum lengkap. Jika banyak diperoleh data tentang isolek-isolek Melayu tersebut, tentu langkah tersebut akan berguna bagi penetapan tanah asal bahasa Melayu. Salah satu usaha ke arah itu dalam penelitian ini adalah mengkaji Pemakaian Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Melawi melalui pendekatan Geografi Dialek.

Isolek-isolek Melayu di Kalimantan Barat merupakan satu kesatuan isolek yang dapat dibedakan atas isolek-isolek, seperti isolek Melayu Sintang, isolek Melayu Pontianak, isolek Melayu Sambas, isolek Melayu Sanggau, isolek Melayu Ketapang, dan isolek Melayu Kapuas Hulu. Dalam kajian ini perhatian utama dikhususkan pada isolek Melayu yang terdapat di Kabupaten

Sintang. Ternyata ditemukan suatu isolek Melayu, yaitu dialek Melayu Melawi.

Dialek Melayu Melawi (selanjutnya disingkat MLW) adalah sebuah dialek yang hidup dan berkembang di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Dialek ini masih dipakai dan dipelihara secara baik oleh masyarakat pemakainya. Kabupaten Sintang selain dialiri Sungai Kapuas, juga dialiri Sungai Melawi. Menurut informasi yang diterima dari pemakai dialek yang berada di daerah aliran Sungai Melawi dan Sungai Kapuas ada perbedaan di antara kedua wilayah itu, tetapi masih dapat saling mengerti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian tentang MLW menarik untuk dikaji. Hal ini mengingat semakin pesatnya perkembangan dewasa ini dan mobilitas penduduk yang tidak dapat dibendung lagi, terutama pada era globalisasi ini sehingga tanpa disadari akan berpengaruh terhadap keberadaan MLW tersebut. Pengaruh ini dapat juga dari unsur-unsur bahasa Indonesia dan bahasa daerah lainnya. Apalagi dewasa ini menurut pengamatan sepintas keaslian MLW sudah tampak agak bergeser. Anak-anak dan pemuda berangsur-angsur mulai meninggalkan dialek daerahnya. Oleh karena itu, usaha ini akan sangat berarti untuk pelestarian MLW itu sendiri.

Pemilihan MLW sebagai objek penelitian adalah dengan pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, Sungai Melawi sejak dulu menjadi jalur perhubungan untuk kepentingan perdagangan. Untuk kepentingan itu, masyarakat antaretnis berkomunikasi dengan menggunakan dialek Melayu. Dialek Melayu merupakan *lingua franca* di daerah aliran Sungai Melawi pada saat itu dan bahkan sekarang. Oleh karena itu, hal ini membawa konsekuensi bercampurnya berbagai budaya yang mengakibatkan timbulnya variasi pemakaian dialek Melayu tersebut.

Kedua, penelitian tentang MLW menarik untuk dilakukan karena adanya variasi kebahasaan yang ditemukan. Fenomena kebahasaan yang menarik perhatian itu, yaitu pada tataran fonologi, morfologi, dan leksikal.

Tataran Fonologi. Dalam MLW, fonem vokal /u/ memiliki dua alofon, yaitu [u] dan [U] bergantung pada distribusinya seperti terlihat pada *jatuk* [jatu?] ‘jatuh’ dan *rambut* [ɣa^mbUt] ‘rambut’. Selain itu, fonem vokal /o/ cenderung direalisasikan sebagai [ɔ] pada posisi final terbuka seperti pada *duo* [du^wɔ] ‘dua’.

Fonem konsonan final /N/ pada MLW cenderung didahului oleh konsonan hambat /t/ seperti pada *dampitn* [dampiⁿ] ‘dekati’. Selain itu, dalam MLW terdapat pelemahan N pada kluster hambat /mb/, /nd/, /nj/, dan /ŋg/ sehingga menjadi /^mb/, /ⁿd/, /ⁿj/, dan /ⁿg/.

Tataran Morfologi. Pada tataran ini sistem morfologi MLW juga memperlihatkan variasi. Variasi itu tampak pada prefiks *N-* yang memiliki fungsi gramatikal sebagai pembentuk verba dengan alomorf-alomorfnya *-ng* atau *nge-*, seperti pada bentuk *ngamik* ‘mengambil’ dan *ngetis* ‘meniriskan’. Selain itu, MLW hanya memiliki prefiks. Oleh karena itu, tidak terdapat bentuk bersufiks ataupun gabungan prefiks dan sufiks, seperti *pemakaⁿ* ‘makanan’ atau *kɔmaju* ‘kemajuan’.

Tataran Leksikal. Pada tataran ini ditemukan beberapa variasi bentuk MLW jika dikontraskan dengan dialek di daerah aliran Sungai Kapuas, seperti terlihat pada bentuk *sorong* [sɔɣɔɣɔ] (STG) ~ *juju* [juju] (MLW) ‘dorong’, *lagak* [laga?] (STG) ~ *gayo* [gayo] (MLW) ‘gaya’, *rekung* [ɣekUŋ] (STG) ‘paruh’ ~ *rekung* [ɣekUŋ] (MLW) ‘leher’.

Ketiga, kepelbagaian varian dialek di Kalimantan Barat telah menjadi perhatian besar pakar linguistik—antara lain Collins (1990), Nothofer (1995), dan Adelaar (1988). Melihat perbandingan mereka, masih ada pelbagai varian lagi yang belum diungkapkan dalam kelompok dialek Melayu Kalimantan/Borneo Barat. Selain itu,

Wurm (1983) telah membagi kelompok Melayu dan Dayak di Kalimantan Barat. Akan tetapi, pembagian Wurm tersebut belum mencakup keberadaan dialek Melayu di daerah aliran sungai. Padahal sejak dulu suku Melayu sudah tinggal di daerah-daerah aliran sungai dan banyak yang hidup bertetangga dengan suku Dayak (periksa Nieuwenhuis, 1994). Dengan demikian, deskripsi tentang MLW ini menambah keberadaan kelompok dialek Melayu Kalimantan/Borneo Barat. Oleh karena itu, usaha mendeskripsikan MLW penting sekali.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian tentang *Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Sintang* (Patriantoro, 1998). Hasil penelitian itu belum dapat dikatakan mewakili keberadaan dialek Melayu di Kabupaten Sintang secara menyeluruh karena hanya satu titik pengamatan yang mewakili wilayah pakai isolek Melayu Sintang, yaitu Nanga Ketungau, sehingga masih perlu dikaji lebih dalam lagi. Kajian itu belum membicarakan MLW secara lengkap, terutama aspek diakronisnya dan belum menjangkau wilayah pakai dialek Melayu yang sebenarnya di Kabupaten Sintang. Dengan mempertimbangkan hal tersebutlah penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi yang berarti tentang keberadaan MLW.

1.2 Masalah

Penelitian tentang geografi dialek, terlebih-lebih dialek Melayu di Kalimantan Barat, sampai saat ini tidak banyak dilakukan. Oleh karena itu, kajian ini difokuskan pada masalah Pemakaian Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Melawi (Kajian Geografi Dialek). Masalah ini dititikberatkan pada masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah gambaran situasi pemakaian bidang fonologi, morfologi, dan leksikon dalam MLW sesuai dengan peta geografi dialek MLW?

- b. Bagaimanakah deskripsi dialek MLW, khususnya bidang fonologi, morfologi, dan leksikon?
- c. Bagaimanakah ciri-ciri khusus MLW?
- d. Bagaimanakah menjelaskan variasi dialektal MLW secara diakronis sesuai dengan pemetaan yang disusun dalam kajian geografi dialek ini?

1.3 Keaslian Penelitian

Kajian khusus tentang pemakaian bahasa Melayu di daerah aliran sungai Melawi (dialek MLW) sejauh yang diketahui peneliti belum pernah dilakukan dari sudut kajian Dialektologi atau Geografi Dialek. Uraian yang ada mengenai dialek MLW hanyalah berupa daftar kosakata yang terbatas (Stokhof, 1986). Sebuah penelitian geografi dialek yang pernah dilakukan adalah penelitian tentang geografi dialek bahasa Melayu di Kabupaten Sintang oleh Patriantoro (1998). Walaupun penelitian yang dilaksanakan ini berada di Kabupaten Sintang, yaitu daerah aliran sungai Melawi, penelitian ini bukanlah penelitian ulangan tentang apa yang pernah dilakukan oleh Patriantoro. Penelitian yang dilakukan Patriantoro sedikit pun tidak menyentuh daerah sungai Melawi. Selain itu, penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena selain belum mewakili wilayah pakai atau sebar dialek Melayu di Kabupaten Sintang, penelitian tersebut juga mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan itu tergambar dalam penentuan titik pengamatan dan atau kesimpulan dalam menentukan jumlah dialek.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada tersebut, tampak bahwa dialek MLW belum pernah diteliti. Dengan kata lain, penelitian tentang pemakaian bahasa Melayu di daerah aliran sungai Melawi ini adalah asli dan tidak dijiplak dari penelitian sebelumnya karena sebelumnya tidak ada penelitian tentang pemakaian bahasa

Melayu di daerah aliran sungai Melawi dengan kajian geografi dialek. Oleh karena itu, penelitian geografi dialek terhadap pemakaian bahasa Melayu di daerah aliran sungai Melawi ini perlu dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat yang Diharapkan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menggambarkan situasi pemakaian variasi MLW bidang fonologi, morfologi, dan leksikon sesuai dengan peta geografi dialek MLW.
- b. Untuk mendeskripsikan dialek MLW, khususnya bidang fonologi, morfologi, dan leksikon.
- c. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri khusus MLW.
- d. Untuk menjelaskan variasi dialektal MLW secara diakronis sesuai dengan pemetaan yang disusun dalam kajian geografi dialek ini.

Dari deskripsi di atas diharapkan dapat diketahui apakah di daerah penelitian tersebut terdapat beberapa dialek atau hanya satu dialek saja. Penelitian tentang MLW ini merupakan penelitian yang mendalam tentang keberadaan isolek Melayu di Kalimantan Barat, khususnya isolek Melayu yang terdapat di daerah pedalaman Kalimantan Barat. Selain itu, MLW merupakan bagian dari isolek Melayu Sintang yang memiliki identitas tersendiri dan berbeda dengan isolek Melayu Sambas, Pontianak, atau Ketapang. Pada akhirnya, identifikasi Melayu Sintang yang merupakan suatu dialek lewat keterhubungan dengan dialek MLW akan memberikan dorongan untuk menentukan identitas isolek Melayu di Kalimantan Barat, seperti Sambas, Pontianak, atau Ketapang.

1.4.2 Manfaat yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis. Kegunaan linguistik penelitian ini diperoleh melalui

deskripsi variasi dialektal yang ditemukan di daerah penelitian ini. Deskripsi ini diharapkan berguna bagi perkembangan linguistik Indonesia.

Kegunaan praktis penelitian ini antara lain untuk pembinaan bahasa daerah. Artinya, dengan deskripsi varian-varian yang bersifat dialektal, para pembina bahasa dapat meyakinkan para penutur bahasa daerah bahwa pada dasarnya semua varian yang muncul merupakan aset/kekayaan bahasa yang sangat berharga. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berharga tentang studi Melayu yang telah dan akan dikembangkan oleh linguis lain dalam rangka menentukan daerah tanah asal bahasa Melayu.

1.5 Tinjauan Pustaka

Secara umum, dialek MLW tidak banyak diketahui, bahkan mungkin masih asing. Perhatian dunia luar di pedalaman ini masih lebih banyak ditujukan pada suku bangsa Dayak daripada suku bangsa Melayu. Suku Dayak adalah salah satu suku yang hidup berdampingan dengan masyarakat Melayu. Masyarakat Melayu lebih banyak menempati bagian pinggir sungai, sedangkan masyarakat Dayak lebih banyak menempati bagian dalam.

Perhatian tentang dialek Melayu di Kalimantan Barat untuk sementara ini lebih banyak diarahkan pada keberadaan dialek Melayu yang berada di pesisir pantai pulau Kalimantan, sedangkan perhatian terhadap dialek Melayu yang berada di pedalaman masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diharapkan menghasilkan data yang representatif.

Penelitian tentang dialek Melayu di Kalimantan Barat selain masih kurang, hasilnya pun belum memuaskan. Sejumlah hasil penelitian yang ada tidak menggunakan ortografi (transkripsi fonetis) yang memadai. Selain itu, hasil penelitian pada tahun-tahun awal 1980-an terkesan mekanistik, mengikuti pola yang ditetapkan

Tim Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sehingga analisis yang dibuat terasa dangkal. Sungguhpun demikian hasil yang didapat besar pula maknanya dalam upaya mendokumentasikan dan memperkenalkan dialek Melayu di Kalimantan Barat.

Pada tahun 1990-an penelitian tentang dialek Melayu yang ada di Kalimantan Barat sudah cukup memadai karena disertai dengan analisis dan bahasan yang memuaskan. Walaupun demikian, hasil penelitian itu juga telah didukung oleh transkripsi fonetis yang memadai. Kenyataan ini berkaitan dengan kualifikasi peneliti yang memang berada di bidangnya, yaitu linguistik. Namun, perhatian ini pun masih belum menjangkau daerah pedalaman, khususnya dialek Melayu yang ada di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu.

Deskripsi tentang dialek Melayu, khususnya yang berada di daerah aliran Sungai Melawi, sebenarnya sudah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda. Sepanjang yang diketahui peneliti, tulisan yang menyebut secara langsung tentang dialek Melayu di wilayah ini hanya beberapa buah saja.

Nieuwenhuis, tahun 1890-an, merupakan penulis yang pertama kali memperkenalkan salah satu dialek Melayu di pedalaman ini, yaitu apa yang dinamakan dialek Ulu Kapuas. Dalam tulisannya, Nieuwenhuis menyinggung sepintas tentang dialek Melayu ketika menceritakan kemampuan wanita Kayan Mendalam memahami bahasa Melayu. Menurutnya, wanita Kayan Mendalam—yang menggunakan bahasa Busang—hanya memahami sedikit-sedikit bahasa Melayu. Selanjutnya, menurut Nieuwenhuis (1994:13) bahwa “bahasa Melayu di Kapuas Hulu lain sekali dari yang dipakai pada umumnya. Oleh karena saya tinggal bertahun-tahun di pesisir barat Borneo dan bergaul dengan orang Melayu Kapuas pada bulan-bulan sebelumnya, saya dapat mengerti dialeknya sedikit, tetapi masih tetap sulit”.

Rincian tentang ciri-ciri kelainan tersebut tidak diceritakan secara jelas oleh Nieuwenhuis, kira-kira dialek Melayu mana sebagai pembanding dan di mana sebenarnya letak kesukaran dan perbedaan itu; apakah pada perbedaan leksikal atau fonetis? Akan tetapi, temuan Nieuwenhuis seratus tahun lalu belum ditindaklanjuti.

Sellato (1986) juga mengatakan bahwa bahasa Melayu dituturkan lebih ke hilir dari kawasan yang disebutkan Nieuwenhuis, tetapi masih di kawasan pedalaman ini juga (dalam Yusriadi, 1999:13). Lebih lanjut, Sellato dalam Yusriadi (1999:13), memungut lebih kurang 300 kata dari 20 bahasa dan dialek yang berada di kawasan sungai Melawi dengan dua simpulan yang menarik. Pertama, isolek Melayu merupakan *lingua franca* di kawasan itu karena isolek Melayu selain dituturkan oleh orang Melayu juga dituturkan oleh kelompok masyarakat Dayak (misalnya etnik *Barat, Papak, Tebidah*, dan *Undau*). Kedua, dialek Melayu di kawasan sungai Melawi selain aneh juga istimewa. Pendapat Sellato tentang dialek Melawi tersebut adalah *As for linguistics the many Melayu dialects spoken by the Dayak groups offer a wide range of reflexes, while the languages of the middle Melawi area (Serawai, Menukung, Ella Hilir Districts) show, beside some strange reflexes, a number of lexical peculiarities* (Yusriadi, 1999:14). Walaupun Sellato telah mengisyaratkan perlunya penelitian lebih mendalam tentang keadaan linguistik di Melawi, tetapi karena tidak dilampirkan kosakata pada artikelnya itu, tidak tampak letak “asing dan istimewanya”.

Pada tahun yang sama (1986) telah terbit kosakata bahasa Melayu dari pedalaman ini, yang disebut Melayu Ulu (Ulu Malay) dalam Stokhof (1986). Daftar kata tersebut merupakan sesuatu yang sebenarnya tentang bahasa Melayu di daerah pedalaman Melawi, yang telah diperkenalkan oleh Sellato dengan ‘kelainannya’. Daftar ini sebenarnya merupakan buah karya Hips, kerani Kerajaan Belanda di Nanga Pinoh (salah satu kawasan di daerah aliran Sungai

Melawi) pada tahun 1936. Hips mengumpulkan kata dan frasa dengan berpandukan *daftar kata Holle* di daerah Sungai Melawi—lingkungan yang sama dengan yang dibicarakan Sellato (1986).

Berbeda dengan Nieuwenhuis (1994) dan Sellato (1986), tulisan itu hanya berupa penyenaraian sejumlah 1521 entri. Di antara entri itu adalah sebagai berikut.

- (3) *moeka* 'wajah'
- (6) *ramboet* 'rambut'
- (21) *pipi, koejoe* 'pipi'
- (27) *soemit* 'kumis'
- (1491) *maoe' ikau djoem?* 'kamu mau tidak?'
- (1499) *ikau dari menai* 'kamu dari mana'
- (1508) *akoe ondak mandi' deloe* 'aku akan mandi dulu'.

Hips memperlihatkan gambaran MLW terutama menegaskan kelainan yang disebutkan Sellato (1986) pada peringkat leksikal. Akan tetapi, pada peringkat fonologi dan morfologi, tulisan ini masih perlu dilanjutkan.

Selain beberapa hasil temuan yang telah disebutkan di atas, Susilo (1998) juga telah mendeskripsikan dialek Melayu Sintang, yaitu tentang *Struktur Bahasa Melayu Sintang*. Apa yang dikemukakan Susilo (1998) itu bukanlah dialek Melayu di daerah aliran Sungai Melawi, melainkan isolek Melayu di daerah Pusat Budaya Kabupaten Sintang (wilayah di sekitar Pusat Kerajaan Sintang pada masa lalu). Pada kajian itu secara sepintas telah dibahas keberadaan fonologi, morfologi, dan sintaksis dialek Melayu Sintang; yang memang sedikit berbeda dengan dialek Melayu di daerah aliran Sungai Melawi, khususnya pada ciri fonetisnya. Perbedaan ciri fonetis tersebut sebagiannya adalah sebagai berikut.

STG	MLW
[nena?]'nanti'	[nenɔ?]'nanti'
[kiba?]'kiri'	[kibɔ?]'kiri'
[ada]'ada'	[adɔ]'ada'

Beberapa penelitian lain tentang dialek Melayu di Kalimantan Barat juga telah dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang kajian geografi dialek. Penelitian itu adalah (1) *Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Pontianak dan Sambas* (Patriantoro dan Sudarsono, 1997), (2) *Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Sanggau* (Patriantoro dan Sudarsono, 1998), (3) *Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Sintang* (Patriantoro, 1998), dan (4) *Dialek Ulu Kapuas* (Yusriadi, 1999).

Penelitian yang dilakukan Patriantoro (1998) mengungkapkan variasi fonologis yang terdapat di Kabupaten Sintang; variasi leksikal, pemetaan variasi leksikal, penentuan jumlah dialek yang terdapat di Kabupaten Sintang, penentuan leksikon relik di daerah penelitian, inovasi di bidang fonologis, dan pinjaman bahasa yang terjadi. Kalau kita memahami lebih lanjut apa yang telah dihasilkan dari penelitian itu belumlah sempurna karena beberapa hal sebagai berikut.

1. Penentuan Titik Pengamatan

Titik pengamatan yang ditentukan belum mewakili wilayah pakai dialek Melayu Sintang. Dari delapan titik pengamatan yang ditentukan, hanya satu yang mewakili wilayah pakai dialek Melayu di Kabupaten Sintang, yaitu titik pengamatan Nanga Ketungau. Titik pengamatan yang lain, yaitu Lengkenat, Makong, Sungai Ukoi, Jerora, Kebong, Mensiku, dan Batu Buil, bukan wilayah pakai dialek Melayu, melainkan wilayah pakai dialek Dayak.

2. Keberadaan Titik Pengamatan

Pada umumnya, wilayah pakai dialek Melayu lebih banyak berada di daerah aliran sungai. Dua titik pengamatan berada di daerah aliran sungai, yaitu Nanga Ketungau dan Mensiku, lima titik pengamatan berada di jalur darat Pontianak-Putussibau, yaitu Lengkenat, Makong, Sungai Ukoi, Jerora, dan Kebong, dan satu titik pengamatan berada di daerah Perkebunan Inti Rakyat, yaitu Batu

Buil. Keberadaan titik pengamatan di jalur darat dan daerah aliran sungai sangat berbeda. Titik pengamatan yang berada di jalur darat lebih terbuka berhubungan dengan daerah lain, sedangkan titik pengamatan yang berada di daerah aliran sungai kurang terbuka karena keterbatasan ruang gerak. Hal ini berperan sekali dalam pemertahanan suatu bahasa.

3. Penentuan Dialek

Berdasarkan hasil penelitian itu disimpulkan bahwa dialek Melayu Sintang terdiri atas sembilan dialek. Ini jelas tidak tepat karena bagaimana mungkin terdapat sembilan dialek, sedangkan titik pengamatan berjumlah delapan.

Penelitian Patriantoro dan Sudarsono (1998) juga telah mendeskripsikan geografi dialek bahasa Melayu di Kabupaten Sanggau. Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah variasi dialektal bahasa Melayu di Kabupaten Sanggau di bidang fonologi, morfologi, dan leksikal; dan mencari daerah-daerah yang masih menggunakan kata-kata relik bahasa Melayu dalam kehidupan sehari-harinya. Lebih lanjut, Patriantoro dan Sudarsono (1988) berkesimpulan bahwa terdapat tujuh dialek dalam pemakaian bahasa Melayu di Kabupaten Sanggau.

Penelitian lain yang perlu diungkapkan di sini adalah penelitian tentang isolek Melayu di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu *Dialek Ulu Kapuas* (Yusriadi, 1999). Dalam *dialek Ulu Kapuas* ini, Yusriadi (1999) telah mendeskripsikan bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis. Akan tetapi, kesimpulan Yusriadi (1999) tentang pemakaian bahasa Melayu di Kapuas Hulu ini terlalu tergesa-gesa karena titik pengamatannya hanya dipusatkan pada satu tempat saja, yaitu desa Riam Panjang.

Sehubungan dengan itu, penelitian tentang pemakaian bahasa Melayu di daerah aliran Sungai Melawi ini penting dilaksanakan untuk mendeskripsikan keberadaan dialek MLW di wilayah pakai yang sebenarnya. Melalui dialek MLW ini diharapkan dapat

diungkap keterhubungan MLW dengan Melayu Sintang, Melayu Sanggau dan Melayu Kapuas Hulu karena kedua isolek tersebut berbatasan langsung dengan MLW.

1.6 Landasan Teori

Suatu penelitian harus mempunyai landasan teori yang digunakan sebagai kerangka acuan. Penelitian tentang Pemakaian Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Melawi (Kajian Geografi Dialek) menggunakan pendekatan cita-cita penelitian dialek karena penelitian dialek bertujuan mengungkap aspek sinkronis dan diakronis (periksa Nothofer, 1987:128).

Penelitian ini menggunakan teori dialek Ayatrohaedi (1983), Mahsun (1995), Petyt (1980), Chambers dan Trudgill (1980), dan Trudgill (1984). Istilah dialek mengacu pada kata Yunani, yaitu dialektos. Istilah ini dipergunakan pada mulanya dalam hubungannya dengan keadaan bahasanya (Ayatrohaedi, 1983:1).

Ciri utama dialek ialah perbedaan dalam kesatuan dan kesatuan dalam perbedaan (Meillet dalam Ayatrohaedi, 1983:2). Selain itu, ciri dialek menurut Meillet dalam Ayatrohaedi (1983:2) adalah (1) seperangkat bentuk ujaran setempat yang berbeda-beda, yang memiliki ciri umum dan masing-masing lebih mirip sesamanya dibandingkan dengan bentuk ujaran lain dari bahasa yang sama, dan (2) dialek tidak harus mengambil semua bentuk ujaran dari sebuah bahasa. Perbedaan satu dialek dengan dialek lainnya terdapat pada bidang fonetik, fonemik, leksikon, morfologi, sintaksis, dan semantik. Oleh karena itu, penelitian dialek bisa ditinjau dari aspek tertentu, misalnya geografi dialek.

Penelitian ini merupakan kajian geografi dialek. Geografi dialek adalah kajian terhadap beraneka bentuk tuturan dalam suatu bahasa (Fernandez, 1994a:21). Selanjutnya dikatakan oleh Fernandez (1994a:21) bahwa geografi dialek merupakan cabang

kajian linguistik yang bertujuan mengkaji semua gejala kebahasaan secara cermat yang disajikan berdasarkan peta bahasa yang ada.

Pada dasarnya kajian dialektologi mencakup dua aspek, yaitu aspek sinkronis (deskriptif) dan aspek diakronis (historis) (periksa Fernandez, 1994a: 22; Mahsun, 1995:13). Oleh karena itu, penelitian geografi dialek ini menjangkau sisi sinkronis, yaitu pada pemetaan dialek bidang fonetis/fonologi, morfologi, dan leksikon. Selain itu, menjangkau juga sisi diakronis, yaitu penjelasan terhadap perbedaan-perbedaan yang ditemukan dalam dialek yang diteliti.

Penggambaran situasi pemakaian perbedaan itu didasarkan pada peta yang dihasilkan. Pemetaan perbedaan akan memerikan pemakaian MLW secara sinkronis sesuai dengan keadaan geografisnya. Berdasarkan peta itu diperoleh gambaran yang lebih mudah dipahami termasuk adanya kemungkinan pengelompokan dialek MLW dengan metode dialektometri.

Pemetaan dilakukan berdasarkan perbedaan yang ada, baik perbedaan fonetis maupun perbedaan leksikon. Hal ini didasarkan pada deskripsi antartitik pengamatan. Deskripsi antartitik pengamatan didasarkan pada kemiripan bentuk dan makna serta perbedaan bentuk dan kesamaan makna. Perbedaan fonetis adalah perbedaan dalam variasi bunyi, sedangkan perbedaan fonologi/fonemik merupakan variasi sistem fonologi, seperti perbedaan jumlah fonem, perbedaan wujud fonem, dan sebagainya (Petyt, 1980:21). Perbedaan fonetis berupa variasi bunyi seperti [u] pada [jatu?] 'jatuh' dengan [U] pada [jUm] 'tidak'. Perbedaan morfem terjadi karena terdapat perbedaan dalam penggunaan bentuk tertentu. Perbedaan leksikon terjadi karena konsep yang sama digunakan kata yang berbeda untuk beberapa tempat yang berbeda. Misalnya *masitn*, *bahll*, dan *kikly* 'kikir'.

Perbedaan-perbedaan yang telah ditemukan itu, baik fonem dan alofonnya, morfem, maupun leksikon MLW, ditentukan sebagai

ciri-ciri khusus dialek MLW. Dengan demikian, ciri-ciri khusus tersebut mencerminkan realitas dialek MLW.

Penjelasan secara diakronis berhubungan dengan faktor sejarah timbulnya perbedaan itu. Oleh karena itu, pengetahuan tentang dialek Melayu Sintang, Proto Malayik, dan isolek lain yang berdampingan dengan MLW (seperti isolek Dayak) sangat diperlukan dalam penelitian ini.

1.7 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, beberapa hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. MLW merupakan dialek tersendiri yang berbeda dengan isolek Melayu yang ada di Kalimantan Barat, seperti Sambas, Pontianak, atau Ketapang.
- b. Variasi dialek disebabkan oleh faktor geografis, keragaman penduduk pendatang, dan latar belakang sejarah. Latar belakang sejarah merupakan penyebab utama terjadinya variasi dialek dalam MLW.
- c. Terdapat ciri-ciri khusus dalam MLW, bidang fonologi, morfologi, dan leksikon, yang tidak ditemukan dalam dialek Melayu yang lain.

1.8 Cara Penelitian

Cara penelitian berhubungan dengan (1) populasi, (2) sampel, (3) alat penelitian, dan (4) jalan penelitian.

1.8.1 Populasi

Objek penelitian ini adalah MLW yang dipakai oleh penutur atau penduduk asli yang tinggal di daerah aliran Sungai Melawi. Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah semua tuturan MLW dengan aspek-aspeknya, seperti aspek linguistik dan nonlinguistik.

1.8.2 Sampel

Berkaitan dengan populasi di atas, sampel yang dipilih adalah tuturan MLW yang telah ditetapkan berupa daftar tanya-an yang didasarkan pada daftar 200 kata Swadesh yang dikembangkan menjadi 885 daftar tanya-an berkaitan dengan MLW.

Berhubungan dengan sampel penelitian ini, selanjutnya ditentukan Titik Pengamatan (TP) dan Informan.

a. Titik Pengamatan (TP)

TP ditentukan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Nothofer (1981:5), yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, kriteria itu adalah (1) mobilitas penduduk tergolong rendah, (2) jumlah penduduk maksimal 6.000 jiwa, dan (3) usia desa paling rendah 30 tahun. Secara kuantitatif, penentuan dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran jarak antar-TP, yaitu ± 20 km, apabila isolek yang digunakan bersifat homogen atau diduga memiliki masalah yang menarik. Dengan demikian, jika isolek yang digunakan bersifat heterogen, ukuran jarak tidak jadi masalah.

Sehubungan dengan itu, dari 7 kecamatan di daerah aliran Sungai Melawi akan ditetapkan 7 desa yang representatif dengan penelitian ini dipilih untuk dijadikan sumber data atau TP. Desa yang ditetapkan sebagai TP adalah 7 desa yang dipandang sebagai penghasil berian yang berbeda. Jarak antardesa penghasil berian adalah antara TP-1 dan TP-2 berjarak 25 km, antara TP-2 dan TP-3 berjarak 64 km, antara TP-3 dan TP-4 berjarak 55 km, antara TP-4 dan TP-5 berjarak 44 km, antara TP-5 dan TP-6 berjarak 59 km, dan antara TP-6 dan TP-7 berjarak 55,50 km. Panjang Sungai Melawi lebih kurang 350 km. Ketujuh desa tersebut seperti tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 1: Titik Pengamatan

No. TP	Nama Desa TP	Kecamatan
1.	Baning	Sintang
2.	Nanga Dedai	Dedai
3.	Tekelak	Pinoh
4.	Nanga Ella	Ella Ilir
5.	Nanga Menukung	Menukung/Ella Ulu
6.	Nanga Serawai	Serawai
7.	Nanga Ambalau	Ambalau

b. Informan

Pemilihan pembahan atau informan dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut.

- a) berjenis kelamin pria atau wanita;
- a) berusia antara 25—45 tahun;
- b) orang tua, istri atau suami pembantu bahasa lahir dan dibesarkan di desa itu;
- c) berpendidikan maksimal sekolah dasar atau yang sederajat;
- d) status sosialnya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah;
- e) tidak terlalu tinggi mobilitasnya;
- f) pekerjaannya bertani atau buruh;
- h) dapat berbahasa Indonesia (Fernandez, 1994a:43-44;

Nothofer, 1981:5—6).

Berdasarkan kriteria di atas, setiap TP ditentukan 3 orang informan (2 orang laki-laki dan/ 1 orang wanita). Jadi, informan yang dibutuhkan berjumlah 21 orang.

1.8.3 Alat Penelitian

Alat penelitian ini berupa daftar tanya-an kebahasaan yang ditujukan kepada informan untuk menjangkit data MLW, yaitu berupa kosakata, frasa, dan kalimat. Daftar tanya-an itu didasarkan pada Daftar Swadesh (hasil revisi Blust, 1980) yang memuat 200 kosakata dasar baku, yang dikembangkan menjadi 885 tanya-an, meliputi kosakata yang mengandung makna (a) sistem kekerabatan, (b) kata ganti dan sapaan, (c) kehidupan desa dan masyarakat, (d) bagian tubuh, (e) rumah dan bagian-bagiannya, (f) alat-alat, (g) makanan dan minuman, (h) musim dan keadaan alam, (i) binatang, (j) warna, dan (k) aktivitas (Fernandez, 1994a:53).

1.8.4 Jalan Penelitian

Jalannya penelitian ini berhubungan dengan metode yang digunakan. Sebelum berbicara lebih jauh tentang metode yang dipergunakan, berikut ini akan dikemukakan langkah-langkah penelitian, yaitu (1) menentukan daerah pakai MLW, (2) menyiapkan instrumen yang berupa daftar tanya-an, (3) mengurus perizinan, (4) menyiapkan peta lokasi penelitian, (5) survai awal sebelum kunjungan resmi dilakukan, (6) pelaksanaan penelitian lapangan, (7) menyiapkan peta dasar yang memuat TP dan lokasi kelurahan dan desa yang didatangi, (8) menata data hasil catatan dan rekaman dalam bentuk transkripsi, (9) menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, dan (10) menyajikan hasil analisis data (Fernandez, 1994a:38-39).

Ada tiga tahapan penggunaan metode dalam penelitian ini, yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian laporan penelitian. Supaya mencapai hasil yang maksimal, perlu bantuan metode kepustakaan. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar dapat dilakukan sesuai dengan kenyataan atau fakta MLW. Adapun teknik penelitian yang digunakan disesuaikan dengan metode penelitian yang ada.

a. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pupuan lapangan (Ayatrohaedi, 1983:34). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak, dengan teknik simak libat cakap (SLC) (Sudaryanto, 1988). Penggunaan teknik SLC tersebut diikuti dengan teknik rekam dan teknik catat. Artinya, setelah disimak, data yang diperoleh dari wawancara kemudian direkam dan dicatat. Selain itu, dalam mengumpulkan data digunakan juga metode cakap atau metode wawancara dengan teknik pancing, yaitu teknik pancing terjemah balik (periksa Sudaryanto, 1988; dan Samarin, 1988).

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan setelah ditentukan pembahan (Ayatrohaedi, 1983) atau pembantu bahasa (Sudaryanto, 1990) sebanyak tiga orang untuk setiap titik pengamatan, dengan rincian satu orang informan utama dan dua orang informan pendamping sebagai pembanding. Setelah itu, diadakan pemancingan, yang diikuti dengan penyimakan dan perekaman. Kemudian, tuturan yang diucapkan oleh pembahan tersebut dicatat dalam kartu data.

b. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual. Metode padan ini menggunakan teknik hubungan banding membedakan dan menyamakan (Mahsun, 1995:136).

Selain itu, analisis data ini juga menggunakan metode dialektometri. Metode ini dipakai untuk menentukan jumlah dialek yang terdapat di daerah penelitian ini, atau membagi daerah penelitian ini ke dalam daerah dialek. Rumus metode dialektometri adalah sebagai berikut.

$$\frac{S \times 100}{n} = d \%$$

Keterangan:

S = jumlah beda dengan daerah pengamatan lain.

n = jumlah peta yang diperbandingkan .

d = jarak beda dialek dalam persentase.

Hasil yang diperoleh, yang berupa persentase jarak unsur-unsur kebahasaan di antara titik pengamatan berikutnya, digunakan untuk menentukan hubungan antartitik pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Perbedaan bidang leksikon

Perbedaan antara 80% - 100% dianggap perbedaan bahasa;

Perbedaan antara 60% - 79% dianggap perbedaan dialek; dan

Perbedaan antara 0% - 59% dianggap perbedaan variasi dialek (dialek yang sama) (Nothofer, 1981:15-18).

c. Metode Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ditulis dengan metode penulisan informal dan formal. Penyajian hasil penelitian dengan metode informal karena penyajiannya dengan kata-kata biasa, sedangkan dengan metode formal artinya hasil penelitian disajikan dengan kaidah dan lambang (Sudaryanto, 1991:64).

1.9 Sistematika Penyajian

Tesis ini terdiri atas enam bab. Bab I berjudul Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, cara penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berjudul Deskripsi Daerah penelitian. Pada bab ini dideskripsikan sejarah singkat Kabupaten Sintang, letak geografis dan luas wilayah, penduduk dan mata pencaharian, pendidikan dan agama, dan situasi kebahasaan.

Bab III berjudul Tinjauan Sinkronis Dialek Melayu Melawi. Pada bab ini dideskripsikan variasi linguistik di daerah penelitian, penentuan isolek sebagai dialek dan subdialek berdasarkan perhitungan dialektometri, dan pengenalan dialek MLW.

Bab IV berjudul Tinjauan Diakronis Dialek Melayu Melawi. Pada bab ini dideskripsikan refleksi Proto Melayik (PM) pada dialek Melayu Melawi (MLW) dan hubungan kekerabatan antara dialek MLW dan dialek Melayu yang lain.

Bab V berjudul Simpulan dan Saran. Pada bab ini dideskripsikan simpulan dan saran-saran.

BAB II

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Sintang

Kabupaten Sintang sebelum berbentuk pemerintahan seperti sekarang ini adalah sebuah kerajaan. Kerajaan Sintang pada awalnya berkedudukan di Sepauk, salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sintang sekarang ini. Kerajaan Sintang di Sepauk dipimpin oleh Aji Melayu. Menurut cerita yang diyakini oleh masyarakat Sintang bahwa Aji Melayu berasal dari daerah Semenanjung Melayu. Aji Melayu beristrikan Putung Empat, seorang putri dari suku Dayak. Keturunan dari Aji Melayu dan Putung Empat inilah yang selanjutnya menurunkan raja-raja dari Kerajaan Sintang.

Kerajaan Sintang yang berkedudukan di Sepauk terakhir dipimpin oleh Demong Irawan yang bergelar Jubair I, kemudian memindahkan kerajaan dari Sepauk ke Sintang. Demong Irawan memiliki dua orang anak, yaitu Dara Juanti dan Demong Nutup. Setelah Jubair I meninggal, Demong Nutup menjadi Raja dan bergelar Jubair II. Karena Jubair II merantau ke tanah Jawa (Kerajaan Majapahit), Dara Juanti menggantikannya sebagai raja.

Pada waktu Jubair II merantau ke Majapahit tidak ada kabar berita. Dara Juanti, dengan menyamar sebagai seorang laki-laki, beserta pengawalnya menyusul ke Majapahit. Kemudian Dara Juanti menikah dengan Panglima Kerajaan Majapahit yang bernama Patih Logender. Setelah menikah Dara Juanti dan Jubair II beserta Patih Logender kembali ke Sepauk. Selanjutnya, Dara Juanti menyerahkan kembali kekuasaannya kepada Jubair II. Dara Juanti memerintah lebih kurang tahun 1385. Peninggalan Kerajaan Majapahit yang dibawa pulang ke Sintang berupa sebilah keris, segenggam tanah Majapahit, sehelai kain Cindai yang disebut Gerising Wayang, dan sebuah ukiran Burung Garuda. Semua peninggalan tersebut

merupakan mahar perkawinan Dara Juanti dan Patih Logender. Sampai sekarang peninggalan itu tersimpan di Direktorat Kebudayaan Kabupaten Sintang.

Pada masa perkembangan agama Islam di Indonesia, penyebaran agama Islam sampai juga ke Kerajaan Sintang. Agama Islam masuk ke Sintang pertama kali diperkirakan pada abad XVI sehingga Sintang merupakan Kerajaan Islam atau Kerajaan Melayu. Agama Islam mendahului agama Nasrani yang disebarkan pada masa penjajahan Belanda. Jadi, masyarakat Sintang sudah memeluk agama Islam sebelum masa penjajahan Belanda. Raja terakhir dari Kerajaan Sintang yang beragama Islam adalah Ade Mohamad Johan yang memerintah tahun 1947.

2.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kabupaten Sintang, dengan ibu kota Sintang, merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada garis 1°05' Lintang Utara dan 1°21' Lintang Selatan serta 110°50' Bujur Timur dan 113°20' Bujur Timur. Kabupaten Sintang, secara administratif, berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Kapuas Hulu di sebelah Utara, Provinsi Kalimantan Tengah di sebelah Selatan, Provinsi Kalimantan Timur di sebelah Timur, dan Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sanggau di sebelah Barat.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sintang merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 22.392 km² atau 69,37 % dari luas Kabupaten Sintang (32.279 km²). Kabupaten Sintang merupakan kabupaten terbesar kedua setelah Kabupaten Ketapang di Provinsi Kalimantan Barat. Sejak tahun 1997 Pemerintahan Kabupaten Sintang terdiri atas 21 kecamatan, 6 kelurahan, dan 249 desa.

Kabupaten Sintang dialiri dua sungai besar, yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Melawi. Sungai Melawi merupakan anak/cabang Sungai Kapuas. Muara Sungai Melawi terletak di tengah Kota Sintang. Pertemuan antara Sungai Kapuas dan Sungai Melawi membelah Kota Sintang menjadi tiga bagian sehingga tempat pertemuan kedua sungai tersebut dikenal penduduk dengan sebutan *Saka Tiga* (*saka*= pertemuan/cabang, *Saka Tiga*= cabang tiga). Pada awalnya Sungai Melawi dikenal dengan sebutan *Nanga Lawai*. Raja Jubair I, Pendiri Kerajaan Sintang, mengubah namanya menjadi Sungai Melawi. Daerah aliran Sungai Melawi inilah yang dijadikan objek kajian ini. (Kabupaten Sintang dalam angka, 1998).

2.3 Penduduk dan Mata Pencarian

Pada tahun 1998, penduduk Kabupaten Sintang berjumlah 492.500 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 15 jiwa per kilometer persegi. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sintang per tahun selama kurun waktu 1995-1998 tercatat 3,32%. Penyebaran penduduk di Kabupaten Sintang tidak merata antara kecamatan yang satu dan lainnya.

Sejak dulu hingga kini dialek Melayu merupakan *lingua franca* di daerah aliran Sungai Melawi. Untuk kepentingan perdagangan, masyarakat antaretnis berkomunikasi menggunakan dialek Melayu, yaitu dialek MLW. Oleh karena itu, hal ini membawa konsekuensi bercampurnya berbagai budaya yang mengakibatkan timbulnya variasi pemakaian dialek MLW tersebut sehingga wajar dialek Dayak mempengaruhi keberadaan dialek MLW.

Penduduk Kabupaten Sintang umumnya bermata pencarian sebagai petani dan perambah hutan, buruh tambang, pengusaha, dan pedagang. Pada tahun 1998, jumlah petani dan perambah hutan sebanyak 155,225 jiwa, buruh tambang sebanyak

30.914 jiwa, pengusaha sebanyak 2.529 jiwa, dan pedagang sebanyak 13.703 jiwa. (Kabupaten Sintang dalam angka, 1998).

2.4 Pendidikan dan Agama

Di Kabupaten Sintang terdapat lima jenjang pendidikan, yaitu TK, SD, SMTP, SMTA, dan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan penduduk berdasarkan jenjang pendidikan tersebut adalah TK sebanyak 63.724 jiwa, SD sebanyak 76.422 jiwa, SMTP sebanyak 20.465 jiwa, SMTA sebanyak 20.462 jiwa, dan Perguruan Tinggi sebanyak 113 jiwa. Persoalan mendesak bagi daerah adalah minimnya sumber daya manusia untuk mengelola pembangunan di daerah.

Penduduk Kabupaten Sintang umumnya beragama Islam dan masih terdapat penganut kepercayaan/animis. Hal ini dapat dimaklumi karena agama Islam lebih dulu masuk dibandingkan agama lain, yaitu Katholik, Protestan, Budha, dan Hindu. Penduduk beragama Islam sebanyak 189.555 jiwa, beragama Katholik sebanyak 128.271 jiwa, beragama Protestan sebanyak 87.192 jiwa, beragama Budha sebanyak 1.108 jiwa, beragama Hindu sebanyak 169 jiwa, dan penganut kepercayaan sebanyak 20.533 jiwa.

2.5 Situasi Kebahasaan

Penduduk asli Kabupaten Sintang terdiri atas suku Melayu dan Dayak. Suku Melayu di daerah aliran sungai Melawi mengakui bahwa mereka berasal dari suku Dayak. Berdasarkan hasil observasi lapangan, yaitu tujuh kecamatan di daerah aliran Sungai Melawi, dialek MLW selalu berdampingan dengan dialek Dayak, yaitu (a) di TP-1 dialek MLW berdampingan dengan dialek Dayak Desa, (b) di TP-2 dialek Melayu berdampingan dengan dialek Dayak Desa, (c) di TP-3 dialek Melayu berdampingan dengan dialek Dayak Kebahan, Keninjal, dan Manding, dan (d) di TP-4, TP-5, TP-6, dan TP-7 dialek Melayu berdampingan dengan dialek Dayak Ud Danum.

Dialek Melayu umumnya berada di daerah aliran sungai, sedangkan dialek Dayak berada di daerah dalam (jauh dari sungai). Dengan demikian, sudah sejak dulu dialek MLW banyak berkontak dengan dialek Dayak. Terdapatnya *hambat nasal* (tn) pada bagian final dialek MLW memperlihatkan ciri dialek Dayak pada umumnya. *Hambat nasal* yang merupakan ciri dialek Dayak pada bagian final adalah *pm*, *tn*, dan *kj*. Ada kecenderungan bahwa *hambat nasal* memperlihatkan hubungan Melayu—Dayak dalam dialek MLW sebagai bentuk inovasi. Modernitas Sintang yang begitu pesat memungkinkan tidak semua *hambat nasal* itu masih dipertahankan, kecuali *hambat nasal tn* yang sampai saat ini tetap terjaga walaupun kualitasnya sudah menurun menjadi 'n.

Ciri dialek Dayak di Kalimantan Barat (Dayak Kendayan di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Pontianak; dan Dayak Krio di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Ketapang) yang menggambarkan *hambat nasal pm*, *tn*, dan *kj* pada bagian final adalah sebagai berikut.

Dayak Kendayan

<i>da:lapm</i>	'dalam'
<i>i:tapm</i>	'hitam'
<i>ja:rupm</i>	'jarum'
<i>ma:katn</i>	'makan'
<i>i:katn</i>	'ikan'
<i>u:jatn</i>	'hujan'
<i>ga:lakj</i>	'gelang'
<i>ti:hakj</i>	'tiang'
<i>i:dUkj</i>	'hidung'

Dayak Krio

<i>dalapm</i>	'dalam'
<i>malapm</i>	'malam'
<i>tajapm</i>	'tajam'
<i>makatn</i>	'makan'
<i>bukatn</i>	'bukan'
<i>kobutn</i>	'kebun'
<i>holakj</i>	'elang'
<i>tuakj</i>	'tuang'
<i>adikj</i>	'adik'

Melihat contoh-contoh di atas, tampak bahwa *hambat nasal pm*, *tn*, dan *kj* merupakan ciri-ciri isolek Dayak, khususnya Dayak Kalimantan Barat. Dialek MLW hanya mempertahankan *hambat nasal tn*, walaupun kualitas *hambat t* sudah menurun, seperti pada kata *ika'n* 'ikan' atau *maka'n* 'makan'. Gambaran ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara dialek MLW dan dialek Dayak yang ada di Kalimantan Barat.

BAB III

TINJAUAN SINKRONIS DIALEK MELAYU MELAWI (MLW)

3.1 Deskripsi Variasi Linguistik di Daerah Penelitian

Deskripsi variasi linguistik yang dibicarakan dalam bab ini mencakup bidang fonologi, morfologi, dan leksikon yang ditemukan di daerah penelitian atau titik pengamatan. Variasi yang ditemukan itu dipetakan untuk memperjelas daerah sebarannya. Berikut ini akan dibicarakan ketiga variasi bidang linguistik itu.

3.1.1 Variasi Fonologis di Daerah Penelitian

Pembahasan tentang variasi fonologis di daerah penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu variasi fonologis berpola, variasi fonologis tidak berpola, dan peta variasi fonologis.

3.1.1.1 Variasi Fonologis Berpola

Variasi fonologis berpola adalah kelompok variasi fonologis yang jumlahnya cukup banyak dan dapat dikatakan membentuk suatu sistem sehingga dapat dibuatkan kaidah. Variasi fonologis berpola (korespondensi) yang terdapat dalam daerah penelitian ini hanya satu, yaitu [i] ≈ [e]. Variasi ini dapat dikaidahkan sebagai berikut.

[i] ≈ [e] / #K- atau / #-

[i] pada TP 1, 3, 5, dan 7; sedangkan [e] pada TP 2, 4, dan 6.

Variasi antara [i] dan [e] pada posisi penultima terdapat pada kata berikut ini.

[miyah] ≈ [meyah] 'merah'

[dudU? ipi?] ≈ [dudU? epi?] 'duduk kaki dilipat (wanita)'

Korespondensi ini digolongkan sebagai *korespondensi kurang sempurna* (Mahsun, 1995:31) karena hanya pada kedua berian tersebut saja terjadi korespondensi (Peta 1).

3.1.1.2 Variasi Fonologis Tidak Berpola

Variasi fonologis tidak berpola adalah variasi fonologis yang ditemukan pada sejumlah kata yang sangat terbatas. Variasi fonologis

ini dapat dikelompokkan ke dalam perubahan bunyi yang tidak dimanfaatkan untuk menyatakan kekayaan batin atau kekayaan jiwa pemakainya (Sudaryanto, 1989:28). Berikut ini beberapa variasi fonologis tidak berpola yang ditemukan pada daerah penelitian.

- a. Variasi [i] dengan [u].
Variasi [i] dengan [u] terdapat pada [iyUt] 'anak dari cucu' pada TP 2, 3, 4, 6, dan 7 dengan [uyUt] 'anak dari cucu' pada TP 1 dan 5 (Peta 2).
- b. Variasi [u] dengan [o].
Variasi [u] dengan [o] terdapat pada [unu] 'ungu' pada TP 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan [ɔŋɔ] 'ungu' pada TP 7 (Peta 3).
- c. Variasi [i] dengan [u] dengan [ɛ].
Variasi [i] dengan [u] dengan [ɛ] terdapat pada [kɔʔiⁿjaw] 'ayam jantan remaja' pada TP 1, 2, 4, 6, dan 7 dengan [kɔʔuⁿjaw] 'ayam jantan remaja' pada TP 3 dengan [kɔʔɛⁿjaw] 'ayam jantan remaja' pada TP 5 (Peta 4).
- d. Variasi [d] dengan [l].
Variasi [d] dengan [l] terdapat pada [dilah] 'lidah' pada TP 2, 3, 5, dan 6 dengan [lilah] 'lidah' pada TP 1, 3, 4, 5, 6, dan 7 (Peta 5).
- e. Variasi [d] dengan [j] dengan [l].
Variasi [d] dengan [j] dengan [l] terdapat pada [dɔlaki] 'laki-laki' pada TP 7 dengan [jɔlaki] 'laki-laki' pada TP 4 dengan [lɔlaki] 'laki-laki' pada TP 1, 2, 3, 5, dan 6 (Peta 6).
- f. Variasi [d] dengan [j] dengan [g].
Variasi [d] dengan [j] dengan [g] terdapat pada [dɔʔeja?] 'jendela' pada TP 2 dan 7 dengan [jɔʔeja?] 'jendela' pada TP 1, 4, 5, dan 6 dengan [gɔʔeja?] 'jendela' pada TP 3 (Peta 7).
- g. Variasi [n] dengan [ø] dan [u] dengan [o].
Variasi [n] dengan [ø] dan [u] dengan [o] terdapat pada [unta?] 'otak' pada TP 1, 2, 3, 5, 6, dan 7 dengan [ota?] 'otak' pada TP 4 (Peta 8).
- h. Variasi [m] dengan [ø].

Variasi [m] dengan [ø] terdapat pada [təmpekUŋ] 'kelenteng' pada TP 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan [təpekUŋ] pada TP 6 dan 7 (Peta 9).

- i. Variasi [ʔ] dengan [ŋ].

Variasi [ʔ] dengan [ŋ] terdapat pada [ikuʔ] 'ekor' pada TP 1 dan 2 dengan [ikUŋ] 'ekor' pada TP 3, 4, 5, 6, dan 7 (Peta 10).

- j. Variasi [ɣ] dengan [ø].

Variasi [ɣ] dengan [ø] terdapat pada [ɣinsan] 'insang' pada TP 1, 2, 5, dan 7 dengan [insan] 'insang' pada TP 3, 4, dan 6 (Peta 11).

- k. Variasi [ŋ] dengan [s].

Variasi [ŋ] dengan [s] terdapat pada [yiban] 'jurang' pada TP 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 dengan [yibas] 'jurang' pada TP 5 (Peta 12).

- l. Variasi [ŋ̃] dengan [y].

Variasi [ŋ̃] dengan [y] terdapat pada [ŋ̃ʔ] 'itu' pada TP 2, 4, dan 5 dengan [yʔ] 'itu' pada TP 1, 3, 6, dan 7 (Peta 13).

- m. Variasi [t] dengan [ʔ].

Variasi [t] dengan [ʔ] terdapat pada [mutIt] 'petik' pada TP 2, 3, dan 5 dengan [mutIʔ] 'petik' pada TP 1, 4, 6, dan 7 (Peta 14).

- n. Variasi [ŋ] dengan [ø].

Variasi [ŋ] dengan [ø] terdapat pada [ðŋkuʷas] 'lengkuas' pada TP 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 dengan [ðkuʷas] 'lengkuas' pada TP 1 (Peta 15).

3.1.1.3 Peta Variasi Fonologis

Semua variasi fonologis yang telah dipaparkan pada bagian 3.1.1.1 dan 3.1.1.2 dipetakan pada peta 1 sampai dengan peta 15 berikut ini.

Peta 1

[i] ≈ [e] / #K- atau / #-

[miyah] ≈ [meyah] 'merah'

[dudU? ipi?] ≈ [dudU? epi?] 'duduk kaki dilipat (wanita)'

O : [miyah], [dudU?

Δ : [meyah], [dudU?

ipi?]

epi?]



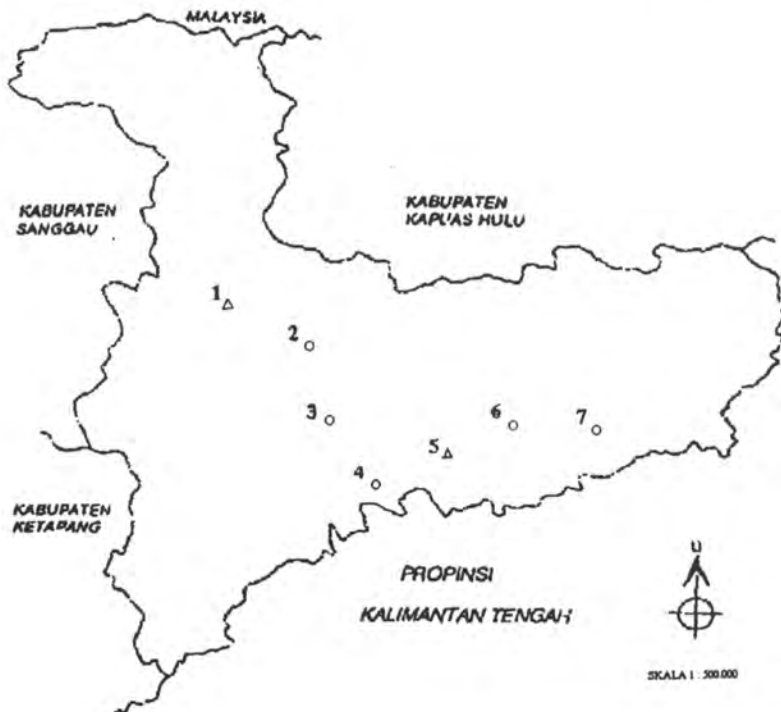
Peta 2

[i] ~ [u] / #-

[iyUt] ~ [uyUt] 'anak dari cucu'

O : [iyUt]

Δ : [uyUt]



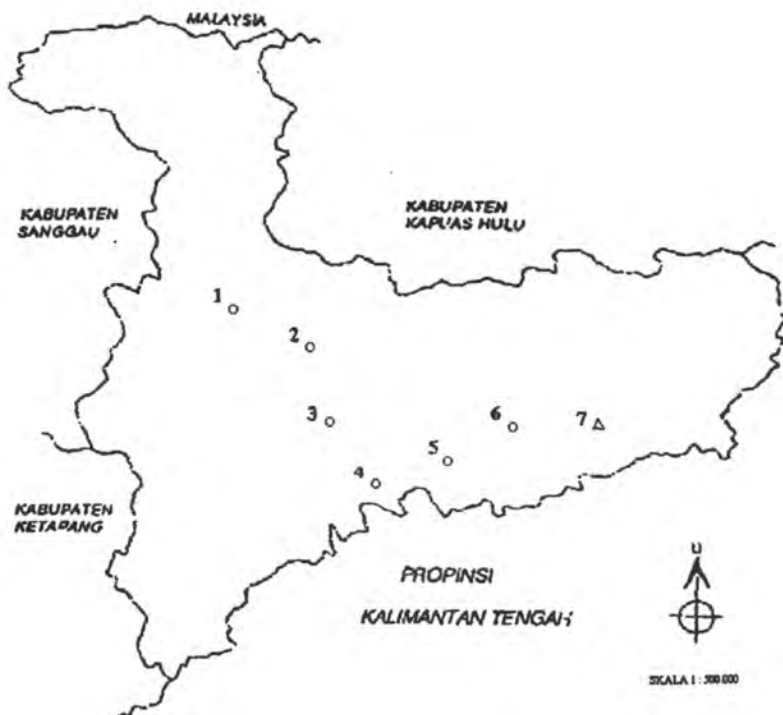
Peta 3

[u] ~ [o] / -K-

[uŋu] ~ [כŋכ] 'ungu'

O : [uŋu]

Δ : [כŋכ]



Peta 4

[i] ~ [u] ~ [ɛ]

[kəɣiⁿjaw] ~ [kəɣuⁿjaw] ~ [kəɣɛⁿjaw]

‘ayam jantan remaja’

O : [kəɣiⁿjaw]

Δ : [kəɣuⁿjaw]

□ : [kəɣɛⁿjaw]



Peta 5

[d] ~ [l] / # -

[dilah] ~ [lilah] 'lidah'

O : [dilah]

Δ : [lilah]



Peta 6

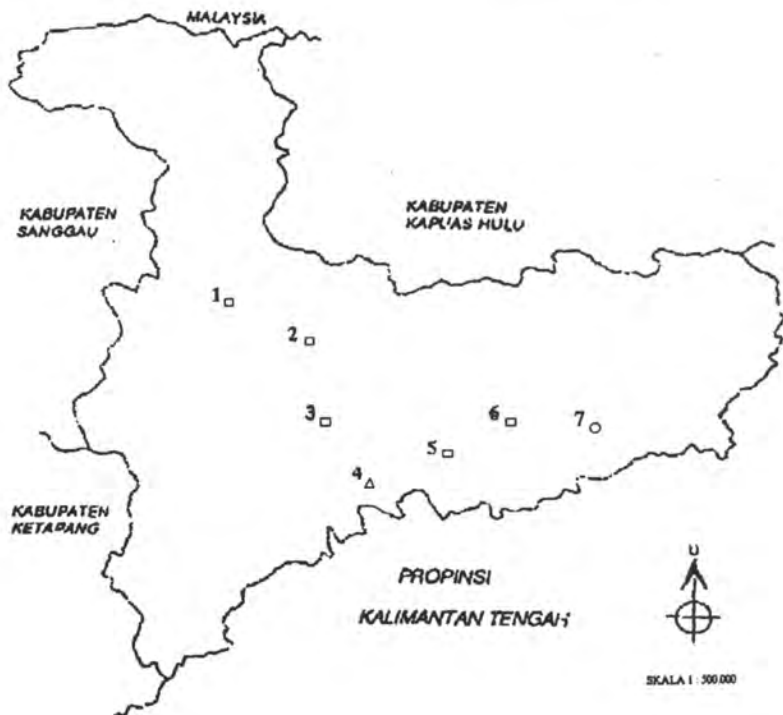
[d] ~ [j] ~ [l] / # -

[dɔlaki] ~ [jɔlaki] ~ [lɔlaki] 'laki-laki'

O : [dɔlaki]

Δ : [jɔlaki]

□ : [lɔlaki]



Peta 7

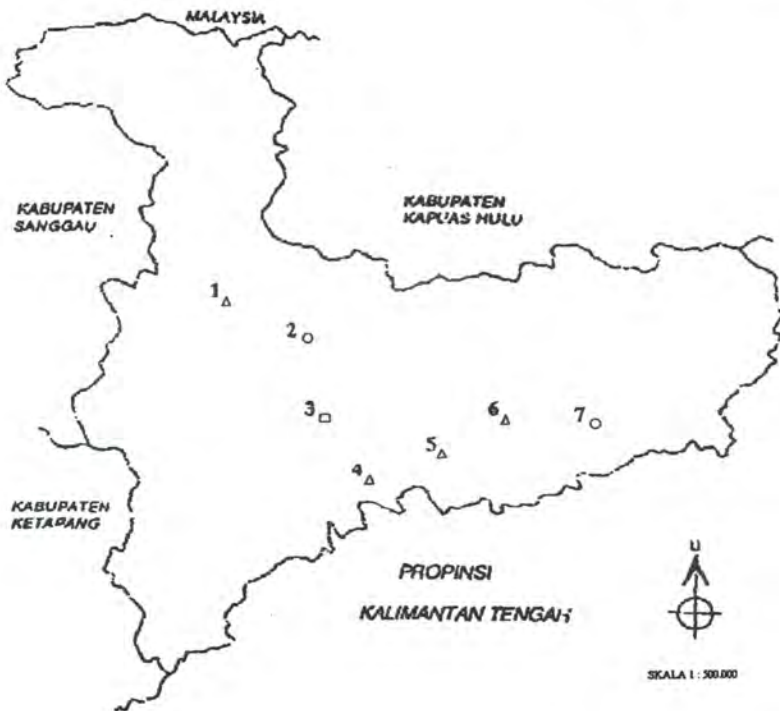
[d] ~ [j] ~ [g] / # -

[d̪ɔjeja?] ~ [j̪ɔjeja?] ~ [g̪ɔjeja?] 'jendela'

O : [d̪ɔjeja?]

Δ : [j̪ɔjeja?]

□ : [g̪ɔjejak]



Peta 8

[n] ~ [ø] / # V-

[u] ~ [o] / # -

[unta?] ~ [ota?] 'otak'

O : [unta?]

Δ : [ota?]



Peta 9

[m] ~ [ø] / # KV-

[tômpekUŋ] ~ [tôpekUŋ] 'kelenteng'

O: [tômpekUŋ]

Δ: [tôpekUŋ]



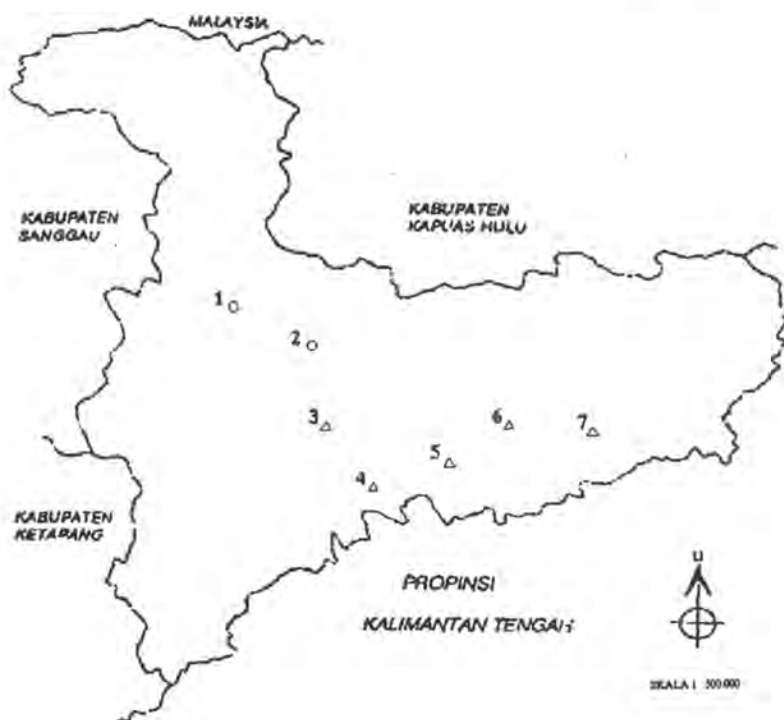
Peta 10

[?] ~ [ŋ] / - #

[iku?] ~ [ikUŋ] 'ekor'

O : [iku?]

Δ : [ikUŋ]



Peta 11

[ɣ] ~ [ø] / # -

[yinsan] ~ [insan] 'insang'

O : [yinsan]

Δ : [insan]



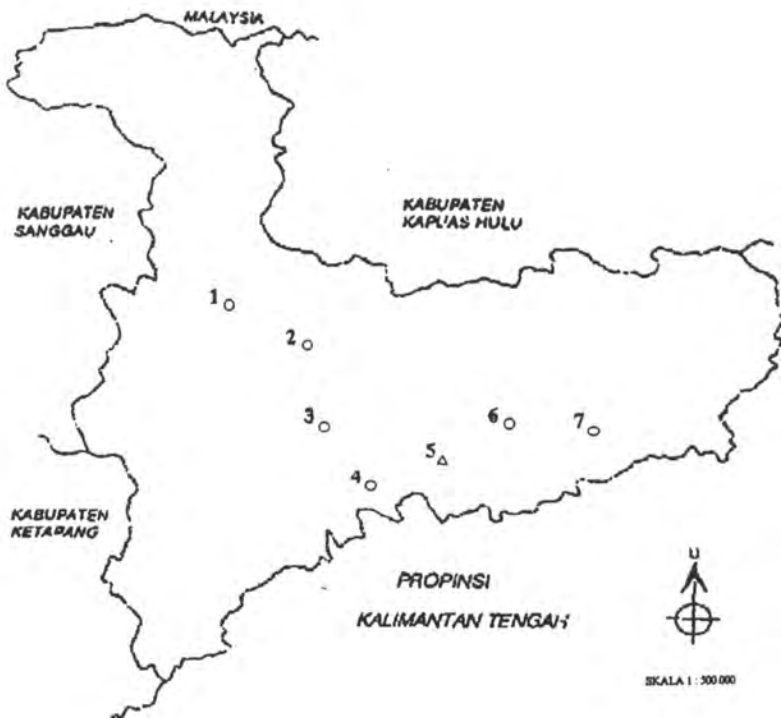
Peta 12

[ŋ] ~ [s] / - #

[ɣiban] ~ [ɣibas]

O : [ɣiban]

Δ : [ɣibas]



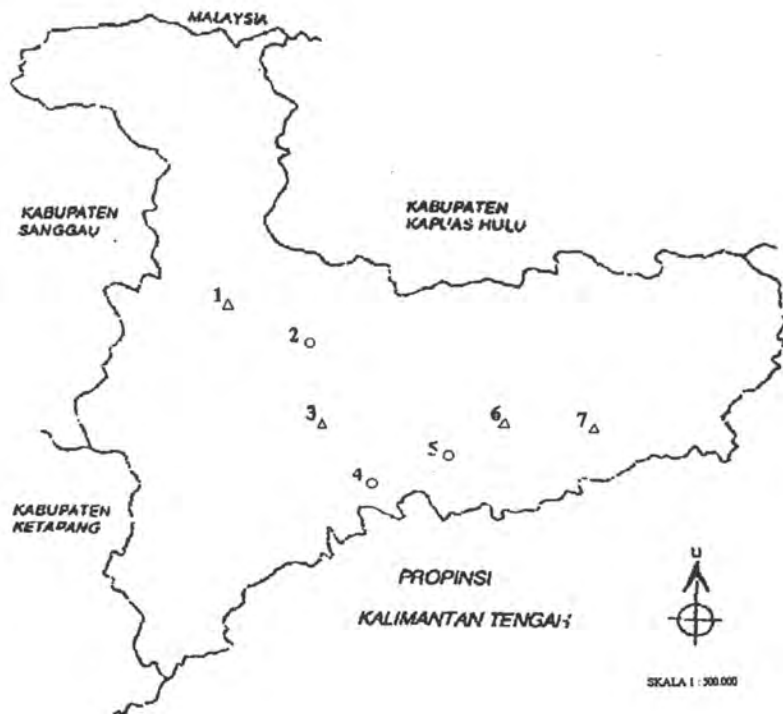
Peta 13

[ñ] ~ [y] / # -

[fɪʔ] ~ [yʔ] 'itu'

O : [fɪʔ]

Δ : [yʔ]



Peta 14

[t] ~ [ʔ] / -#

[mutIt] ~ [mutI?] 'petik'

O : [mutIt]

Δ : [mutI?]



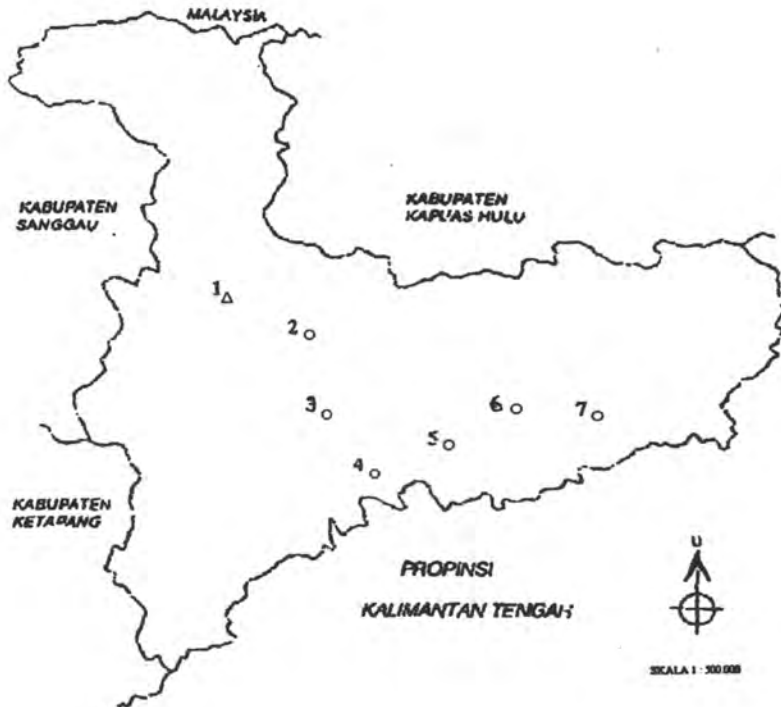
Peta 15

[ɲ] ~ [ø] / # V-

$[\partial\eta ku^w as] \sim [\partial ku^w as]$ 'lengkuas'

O : $[\partial\eta ku^w as]$

Δ : $[\partial ku^w as]$



3.1.2 Variasi Morfemis di Daerah Penelitian

Pembahasan tentang variasi morfemis di daerah penelitian mencakup tiga hal, yaitu variasi morfemis berpola, variasi morfemis tidak berpola, dan peta variasi morfemis.

3.1.2.1 Variasi Morfemis Berpola

Variasi morfemis berpola adalah kelompok variasi morfemis yang jumlahnya cukup banyak dan dapat dikatakan membentuk suatu sistem sehingga dapat dibuatkan kaidah. Variasi morfemis berpola yang terdapat dalam daerah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Prefiks {pδ-} pada TP tertentu mengalami pelesapan. Variasi ini dapat dikaidahkan sebagai berikut.

Prefiks {pδ-}: {pδ-} ≈ {ø}

Prefiks {pδ-} berkorespondensi dengan {ø} seperti terdapat pada kata *pδmaka'n* 'makanan', *pδminUm* 'minuman', atau *pδni^mban* 'timbangan' pada TP 1, 2, 3, 5, 6, dan 7; dengan kata *maka'n* 'makanan', *minUm* 'minuman', atau *ti^mban* 'timbangan' pada TP 4 (Peta 16).

- b. Prefiks {bδ-} pada TP tertentu mengalami pelesapan. Variasi ini dapat dikaidahkan sebagai berikut.

Prefiks {bδ-}: {bδ-} ≈ {ø}

Prefiks {bδ-} berkorespondensi dengan {ø} seperti terdapat pada kata *bδgeɣ?* 'bergerak', *bδjala'n* 'berjalan', atau *bδpampu?* 'mencuci pakaian' pada TP 1, 3, 4, 5, 6, dan 7; dengan kata *geɣ?* 'bergerak', *jala'n* 'berjalan', atau *pampu?* 'mencuci pakaian' pada TP 2 (Peta 17).

- c. Prefiks {tδ-} pada TP tertentu digunakan {kenɔʔ} dan {di-}. {kenɔʔ} dan {di-} berfungsi sebagai penanda pasif. Variasi ini dikaidahkan sebagai berikut.

Prefiks {tδ-}: {tδ-} ≈ {kenɔʔ} ≈ {di-}

Prefiks {tə-} berkorespondensi dengan {kenʔ} dan dengan {di-} seperti terdapat pada kata *təbacʔ* 'terbaca', *tədiŋʔ* 'terdengar', atau *tətuŋu* 'terbakar' pada TP 1, 3, 5, 6, dan 7; dengan kata *kenʔ bacʔ* 'terbaca', *kenʔ diŋʔ* 'terdengar', atau *kenʔ tuŋu* 'terbakar' pada TP 2; dengan kata *dibacʔ* 'terbaca', *didiŋʔ* 'terdengar', atau *dituŋu* 'terbakar' pada TP 4 (Peta 18).

- d. Prefiks {pəN-} pada TP tertentu digunakan {tukanj}. {tukanj} berfungsi sebagai pembentuk nomina. Variasi ini dikaidahkan sebagai berikut.

Prefiks {pəN-}: {pəN-} ≈ {tukanj}

Prefiks {pəN-} berkorespondensi dengan {tukanj} seperti terdapat pada kata *pəmeli* 'pembeli', *pəñalt* 'penjahit', atau *pəmacʔ* 'pembaca' pada TP 4; dengan kata *tukanj beli* 'pembeli', *tukanj jalt* 'penjahit', atau *tukanj bacʔ* 'pembaca' pada TP 1, 2, 3, 5, 6, dan 7 (Peta 19).

- e. Prefiks {di-} pada TP tertentu digunakan {kay}. {kay} berfungsi menghubungkan predikat dengan keterangan. Variasi ini dikaidahkan sebagai berikut.

Prefiks {di-}: {di-} ≈ {kay}

Prefiks {di-} berkorespondensi dengan {kay} seperti terdapat pada kata *diputlh* 'putihkan', *dibaiʔ* 'bawakan', atau *dibeli* 'belikan' pada TP 1, 4, 5, 6, dan 7; dengan kata *putlh kay ...* 'putihkan', *baiʔ kay ...* 'bawakan', atau *beli kay ...* 'belikan' pada TP 2 dan 3 (Peta 20).

3.1.2.2 Variasi Morfemis Tidak Berpola

Variasi morfemis tidak berpola adalah kelompok variasi morfemis yang jumlahnya terbatas sehingga tidak membentuk suatu sistem. Variasi morfemis tidak berpola di daerah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Prefiks {bə-} ~ {ə}

Prefiks {bɔ-} ~ {ø} terdapat pada *bɔkɔɣɔ* 'bekerja' pada TP 3 dengan *kɔɣɔ* 'bekerja' pada TP 1, 2, 4, 5, 6, dan 7 (Peta 21).

b. Prefiks {N-} ~ {bɔ-}

Prefiks {N-} ~ {bɔ-} terdapat pada *masu? jayɪ* 'mencuci tangan' pada TP 1, 2, 3, 6, dan 7 dengan *bɔbasu?* 'mencuci tangan' pada TP 4 dan 5 (Peta 22).

c. Prefiks {N-} ~ {bɔ-}

Prefiks {N-} ~ {bɔ-} terdapat pada *ɲalt* (transitif) 'menjahit' pada TP 3, 4, 5, dan 6 dengan *bɔjalt* (transitif) 'menjahit' pada TP 1, 2, dan 7 (Peta 23).

d. Prefiks {N-} ~ {ø}

Prefiks {N-} ~ {ø} terdapat pada *ɲa^mbiⁿ* 'membawa dengan punggung' pada TP 1, 3, 4, 5, 6, dan 7 dengan *a^mbiⁿ* 'membawa dengan punggung' pada TP 2 (Peta 24).

e. Prefiks {N-} ~ {di-} ~ {ø}

Prefiks {N-} ~ {di-} ~ {ø} terdapat pada *ɲulan* (aktif) 'mengulangi' pada TP 1, 2, 4, dan 5 dengan *diulan* (pasif) 'mengulangi' pada TP 3 dan 6 dengan *ulan* (aktif) 'mengulangi' pada TP 7 (Peta 25).

f. Prefiks {N-} ~ {tɔ-} ~ {ø}

Prefiks {N-} ~ {tɔ-} dengan {ø} terdapat pada *niŋkap* 'tertelungkup' pada TP 1 dan 6 dengan *tɔtiŋkap* 'tertelungkup' pada TP 2, 3, 5, dan 7 dengan *tiŋkap* 'tertelungkup' pada TP 4 (Peta 26).

g. Prefiks {di-} ~ {ø}

Prefiks {di-} ~ {ø} terdapat pada *didudU?* 'duduki' pada TP 1, 2, 6, dan 7 dengan *dudU?* 'duduki' pada TP 3, 4, dan 5 (Peta 27).

3.1.2.3 Peta Variasi Morfemis

Semua variasi morfemis yang telah dipaparkan pada bagian 3.1.2.1 dan 3.1.2.2 dipetakan pada peta 19 sampai dengan peta 30 berikut ini.

Peta 16

Prefiks {pɔ-} :

{pɔ-} ≈ {ø}

pɔmakatn ≈ makatn 'makanan'

pɔminum ≈ minum 'minuman'

pɔnimbar ≈ timbar 'timbangan'

O : pɔmakatn,

pɔminum, pɔnimbar

Δ : makatn, minum,

timbar



Peta 17/

Prefiks {bɔ-} :

{bɔ-} ≈ {ø}

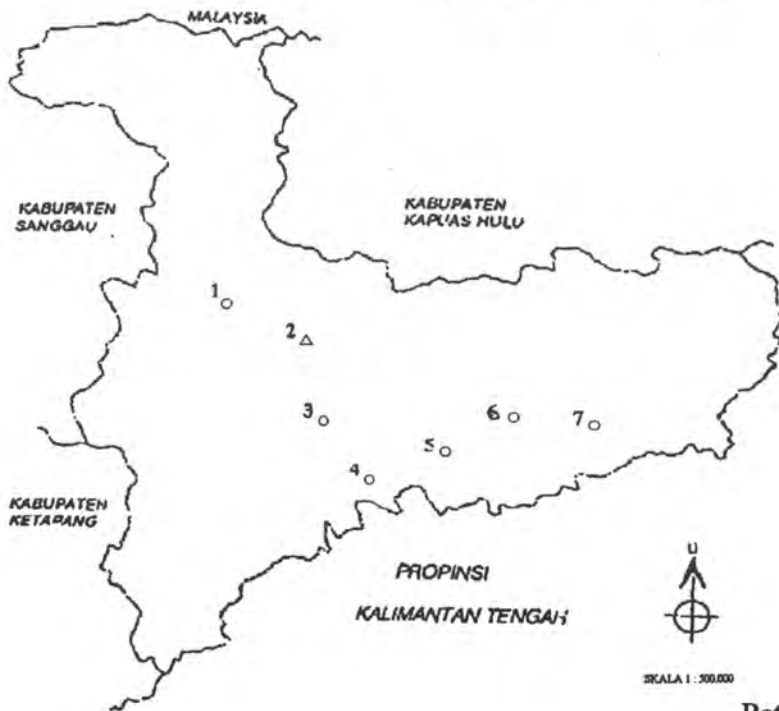
bɔgeyo? ≈ geyo? 'bergerak'

bɔjalatn ≈ jalatn 'berjalan'

bɔpampu? ≈ pampu? 'mencuci pakaian'

O : bɔgeyo?, bɔjalatn, bɔpampu?

Δ : geyo?, jalatn, pampu?



Peta 18

Prefiks {tɔ-} :

{tɔ-} ≈ {keno?} ≈ {di-}

tɔbaco ≈ keno? baco ≈ dibaco 'terbaca'

tɔdiŋo ≈ keno? diŋo ≈ didiŋo 'terdengar'

tɔtunu ≈ keno? tunu ≈ ditunu

O : tɔbaco, tɔdiŋo, tɔtunu

Δ : keno? baco, keno? diŋo, keno? tunu

□ : dibaco, didiŋo, ditunu



Peta 19

Prefiks {pɔN-} :

{pɔN-} ≈ {tukan}

pɔmeli ≈ tukan beli 'pembeli'

pɔñait ≈ tukan jait 'penjahit'

pɔmaco ≈ tukan baco 'pembaca'

O : pɔmeli, pɔñait, pɔmaco

Δ : tukan beli, tukan jait, tukan
baco



Peta 20

Prefiks {di-} :

{di-} $\approx$ {kay}

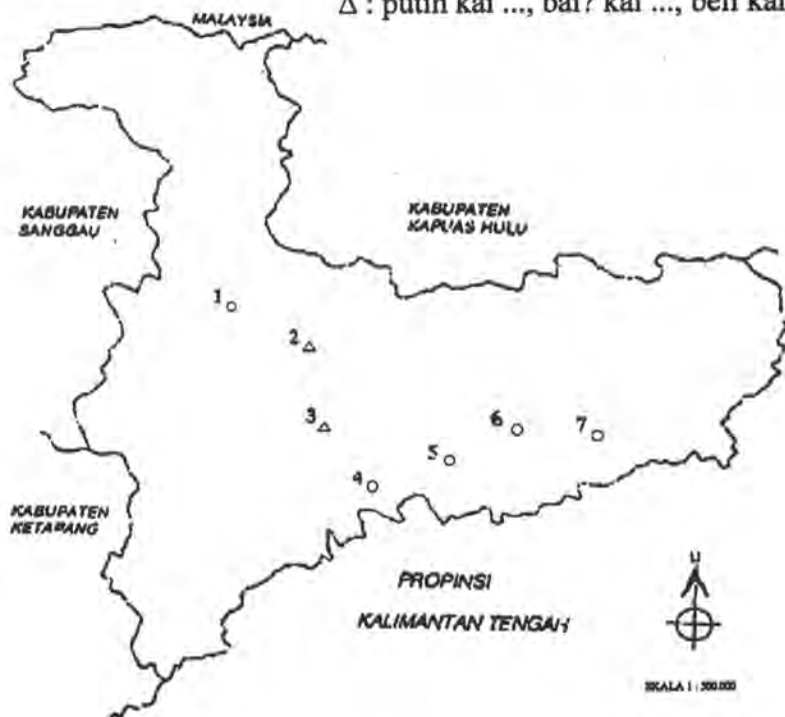
diputih $\approx$ putih kai ... 'putihkan'

dibai? $\approx$ baik kai ... 'bawakan'

dibeli $\approx$ beli kai ... 'belikan'

O : diputih, dibai?, dibeli

Δ : putih kai ..., bai? kai ..., beli kai ...



Peta 21

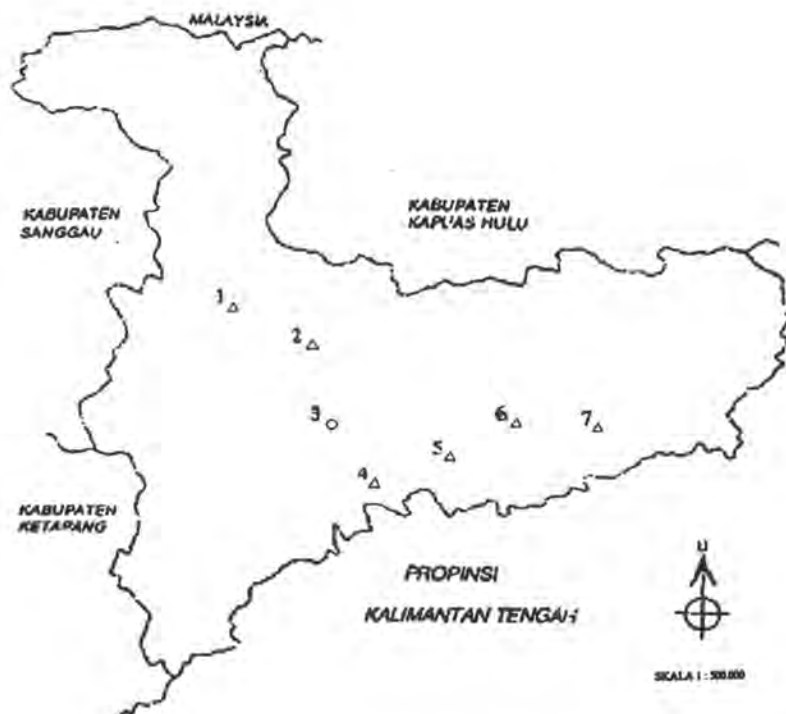
Prefiks {bɔ-} ::

{bɔ-} ~ {ø}

bɔkɔɣjo ≈ kɔɣjo 'bekerja'

O : bɔkɔɣjo

Δ : kɔɣjo



Peta 22

Prefiks {N-} :

{N-} ~ {bɔ-}

masu? jayi $\approx$ bɔbasu? 'mencuci tangan'

O : masu? jayi

Δ : bɔbasu?



Peta 23

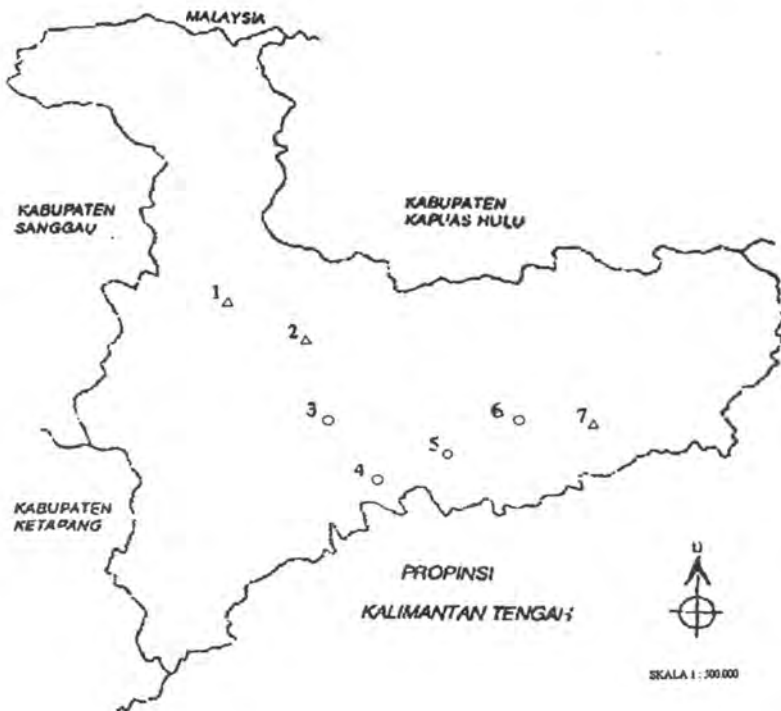
Prefiks {N-} :

{N-} ~ {bɔ-}

ñait ≈ bɔjait 'menjahit'

O : ñait

Δ : bɔjait



Peta 24

Prefiks {N-} :

{N-} ~ {ø}

ngambitn ~ ambitn 'membawa dengan punggung'

O : ngambitn

Δ : ambitn



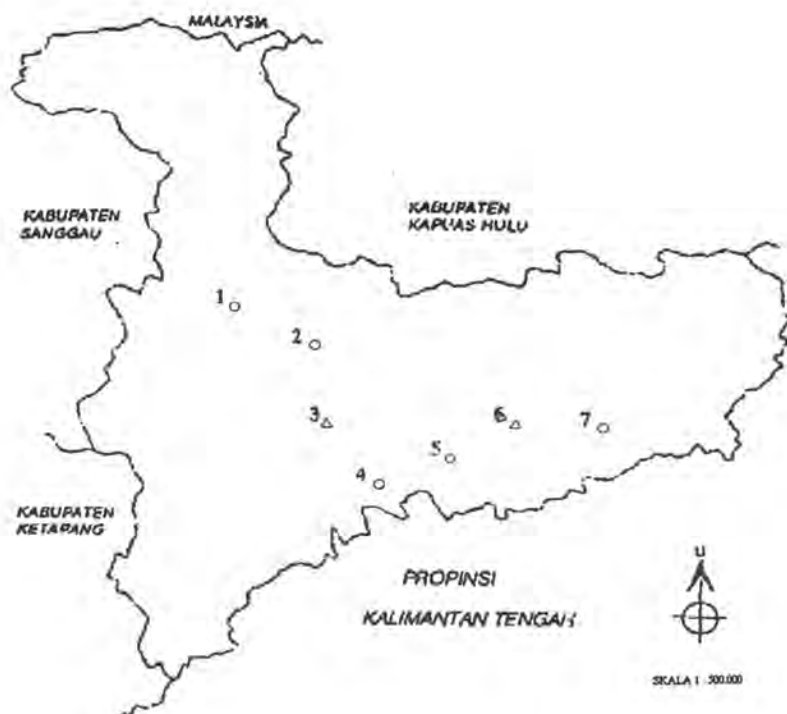
Peta 25

Prefiks {N-} ~ {di-} ~ {Ø}
 ngulan ~ diulan ~ ulan 'mengulangi'

O : ngulan

Δ : diulan

□ : ulan



Peta 26

Prefiks {N-} :

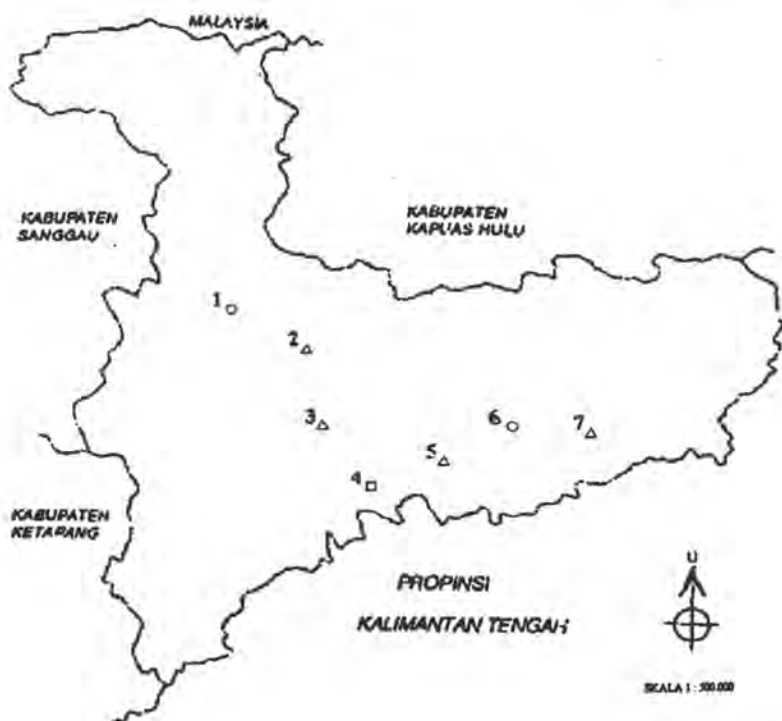
{N-} ~ {tɔ-} ~ {ø}

nɪŋkap ~ tɔtɪŋkap ~ tɪŋkap 'tertelingkup'

O : nɪŋkap

Δ : tɔtɪŋkap

□ : tɪŋkap



Peta 27

Prefiks {di-} :

{di-} ~ {ø}

didudu? ~ dudu? 'duduki'

O : didudu?

Δ : dudu?



3.1.3 Pemerian Leksikon di Daerah Penelitian

Pemerian leksikon di daerah penelitian ini mencakup pembahasan tentang variasi leksikal dan peta variasi leksikal. Berikut ini penjelasan tentang kedua hal tersebut.

3.1.3.1 Variasi Leksikal

Perbedaan atau variasi dalam bidang leksikon suatu dialek atau bahasa menunjukkan adanya variasi leksikal dalam dialek atau bahasa itu. Variasi leksikal adalah variasi yang terjadi karena konsep yang sama digunakan kata yang berbeda pada beberapa tempat yang berbeda.

Dalam penyajian variasi leksikal, leksikon yang berbeda secara fonologis maupun secara morfologis dikelompokkan dalam satu jenis varian karena perbedaan fonologis dan morfologis bukan merupakan variasi leksikal. Oleh karena itu, dalam variasi leksikal bahwa perbedaan fonologis dan morfologis harus dikesampingkan (Mahsun, 1995:119).

Pada daerah penelitian terdapat beberapa variasi leksikal. Jumlah konsep yang ditanyakan adalah 885 konsep. Dari 885 konsep itu terdapat 186 konsep yang bervariasi. Dengan demikian, terdapat kurang lebih 21 % dari seluruh konsep yang ditanyakan.

Dari 186 konsep yang berbeda, diambil 100 buah konsep untuk dipetakan. Hal ini dilakukan untuk menentukan batas-batas perbedaan leksikal pada seluruh TP. 100 konsep yang dipilih tersebut diasumsikan memperlihatkan perbedaan yang cukup banyak atau memperlihatkan varian khusus. Dalam 100 buah konsep yang dipetakan itu terdapat 20 konsep daftar kata Swadesh.

Variasi leksikal yang terdapat pada daerah penelitian disajikan berikut ini.

1. alis (1)[^]
kəlibUŋ (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ alis (7) (Peta 28)

2. bibir (4)^
bibir (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ mulUt (2, 6) (Peta 29)
3. bulu dada (5)^
bulu dad (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ bôya^mbay dad (6) (Peta 30)
4. bulu roma (8)
bulu bantay (1) ~ bulu roma (2, 5) ~ bulu jayi (3) ~ bulu sig? (6)
5. dahi (12)^
keni'n (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ dahi (5) (Peta 31)
6. gigi seri (16)
gigi muk (1, 2, 5, 6, 7) ~ gigi susu (3)
7. gigi yang menonjol ke luar (18)^
gigi tuⁿjay (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ gigi ðncui? (4) (Peta 32)
8. kemaluan (wanita) (32)^
puki (1, 2, 3, 4, 6) ~ sen (5) ~ puki? (7) (Peta 33)
9. kumis (38)^
gumis (1, 2, 3, 7) ~ sumIt (2, 5, 6) ~ kumis (4) (Peta 34)
10. leher (40)^
yekUŋ (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ liheŋ (5) (Peta 35)
11. ludah (44)^
lutah (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ ai? liUŋ (4) (Peta 36)
12. mata kaki (47)^
buku? lali? (1, 2, 6, 7) ~ mat kaki (3, 5) ~ tōmpuyUŋ kaki (4) (Peta 37)
13. mulut (50)^
mulUt (1, 3, 4, 5, 6, 7) ~ ŋaw (2) (Peta 38)
14. ompong (51)^
kulap (1, 2, 3, 5) ~ yabanŋ (3, 7) ~ tuntUŋ (4) ~ yajah (6) (Peta 39)
15. paru-paru (55)^
payu-payu (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ epUl (6) (Peta 40)

16. pelipis (56)[^]
pəlipis (1, 2, 5) ~ kəlibUŋ (3, 7) ~ pipi (4, 6) (Peta 41)
17. pergelangan tangan (57)[^]
pəgelan jayi (1, 2, 5, 6) ~ lena'n (3) ~ gelan jayi (4) ~
pədekUh (7) (Peta 42)
18. pundak (61)[^]
kətapī (1, 2, 5, 7) ~ bau (3, 4, 6) (Peta 43)
19. tulang kering (76)[^]
tulan lanjan (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ tulang keyi'n (7) (Peta 44)
20. tulang rahang (77)[^]
tulan yan (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ tulan gam (3) (Peta 45)
21. warna hitam pada kulit sejak lahir (82)[^]
bankas (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ tumpal (7) (Peta 46)
22. kamu sekalian (86)[^]
sidʒ? (1) ~ kia'n (2, 3, 4, 5, 6, 7) (Peta 47)
23. orang (98)
oyan (1, 2, 5, 6) ~ sidʒ? (1, 3, 4, 5), uRan (7)
24. anak kandung (110)[^]
ana? kaⁿdUŋ (1) ~ ana? amat (2) ~ ana? diyi? (3, 4, 5, 6, 7)
(Peta 48)
25. anak yang tertua (112)[^]
sulUŋ (1), ʒʒʒ? (2, 3, 5, 6, 7) ~ ana? tuʒ (4) (Peta 49)
26. nenek moyang (132)[^]
ini? atU? (1, 3, 4, 6, 7) ~ ini? moyan (2) ~ ini? u^mbU? (5)
(Peta 50)
27. bekerja di tempat orang yang mengadakan pesta/meninggal
(147)
nulUŋ (1), kəyeŋap (2) ~ nalaw (3) ~ nulUŋ oyan (6, 7)
28. datang ke tempat selamatan (149)[^]
bəyoah (1, 5, 6) ~ paⁿgll (2, 3, 4, 5, 7) (Peta 51)
29. datang memberi bantuan ke tempat orang pesta/meninggal
(150)

- meŷi? sōdōkah (2, 6, 7) ~ nalaw (3) ~ sōdōkah (1, 5)
30. kawin lari (155)^
 nikah layi (1, 3, 4) ~ bōntawa'n (2) ~ bōtampU'n (5) ~ nikah
 bōdayi (6) ~ nikah dayi (7) (Peta 52)
31. penghulu (167)^
 pōhulu (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ tukan nikah (6) (Peta 53)
32. pemukul bedug (168)
 pōmalu? gōdU? (1, 3, 4, 6, 7) ~ bilal (2, 5) ~ lōbay (5)
33. upacara cuci perut wanita hamil tujuh bulan (169)^
 ñōlamat kaⁿdUŋ (1, 4, 5, 6) ~ sōŋkela'n kaⁿdUŋ (2) ~
 ñōŋkela'n kaⁿdUŋ (3, 7) ~ metat asam (5) (Peta 54)
34. upacara puput pusar (170)
 ñōlamat pusat (1, 6, 7) ~ neta? pusat (2, 4, 5) ~ sōlamat pusat
 (3)
35. upacara turun tanah (171)^
 nal? kō ayU'n (1, 6, 7) ~ nal? ayU'n (2, 4) ~ ŋōsidō (3) (Peta
 55)
36. halaman (179)^
 mōnalō (1, 2, 5, 6, 7) ~ sōmpian (1, 2, 4, 5, 6) ~ timU? (3)
 (Peta 56)
37. kamar (181)^
 sapat (1, 5, 7) ~ kamay (2, 3, 4, 6) (Peta 57)
38. kandang (182)
 kaⁿdaŋ (1, 2, 3, 4, 7) ~ pagay (5, 6)
39. kasau (187)^
 kasaw (1, 2, 3, 7) ~ layU'n (4) ~ sōyapUŋ (5, 6) (Peta 58)
40. langit-langit (189)^
 bu^mbUŋ (1) ~ lōlanŋIt (2, 5) ~ lanŋIt-lanŋIt (3, 4, 6, 7) (Peta 59)
41. pagar (191)^
 kaⁿdaŋ (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ kutay (5) (Peta 60)
42. palang dada (192)
 lintan jala'n (1) ~ pōlempaŋ (2, 5, 6) ~ palaŋ lintan (3)

43. tempat tungku (202)^
 bōlitan dapUγ (1, 3, 5, 6, 7) ~ dēmpi (2) (Peta 61)
44. alat dari bambu/rotan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan (205)^
 γeⁿiUη (1) ~ kuyUη ika^ln (2) ~ kuyUη (3) ~ taki^ln (4, 5) ~
 tapel (4) ~ γagɔ? (5, 6, 7) ~ γejUt (6) (Peta 62)
45. bakul kecil (209)^
 bakUl seni? (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ tōmpajan (4) (Peta 63)
46. balai-balai (210)^
 gaⁿgan (1) ~ kōdudU? (2) ~ balay (3) ~ bōyaⁿɔ (4) ~
 sōya^mbi? (5) (Peta 64)
47. gabus/kayu pada tali pancing (215)^
 tōlampUη (1, 2, 3, 7) ~ libUt (4, 5, 6) (Peta 65)
48. gayung (217)^
 pōncibU? (1, 2, 3, 4, 6) ~ ti^mɔ? (5) ~ pōtipU? (7) (Peta 66)
49. jala besar (220)^
 jalɔ besay (1, 2, 5, 7) ~ jalɔ (3, 4) ~ jalɔ γa^mban (6) (Peta 67)
50. nyiru (224)^
 niyu? (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ capa^ln (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) ~ talay (5)
 (Peta 68)
51. penumbuk (229)
 alu (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ pōnutU? (5, 7)
52. pikulan (232)
 tanjU^ln (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ ŋaha^ln (7)
53. tempat nasi dari bambu (238)
 γagɔ? (1) ~ bakɔ? (3, 6) ~ lenkay (3) ~ pōlayah (4) ~ bakUl
 nasi? (5) ~ bakUl (7)
54. dendeng (246)^
 salay (1) ~ balγ (2, 3, 4, 5, 6, 7) (Peta 69)
55. gulai (247)^
 gulay (1, 2, 3, 5, 7) ~ masa? lema? (4, 6) (Peta 70)

56. lemanj (256)^
 pulUt bekat (1) ~ lōmanj (2, 3, 4, 5, 6, 7) ~ pekay (3) (Peta 71)
57. anak dahan (274)^
 cabanj (1), yeci'n (2, 4, 5, 6, 7) ~ yanap (3) (Peta 72)
58. beras kecil (283)^
 lōmukUt (1, 2, 3, 4, 6) ~ buñe? (5) ~ beyas alus (7) (Peta 73)
59. cabang (289)^
 pampanj (1, 5, 6, 7) ~ cabanj (2) ~ da'n (3) ~ daha'n (4) (Peta 74)
60. pohon (314)^
 banjku (1, 2, 3, 6, 7) ~ pɔ'n (2) ~ batanj (3, 4, 6) ~ kayu (5) (Peta 75)
61. ranting (315)^
 yanap (1) ~ yeci'n (2, 4, 5, 6, 7) ~ da'n (3) (Peta 76)
62. ruas (318)^
 buku? (1, 2) ~ yuku? (3, 6) ~ yuas (4, 5, 7) (Peta 77)
63. bulu sayap (342)^
 bulu sigɔ? (1, 4, 6) ~ bulu sayap (2, 3, 5, 7) (Peta 78)
64. gagak (347)^
 de'danj (1, 5) ~ gaga? (2, 3, 6, 7) ~ kaka? (4) (Peta 79)
65. laba-laba (358)^
 banjkanj (1, 2, 3, 6, 7) ~ laba-laba (4) (Peta 80)
66. lintah (361)^
 pacat (1, 4, 7) ~ lintah (2, 3, 5, 6) (Peta 81)
67. rayap (365)^
 iyU'n (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ jumɔ? (6) (Peta 82)
68. tokek (376)
 yekU? (1, 3) ~ yɛŋkɔ? (5) ~ yunjkUŋ (6) ~ ɛŋka? (6) ~
 kɔbu?gU? (7)
69. air bah (381)

- ai? gayis (1) ~ yaⁿdu? (3) ~ tōŋkujUh (4, 6, 7)
70. air tawar (383)^
ai? tabay (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ ai? payaw (4) (Peta 83)
71. awan (389)^
awa'n (1, 2, 7) ~ smbU'n (3, 4, 5, 6) (Peta 84)
72. bintang seperti bajak (396)
bintang pōyedah (2) ~ bintang tujUh (3, 5, 6, 7)
73. bintang tanda keluar fajar (397)
bintang tu^mbUh (3) ~ bintang timUγ (6)
74. bulan purnama (400)^
bula'n muntay (1, 3) ~ bula'n puynamɔ (2, 4, 5, 6, 7) (Peta 85)
75. bulan terbit (401)^
bula'n tu^mbUh (1, 2, 5, 6, 7) ~ bula'n ti^mbUl (3, 4) (Peta 86)
76. datar (403)^
yatɔ (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ yaⁿdUŋ (7) (Peta 87)
77. dusun (412)
dusU'n (1, 2, 4, 5) ~ kampUŋ (2, 3, 6, 7)
78. empat hari yang lalu (416)
kilah ayi delu? (1, 5, 6, 7) ~ kilah lansIt (2) ~ mpat ayi delu? (3)
79. gunung (420)^
gunUŋ (1, 2, 3, 6) ~ bukIt (4, 5, 7) (Peta 88)
80. hutan (424)^
yi^mbɔ? (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ bawas (2, 5) (Peta 89)
81. jalan (lebar) (427)
jala'n besay (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ jala'n libay (4)
82. jalan (sempit) (428)^
jala'n seni? (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ jala'n tikus (4) (Peta 90)
83. kabut (430)^
kabUt (1, 2, 3, 4, 7) ~ nukUm (5) ~ petanγ (6) (Peta 91)
84. lereng (438)^

- yibanj (1) ~ natay (3, 6, 7) ~ tajay (5) (Peta 92)
85. lima hari mendatang (439)
lukUm (2) ~ tuna'n (5)
86. lima hari yang lalu (440)
kilah lukUm (2) ~ kilah lansIt (5)
87. mega (putih) (445)
embU'n (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ asap (4)
88. musim penghujan (447)
yemɔ pɔɣuja'n (1) ~ musi'n pɔɣuja'n (2, 4, 5, 7) ~ musi'n uja'n (3, 6)
89. musim kemarau (448)
yemɔ kɔmayaw (1) ~ musi'n kɔmayaw (2, 3, 4, 5, 6, 7)
90. ombak (449)^
gɔlu^mbanj (1, 2, 5, 6, 7) ~ u^mba? (3) ~ yiam (4) (Peta 93)
91. padang rumput (450)
padaŋ (1, 2, 5, 7) ~ lapaŋ (3) ~ tanah lapaŋ (6)
92. pagi (451)
bɔlelam (1, 5, 6, 7) ~ lelam (2, 4) ~ bɔebu? (3)
93. pagi sekali (452)^
lelam amat (1) ~ lelam ñugam (2) ~ bɔebu? ñagam (3) ~ ?-obU? (4), ñugam (5) ~ bɔlelam ñagam (6) ~ ñagam (7) (Peta 94)
94. tebing (465)^
yibanj (1, 2) ~ nikas (2) ~ tebi'n (3, 5, 6, 7) ~ kiyah (4) ~ lian (6) (Peta 95)
95. tepian (466)^
sisi (1, 3, 4, 7) ~ pantay (2) ~ pi^ŋgly (5) ~ tebi'n (6) (Peta 96)
96. tiga hari yang lalu (468)
kilah ayi delu? (1, 2, 4, 5, 7) ~ ayi delu? (6)
97. berjongkok (481)
tukUh (1) ~ jun^kUŋ (2) ~ dudU? kUŋ (3, 4, 5, 6, 7)
98. berkelahi (dengan tangan) (482)

- bətu^mbU? (1, 3, 5, 6, 7) ~ bəgɔɔh (2, 3, 4, 5, 6)
99. berkelahi (dengan kata-kata) (483)^
 bəpadu (1) ~ bətiŋkap jantU^h (2) ~ bəsdənsaUt (3) ~ bəsuŋkal
 (4) ~ bəkdəbiŋan (5) ~ bəpake? (6) ~ bəpisU^h (6) ~ bəbantah
 (7) (Peta 97)
100. berkembang (pohon) (484)^
 məyiⁿdə (1) ~ tu^mbU^h (2, 4, 5, 6) ~ besay (3) ~ subU^γ (7)
 (Peta 98)
101. berkembang (binatang) (485)^
 məyayɔ (1) ~ besay (2, 3, 4, 5, 6) ~ gemU? (7) (Peta 99)
102. berubah (490)
 bəyal^h (1) ~ bəyubah (2, 3, 4, 5, 7) ~ bəpiⁿdah (6)
103. berobat (491)
 bəntamɔ (1) ~ bəyobat (2, 3, 5, 6, 7) ~ bəyubat (4)
104. bongkar (495)^
 buŋkay (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ ŋəyeyɔ? (6) (Peta 100)
105. ikut (504)
 tambah (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ nunɔ? (2, 4, 5, 6)
106. jatuh (daun, buah) (506)^
 jatu? (1, 2, 3, 6, 7) ~ məyayah (4) ~ ŋəyujU? (5) ~ gagay (6,
 7) (Peta 101)
107. lari-lari kecil (511)
 bədedas lubah lu^mbay (1, 4, 6, 7) ~ bədedas bayɔ (2) ~
 bədedas bayɔ-bayɔ (5)
108. makan (selain nasi) (513)
 maka^tn (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ ŋəmpal (4)
109. melempar (515)
 nikam (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ nəyatU^ŋ (4)
110. melirik (517)
 ŋeli^tn (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ ŋilaw (4)
111. melotot (518)

- təblenəŋ (1) ~ mətɔtɔt (2) ~ tətɔtlenəŋ (3, 7) ~ ŋətəŋUŋ (4) ~
 ŋəlenUŋ (5) ~ ŋəlenəŋ (6)
112. memasak (sayur) (521)
 bətəpi (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ ŋəy (3)
113. membakar (sampah) (523)
 nunu ampah (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ nunu bətəp (7)
114. membanting (cucian) (524)
 ŋəmpas (1, 4, 6) ~ ŋəmpU? (2, 3, 5, 7) ~ neb? (5)
115. membawa di pinggang (532)
 ŋintəŋ (1) ~ ŋəŋki'n (2) ~ lintəŋ (3, 4) ~ ditəŋki'n (5) ~ ŋəbat
 (6, 7)
116. membersihkan (534)
 mətəslə (1, 4, 7) ~ masu? (2, 3, 6) ~ ŋuci (5)
117. membuat dendeng (537)
 mulah balə (1, 3, 4, 5, 6, 7) ~ mənə'n (2)
118. memburu hewan (malam) (538)
 ŋəmp? 1, 2, 4, 5, 6) ~ ŋulU (3, 7)
119. memburu hewan (siang) (539)
 bətəy (1, 2, 5) ~ ŋəmp? (3, 4, 6, 7)
120. memegang (541)
 migan (1, 2, 3) ~ masUŋ (2, 5, 6) ~ megan (4) ~ mayUŋ (7)
121. menarik (548)
 ŋətəuntəy (1) ~ nəyI? (2, 3, 4, 6) ~ nəyIt (5, 7)
122. mengapung (558)
 ti^mbU (1, 2, 3, 4, 6) ~ ŋəpUŋ (2, 3, 5, 6, 7)
123. menggigit (manusia) (562)
 ŋekə (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ ŋigIt (3)
124. menggosok (gigi) (564)
 ŋunsUt gigi (1, 5) ~ ŋikat gigi (2, 3, 4, 6) ~ ŋusU? gigi (7)
125. menghidupkan (api) (567)
 nənŋUp api (1) ~ ŋidUp api (2, 3, 4, 5, 6, 7)

126. mengikat (568)
 ḡebat (1, 4, 5, 6) ~ ḡikat (2, 3, 7)
127. mengikat kepala dengan kain (570)
 ḡebat (1, 4) ~ tḡḡkulas (2, 7) ~ ḡikat (3) ~ ḡebas (5)
128. menginjak dengan satu kaki (572)
 bḡḡiyi kaki sḡpia? (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ bḡḡiyi kaki tuḡgal (7)
129. mengotorkan (574)
 ncemay (1, 2, 5) ~ ḡḡḡḡḡ (3, 4, 6, 7)
130. mengusap (577)
 muyus (1, 7) ~ ḡasap (2) ~ ḡḡapu (3, 5, 6) ~ buḡas (4)
131. menikam (578)
 ḡikam (1, 2, 3, 5, 7) ~ nḡyatUḡ 4, 6)
132. meniru (580)
 nunḡ? (1, 2, 3, 4, 5) ~ niyu (6), ḡḡḡyupḡ (7)
133. memintal (593)
 mintal (2) ~ ḡiliḡn (3) ~ ḡulUḡ (4, 6) ~ mintiḡ (5)
134. merangkul (596)
 ḡḡḡḡḡku? (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ bḡḡiḡḡbay (7)
135. menyentuh (598)
 negu? (1, 3, 6) ~ neguh (2) ~ kenḡ? (4) ~ nigu? (5) ~
 bḡsintU? (7)
136. menyimpan (599)
 nayUh (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ bḡsimpaḡn (7)
137. menabur (600)
 ḡaḡḡbUḡ (1, 3, 6, 7) ~ nugUḡ (2) ~ nabUḡ (4) ~ nciay (5)
138. menambah (601)
 naḡḡbU? (1, 2, 6) ~ naḡḡbah (3, 4, 5, 7)
139. menunjuk (608)
 nuḡjU? (1, 2, 3, 4, 5, 7) ~ medah (6)
140. menyusuk (610)

- cucU? (1) ~ n̄ɔyejan (2) ~ ɲejU? (3, 4, 7) ~ nusU? (5) ~ n̄ɔyejan (5) ~ ɲɔyejan (6)
141. amis (613)^
amis (1, 4, 7) ~ aŋɛɣ (2, 3, 5) ~ aŋit (5) ~ aŋɛ? (6) (Peta 102)
142. angkuh (615)^
lagu? (1, 5) ~ s̄m̄b̄ɲk̄ɲ (2, 6) ~ ɣɲk̄ɲ (3) ~ jUm iyaw (4) ~ aŋkUh (7) (Peta 103)
143. banyak (617)^
ñ̄aŋk̄ɲ? (1, 2, 4, 5, 6) ~ baña? (3, 7) (Peta 104)
144. benar (620)^
benay (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ amat (3, 4, 5) (Peta 105)
145. bengkak (621)^
beŋka? (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ ke^mbaŋ (5) (Peta 106)
146. berani (622)
b̄ɔɲani (1, 3, 6, 7) ~ byani (2, 5) ~ aⁿdal (4)
146. bodoh (627)^
budu (1, 2, 3, 4, 5) ~ baŋɣ (3, 6) ~ lapɣ (6) ~ ɔɔɔɔ (7) (Peta 107)
147. cantik (632)^
baga? (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ laway (7) (Peta 108)
148. cerdas (633)
paⁿday (1) ~ pintay (2, 3, 4, 5, 6, 7)
149. harum (643)^
ayUm (1, 7) ~ waŋi (2, 3, 4, 5, 6) (Peta 109)
150. kendur (650)^
luⁿgay (1) ~ t̄ɛⁿdUɣ (2, 3, 4, 5, 6, 7) (Peta 110)
151. kikir (653)^
masiⁿ (1, 3) ~ baɲl (2) ~ kek̄et (2) ~ kiklɣ (4, 6, 7) ~ pedlɲ (5) (Peta 111)
152. kotor (654)^
cemay (1, 2, 5) ~ ɔɔɔɔɣ (3, 4, 6, 7) (Peta 112)



153. kuat (656)^
kuat (1, 3, 6, 7) ~ tegUh (2) ~ aⁿdal (4, 5) (Peta 113)
154. luas (660)^
libay (1, 2, 3) ~ besay (4) ~ lapanj (5, 6, 7) (Peta 114)
155. manjur (664)^
mujayap (1, 2, 3 6) ~ aⁿdal (4) ~ bisɔ (7) (Peta 115)
156. miskin (667)^
miskl^hn (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ papɔ (4, 6) (Peta 116)
157. perajuk (674)
pɔʔajaju? (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ pɔññehh (5)
158. sempit (684)^
sekUt (1, 3, 4, 5, 6, 7) ~ benat (2) (Peta 117)
159. takut (687)^
takUt (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ gela? (2, 3, 5) (Peta 118)
terang (691)^
lawas (1) ~ tɔʔanj (2, 3, 4, 6, 7) ~ mawas (5) (Peta 119)
160. terkejut (692)
tɔʔaⁿjU? (1) ~ tɔkejUt (2, 3, 4, 5, 6, 7)
161. terkenal (693)
bɔnamɔ (1, 2, 5, 6) ~ tɔkenal (3, 7)
162. ujung (699)^
samanj (1) ~ ujUŋ (2, 3, 4, 5, 6, 7) (Peta 120)
163. usang (701)^
usanj (1, 2, 6, 7) ~ buyU? (2) ~ kayah (3) ~ lamɔ? (3, 4, 5)
(Peta 121)
164. bekas luka (703)^
lita^hn (1) ~ kalIt (2, 3, 4, 5, 6, 7) ~ aba^hn (7) (Peta 122)
165. bisu (704)^
bisu? (1, 2, 3, 5, 6, 7) ~ babap (4) (Peta 123)
166. borok (706)^
mɔlallah (1) ~ guryis (2) ~ benta^hn (3) ~ nuhɔ (4) ~ puat (5) ~
bɔnais (6) ~ ŋuyUm (7) (Peta 124)

167. pingsan (715)[^]
kəmeti (1, 3, 4, 5, 6, 7) ~ səlap (2) (Peta 125)
168. celana dalam (722)
səleway katU? (1, 4, 6) ~ səleway kuntUŋ (2) ~ səleway
כנלכ (3, 7) ~ səleway kutUŋ (5)
169. celana pendek (724)
səleway paⁿda? (1, 2, 3, 4, 5, 6) ~ səleway katU? (7)
170. sabuk (731)[^]
petas (1) ~ cawat (2, 3, 5) ~ sabU? (6) (Peta 126)
171. ukuran padi dalam ikatan kecil (759)[^]
kebat (1) ~ pu^ŋgu? (2) ~ cekal (2) ~ ikat (3) ~ səpu^ŋgu? (5, 6,
7) (Peta 127)
172. terbaca (764)
təbacכ (1, 6, 7) ~ kenכ? bacכ (2) ~ dibacכ (3, 4, 5)
173. terdengar (765)
tədiŋכ (1, 3, 5, 6, 7) ~ kenכ? diŋכ (2) ~ didiŋכ (4)
174. terbakar (766)
tətunu (1, 5, 6, 7) ~ kenכ? tunu (2) ~ angus (3) ~ ditunu (4)
175. terbagi (767)
təbagi (1, 6, 7) ~ kenכ? bagi (2) ~ dibagi (3, 4, 5)
176. terbaik (770)
paliⁱn baIt (1, 3, 4, 6, 7) ~ paliⁱn бага? (2, 5)
177. bawakan (783)
dibai? (1, 4, 5, 6, 7) ~ bai? kay... (2, 3)
178. putihkan (784)
diputIh (1, 4, 5, 6, 7) ~ putIh kay... (2, 3)
179. belikan (785)
כנלכ beli (1, 4, 6, 7) ~ beli kay... (2, 3), beli (5)
180. lemparkan (787)
ditəyatUŋ (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ tikam (5)
181. datang (792)

- dikaⁿdaw (1, 2, 3, 4, 6, 7) ~ datan (5)
182. kepandaian (816)
pⁿau (1, 3, 4, 5, 6, 7) ~ kⁿpaⁿday (2)
183. dilempari (826)
ditⁿatUn (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ ditikam (3)
184. terucapkan (830)
tⁿucap (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ salah jantUh (3)
185. terlupakan (831)
tⁿlupⁿ? (1, 2, 4, 5, 6, 7) ~ kⁿlupⁿ? (3)

3.1.3.2 Peta Variasi Leksikal

Dari 186 berian yang berbeda, dipilih 100 berian untuk dipetakan. Berian yang bertanda (^) adalah berian yang akan dipetakan pada peta 28 sampai dengan peta 127, yang selanjutnya sebagai bahan untuk pengelompokan TP berdasarkan perhitungan dialektometri. Berikut ini beberapa penjelasan tentang peta tersebut.

Dari beberapa perbedaan leksikon yang telah dipetakan tersebut, ada beberapa hal yang menarik untuk dicermati. Pada beberapa leksikon ternyata wujud secara permanen dalam TP yang sama.

Konsep *alis* (peta 28) wujud sebagai *kⁿibUn* (TP 1, 2, 3, 4, 5, 6) yang bervariasi dengan *alis* (TP 7); konsep *tulang kering* (peta 44) wujud sebagai *tulanⁿ lanⁿkan* (TP 1, 2, 3, 4, 5, 6) yang bervariasi dengan *tulanⁿ keⁿn* (TP 7); konsep *warna hitam pada kulit sejak lahir* (peta 46) wujud sebagai *banⁿkas* (TP 1, 2, 3, 4, 5, 6) yang bervariasi dengan *tumpal* (TP 7); konsep *datar* (peta 87) wujud sebagai *jatⁿ* (TP 1, 2, 3, 4, 5, 6) yang bervariasi dengan *jaⁿdUn* (TP 7); dan konsep *cantik* (peta 108) wujud sebagai *bagⁿ?* (TP 1, 2, 3, 4, 5, 6) yang bervariasi dengan *laway* (TP 7).

Wujud secara permanen dalam TP yang sama juga ditunjukkan oleh konsep *bulu dada* (peta 30), konsep *paru-paru* (peta 40), konsep *penghulu* (peta 53), konsep *rayap* (peta 82), dan

konsep *bongkar* (peta 100). Peta-peta tersebut menggambarkan berian pada TP (1, 2, 3, 4, 5, 7) bervariasi dengan berian pada TP (6).

Kemudian, wujud secara permanen dalam TP yang sama juga ditunjukkan oleh konsep *dahi* (peta 31), konsep *leher* (peta 35), konsep *pagar* (peta 60), dan konsep *bengkak* (peta 106). Peta-peta tersebut menggambarkan variasi antara berian pada TP (1, 2, 3, 4, 6, 7) dan berian pada TP (5).

Gejala yang sama juga ditunjukkan oleh konsep *gigi yang menonjol keluar* (peta 32), konsep *ludah* (peta 36), konsep *bakul kecil* (peta 63), konsep *air tawar* (peta 83), konsep *jalan sempit* (peta 90), dan *bisu* (peta 123). Peta-peta tersebut menggambarkan variasi antara berian pada TP (1, 2, 3, 5, 6, 7) dan berian pada TP (4).

Konsep *kemaluan (wanita)* (peta 33), konsep *gayung* (peta 66), dan konsep *beras kecil* (peta 73) juga menunjukkan gejala yang sama. Peta-peta tersebut menggambarkan berian pada TP (1, 2, 3, 4, 6) bervariasi dengan berian pada TP (5) dan bervariasi dengan berian pada TP (7).

Konsep *mulut* (peta 38), konsep *sempit* (peta 117), dan konsep *pingsan* (peta 125) juga menunjukkan gejala yang sama. Peta-peta tersebut menggambarkan berian pada TP (1, 3, 4, 5, 6, 7) bervariasi dengan berian pada TP (2).

Konsep *kamu sekalian* (peta 47), konsep *dendeng* (peta 69), konsep *kendur* (peta 110), dan konsep *ujung* (peta 120) juga menunjukkan gejala yang sama. Peta-peta tersebut menggambarkan berian pada TP (1) bervariasi dengan berian pada TP (2, 3, 4, 5, 6, 7).

Selain itu, konsep *anak dahan* (peta 72) dan konsep *ranting* (peta 76) juga menunjukkan gejala yang sama. Peta-peta tersebut menggambarkan berian pada TP (1)

bervariasi dengan berian pada TP (2, 4, 5, 6, 7) dan bervariasi dengan berian pada TP (3).

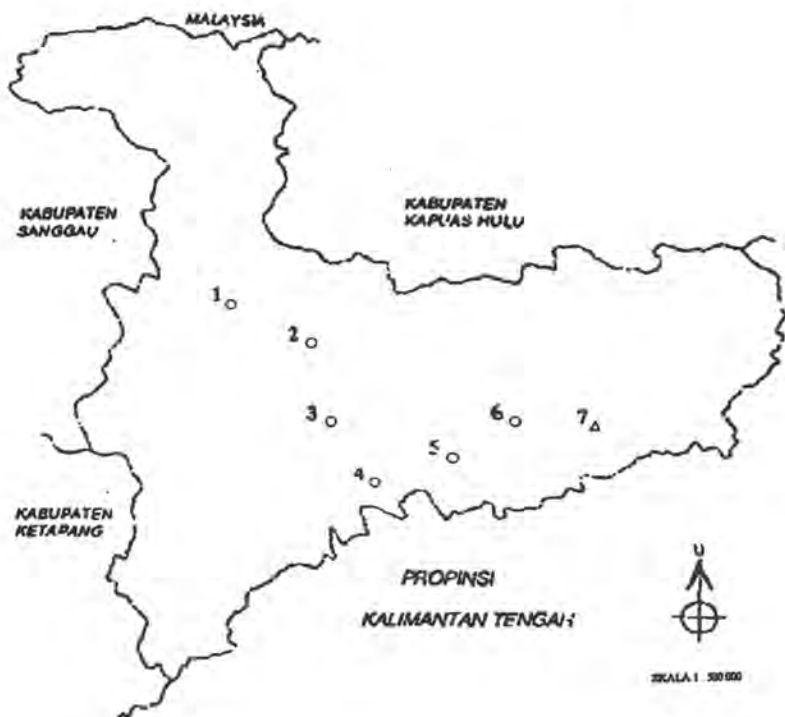
Beberapa peta menggambarkan berian yang sangat bervariasi (setiap TP mewujudkan berian yang berbeda). Hal ini dapat dilihat pada peta 97 dan peta 124.

Peta 28

'alis'

O: kəlibUŋ

Δ: alis

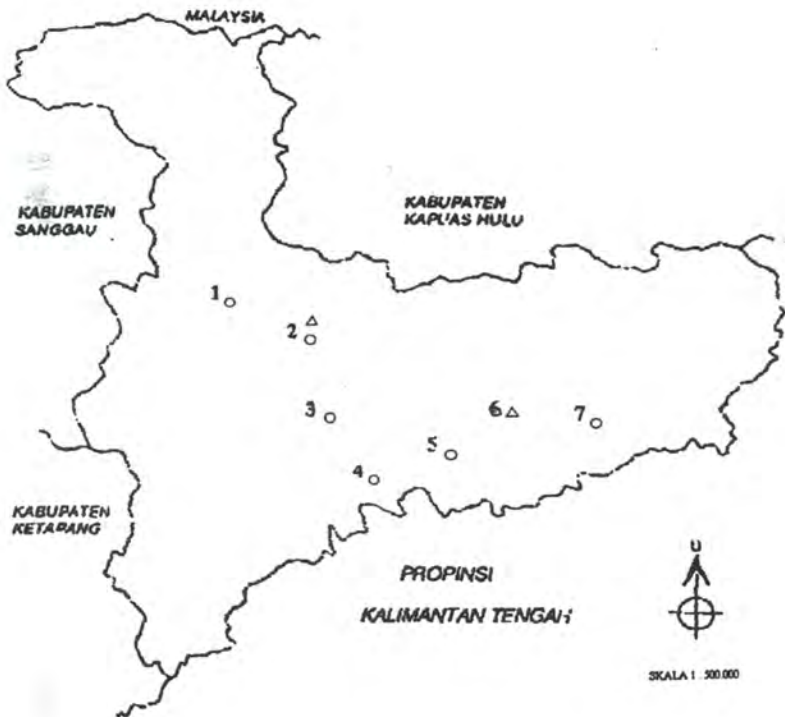


Peta 29

'bibir'

O: bibir

Δ: mulUt



Peta 30

'bulu dada'

O: bulu

dad

Δ:

bōya^mba

y dad

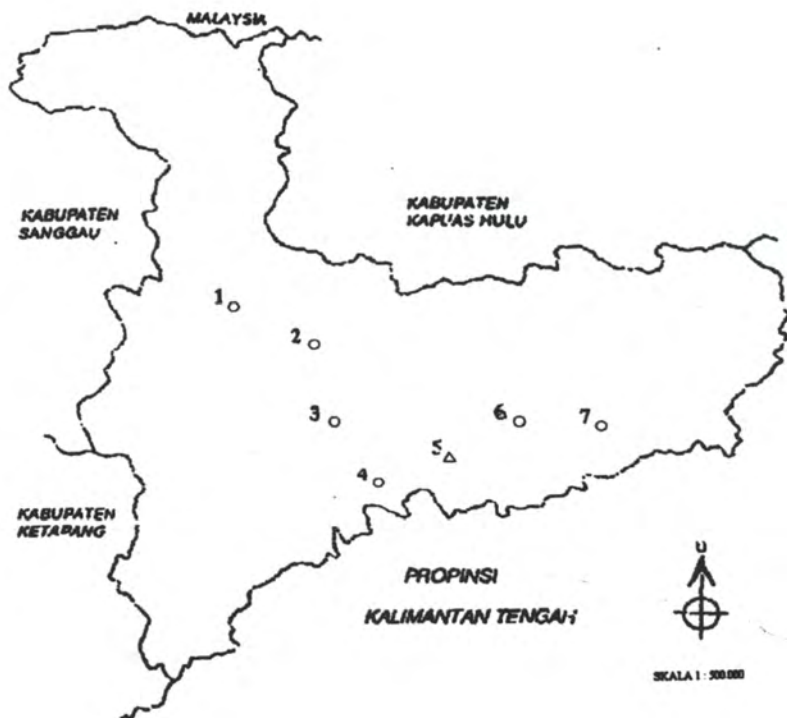


Peta 31

'dahi'

O: kenitn

Δ: dahi



Peta 32

‘gigi yang menonjol ke luar’

O: gigi tuⁿjay

Δ: gigi dncui?



Peta 33

'kemaluan (wanita)'

O: puki, puki?

Δ: send



Peta 34

'kumis'

O:

gumis, kumis

Δ:

sumit

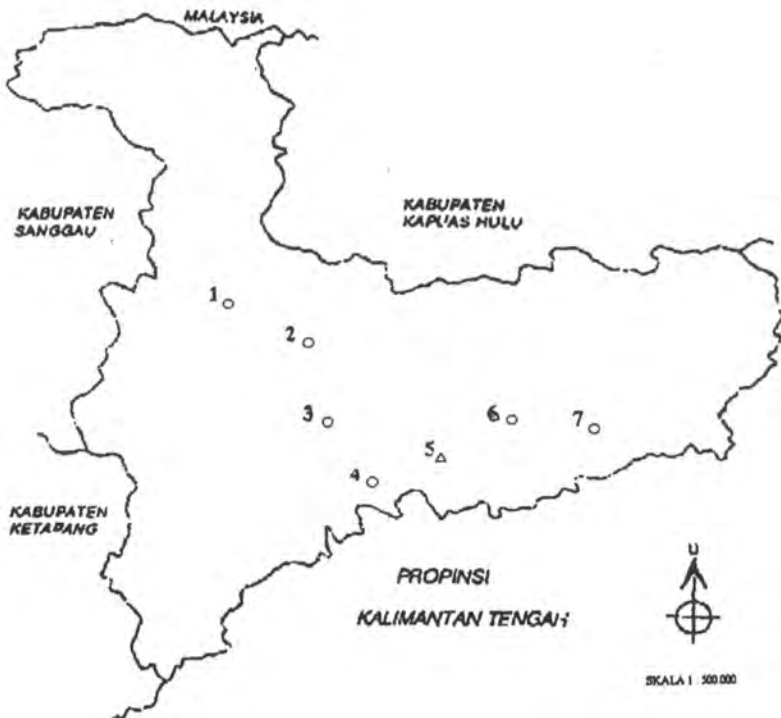


Peta 35

'leher'

O: yekUṅ

Δ: liheṅ

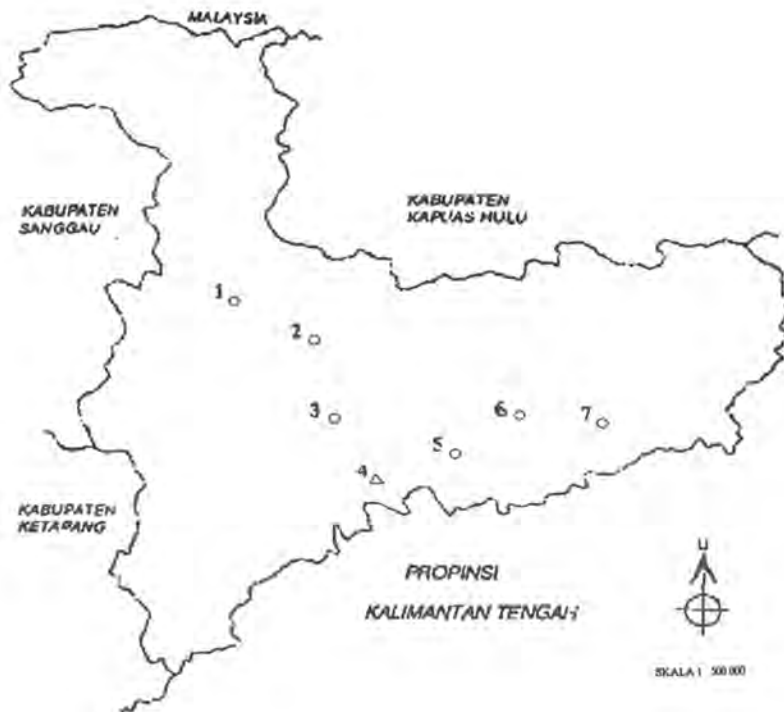


Peta 36

'ludah'

O: lutah

Δ: ai? liUy



Peta 37

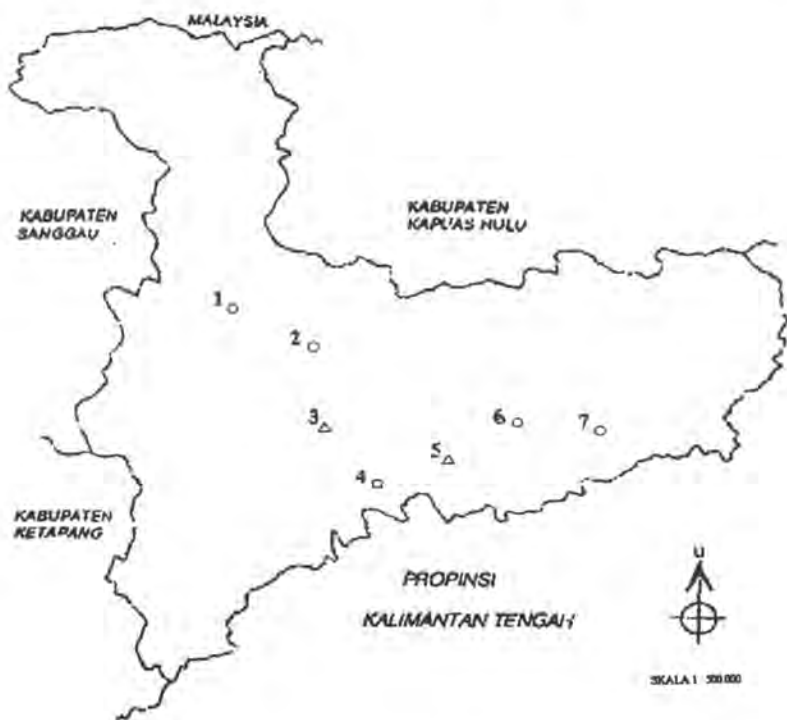
'mata kaki'

O: buku? lali?

Δ: matu kaki

□: tōmpuyUŋ

kaki



Peta 38

'mulut'

O:

mulUt

Δ: ĩawĐ



Peta 39

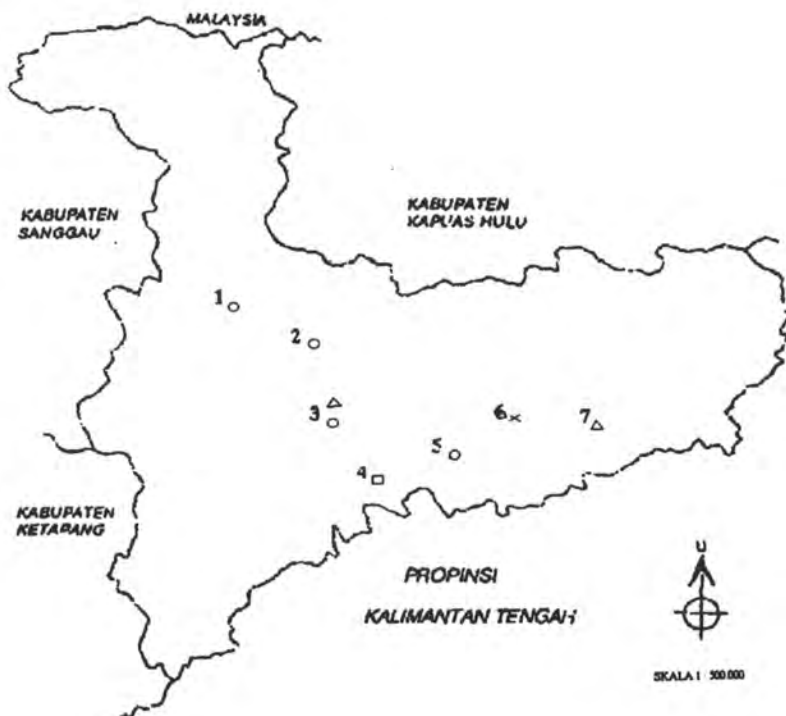
'ompong'

O: kulap

Δ: yaban

□: tuntUṅ

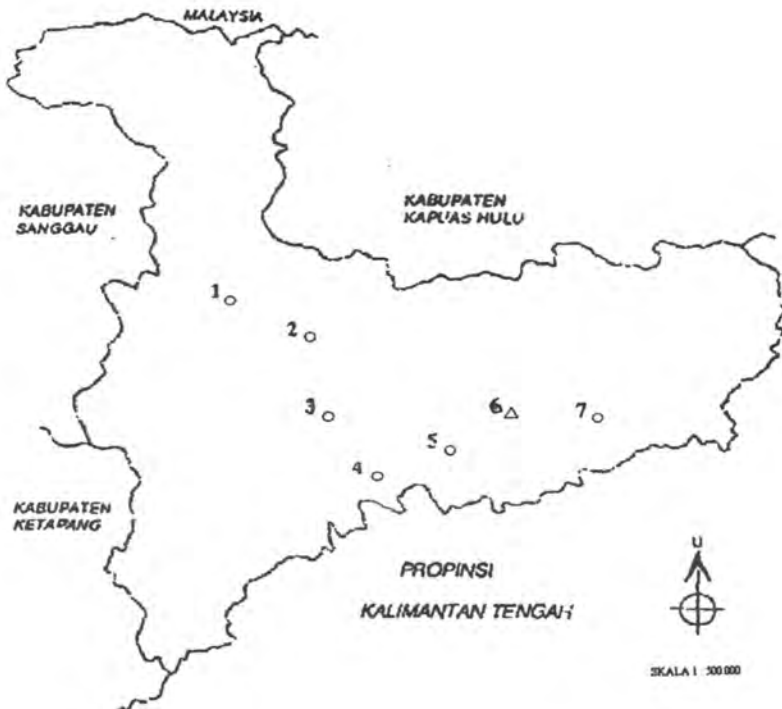
x : yajah



Peta 40
'paru-paru'

O: payu-
payu

Δ: epUI



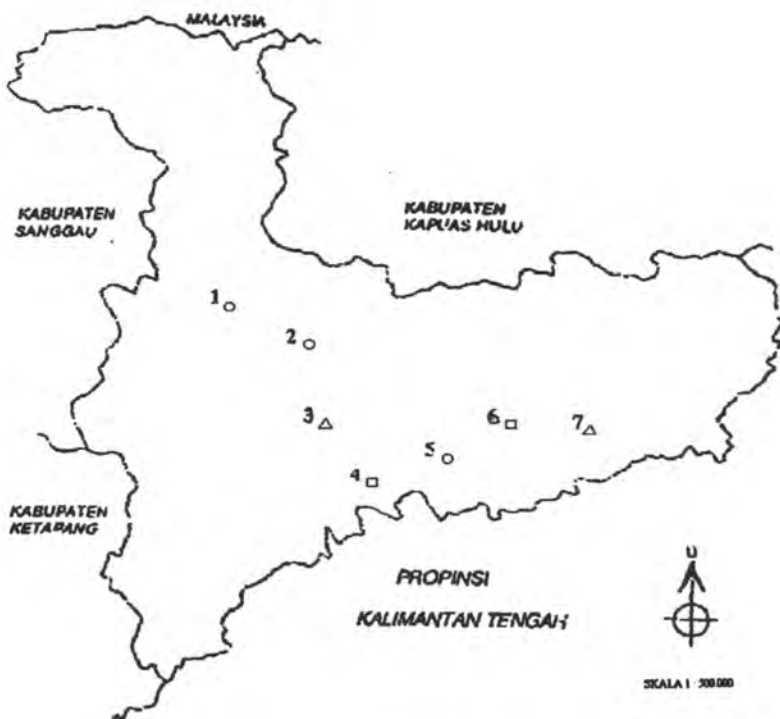
Peta 41

‘pelipis’

O: pəlipis

Δ: kəlibUŋ

□: pipi

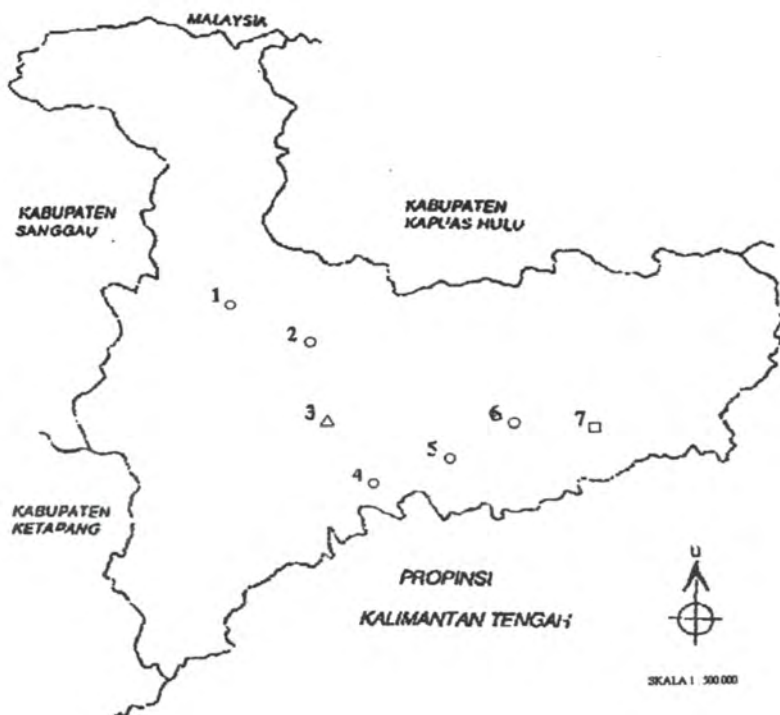


‘pergelangan tangan’

O: pðgelan jayi, gelan jayi

Δ: lena¹n

□: pðdekUh

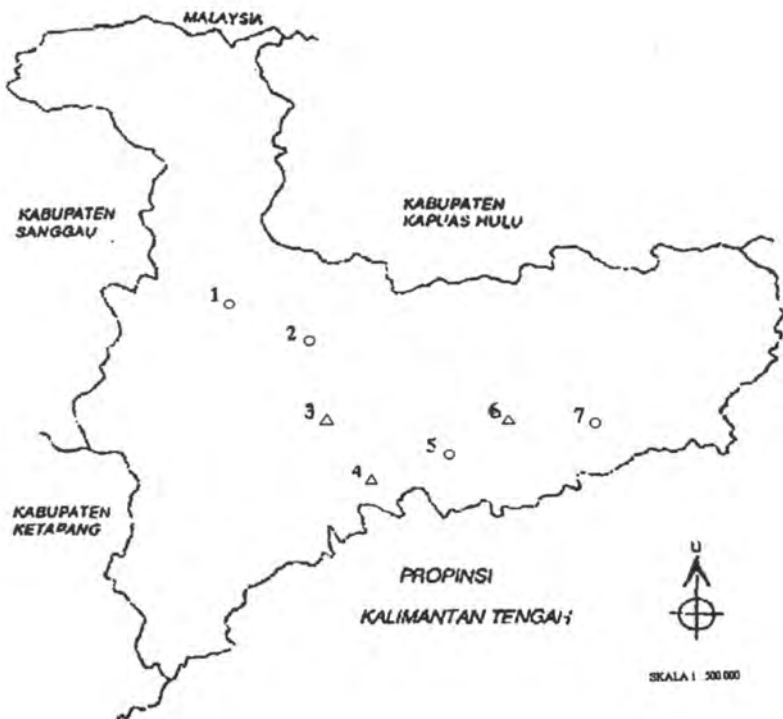


Peta 43

'pundak'

O: kōtapi

Δ: bau

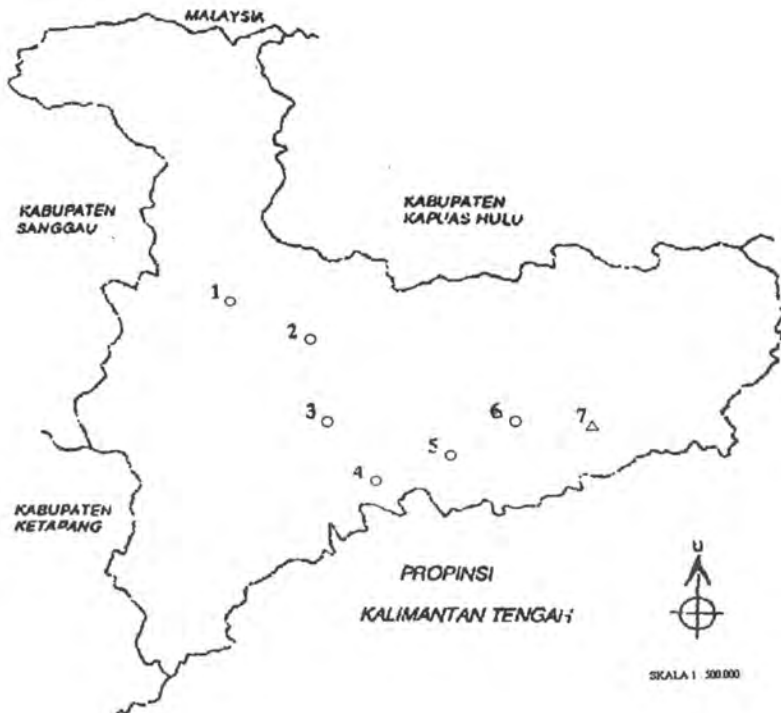


Peta 44

‘tulang kering’

O: tulang panjang

Δ: tulang kecil

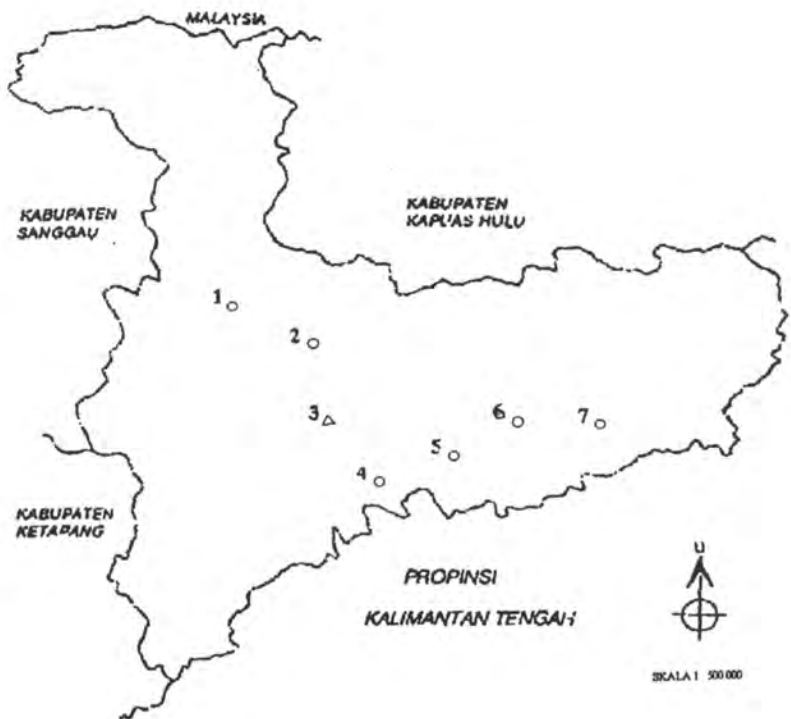


Peta 45

'tulang rahang'

O: tulang yan

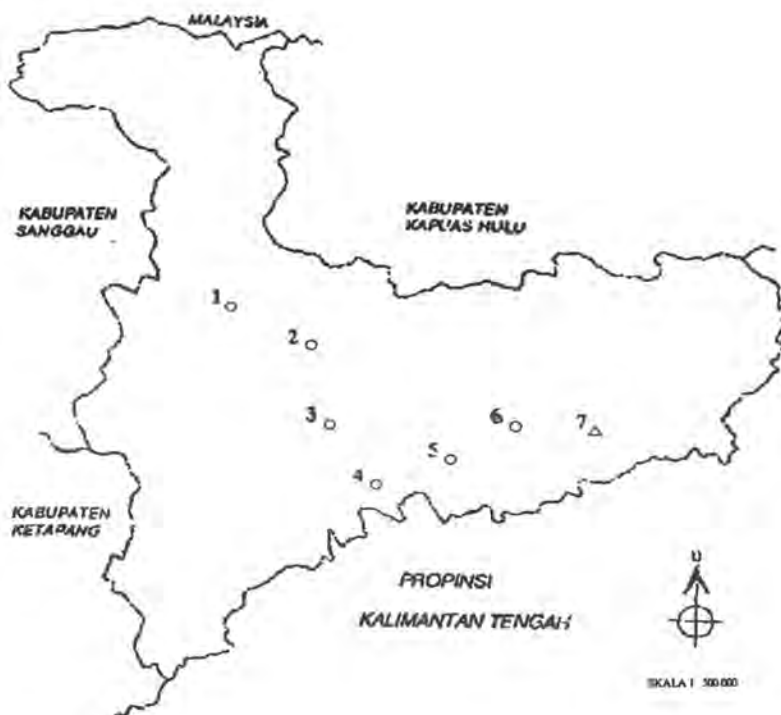
Δ: tulang gam



'warna hitam pada kulit sejak lahir'

O: barakas

Δ: tumpal



Peta 47

'kamu sekalian'

O: sidu?

Δ: kiau



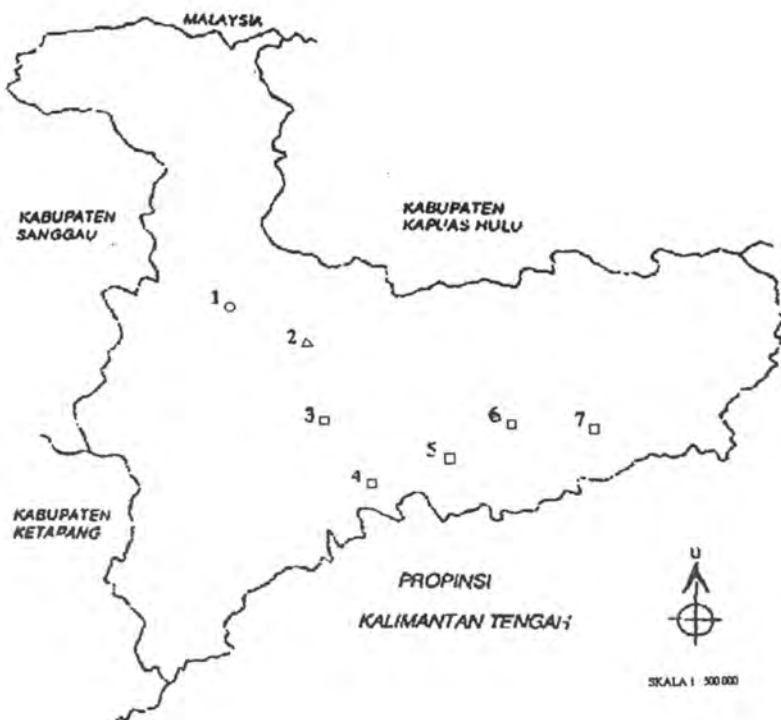
Peta 48

‘anak kandung’

O: ana? kaⁿdUŋ

Δ: ana? amat

□: ana? diyi?



Peta 49

‘anak yang tertua’

O: sulUṇ

Δ: כסכ?

□: ana?

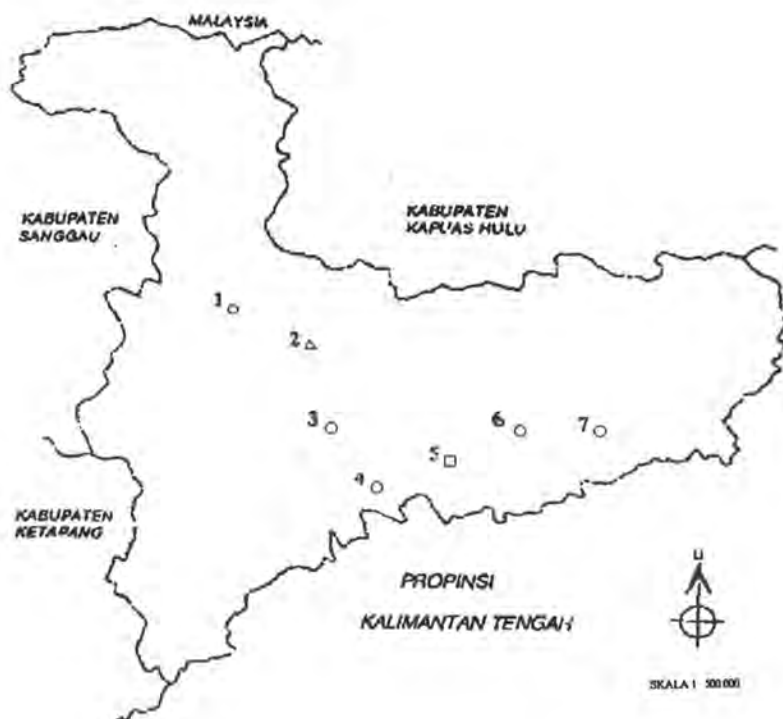
tuḥ



O: nikah layi, nikah dayi, nikah bōdayi

Δ: bōntawa'n

□: bōtampU'n



Peta 53

'penghulu'

O: pōṅulu

Δ: tukaj nikah



'upacara cuci perut wanita hamil tujuh bulan'

O: ñðlamat kaⁿdUŋ

Δ: sðŋkelaⁿ kaⁿdUŋ, ñðŋkelaⁿ kaⁿdUŋ

□: metat asam



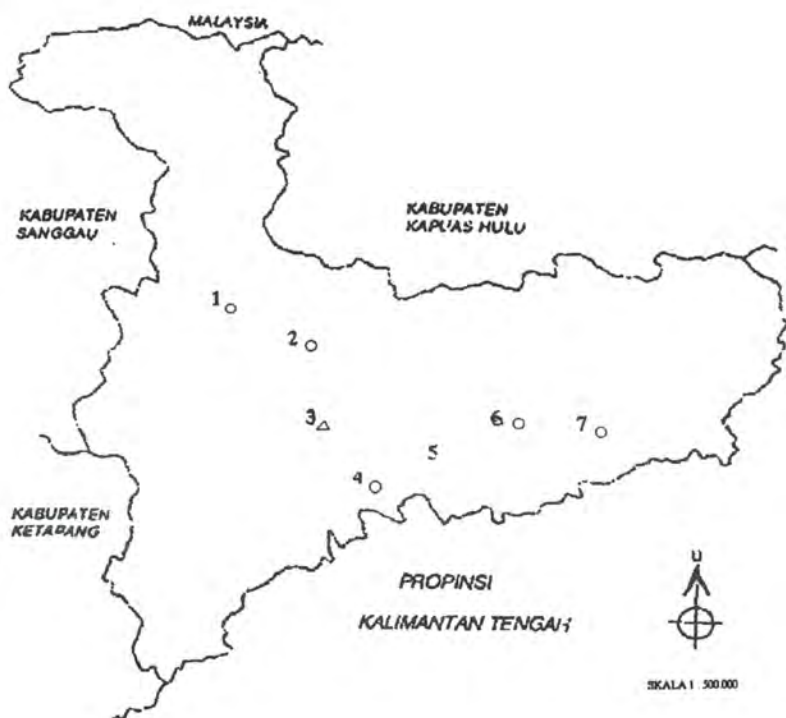
Peta 55

‘upacara turun tanah’

O: naI? kə ayU^hn, naI?

ayU^hn

Δ: ŋəsidə

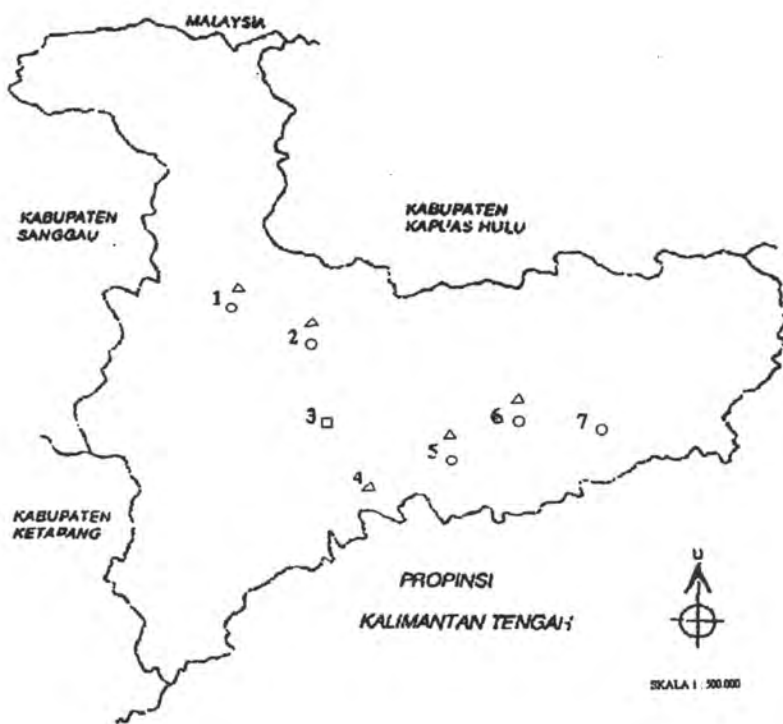


Peta 56
'halaman'

O: mðnal

Δ: sðmpian

□: timU?



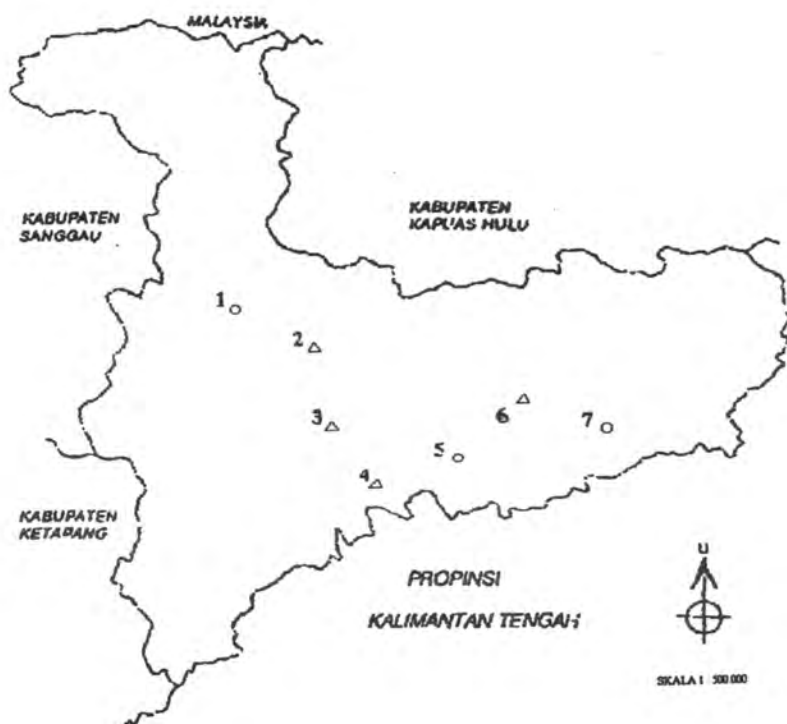
Peta 57

'kamar'

O: sapat

Δ:

kamay



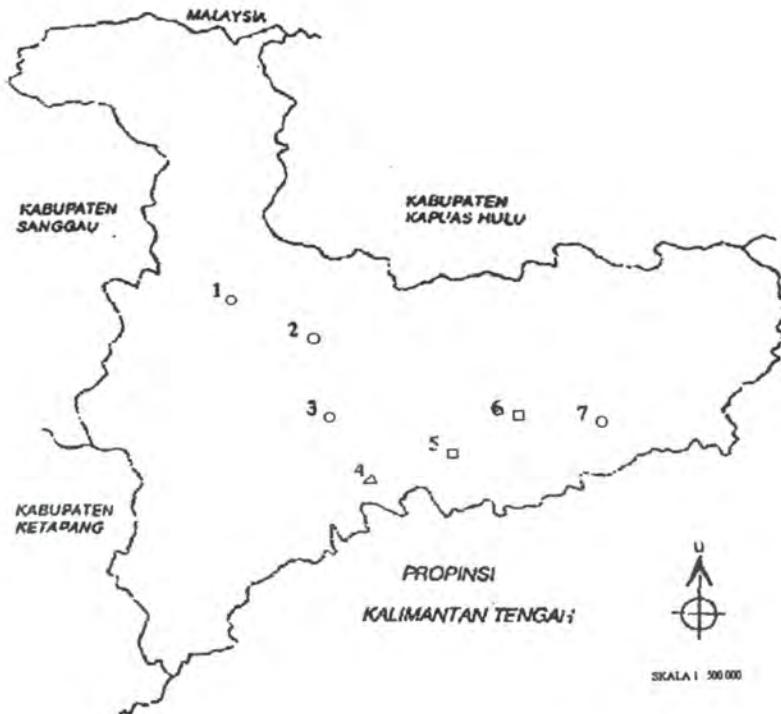
Peta 58

'kasau'

O: kasaw

Δ: layU^hn

□: sōγapUŋ

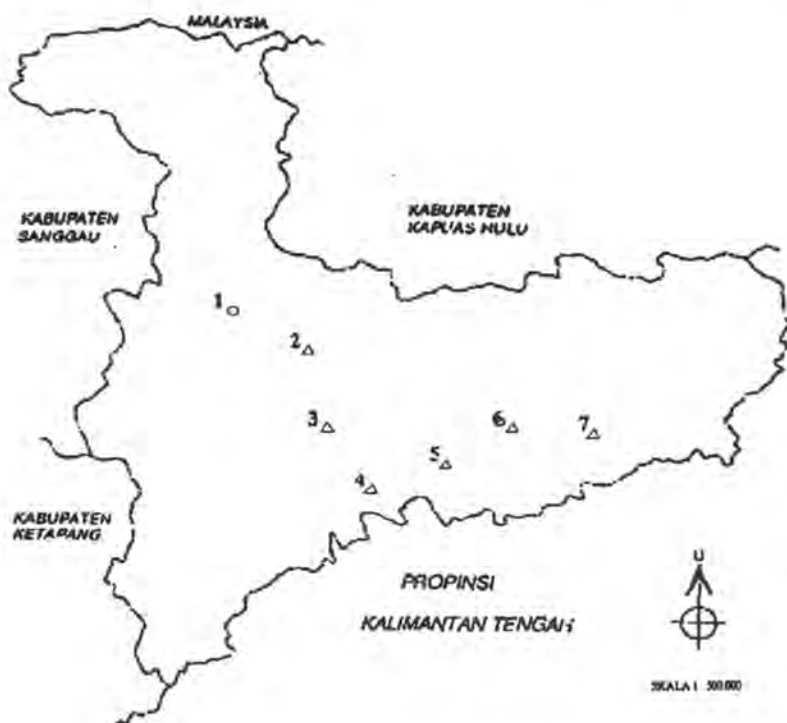


Peta 59

'langit-langit'

O: bu^mbUŋ

Δ: ləlanIt, lanIt-lanIt

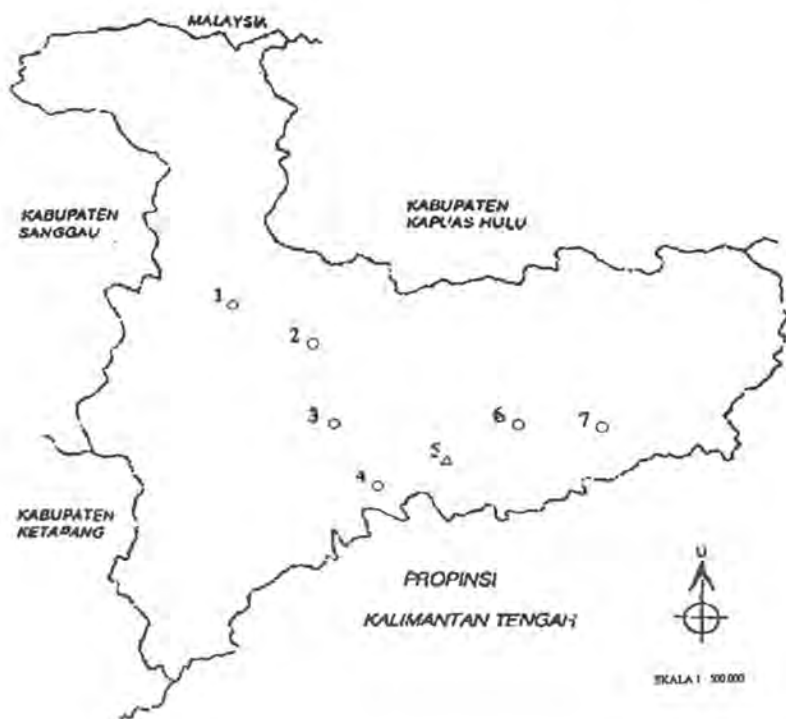


Peta 60

'pagar'

O: kaⁿdan

Δ: kutay



Peta 61

'tempat tungku'

O: bōlitan dapUy

Δ: dēmpi



'alat dari bambu/rotan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan'

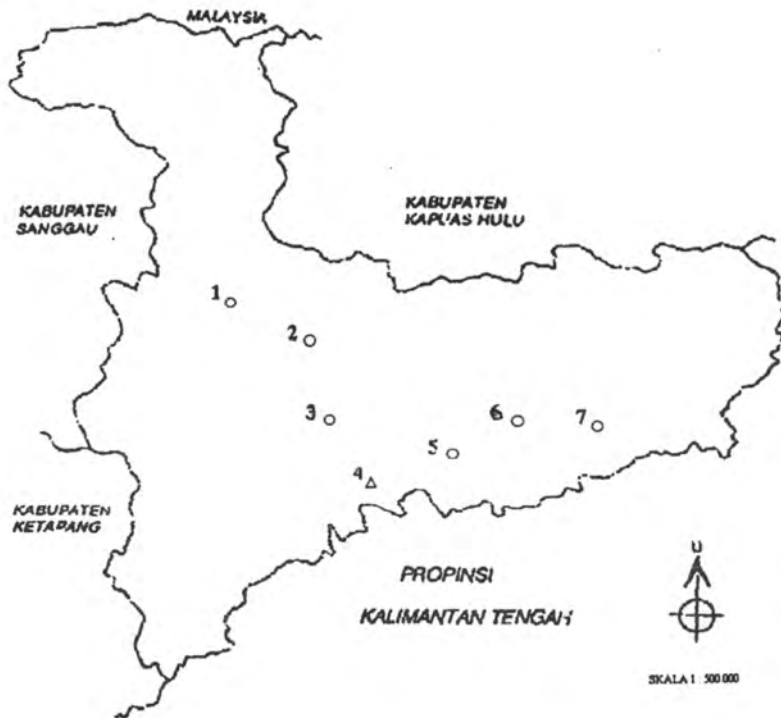


Peta 63

'bakul kecil'

O: bakul seni?

Δ: tōmpajan



Peta 64

'balai-balai'

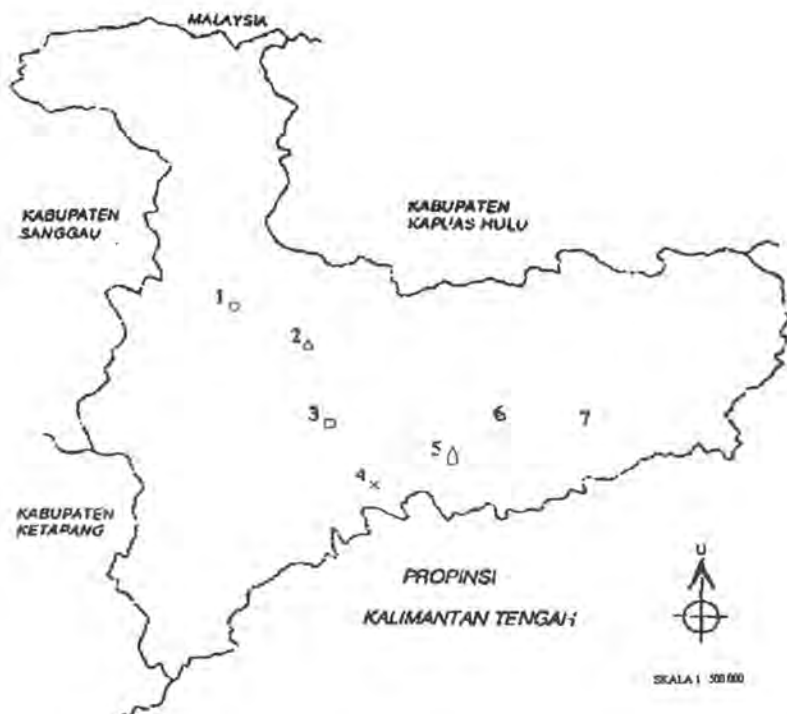
O: ga⁰gan

Δ: kədu⁰U?

□: balay

x: bə⁰yaⁿdə

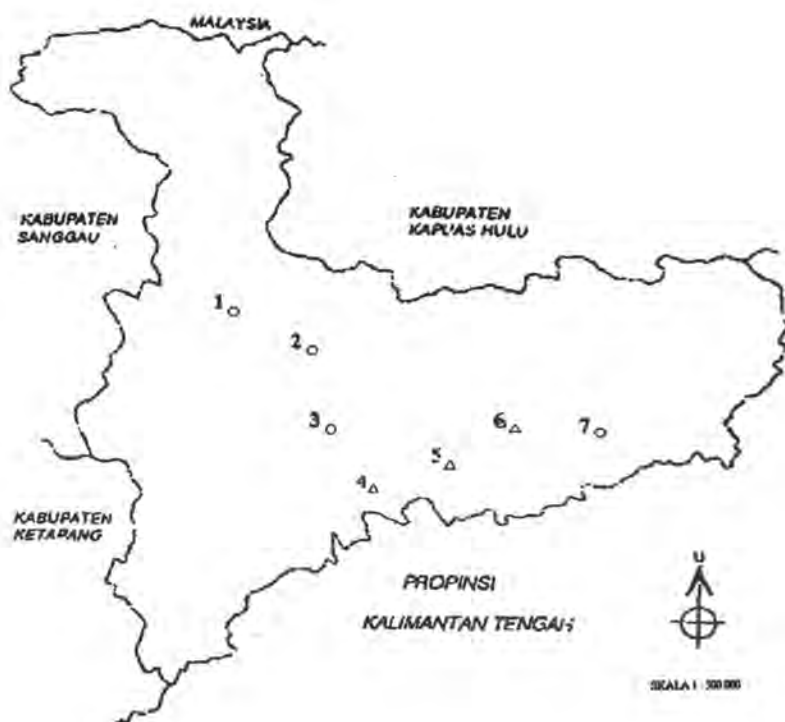
Δ: sə⁰ya^mbi?



'gabus/kayu pada tali pancing'

O: tɔlampUŋ

Δ: libUt



Peta 66

'gayung'

O: pōncibU?

pōtipU?

Δ: ti^mbɔ?

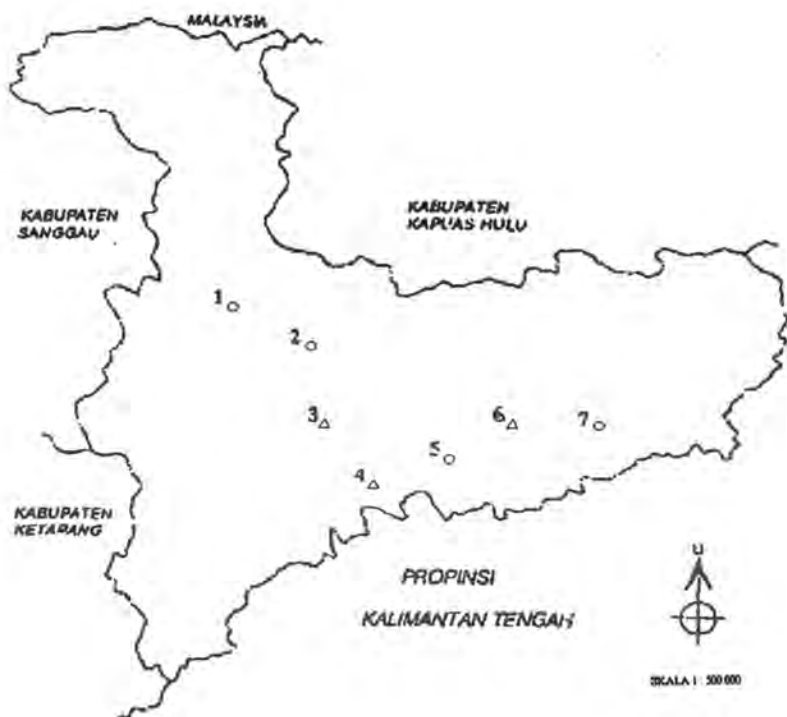


Peta 67

'jala besar'

O: jala besay

Δ: jala, jala ya^mban



Peta 68

'nyiru'

O: niyu?

Δ: capa^tn

□: talay



Peta 69

'dendeng'

O: salay

Δ: balay



Peta 70

'gulai'

O: gulay

Δ: masa? lema?



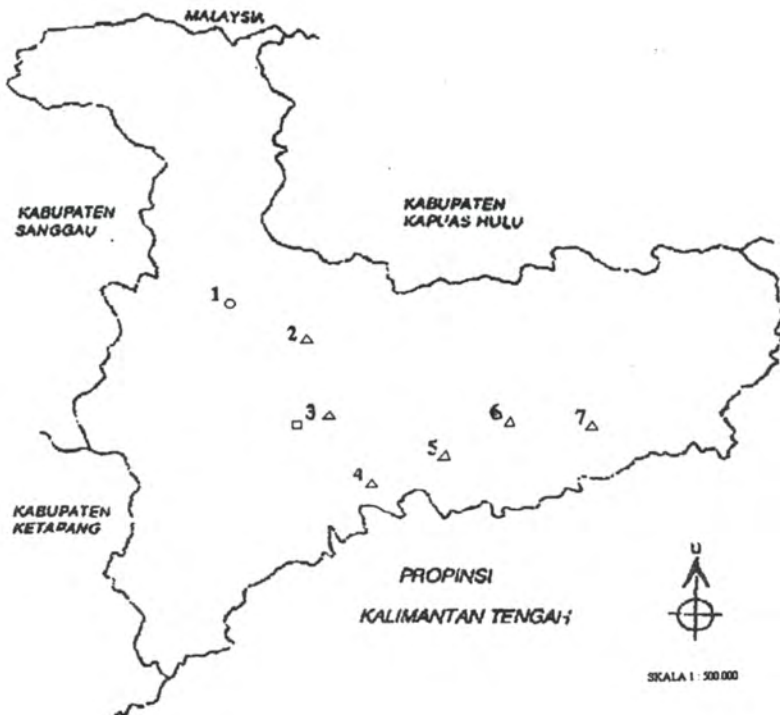
Peta 71

'lemang'

O: pulUt bekat

Δ: lōmanj

□: pekay



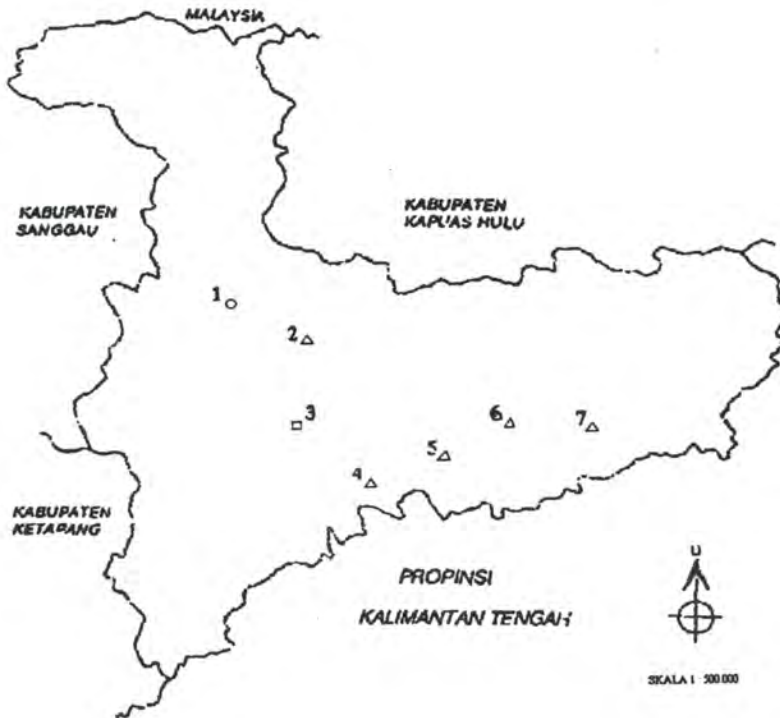
Peta 72

'anak dahan'

O: cabang

Δ: yeci'n

□: yanap



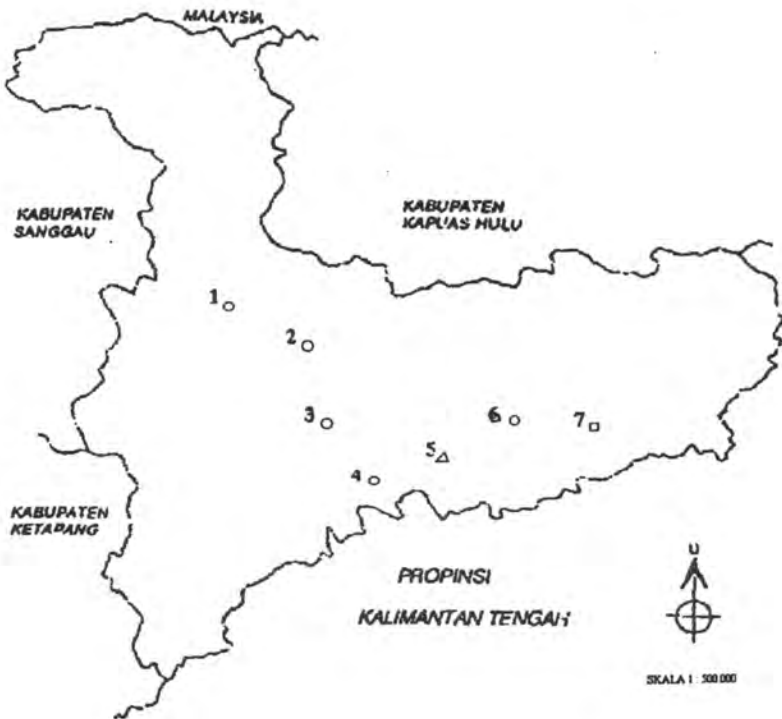
Peta 73

'beras kecil'

O: l̥mukUt

Δ: buñε?

□: beyas alus



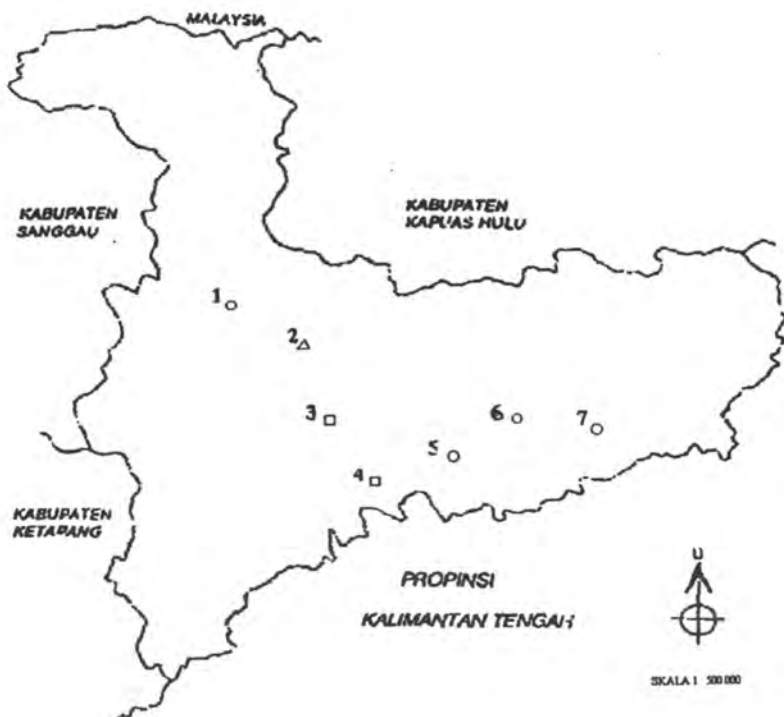
Peta 74

'cabang'

O: pampanj

Δ: cabang

□: da'n, dahan



O: banju

Δ: pɔ'n

□: batan

x: kayu



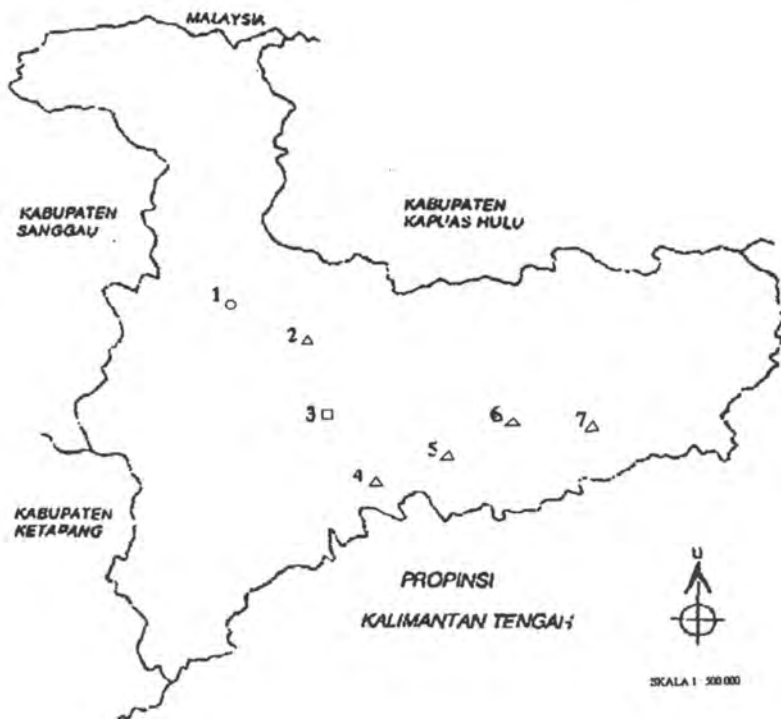
Peta 76

'ranting'

O: γanjap

Δ: γeci'n

□: da'n

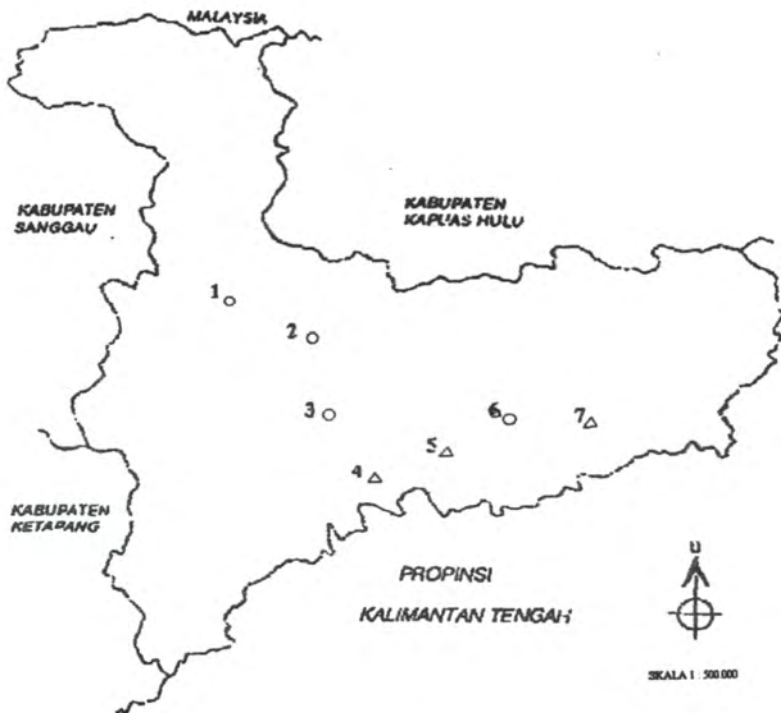


Peta 77

'ruas'

O: buku?, γuku?

Δ: γuas

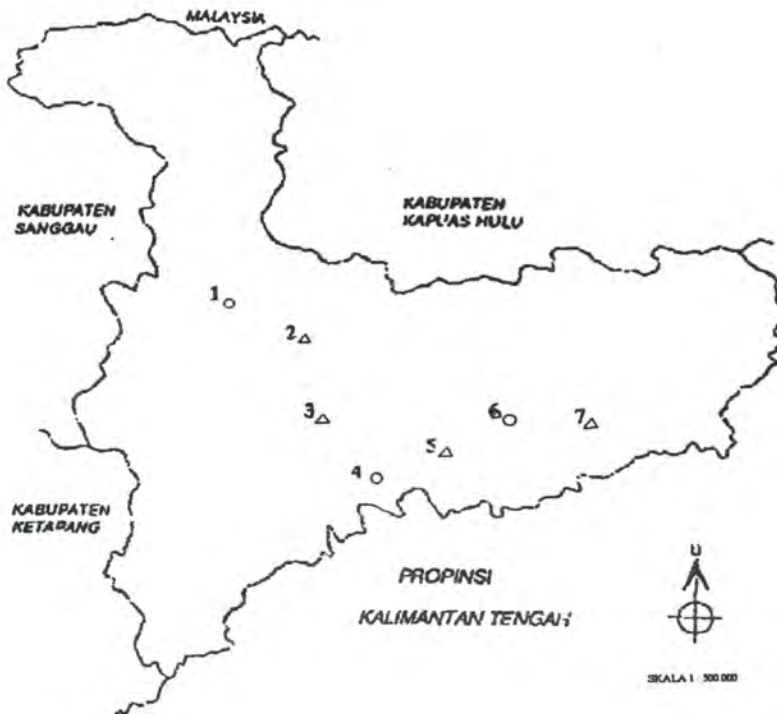


Peta 78

‘bulu sayap’

O: bulu sigᵛ?

Δ: bulu sayap



Peta 79

'gagak'

O: deⁿdaŋ

Δ: gaga?, kaka?

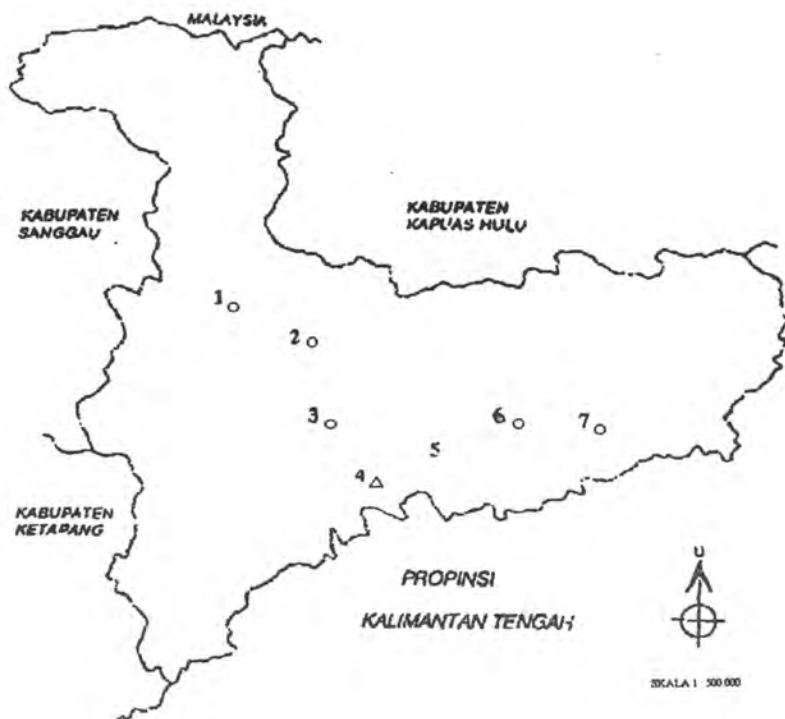


Peta 80

'laba-laba'

O: banjar

Δ: laba-laba



Peta 81

'lintah'

O: pacat

Δ: lintah

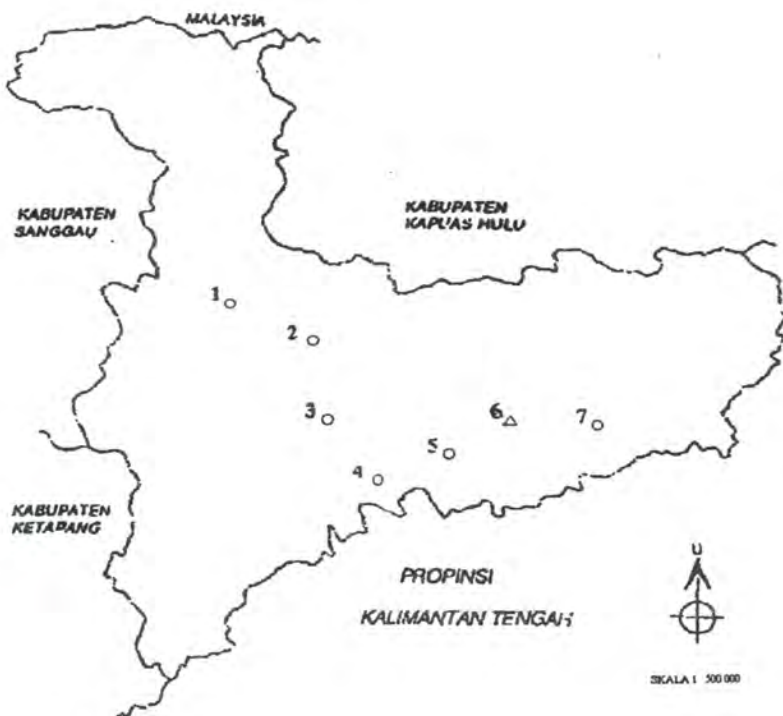


Peta 82

'rayap'

O: iyU'n

Δ : jumɔʔ

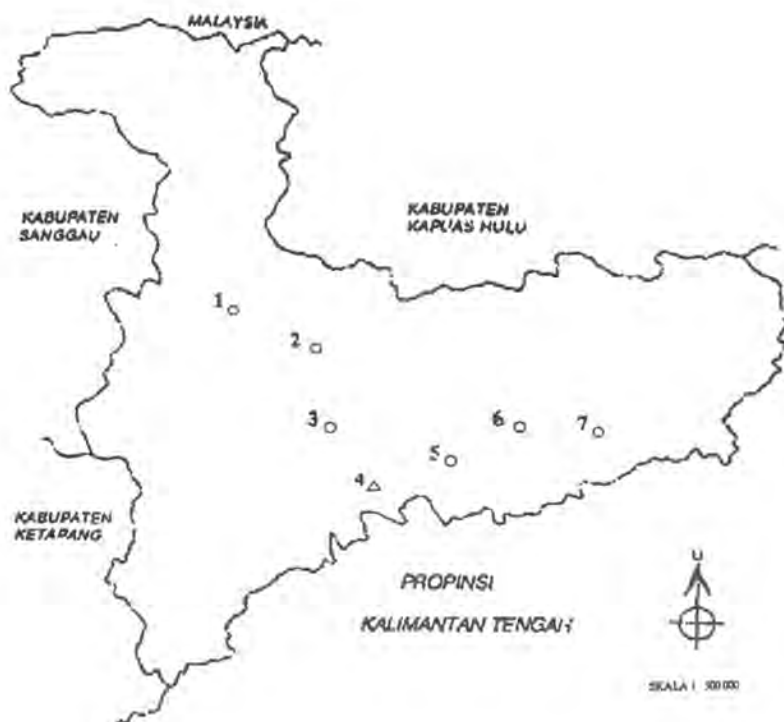


Peta 83

'air tawar'

O: ai? tabaR

Δ: ai? payaw



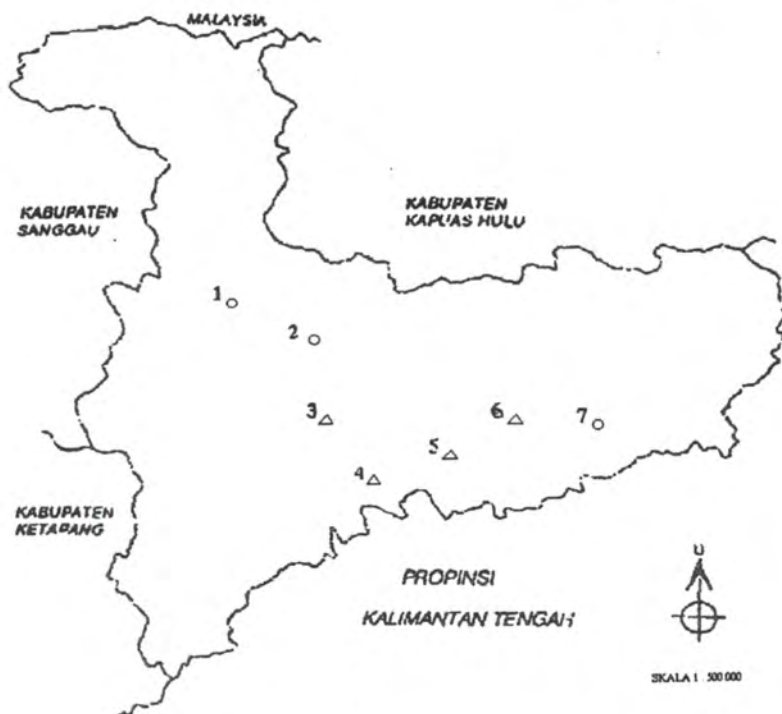
Peta 84

'awan'

O: awa^tn

Δ:

embU^tn



Peta 85

'bulan purnama'

O: bula^tn muntay

Δ: bula^tn puynam

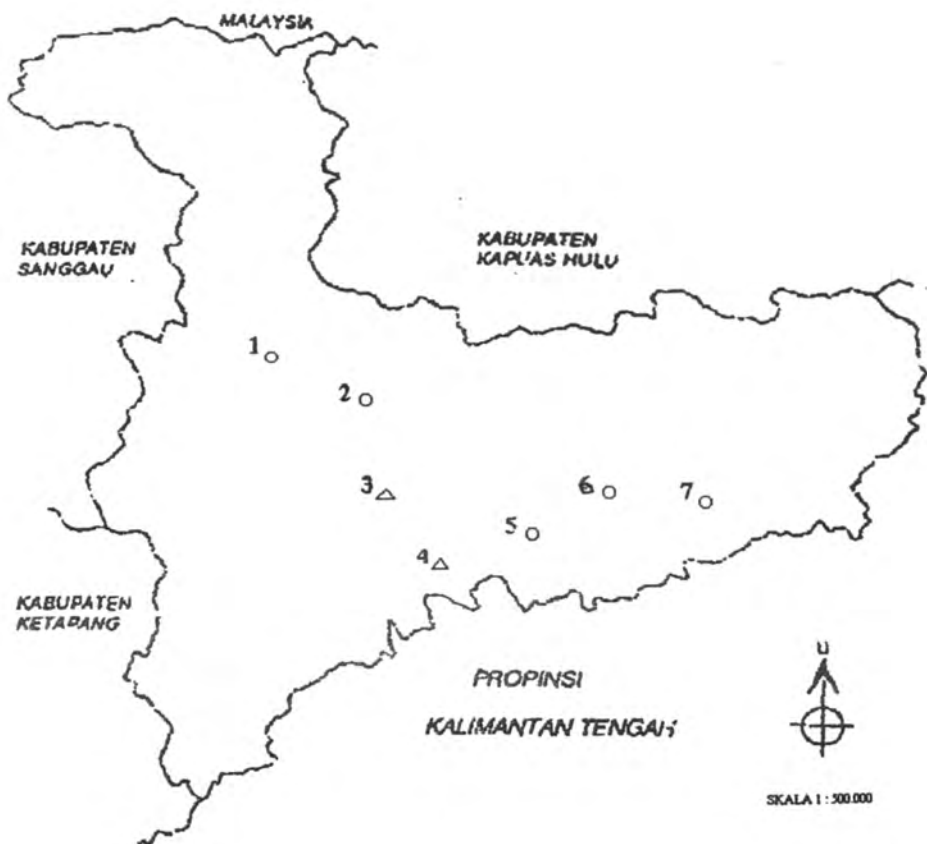


Peta 86

'bulan terbit'

O: bula'n tu^mbUh

Δ: bula'n ti^mbUl



Peta 87

‘datar’

O: yatɔ

Δ: yaⁿdUŋ

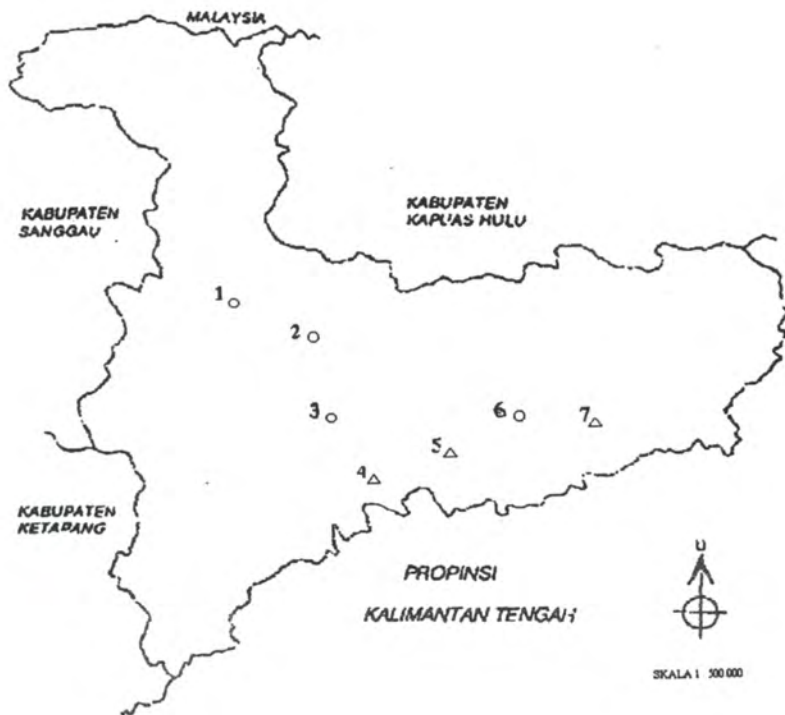


Peta 88

'gunung'

O: gunung

Δ: bukit

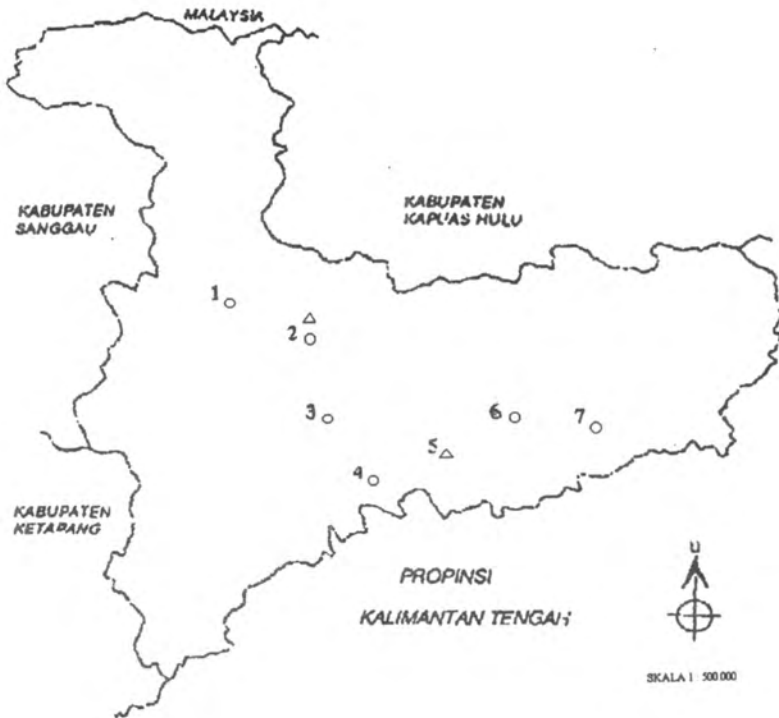


Peta 89

'hutan'

O: $\gamma i^m b a ?$

Δ : bawas



Peta 90

'jalan (sempit)'

O: jala'n seni?

Δ: jala'n tikus



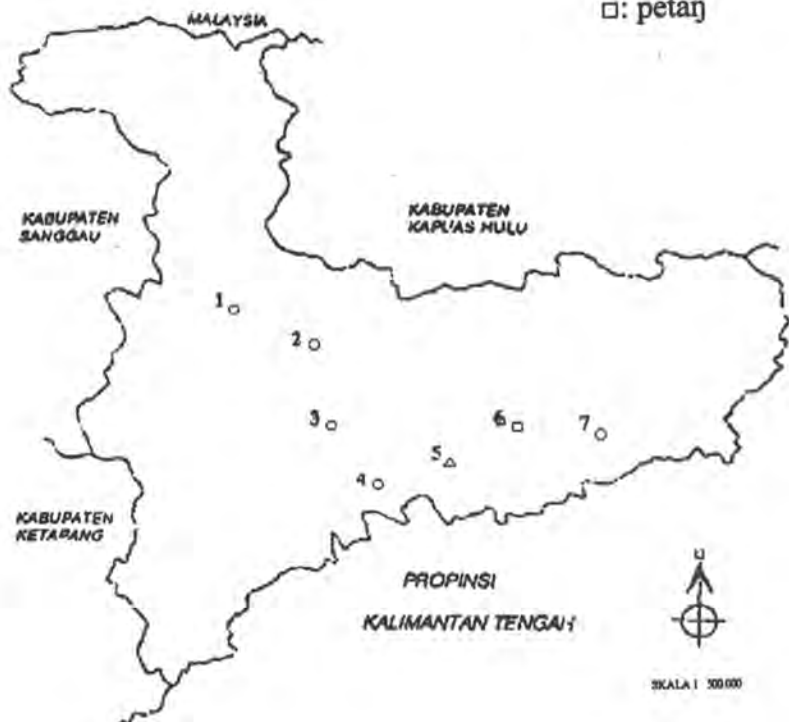
Peta 91

'kabut'

O: kabUt

Δ: nukUm

□: petan



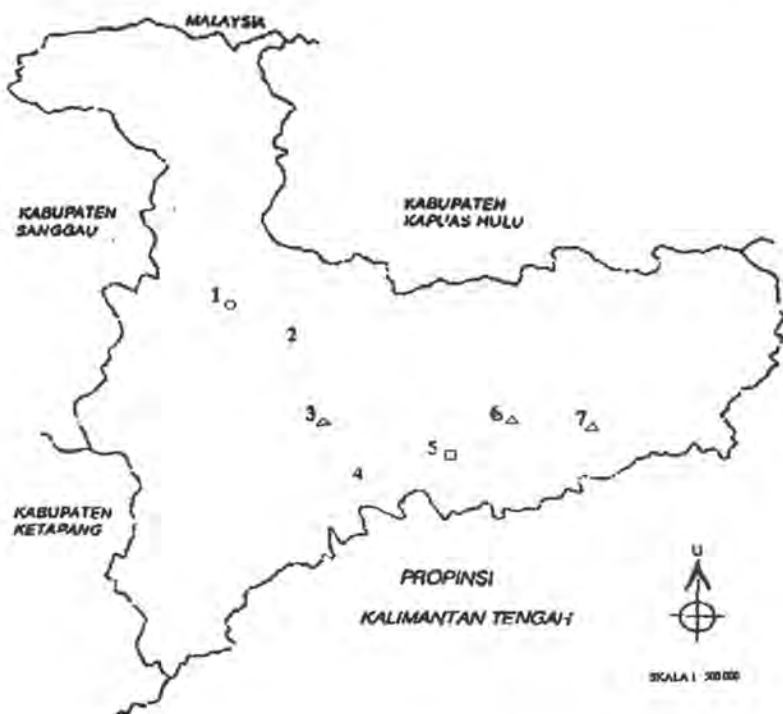
Peta 92

'lereng'

O: yibanj

Δ: natay

□: tajay



Peta 93

'ombak'

O:

gôlu^mbanj

Δ: u^mba?

□: γiam



Peta 94
'pagi sekali'

O: lelam amat

Δ: lelam ñugam, ñugam, bðlelam ñagam, ñagam,

□: bðebu? ñagam, obU?-obU?



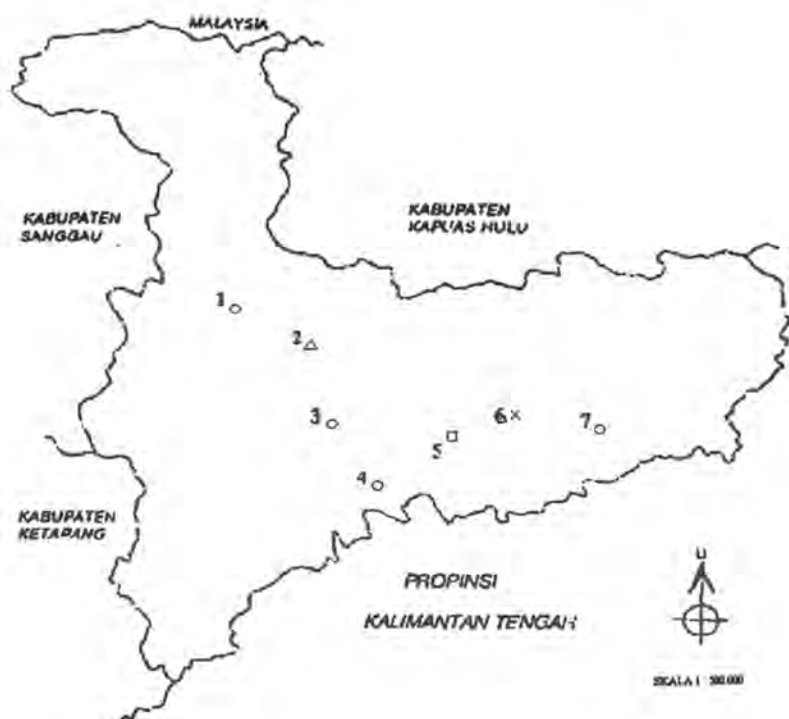
Peta 95
'tebing'

- O: yiban
 Δ: nikas
 □: tebi'n
 x: kiyah
 △: lian



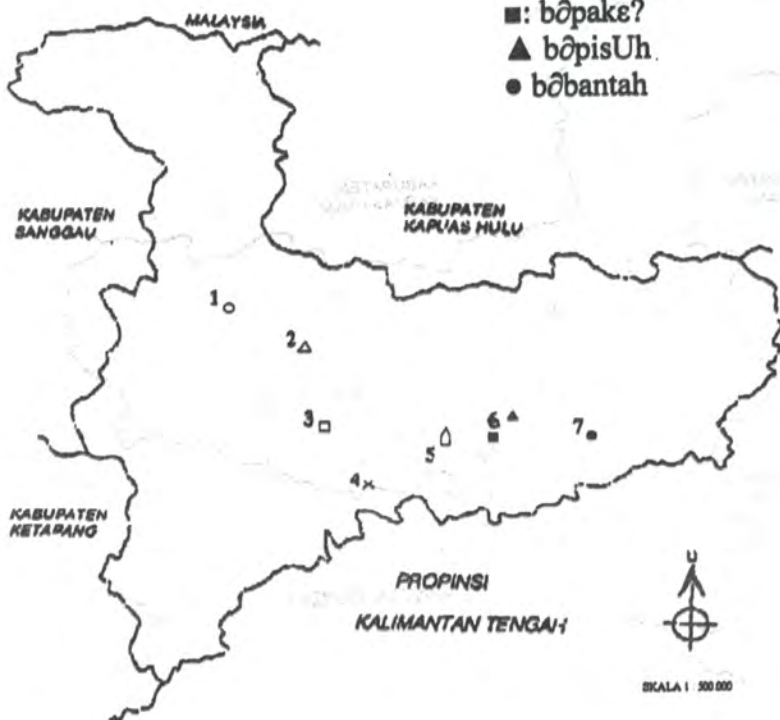
Peta 96
'tepiian'

O: sisi
 Δ : pantay
 $\square$: pi^ggly
x: tebiⁿ



Peta 97
'berkelahi (dengan kata-kata)'

- O: bōpadu
- △: bōtingkap jantUh
- : bōsōnsaUt
- x: bōsungkal
- △: bōkōbīngan
- : bōpake?
- ▲: bōpisUh
- : bōbantah



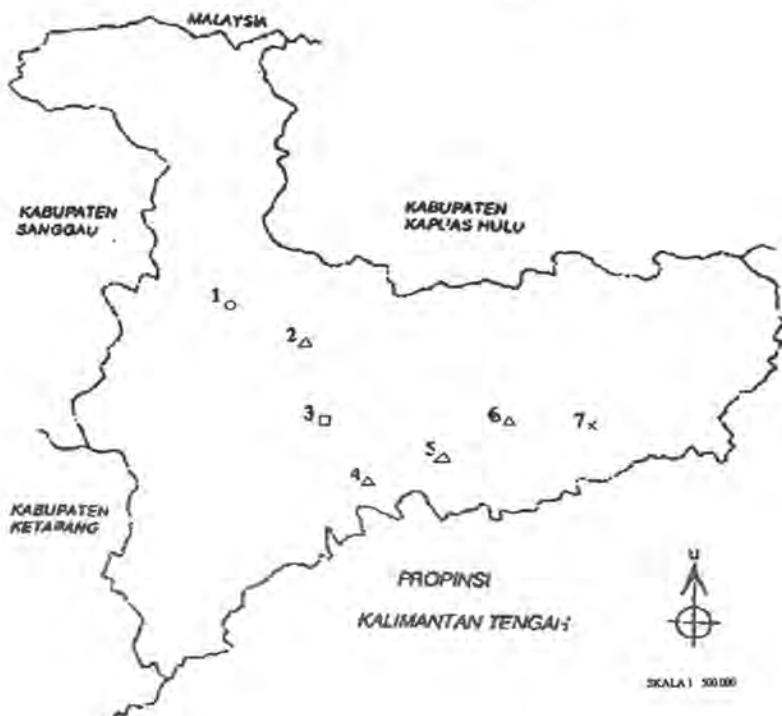
‘berkembang (pohon)’

O: mōγiⁿ dɔ

Δ: tu^m bUh

□: besay

x: subUγ

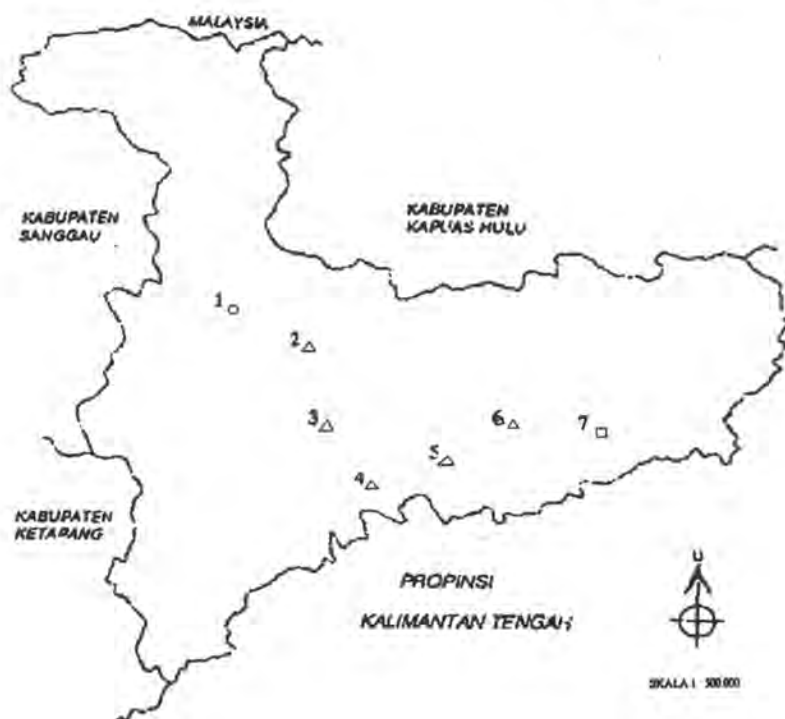


Peta 99
 'berkembang (binatang)'

O: m̐ɔɣɔ

Δ: besay

□: gemU?

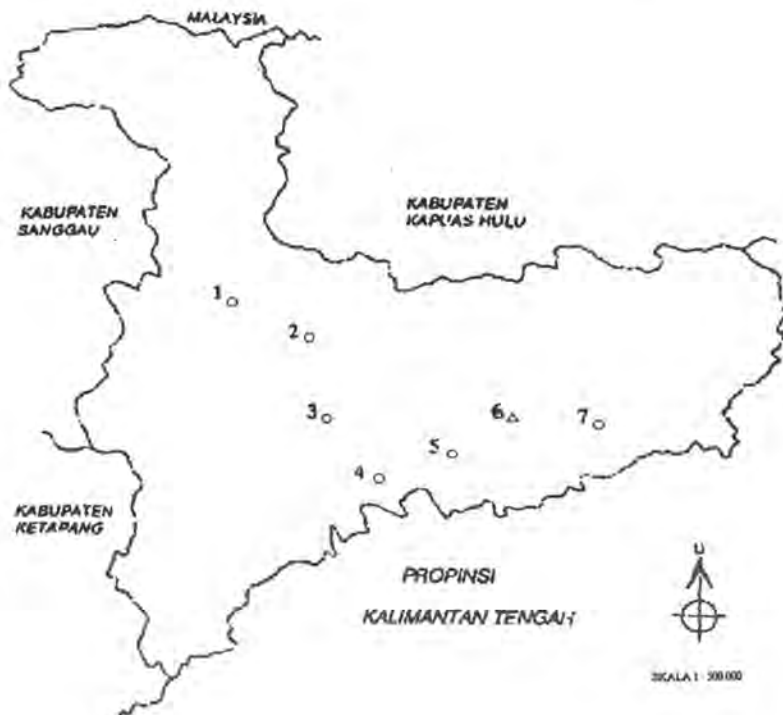


Peta 100

'bongkar'

O: buŋkay

Δ: ηðyeɣʔ



'jatuh (daun, buah)'

O: jatu?

Δ: m̄yayāh

□: ṇ̄yūṇU?

X: gagay



'amis'

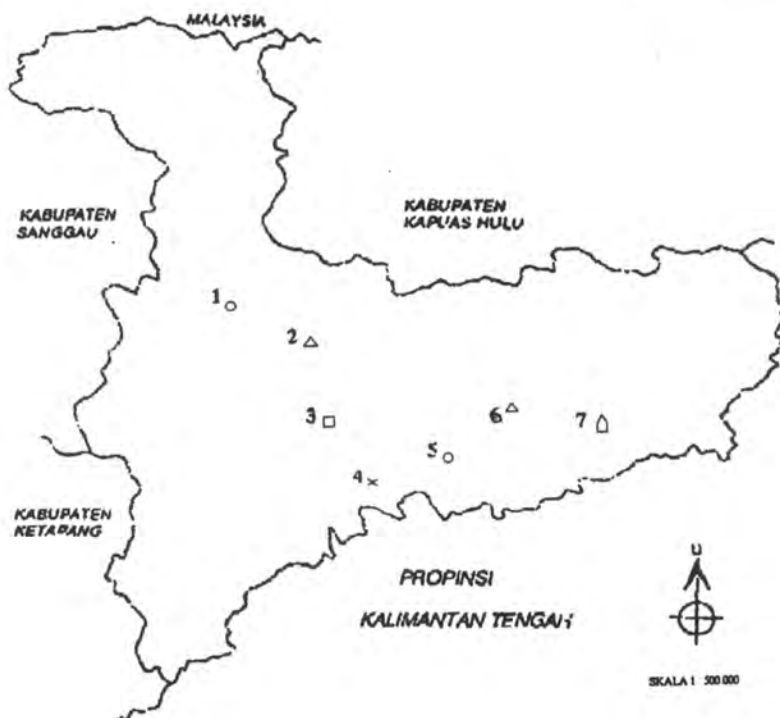
O: amis

Δ: aŋɛɣ

□: aŋit, aŋɛ?



- O: lag?
 Δ: נכס^m כס
 □: אנקנך
 x: jUm iyaw
 △: anjUh



Peta 104

'banyak'

O: banyak?

Δ: baña?

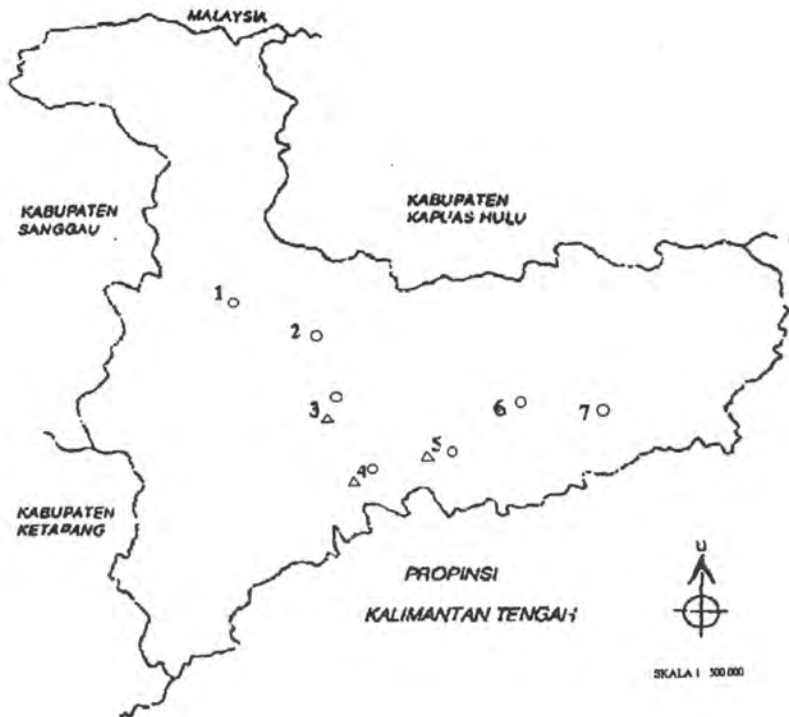


Peta 105

'benar'

O: benay

Δ : amat

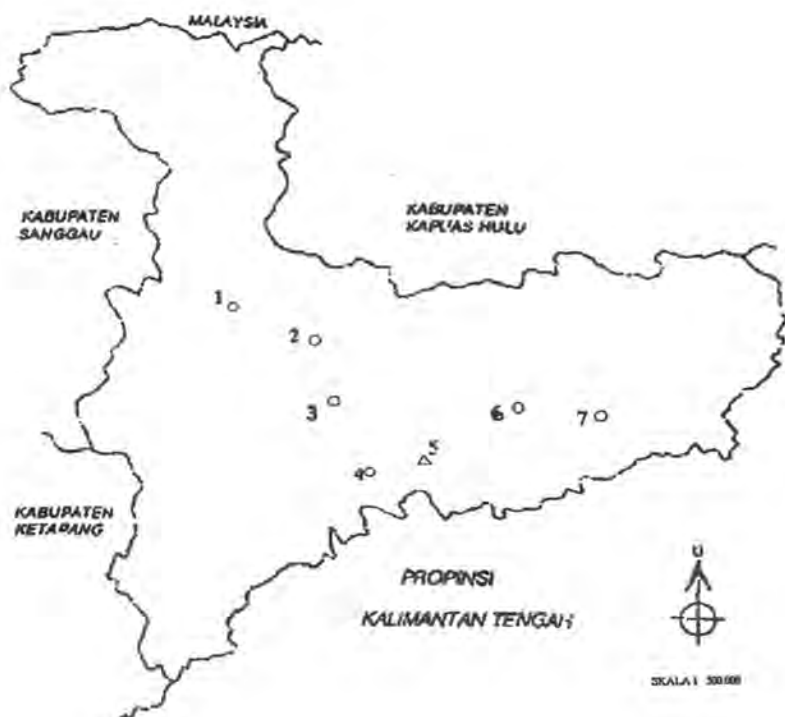


Peta 106

'bengkak'

O: benka?

Δ : ke^mban



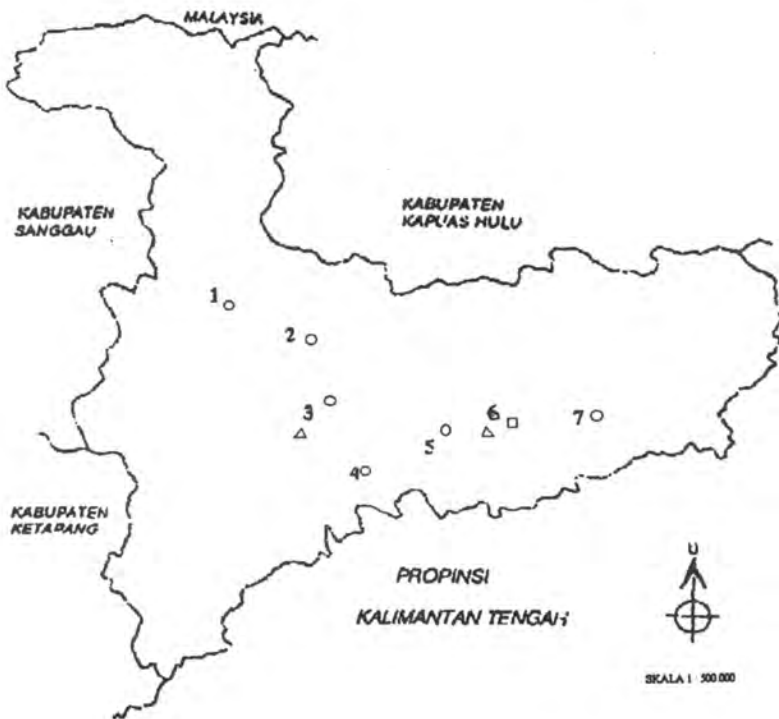
Peta 107

'bodoh'

O: budu, כדכב

Δ: banj

□: lap

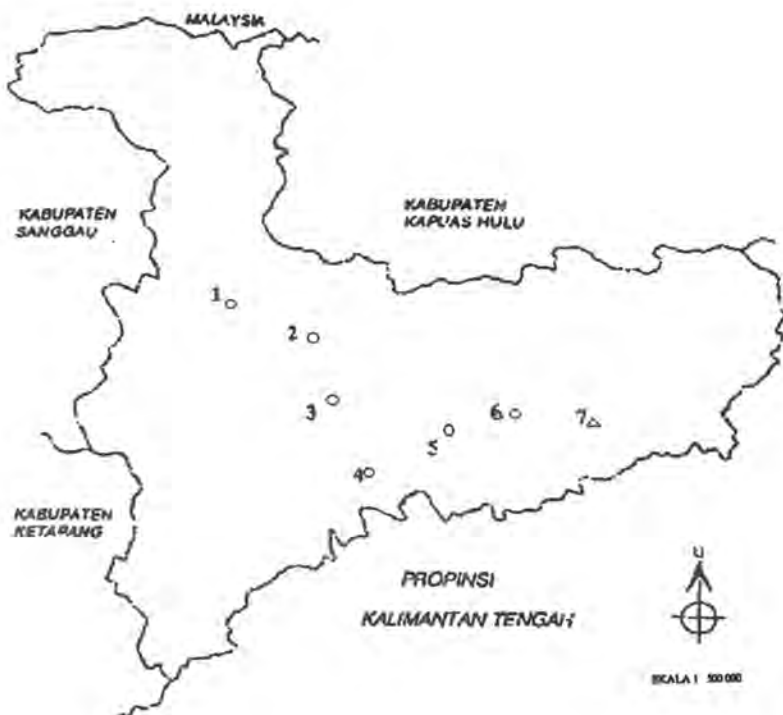


Peta 1088

'cantik'

O: baga?

Δ: laway

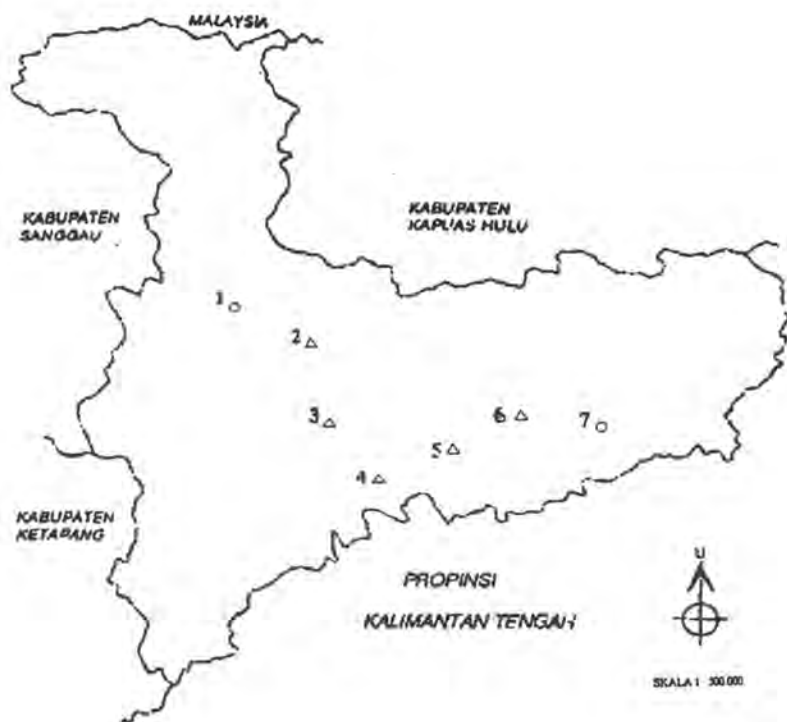


Peta 109

'harum'

O: ayUm

Δ: waji

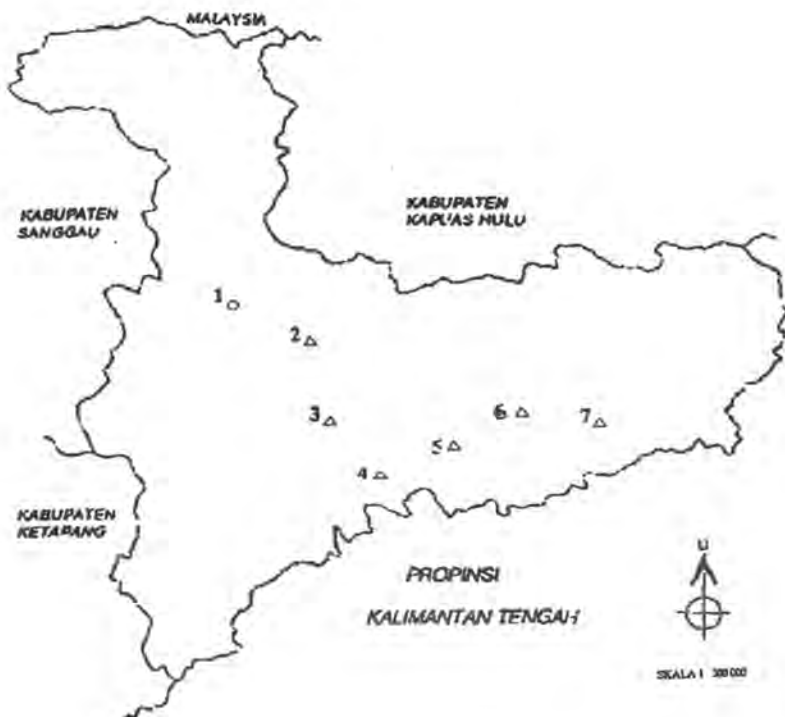


Peta 110

'kendur'

O: lu⁰gay

Δ: tɛⁿdUy



Peta 111

'kikir'

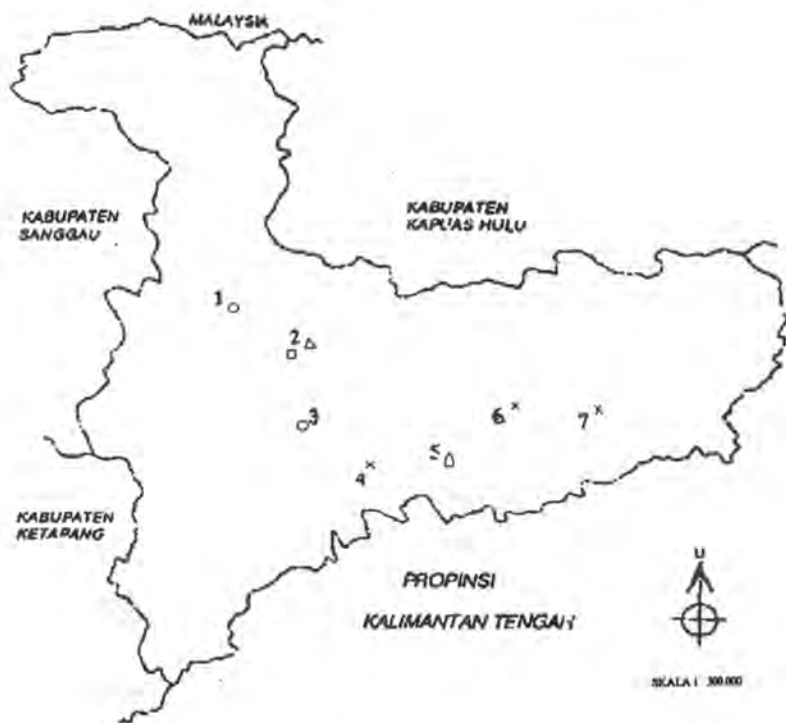
O: masi'n

Δ: bahll

□: kēket

x: kikly

△: pedlh



Peta 112

'kotor'

O: cemay

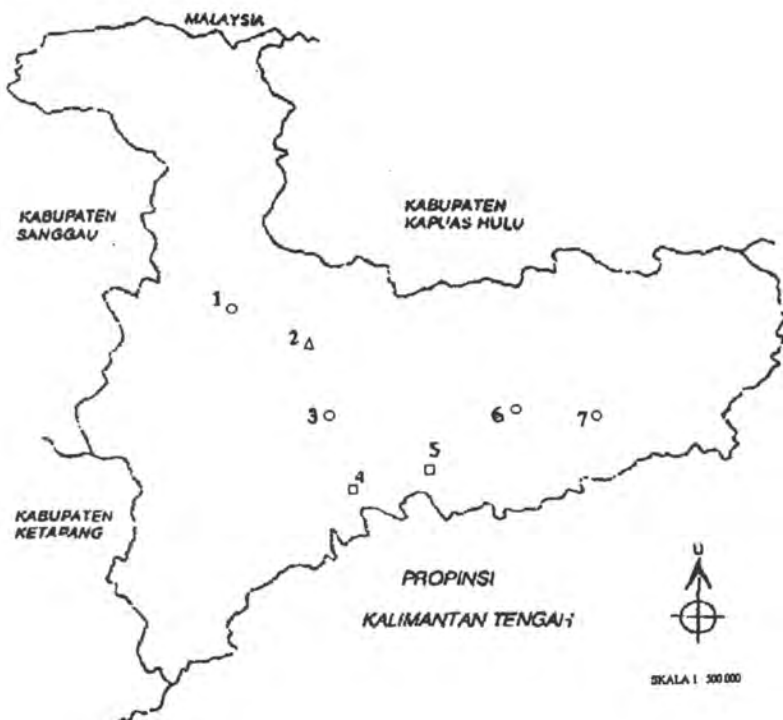
Δ: γεζακ



O: kuat

Δ: tegUh

□: aⁿdal



Peta 114

'luas

O: libay

Δ: besay

□: lapang



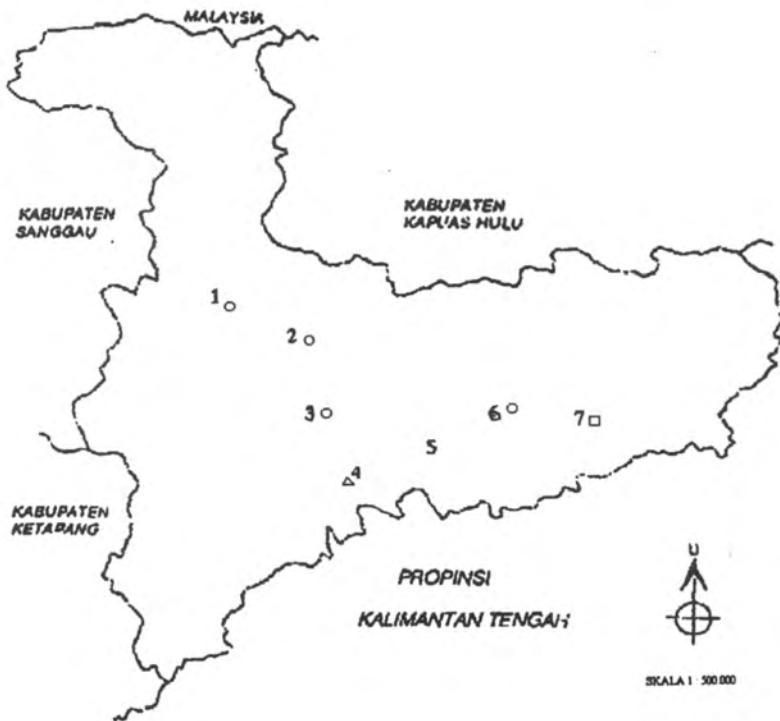
Peta 115

'manjur'

O: mujayap

Δ : aⁿdal

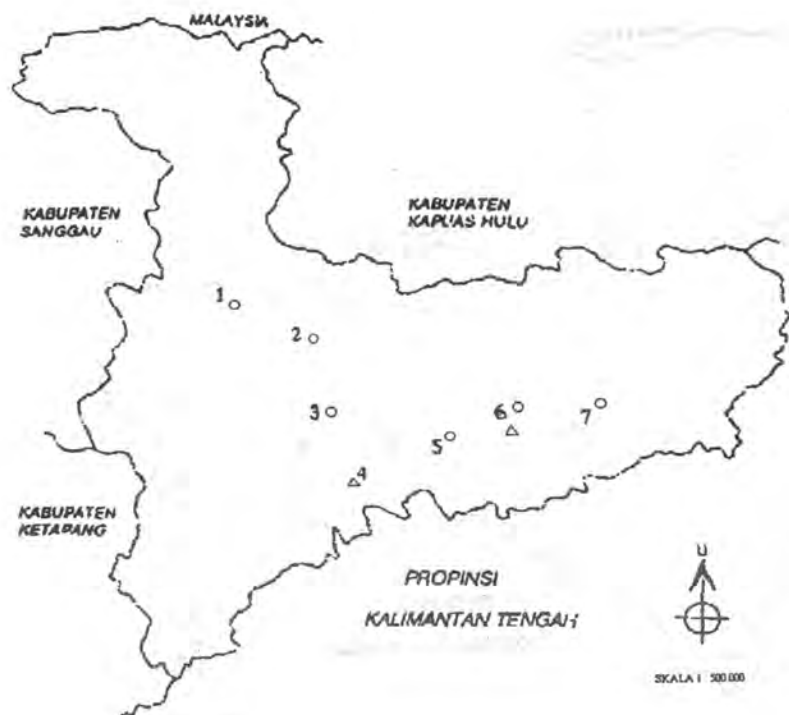
$\square$: bis



Peta 116
'miskin'

O: miski'n

Δ: papo

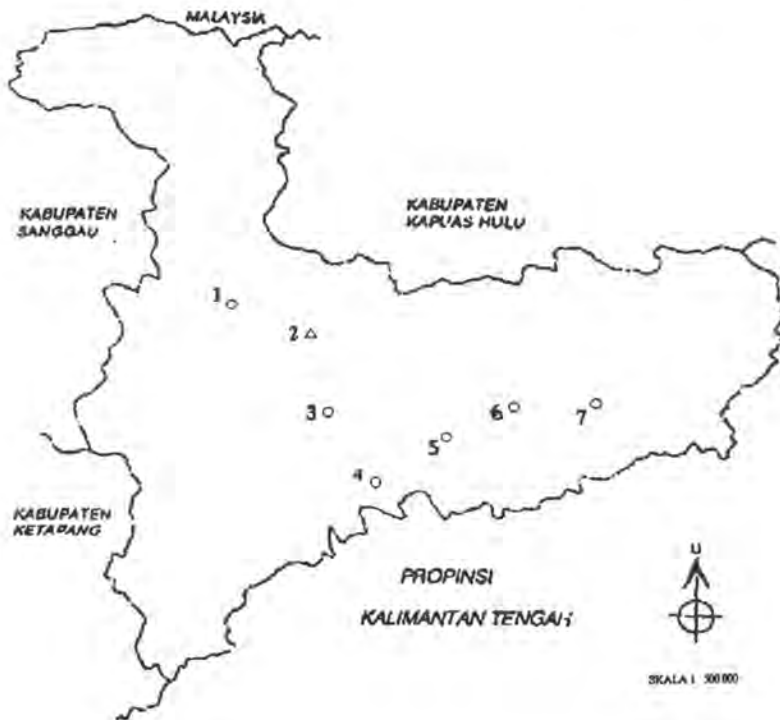


Peta 117

'sempit'

O: sekUt

Δ: benat



Peta 118

'takut'

O: takUt

Δ : gela?

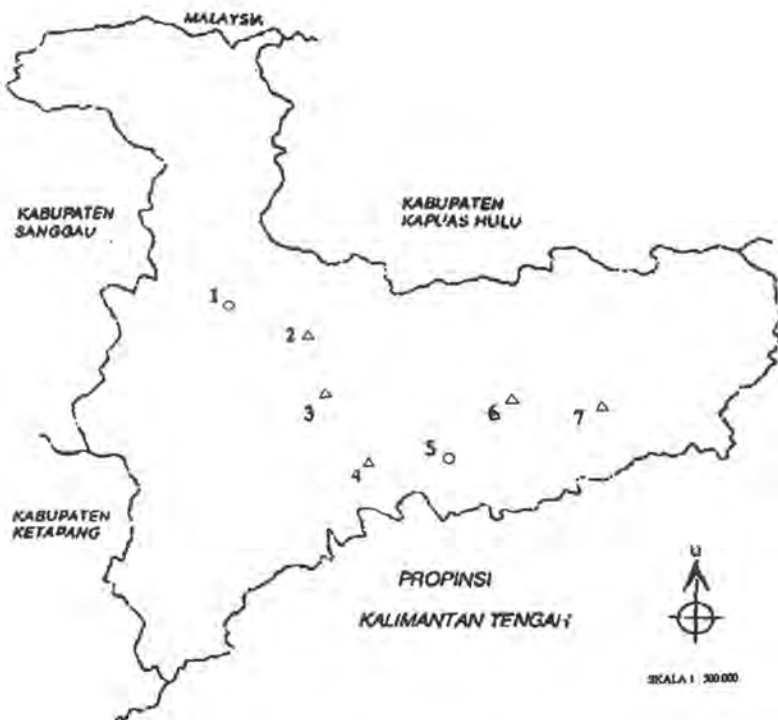


Peta 119

'terang'

O: lawas, mawas

Δ: tōyan

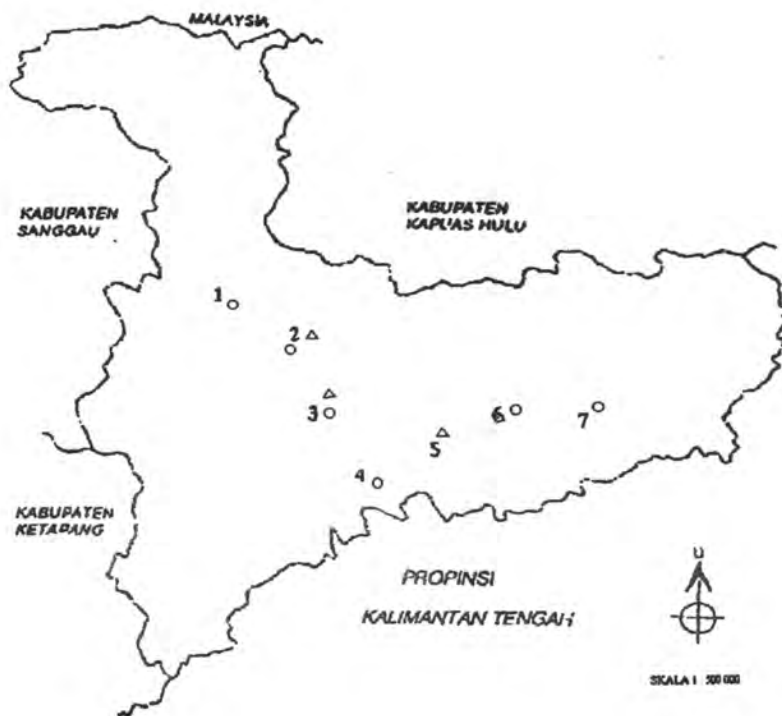


Peta 118

'takut'

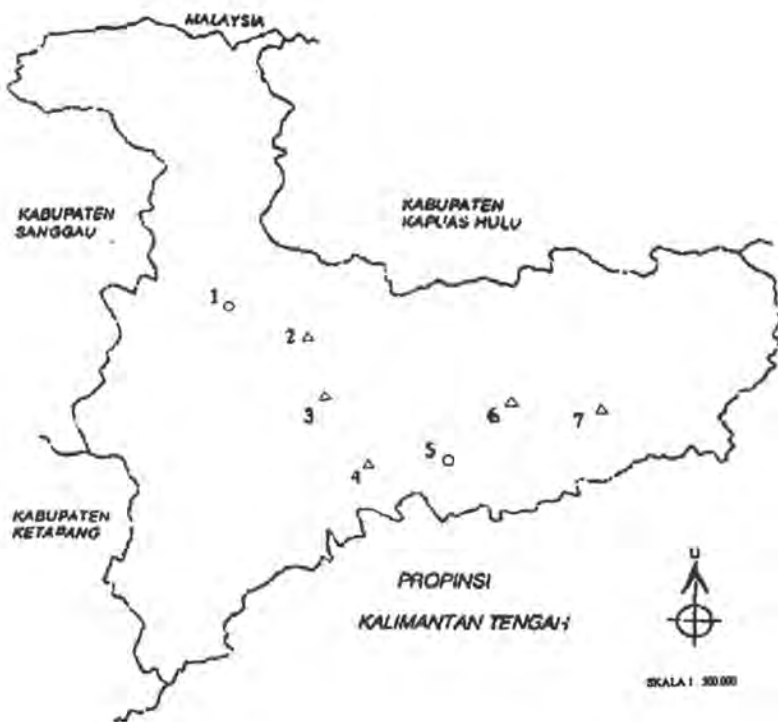
O: takUt

Δ : gela?



O: lawas, mawas

Δ: tōyan



Peta 120

'ujung'

O: saman

Δ: ujUnj



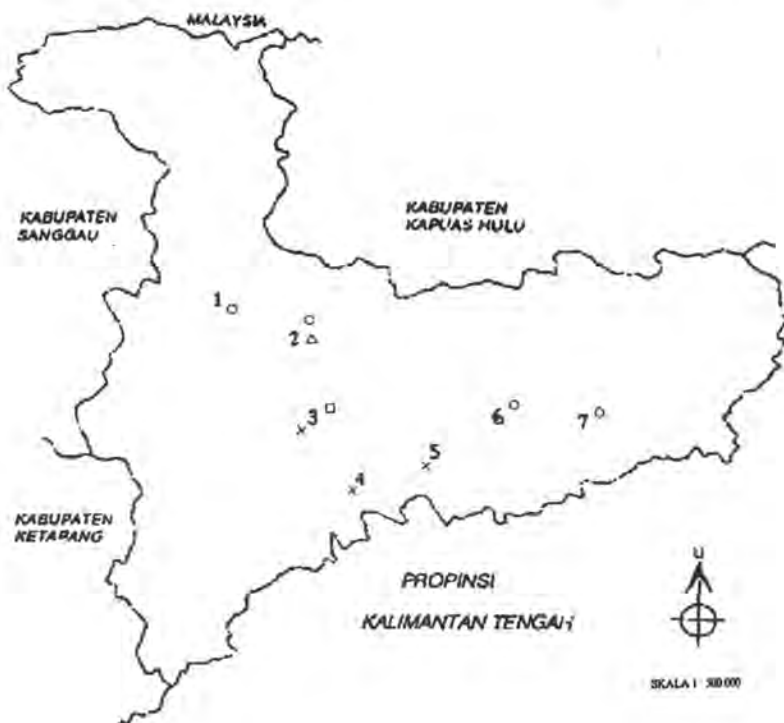
'usang'

O: usang

Δ: buyU?

□: kayah

x: lamD?



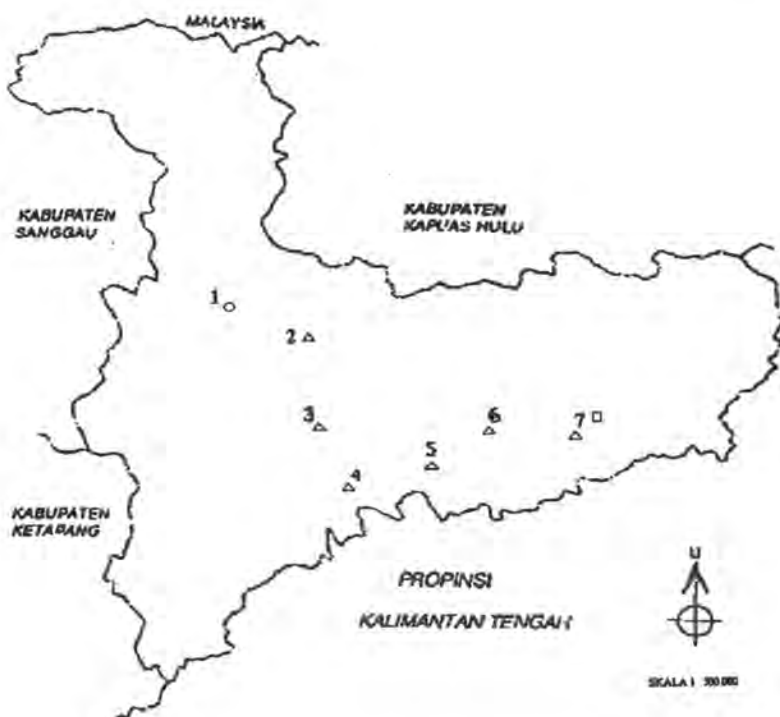
Peta 122

'bekas luka'

O: lita'n

Δ: kalIt

□: aba'n

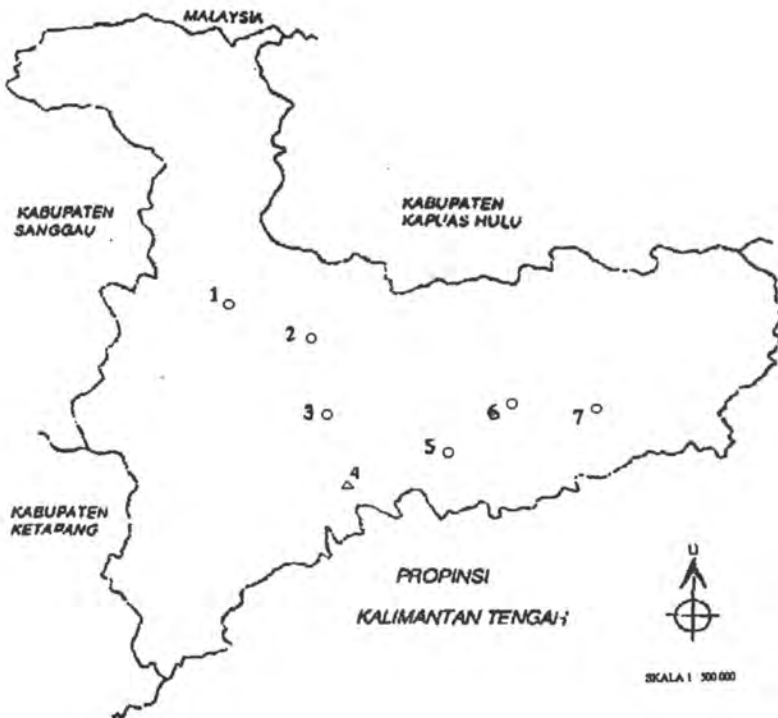


Peta 123

'bisu'

O: bisu?

Δ : babap



Peta 124

'borok'

O: mǝlalah

Δ: guyis

□: benta'n

x: nuh

△: puat

■: bǝnais

●: ŋuyUm

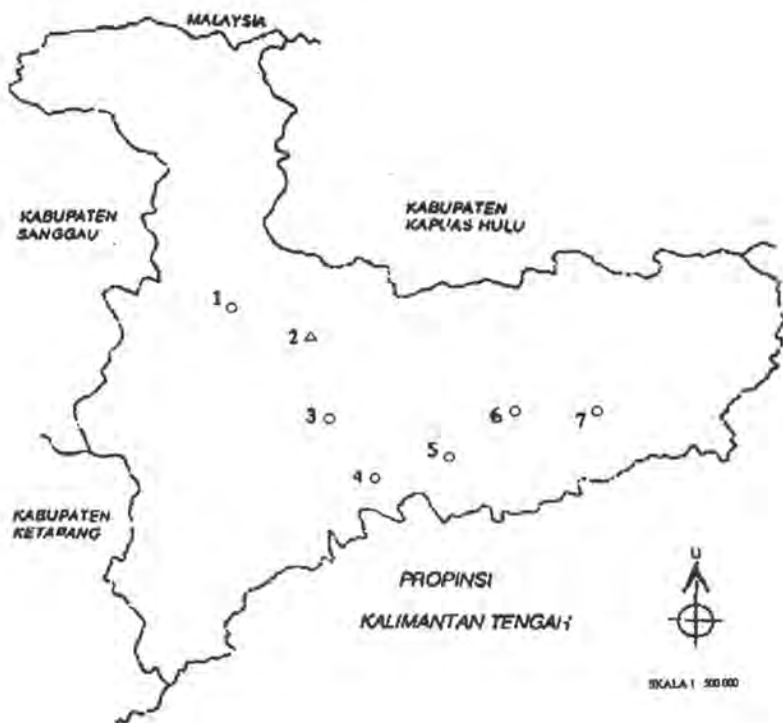


Peta 125

'pingsan'

O: kōmeti

Δ: sōlap



Peta 126

'sabuk'

O: petas

Δ: cawat

□: sabU?



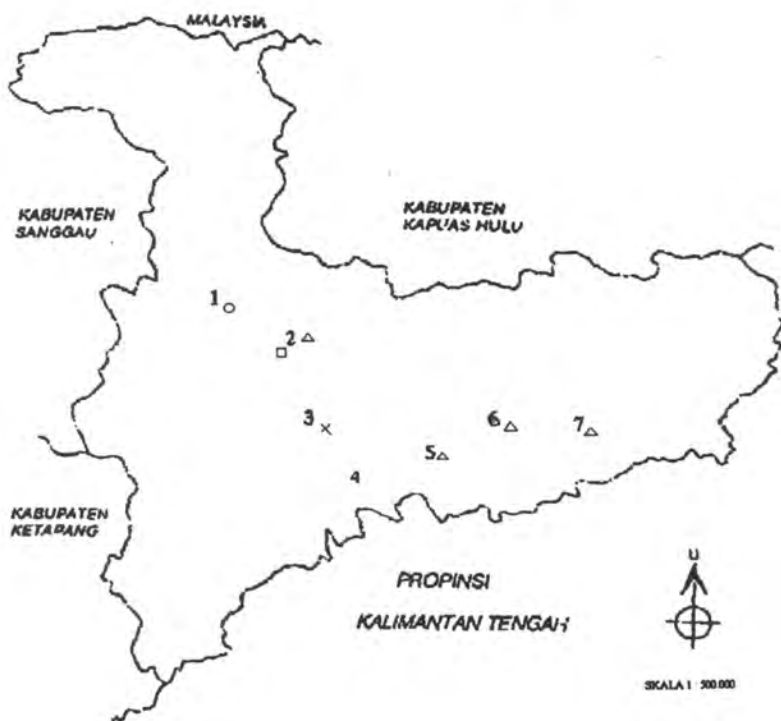
'ukuran padi dalam ikatan kecil'

O: kebat

Δ: pu^ugu?, sɔpu^ugu?

□: cekal

x: ikat



3.2 Penentuan Dialek dan Subdialek Berdasarkan Perhitungan Dialektometri

Berdasarkan variasi leksikal yang telah dipetakan pada peta 28 sampai dengan peta 127 akan dilakukan pengelompokan TP untuk menentukan status dialek atau subdialek MLW. Pengelompokan TP ini dilakukan dengan perhitungan dialektometri. Rumus yang digunakan dalam perhitungan dialektometri ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{(S \times 100)}{n} = d \%$$

Keterangan:

- S = jumlah beda dengan daerah pengamatan lain
n = jumlah peta yang diperbandingkan
d% = jarak kosakata dalam persentase (periksa Ayatrohaedi, 1983:32; Fernandez, 1994: 36; dan Mahsun, 1995:118).

Hasil yang diperoleh tersebut (d%), selanjutnya digunakan untuk menentukan hubungan antardaerah pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

- Perbedaan antara 80% - 100% dianggap perbedaan bahasa;
- Perbedaan antara 60% - 79% dianggap perbedaan dialek; dan
- Perbedaan antara 0% - 59% dianggap perbedaan variasi dialek (dialek yang sama) (Nothofer, 1981:15-18).

Sehubungan dengan itu, menurut Mahsun (1995:119) bahwa penghitungan dengan dialektometri dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (a) segitiga antardaerah pengamatan dan (b) permutasi antardaerah pengamatan.

Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam penghitungan dengan segitiga antardaerah pengamatan sebagai berikut.

- a. Daerah pengamatan yang diperbandingkan hanya daerah pengamatan yang berdasarkan letaknya masing-masing mungkin melakukan komunikasi;
- b. Setiap daerah pengamatan yang mungkin berkomunikasi secara langsung dihubungkan dengan sebuah garis, sehingga diperoleh segitiga-segitiga yang beragam bentuknya; dan
- c. Garis-garis pada segitiga dialektometri tidak boleh saling berpotongan; pilih salah satu kemungkinan saja dan sebaiknya dipilih yang berdasarkan letaknya lebih dekat satu sama lain (Mahsun, 1995:119).

Prinsip-prinsip umum dalam penerapan dialektometri yang dapat dipegang adalah seperti yang dikemukakan Mahsun (1995:119) sebagai berikut.

- a. Apabila pada sebuah daerah pengamatan dikenal lebih dari satu bentuk untuk satu makna dan salah satu di antaranya dikenal di daerah pengamatan lain yang diperbandingkan, maka perbedaan itu dianggap tidak ada;
- b. Apabila di antara daerah pengamatan yang dibandingkan itu, salah satu di antaranya tidak memiliki bentuk sebagai realisasi suatu makna tertentu, maka dianggap ada perbedaan;
- c. Apabila daerah-daerah pengamatan yang dibandingkan itu semua tidak memiliki bentuk sebagai realisasi dari satu makna tertentu, maka daerah-daerah pengamatan itu dianggap sama;
- d. Dalam penghitungan dialektometri pada tataran leksikon, perbedaan fonologi dan morfologi yang muncul harus dikesampingkan; dan
- e. Hasil penghitungan itu dipetakan pada peta segitiga dialektometri.

Hasil perhitungan perbedaan-perbedaan kosakata pada segitiga antardaerah pengamatan atau antar-TP yang menggunakan 100 peta di muka dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2: Perbedaan Kosakata Berdasarkan Segitiga antar-TP

No.	Garis antar-TP	Perbedaan Kosakata dalam Persentase (d%)
1.	1—2	43
2.	1—3	46
3.	2—3	37
4.	2—4	54
5.	2—6	41
6.	3—4	47
7.	4—5	57
8.	4—6	47
9.	5—6	47
10.	5—7	51
11.	6—7	42

Berdasarkan tabel 2 tersebut diketahui bahwa perbedaan antar-TP tidak ada yang menunjukkan perbedaan lebih dari 60%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa tidak ada TP yang bisa dikelompokkan ke dalam perbedaan dialek. Dalam arti bahwa semua TP merupakan satu dialek. Perbedaan yang paling tinggi sebesar 57%, yaitu pada TP 4—5. Perbedaan yang paling kecil sebesar 37%, yaitu pada TP 2—3. Hasil perhitungan dialektometri ini dapat dilihat pada peta 128.

Peta 128

**Perbedaan Kosakata Berdasarkan Perhitungan
Dialektometri**



Berdasarkan perhitungan dialektometri ini dapat disimpulkan bahwa pemakaian bahasa Melayu di daerah aliran sungai Melawi di Kabupaten Sintang terdiri atas satu dialek, yaitu dialek MLW. Dialek MLW terbagi atas tiga subdialek, yaitu:

- a. Subdialek MLW Hilir, yang meliputi TP 1;
- b. Subdialek MLW Tengah, yang meliputi TP 2, 3, dan 4; dan
- c. Subdialek MLW Hulu, yang meliputi TP 5, 6, dan 7.

Subdialek MLW Hilir (TP 1) secara geografis terletak di daerah yang terdekat dari ibu kota Kabupaten Sintang. TP 1 merupakan daerah pintu masuk atau lalu lintas bagi orang yang akan pergi ke TP lain melalui jalur sungai Melawi. Jadi, subdialek ini sedikit banyak dipengaruhi oleh isolek Melayu Kota Sintang.

Subdialek MLW Tengah (TP 2, 3, dan 4) merupakan subdialek yang lebih sering melakukan saling kontak karena secara geografis ketiga TP ini dapat ditempuh melalui jalur darat, selain melalui jalur sungai. Jika dibandingkan dengan kedua subdialek yang lain, jumlah penutur subdialek ini lebih banyak.

Subdialek MLW Hulu (TP 5, 6, 7) secara geografis terletak di daerah yang terjauh dari ibu kota Kabupaten Sintang. TP 5, 6, 7 merupakan daerah yang agak terisolir, terutama TP 7 karena TP-TP itu hanya dapat berhubungan melalui jalur sungai dan perhubungan relatif sangat sukar jika musim kemarau. Kontak sering terjadi antartetiga TP itu.

Ketiga subdialek yang terdapat dalam dialek MLW di daerah aliran sungai Melawi di Kabupaten Sintang dapat dilihat pada peta 129.

Peta 129

**Subdialek-subdialek MLW di Daerah Aliran Sungai Melawi
di Kabupaten Sintang**



3.3 Pengenalan Dialek MLW

3.3.1 Pemerian Sistem Fonologi Dialek MLW

Daerah penelitian ini adalah tujuh kecamatan yang terdapat di daerah aliran sungai Melawi, yaitu Kecamatan Sintang, Kecamatan Dedai, Kecamatan Pinoh, Kecamatan Ella Hilir, Kecamatan Menukung, Kecamatan Serawai, dan Kecamatan Ambalau. Masing-masing kecamatan dipilih satu desa yang representatif dengan penelitian ini, yaitu Desa Baning (Kecamatan Sintang), Desa Nanga Dedai (Kecamatan Dedai), Desa Tekelak (Kecamatan Pinoh), Desa Nanga Ella (Kecamatan Ella Hilir), Desa Nanga Menukung (Kecamatan Menukung), Desa Nanga Serawai (Kecamatan Serawai), dan Desa Nanga Ambalau (Kecamatan Ambalau). Daerah penelitian ini merupakan satu dialek. Oleh karena itu, pemerian sistem fonologi di tujuh titik pengamatan itu dilakukan dalam satu kesatuan sistem fonologi.

Pemerian sistem fonologi di daerah penelitian ini mencakup fonem vokal dan fonem konsonan, serta alofonnya. Penggunaan tanda, baik tanda fonetis maupun fonemis, dalam pemerian sistem fonologi sangat penting. Tanda dua kurung siku [...] mengapit tulisan fonetis, sedangkan tanda dua garis miring /.../ mengapit tulisan fonemis.

Pada dasarnya suatu bunyi dapat diidentifikasi sebagai fonem apabila bunyi itu memiliki pasangan minimal, pasangan yang mirip, atau distribusi yang komplementer (Samsuri, 1991:131-132). Jika suatu bunyi tidak ditemukan pasangan minimalnya, bunyi itu ditentukan berdasarkan pasangan yang mirip atau distribusi yang komplementer.

3.3.1.1 Pemerian Fonem Vokal

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinventarisasi fonem-fonem vokal, yaitu /i, u, e, ə, o, dan a/. Keenam fonem vokal tersebut ditentukan berdasarkan pasangan minimal atau pasangan yang mirip yang terdapat di daerah penelitian ini. Pasangan minimal

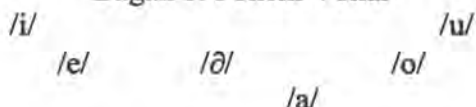
atau pasangan yang mirip untuk menentukan fonem vokal tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) /mati/ 'mati' - /mato/ 'mata', pasangan /i/ - /o/;
- (2) /basu?/ 'mencuci tangan' - /baso?/ 'basah', pasangan /u/ - /o/;
- (3) /bayat/ 'barat' - /beyat/ 'berat', pasangan /a/ - /e/; dan
- (4) /bɔti?/ 'pepaya' - /betis/ 'betis', pasangan /ɔ/ - /e/.

Berdasarkan keempat pasangan minimal tersebut dapat diidentifikasi adanya fonem vokal, yaitu /i, u, e, ɔ, o, dan a/. Pasangan minimal /mati/ dan /mato/ membuktikan adanya fonem vokal /i/ dan /o/ karena /mati/ berbeda maknanya dari /mato/. Pasangan minimal /basu?/ dan /baso?/ membuktikan adanya fonem vokal /u/ dan /o/ karena /basu?/ berbeda maknanya dari /baso?/. Pasangan minimal /bayat/ dan /beyat/ membuktikan adanya fonem vokal /a/ dan /e/ karena /bayat/ berbeda maknanya dari /beyat/. Pasangan yang mirip /bɔti?/ dan /betis/ membuktikan adanya fonem vokal /ɔ/ dan /e/ karena /bɔti?/ berbeda maknanya dari /betis/.

Keenam fonem vokal tersebut digambarkan dalam bagan 1 berikut ini.

Bagan 1: Fonem Vokal



3.3.1.1.1 Distribusi Fonem Vokal

Berdasarkan data yang diperoleh tampak bahwa tidak semua fonem vokal dapat berdistribusi pada posisi awal, tengah, atau akhir kata. Fonem vokal yang dapat berdistribusi pada semua posisi dalam kata adalah fonem vokal /i/, /u/, dan /o/. Fonem vokal /e/, /ɔ/, dan /a/

hanya dapat berdistribusi pada posisi awal dan tengah kata. Distribusi fonem vokal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3: Distribusi Fonem Vokal

Fonem	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
/i/	/ikatr/ 'ikan'	/betis/ 'betis'	/mati/ 'mati'
/u/	/uwi/ 'rotan'	/gusi?/ 'gusi'	/bau/ 'bahu'
/e/	/emas/ 'emas'	/lema?/ 'lemak'	-
/ə/	/əkuas/ 'lengkuas'	/kənas/ 'nanas'	-
/o/	/obat/ 'obat'	/paho?/ 'paha'	/namo/ 'nama'
/a/	/ati/ 'hati'	/dado/ 'dada'	-

3.3.1.1.2 Alofon Fonem Vokal

Alofon fonem vokal dideskripsikan berikut ini.

a. Fonem /i/

Fonem /i/ mempunyai dua alofon, yaitu [I] dan [i]. Fonem /i/ direalisasikan sebagai [I] apabila terdapat pada silabe ultima tertutup seperti pada kata /bulih/ [bulIh] 'dapat', /bibiy/ [bibIy] 'bibir', atau /kulit/ [kulIt] 'kulit'.

Fonem /i/ direalisasikan sebagai [i] pada posisi lain. Misalnya' /kaki/ [kaki] 'kaki', /yinsan/ [yinsan] 'insang', atau /ijat/ [ijat] 'jahat'.

b. Fonem /u/

Fonem /u/ mempunyai dua alofon, yaitu [U] dan [u]. Fonem /u/ direalisasikan sebagai [U] apabila terdapat pada silabe ultima tertutup seperti pada kata /idun/ [idUn] 'hidung', /tuhut/ [tuhUt], 'lutut', atau /tubuh/ [tubUh] 'tubuh'.

Fonem /u/ direalisasikan sebagai [u] pada posisi lain. Misalnya, /alu/ [alu] 'penumbuk', /unta?/ [unta?] 'otak', atau /uwi/ [uwi] 'rotan'.

c. Fonem /e/

Fonem /e/ mempunyai dua alofon, yaitu [ɛ] dan [e]. Fonem /e/ direalisasikan sebagai [ɛ] apabila terdapat pada silabe tertutup, baik silabe ultima maupun penultima, seperti pada kata /beŋkak/ [beŋka?] 'bisul', /kentut/ [kentUt] 'kentut', atau /lihey/ [liheɣ] 'leher'.

Fonem /e/ direalisasikan sebagai [e] pada posisi lain. Misalnya, /lema?/ [lema?] 'lemak', /peɣut/ [peɣUt] 'perut', atau /emas/ [emas] 'emas'.

d. Fonem /ə/

Fonem /ə/ hanya mempunyai satu alofon, yaitu [ə]. Fonem /ə/ direalisasikan sebagai [ə] apabila terdapat pada silabe penultima atau prepenultima, baik terbuka maupun tertutup. Misalnya, /kənas/ [kənas] 'nanas', /bətinə?/ [bətinə?] 'perempuan', /əkuas/ [əku^was] 'lengkuas', atau /pələməyi/ [pələməyi] 'sore/senja'.

e. Fonem /o/

Fonem /o/ mempunyai dua alofon, yaitu [ɔ] dan /o/. Fonem /o/ direalisasikan sebagai [ɔ] apabila terdapat pada silabe ultima, baik terbuka maupun tertutup, dan silabe penultima tertutup seperti pada kata /mato/ [matɔ] 'mata', /lamo?/ [lamɔ?] 'lama', atau /coklat/ [cɔklat] 'coklat'.

Fonem /o/ direalisasikan sebagai [ɔ] pada silabe ultima terbuka dan tertutup apabila silabe penultima mengandung fonem vokal /o/. Misalnya, /oŋo/ [ɔŋɔ] 'ungu', /boyo?/ [bɔyɔ?] 'buaya', atau /gocoh/ [gɔcɔh] 'kelahi'.

Fonem /o/ direalisasikan sebagai [o] pada posisi lain. Misalnya, /obat/ [obat] 'obat', /bonil/ [bonIl] 'anting-anting', atau /kotar/ [kotar] 'kutang'.

f. Fonem /a/

Fonem /a/ hanya mempunyai satu alofon, yaitu [a]. Realisasi [a] terdapat pada silabe ultima tertutup dan atau pada silabe penultima terbuka atau tertutup. Misalnya, /tulat/ [tulat] 'tiga hari mendatang', /jatu?/ [jatu?] 'jatuh', /bago?/ [bagɔ?] 'cantik', atau /dampo?/ [dampɔ?] 'telapak'.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan alofon fonem vokal seperti yang tampak pada bagan 2 berikut ini.

Bagan 2: Alofon Fonem Vokal



3.3.1.2 Pemerian Fonem Konsonan

Fonem konsonan yang dapat diinventarisasi di daerah penelitian ini sebanyak sembilan belas, yaitu /p, b, t, d, c, j, k, g, ʔ, m, n, ŋ, s, h, ɣ, l, w, dan y/. Fonem-fonem tersebut diidentifikasi berdasarkan pasangan minimal atau pasangan yang mirip berikut ini.

- (1) /puluh/ 'puluh' - /buluh/ 'bambu', pasangan /p/ - /b/;
- (2) /itun/ 'hitung' - /idun/ 'hidung', pasangan /t/ - /d/;
- (3) /baco/ 'baca' - /bajo/ 'baja', pasangan /c/ - /j/;
- (4) /kayam/ 'tenggelam' - /gayam/ 'garam', pasangan /k/ - /g/;

- (5) /butuh/ 'kemaluan laki-laki' - /buto?/ 'buta', pasangan /h/ - /?/;
- (6) /amat/ 'benar' - /ajat/ 'panas', pasangan /m/ - /ŋ/;
- (7) /naŋko?/ 'angka' - /ñāŋko?/ 'banyak', pasangan /ŋ/ - /ñ/;
- (8) /baso?/ 'basah' - /paho?/ 'paha', pasangan /s/ - /h/;
- (9) /beyas/ 'beras' - /belas/ 'belas', pasangan /ɣ/ - /l/;
- (10) /ubi/ 'ubi' - /uwi/ 'rotan', pasangan /b/ - /w/; dan
- (11) /baju/ 'baju' - /kayu/ 'kayu', pasangan /j/ - /y/.

Pasangan minimal /puluh/ dan /buluh/ membuktikan adanya fonem /p/ dan /b/ karena /puluh/ berbeda maknanya dari /buluh/. Pasangan minimal /itun/ dan /idun/ membuktikan adanya fonem /t/ dan /d/ karena /itun/ berbeda maknanya dari /idun/. Pasangan minimal /baco/ dan /bajo/ membuktikan adanya fonem /c/ dan /j/ karena /baco/ berbeda maknanya dari /bajo/. Pasangan minimal /kayam/ dan /gayam/ membuktikan adanya fonem /k/ dan /g/ karena /kayam/ berbeda maknanya dari /gayam/. Pasangan yang mirip /butuh/ dan /ai?/ membuktikan adanya fonem /h/ dan /?/ karena /butuh/ berbeda maknanya dari /buto?/. Pasangan minimal /amat/ dan /ajat/ membuktikan adanya fonem /m/ dan /ŋ/ karena /amat/ berbeda maknanya dari /ajat/. Pasangan minimal /naŋko?/ dan /ñāŋko?/ membuktikan adanya fonem /n/ dan /ñ/ karena /naŋko?/ berbeda maknanya dari /ñāŋko?/. Pasangan yang mirip /baso?/ dan /paho?/ membuktikan adanya fonem /s/ dan /h/ karena /baso?/ berbeda makna dari /paho?/. Pasangan minimal /beyas/ dan /belas/ membuktikan adanya fonem /ɣ/ dan /l/ karena /beyas/ berbeda maknanya dari /belas/. Pasangan minimal /ubi/ dan /uwi/ membuktikan adanya fonem /b/ dan /w/ karena /ubi/ berbeda maknanya dari /uwi/. Pasangan yang mirip /baju/ dan /kayu/ membuktikan adanya fonem /j/ dan /y/ karena /baju/ berbeda maknanya dari /kayu/.

Pada daerah penelitian ditemukan beberapa fenomena yang terdapat dalam fonem konsonan. Fenomena tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Urutan konsonan –NK- (konsonan sengau + konsonan hambat) pada posisi tengah kata secara teratur N mengalami pelemahan bunyi. Misalnya:

/jangut/ [jaⁿgUt/ 'janggut'

/yambut/ [ya^mbUt] 'rambut'

/tunju?/ [tuⁿjU?] 'telunjuk/tunjuk'

/kandan/ [kaⁿdan] 'pagar'

- b. Pada posisi final terdapat kluster /tn/. Dalam hal ini /n/ mengalami prapenyuaraan (istilah Nothofer, 1997) karena didahului oleh konsonan hambat takbersuara /t/ yang melemah. Misalnya:

/sikitn/ [sikl^tn] 'pisau'

/layatn/ [laya^tn] 'tikar'

/makatn/ [maka^tn] 'makan'

- c. Konsonan getar uvular /ɣ/ pada posisi final mengalami pelemahan pada beberapa TP, yaitu TP 3, 4, 6, dan 7. Misalnya:

/ipay/ [ipa^ɣ] 'ipar'

/pasiɣ/ [pasl^ɣ] 'pasir'

/bubuy/ [bubU^ɣ] 'bubur'

Gambaran tentang keberadaan fonem konsonan dapat dilihat pada bagan 3 berikut ini.

Bagan 3: Fonem Konsonan

Daerah Artikulasi		Labial	Alveolar	Palatal	Velar	
Uvular Glotal						
Hambat						
	Takbersuara	p	t	c	k	ʔ
	Bersuara	b	d	j	g	
Nasal						
	Bersuara	m	n	ɲ	ŋ	
Frikatif						
	Takbersuara		s			h
Getar						
	Bersuara				ɣ	
Alir						
	Bersuara		l			
Semivokal						
	Bersuara	w		y		

3.3.1.2.1 Distribusi Fonem Konsonan

Tidak semua fonem konsonan dalam MLW dapat berdistribusi pada awal, tengah, atau akhir kata. Fonem konsonan yang dapat berdistribusi pada semua posisi dalam kata adalah fonem /p, t, m, n, ɲ, s, ɣ, dan l/. Fonem konsonan yang dapat berdistribusi pada posisi awal dan tengah kata adalah fonem /b, d, c, j, k, g, ɲ, w, dan y/. Fonem konsonan yang hanya dapat berdistribusi pada akhir kata adalah fonem /ʔ/ dan /h/. Distribusi fonem konsonan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4: Distribusi Fonem Konsonan

Fonem	Awal	Tengah	Akhir
p	/paho?/ 'paha'	/ipay/ 'ipar'	/atap/ 'atap'
b	/betis/ 'betis'	/abo/ 'abang'	-
t	/tunu/ 'bakar'	/ati/ 'hati'	/amat/ 'benar'
d	/dagu?/ 'dagu'	/ado/ 'ada'	-
c	/ceca?/ 'cicak'	/licitn/ 'licin'	-
j	/jago/ 'jaga'	/baju/ 'baju'	-
k	/kaki/ 'kaki'	/laki/ 'suami'	-
g	/gigi/ 'gigi'	/agi?/ 'lagi'	-
?	-	-	/gusi?/ 'gusi'
m	/mati/ 'mati'	/umo?/ 'ibu'	/gayam/ 'garam'
n	/namo/ 'nama'	/ino?/ 'kakak'	/makatn/
ñ	/ñamatn/ 'enak'	/kuñit/ 'kunyit'	'makan'
ŋ	/ŋajo?/ 'nganga'	/buŋo/ 'bunga'	-
s	/susu/ 'susu'	/nasi?/ 'nasi'	/idun/ 'hidung'
h	-	-	/gumis/ 'kumis'
ɣ	/yusu?/ 'rusuk'	/beyas/ 'beras'	/dilah/ 'lidah'
l	/laki/ 'suami'	/silu?/ 'kuku'	/akay/ 'akar'
w	/wajay/ 'lumrah'	/uwi/ 'rotan'	/bakul/ 'bakul'
y	/yo?/ 'itu'	/iyut/ 'anak dari cucu'	- -

3.3.1.2.2 Alofon Fonem Konsonan

Fonem konsonan dalam MLW umumnya hanya mempunyai satu alofon, kecuali fonem /n/ mempunyai dua alofon. Oleh karena itu, pembahasan alofon fonem konsonan tidak akan dibahas secara keseluruhan, kecuali khusus tentang alofon fonem /n/ dan fonem /?/.

Alofon fonem /n/ adalah [n̥] dan [n]. Fonem /n/ direalisasikan sebagai [n̥] apabila berada pada posisi final, sedangkan fonem /n/ direalisasikan sebagai [n] pada posisi lain. Berikut ini masing-masing contoh realisasi fonem /n/ sebagai [n̥] dan [n].

/makatn/ [maka^hn̥] ‘makan’

/layatn/ [laya^hn̥] ‘tikar’

/dagitn/ [dagi^hn̥] ‘gaging’

/nasi?/ [nasi?] ‘nasi’

/ana?/ [ana?] ‘anak’

/bini/ [bini] ‘istri’

Fonem /ʔ/ bukan merupakan alofon dari fonem /k/ karena fonem /ʔ/ memiliki pasangan yang mirip dengan /h/, seperti yang telah dibahas pada bagian 3.1.2. Selain itu, posisi fonem /ʔ/ selalu berada pada posisi final.

3.3.2 Proses Morfemis Dialek MLW

Dialek MLW hanya mempunyai prefiks dan tidak mempunyai sufiks sehingga dialek MLW juga tidak mempunyai konfiks atau gabungan prefiks dan sufiks. Oleh karena itu, pembahasan berikut hanya menguraikan prefiks yang terdapat dalam dialek MLW.

3.1.2.1 Prefiks {N-}

Prefiks {N-} bermakna *tindakan aktif*. Proses morfemis prefiks {N-} adalah sebagai berikut.

- a. Semua konsonan hambat, baik bersuara maupun takbersuara, kecuali konsonan *c* dan konsonan alveolar *s* pada awal kata luluh sesudah N-. Misalnya:

{N-} + *panah* ‘panah’ > *manah* ‘memanah’

{N-} + *bunUh* ‘bunuh’ > *munUh* ‘membunuh’

- {N-} + *tunu* 'bakar' > *nunu* 'membakar'
 {N-} + *dinɔ* 'dengar' > *niɔ* 'mendengar'
 {N-} + *jaɪt* 'jahit' > *ɲaɪt* 'menjahit'
 {N-} + *kebat* 'ikat' > *ɲebat* 'mengikat'
 {N-} + *gegɔ?* > *ɲegɔ?* 'mencari'
 {N-} + *saUt* 'sahut' > *ɲaUt* 'menyahut'
- b. Konsonan hambat takbersuara *c* pada awal kata tidak luluh sesudah N-. Misalnya:
 {N-} + *ciUm* 'cium' > *nciUm* 'mencium'
 {N-} + *ciUp* 'tiup' > *nciUp* 'meniup'
 {N-} + *cemay* 'kotor' > *ncemay* 'mengotorkan'
- c. Konsonan velar *ɣ*, konsonan dental *l*, dan konsonan semivokal *w* dan *y* pada awal kata tidak luluh sesudah N- dan N- berubah menjadi *ɲɔ*-. Misalnya:
 {N-} + *ɣebus* 'rebus' > *ɲɔɣebus* 'merebus'
 {N-} + *lutah* 'ludah' > *ɲɔlutah* 'meludah'
 {N-} + *wakɪl* 'wakil' > *ɲɔwakɪl* 'mewakili/mewakikan'
 {N-} + *yakɪn* 'yakini' > *ɲɔyakɪn* 'meyakinkan'
- d. Prefiks {N-} berasimilasi dengan N- pada awal kata sesuai dengan lingkungan yang dimasukinya. Misalnya:
 {N-} + *maka'n* 'makan' > *maka'n* 'makan'
 {N-} + *naɪt* 'naik' > *naɪt* 'menaiki'
 {N-} + *ɲaɪɔ* 'nyala' > *ɲaɪɔ* 'menyala'
 {N-} + *ɲaɲɔ?* 'nganga' > *ɲaɲɔ?* 'menganga'
- e. Vokal pada awal kata tidak luluh sesudah N-. Misalnya:
 {N-} + *insap* 'isap' > *ɲinsap* 'mengisap'
 {N-} + *ukUɣ* 'ukur' > *ɲukUɣ* 'mengukur'
 {N-} + *empas* 'banting' > *ɲempas* 'membanting'
 {N-} + *obat* 'obat' > *ɲobat* 'mengobati'
 {N-} + *ami?* 'ambil' > *ɲami?* 'mengambil'

3.1.2.2 Prefiks {di-}

Prefiks {di-} bermakna *tindakan pasif*. Misalnya:

<i>diamik</i>	'diambil'
<i>dibaik</i>	'dibawa'
<i>ditunu</i>	'dibakar'

3.1.2.3 Prefiks {pə-} dan {pəN-}

Prefiks {pə-} bermakna *objek atau alat*, sedangkan prefiks {pəN-} bermakna *pelaku*. Misalnya:

<i>pəluat</i>	'pemarah'
<i>pəyaju?</i>	'perajuk'
<i>pəyali</i>	'penggali/alat untuk menggali'

3.1.2.4 Prefiks {bə-} / {bəy-}

Prefiks {bə-} / {bəy-} bermakna *tindakan, mempunyai, atau memakai*. Prefiks {bə-} digunakan apabila vokal tidak berada pada posisi awal kata, sedangkan {bəy-} digunakan apabila vokal berada pada awal kata. Misalnya:

<i>bəbinsIt</i>	'berbisik'
<i>bəbaju</i>	'berbaju'
<i>bəyobat</i>	'berobat'
<i>bəyubah</i>	'berubah'

3.1.2.5 Prefiks {tə-}

Prefiks {tə-} bermakna *tidak disengaja atau dapat di-....*. Misalnya:

<i>təbac?</i>	'terbaca'
<i>tədiŋ?</i>	'terdengar'
<i>tətunu</i>	'terbakar'

Kadang-kadang prefiks {tə-} penggunaannya bervariasi dengan penanda pasif *ken?* 'kena'. Misalnya:

<i>kenɔ? bacɔ</i>	'terbaca'
<i>kenɔ? diŋɔ</i>	'terdengar'
<i>kenɔ? tunu</i>	'terbakar'

3.1.2.6 Prefiks {kɔ-}

PM memiliki konfiks *kA—an (1) dan *kA—an (2). PM *kA—an (1) menyatakan ketidaksengajaan dan kemungkinan dikerjakan. PM *kA—an (2) menyatakan sifat kata kerja statis intransitif dan tempat dilakukannya kata kerja dinamis intransitif (Adelaar, 1992:178).

Dalam hal ini, MLW tidak memelihara sufiks. Oleh karena itu, MLW hanya memiliki prefiks {kɔ-}. Berikut ini beberapa contoh.

<i>kɔmaju</i>	'kemajuan'
<i>kɔjahat</i>	'kejahatan'
<i>kɔsalah</i>	'kesalahan'

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tidak ditemukan kata bersufiks sehingga tidak ditemukan konfiks atau gabungan prefiks dan sufiks, seperti dalam bahasa Indonesia. Misalnya:

Bahasa Indonesia	MLW
<i>pemasukan</i>	<i>pɔyoleh</i> 'pemasukan'
<i>memperbaiki</i>	<i>nɔmalt</i> 'memperbaiki'
<i>kemajuan</i>	<i>kɔmaju</i> 'kemajuan'

BAB IV

TINJAUAN DIAKRONIS DIALEK MELAYU MELAWI (MLW)

4.1 Refleks Proto Melayik (PM) pada Dialek MLW

Pemerian ini menggunakan pendekatan linguistik diakronis. Bagian diakronis ini merupakan perbandingan data yang diperoleh di tujuh TP dengan PM dan dialek Melayu yang lain. Dialek MLW, seperti dialek Melayu yang lain, berasal dari satu bahasa purba, yaitu PM.

Pemerian ini selanjutnya ditekankan pada inovasi dan retensi yang muncul pada semua atau sebagian TP, baik berupa inovasi dan retensi fonologis, inovasi dan retensi morfologis, maupun inovasi dan retensi leksikal. Inovasi berarti pembaharuan, yaitu perubahan yang memperlihatkan penyimpangan dari kaidah perubahan yang lazim berlaku (Fernandez, 1996:22). Selanjutnya, yang dimaksud dengan retensi adalah unsur warisan dari bahasa asal yang tidak mengalami perubahan pada masa sekarang (Fernandez, 1996:22).

4.1.1 Inovasi dan Retensi Fonologis dalam MLW

4.1.1.1 Inovasi Fonologis

Inovasi fonologis yang muncul dalam MLW adalah sebagai berikut.

- a. PM * ∂ pada silabe penultima terbuka menjadi MLW *e*.
Misalnya:
PM *p ∂ rut > MLW peyUt ‘perut’
PM *d ∂ bu > MLW debu ‘debu’
PM *b ∂ rat > MLW beyat ‘berat’
- b. PM * ∂ pada silabe ultima tertutup menjadi MLW *a*.
Misalnya:
PM *hat ∂ p > MLW atap ‘atap’

- PM *ikōt > MLW ikat 'ikat'
- PM *tajōm > MLW tajam 'tajam'
- c. PM *a pada silabe ultima menjadi MLW ɔ. Misalnya:
- PM *mata > MLW matɔ 'mata'
- PM *tuha > MLW tuɔ 'tua'
- PM *sida? > MLW sidɔ? 'mereka/kamu sekalian'
- d. Dalam sejumlah kata PM *a pada silabe ultima terbuka menjadi MLW ay. Misalnya:
- PM *apa > MLW apay 'apa'
- PM *siapa > MLW sepay 'siapa'
- e. Dalam sejumlah kata PM *k pada akhir kata menjadi MLW ʔ. Misalnya:
- PM *duduk > MLW dudUʔ 'duduk'
- PM *anak > MLW anaʔ 'anak'
- PM *pandak > MLW paʔdaʔ 'pendek'
- f. Dalam sejumlah kata PM *k pada awal kata menjadi MLW g. Misalnya:
- PM *kali > MLW gali 'gali'
- PM *kutu > MLW gutu 'kutu'
- PM *kumis > MLW gumis 'kumis'
- g. PM *n pada akhir kata menjadi MLW ʔn. Konsonan *n* mengalami prapenyuaan dengan munculnya konsonan hambat dental *t* sebelum *n*. Penambahan ini terjadi secara teratur dalam MLW. Misalnya:
- PM *makan > MLW makaʔn 'makan'
- PM *jalan > MLW jalaʔn 'jalan'
- PM *bulan > MLW bulaʔn 'bulan'
- h. PM *ŋ pada akhir kata yang didahului fonem vokal /i/ secara teratur menjadi MLW ʔn. Seperti halnya pada bagian g, konsonan *n* mengalami prapenyuaan dengan munculnya konsonan hambat dental *t* sebelum *n*. Misalnya:
- PM *dagiŋ > MLW dagiʔn 'daging'

- PM *cacij > MLW cacin 'cacing'
 PM *kunij > MLW kuni'n 'kuning'
- i. PM *h pada awal kata secara teratur lesap dalam MLW.
 Misalnya:
 PM *hati > MLW ati 'hati'
 PM *hiduj > MLW idUj 'hidung'
 PM *hidup > MLW idUp 'hidup'
- j. PM *h pada tengah kata secara teratur lesap dalam MLW.
 Misalnya:
 PM *tahu > MLW tau 'tahu'
 PM *bahu > MLW bau 'bahu'
 PM *jahit > MLW jaIt 'jahit'
- k. Dalam sejumlah kata PM *h pada akhir kata menjadi MLW γ . Misalnya:
 PM *basah > MLW bas γ ? 'basah'
 PM *jatuh > MLW jatu? 'jatuh'
 PM *basuh > MLW basu? 'cuci tangan'
- l. Terdapat kesepadanan yang tidak teratur, yaitu PM *r pada akhir kata menjadi MLW γ . Misalnya:
 PM *tidur > MLW tidu? 'tidur'
 PM *air > MLW ai? 'air'
 PM *telur > MLW telu? 'telur'
- m. PM *r pada awal dan tengah kata menjadi MLW γ .
 Misalnya:
 PM *p ∂ rut > MLW peyUt 'perut'
 PM *darah > MLW dayah 'darah'
 PM *jarum > MLW jayUm 'jatum'

4.1.1.2 Retensi Fonologis

Retensi fonologis yang muncul dalam MLW sebagai berikut.

- a. Semua vokal tinggi PM dipelihara secara teratur dalam MLW pada posisi tertentu. Misalnya:

- | | | |
|----------|------------|---------|
| PM *bini | > MLW bini | 'istri' |
| PM *laki | > MLW laki | 'suami' |
| PM *susu | > MLW susu | 'susu' |
| PM* bulu | > MLW bulu | 'bulu' |
- b. PM *a pada awal dan tengah kata dipelihara dalam MLW tetap *a*. Misalnya:
- | | | |
|----------|------------|----------|
| PM *anak | > MLW ana? | 'anak' |
| PM *air | > MLW ai? | 'air' |
| PM *asu? | > MLW asu? | 'anjing' |
- c. Semua konsonan hambat PM (*p, *b, *t, *d, *c, *j, *k, *g, *?) dipelihara secara teratur dalam MLW pada posisi tertentu. Misalnya:
- | | | |
|-----------|--------------|---------------|
| PM *panah | > MLW panah | 'panah' |
| PM *basuh | > MLW basu? | 'cuci tangan' |
| PM *tanah | > MLW tanah | 'tanah' |
| PM *dōbu | > MLW debu | 'debu' |
| PM *caciŋ | > MLW caci'n | 'cacing' |
| PM *jahit | > MLW jalt | 'jahit' |
| PM *kaki | > MLW kaki | 'kaki' |
| PM *gigi | > MLW gigi | 'gigi' |
| PM *asu? | > MLW asu? | 'anjing' |
- d. PM *h pada akhir kata secara teratur dalam MLW tetap *h*. Misalnya:
- | | | |
|-----------|-------------|---------|
| PM *tanah | > MLW tanah | 'tanah' |
| PM *panah | > MLW panah | 'panah' |
| PM *buah | > MLW buah | 'buah' |

4.1.2 Inovasi dan Retensi Morfologis dalam MLW

4.1.2.1 Inovasi Morfologis

Inovasi morfologis yang terjadi dalam MLW adalah sebagai berikut.

- a. PM *-an (1), *-an (2), dan *-An > MLW pō-, ø

PM memiliki *-an (1), yang menyatakan tindakan menyebar atau pluralitas dengan kata kerja dinamis intransitif, resiprokalitas dengan kata kerja transitif, kolektivitas, tempat ditemukannya kolektivitas, dan atau kemiripan dengan nomina (Adelaar, 1992:173). Selain itu, PM juga memiliki *-an (2) sebagai pembentuk nomina yang menyatakan sifat dengan kata kerja statis intransitif dan menyatakan tempat dilakukannya dengan kata kerja transitif (Adelaar, 1992:173). Selanjutnya, PM juga memiliki *-An yang menyatakan sasaran atau hasil tindakan (Adelaar, 1992:173).

Sehubungan dengan itu, MLW tidak memelihara sufiks PM *-an (1), *-an (2), dan *-An. Inovasi yang terjadi dalam MLW adalah bahwa PM *-an (1), *-an (2), dan *-An menjadi MLW *pδ-* atau *ø*. Untuk bentuk-bentuk tertentu perubahan sufiks PM tersebut menjadi MLW *pδ-* atau *ø*. Berikut ini beberapa contoh.

PM *makanan > MLW *pδmaka'n*, maka'n
'makanan'

PM *minuman > MLW *pδminUm*, minUm
'minuman'

Kadang-kadang perubahan sufiks PM tersebut menjadi MLW *ø*, misalnya:

PM *rambutan > MLW (buah) *yambUt*
'rambutan'

b. PM **kA—an* (1) dan *kA—an* (2) > MLW *kδ-*

PM memiliki konfiks **kA—an* (1) dan **kA—an* (2). PM **kA—an* (1) menyatakan ketidaksengajaan dan kemungkinan dikerjakan. PM **kA—an* (2) menyatakan sifat kata kerja statis intransitif dan tempat dilakukannya kata kerja dinamis intransitif (Adelaar, 1992:178).

Seperti halnya pada butir (a), MLW tidak memelihara sufiks. Oleh karena itu, inovasi yang terjadi adalah bahwa konfiks PM **kA—an* (1) dan **kA—an* (2) menjadi MLW *kδ-*. Berikut ini beberapa contoh.

PM *kAmajuan	> MLW kōmaju	'kemajuan'
PM *kAjahatan	> MLW kōjahat	'kejahatan'
PM *kAsalahan	> MLW kōsalah	'kesalahan'

c. *PM *-kan > MLW kay*

Butir (a) dan (b) menunjukkan bahwa inovasi morfologis yang terjadi dalam MLW adalah tidak terdapatnya sufiks. Dengan demikian, semua sufiks PM menjadi MLW $\emptyset$. Berikut ini beberapa bukti lain.

PM *bōlikan	> MLW beli kay (aku)	'belikan'
PM *jahitkan	> MLW jalt kay (aku)	'jahitkan'

MLW *kay* 'untuk' pada kedua contoh di atas merupakan inovasi dari sufiks PM *-kan. Akan tetapi, MLW *kay* bukan merupakan sufiks, melainkan berfungsi sebagai preposisi. Inovasi ini secara teratur terjadi dalam MLW.

d. *PM *-i > MLW di-*

Inovasi morfologis yang lain yang terjadi dalam MLW adalah PM *-i menjadi MLW *di-*. Berikut ini beberapa contoh.

PM *pagari	> MLW dipagay	'pagari'
PM *duduki	> MLW didudU?	'duduki'
PM *datōji	> MLW dika ⁿ daw	'datangi'

e. *PM *tAr > MLW tō-, pali'n*

PM *tAr- menjadi MLW *tō-* atau *pali'n*. Prefiks *tō-* digunakan apabila bentuk dasar berupa kata kerja, misalnya:

PM *tArbawa	> MLW tōbai?	'terbawa'
PM *tArambil	> MLW tōa ^m bi?	'terambil'
PM *tArjahit	> MLW tōjalt	'terjahit'

sedangkan *pali'n* digunakan apabila bentuk dasar berupa kata sifat, misalnya:

PM *tArtuha	> MLW pali'n tuō	'tertua'
PM *tArkōcil	> MLW pali'n seni?	'terkecil'
PM *tArbōrat	> MLW pali'n beyat	'terberat'

4.1.2.2 Retensi Morfologis

Retensi morfologis yang dipelihara dalam MLW adalah prefiks PM *N-, *pAN-, dan *bAr- atau *bA-. Berikut ini beberapa penjelasan hal tersebut.

- a. Pemertahanan prefiks PM *N- dalam MLW seperti pada contoh berikut.

PM *N- + *panah	> MLW manah	‘memanah’
PM *N- + *bunuh	> MLW munUh	‘membunuh’
PM *N- + *tunu	> MLW nunu	‘membakar’
PM *N- + *diŋɔ	> MLW niŋɔ	‘mendengar’
PM *N- + *jahit	> MLW ñaIt	‘menjahit’
PM *N- + *cium	> MLW nciUm	‘mencium’
PM *N- + *sahut	> MLW ñaUt	‘menyahut’
PM *N- + *gigit	> MLW ŋigIt	‘menggigit’
PM *N- + *hidupkan	> MLW ŋidUp	‘menghidupkan’

- b. Pemertahanan prefiks PM *pAN- dalam MLW seperti contoh berikut.

PM *pAN- + *bɔli	> MLW pɔmeli	‘pembeli’
PM *pAN- + *kali	> MLW pɔŋali	‘penggali’
PM *pAN- + *jahit	> MLW pɔñait	‘penjahit’

- c. Prefiks PM *bAr- atau *bA- dipelihara dalam MLW. Prefiks PM *bAr- wujud dalam MLW bɔR- apabila kata dasar diawali oleh vokal, sedangkan prefiks PM *bA- wujud dalam MLW bɔ- apabila kata dasar diawali oleh konsonan. Berikut ini beberapa contoh.

PM *bAr- + *obat	> MLW bɔyobat	‘berobat’
PM *bAr- + *air	> MLW bɔyai?	‘berair’
PM *bAr- + *asap	> MLW bɔyasap	‘berasap’
PM *bA- + *bunuhan	> MLW bɔbunUh	‘berbunuhan’
PM *bA- + *jalan	> MLW bɔjala'n	‘berjalan’
PM *bA- + *daun	> MLW bɔdaU'n	‘berdaun’

4.1.3 Inovasi dan Retensi Leksikal dalam MLW

Inovasi dan retensi leksikal dalam MLW ini merupakan perbandingan MLW dengan PM berdasarkan daftar 200 kosakata dasar yang disusun oleh Swadesh (Revisi Blust).

4.1.3.1 Inovasi Leksikal

Inovasi leksikal yang terjadi dalam MLW hanya sedikit. Berikut ini inovasi leksikal tersebut.

PM *tajan	> MLW jayi	'tangan'
PM *kumuh	> MLW cemay	'kotor'
PM *bAlakan	> MLW pu ^ŋ gUŋ	'punggung/belakang'
PM *takut	> MLW gela?	'takut'
PM *hulu(?)	> MLW kɔpalɔ?	'kepala'
PM *masak	> MLW bɔyapi	'memasak'
PM *tutur	> MLW jantUh	'berkata'
PM *buru	> MLW ŋimpɔ?	'berburu'
PM *bɔŋkak	> MLW ke ^m ban	'bengkak'
PM *ŋamuk	> MLW sepU ⁿ	'nyamuk'
PM *laba(?)	> MLW banjan	'laba-laba'
PM *busuk	> MLW buntaw	'busuk'
PM *tasik	> MLW laUt	'laut'
PM *sira	> MLW gayam	'garam'
PM *panas	> MLW anjat	'panas'
PM *dingin	> MLW celap	'dingin'
PM *kɔriŋ	> MLW ɣan ^h kay	'kering'
PM *kɔcil	> MLW seni?	'kecil'
PM *sɔmpit	> MLW sekUt	'sempit'
PM *sakit	> MLW pedlh	'sakit'
PM *(i)ni?	> MLW tu?	'ini'
PM *(i)tu?	> MLW ŋɔ?	'itu'
PM *bukɔn	> MLW lai ⁿ	'lain'

PM *-da	> MLW (a)jUm	'tidak'
PM *təlu	> MLW tigə	'tiga'

4.1.3.2 Retensi Leksikal

Retensi leksikal yang terjadi dalam MLW cukup banyak, yaitu kosakata selain yang telah disebutkan pada bagian 4.1.3.1 (inovasi leksikal).

4.1.4 Persentase Perbandingan Leksikon PM dengan MLW

Persentase perbandingan antara PM dan MLW dihitung berdasarkan jumlah berian yang sama, mirip, dan berbeda. Selain itu, daftar 200 kosakata dasar Swadesh (revisi Blust) digunakan sebagai bahan perbandingan, dari 200 daftar Swadesh itu hanya 192 konsep yang dapat dilacak bentuk PM (dalam Adelaar, 1992:133-137). Untuk mengukur tinggi-rendahnya persentase perbandingan itu digunakan klasifikasi sebagai berikut.

0 % - 20 %	<i>sangat rendah</i>
21 % - 40 %	<i>rendah</i>
41 % - 60 %	<i>sedang</i>
61 % - 80 %	<i>tinggi</i>
81 % - 100 %	<i>sangat tinggi</i>

4.1.4.1 Berian yang Sama antara PM dan MLW

Berian yang sama antara PM dan MLW dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5: Berian yang Sama antara PM dan MLW

No.	Konsep	PM	MLW
1.	kaki	*kaki	kaki

2.	tulang	*tulanj	tulanj
3.	susu	*susu	susu
4.	gigi	*gigi	gigi
5.	lidah	*dilah	dilah
6.	tangis	*tanjis	tanjis
7.	muntah	*mutah	mutah
8.	kunyah	*kuñah	kuñah
9.	mimpi	*mimpi	mimpi
10.	suami	*laki	laki
11.	istri	*bini	bini
12.	tali	*tali	tali
13.	panah	*panah	panah
14.	pukul	*palu?	palu?
15.	mati	*mati	mati
16.	buka	*buka?	buka?
17.	anjing	*asu?	asu?
18.	bulu	*bulu	bulu
19.	sayap	*sayap	sayap
20.	tikus	*tikus	tikus
21.	bunga	*buja	buja
22.	buah	*buah	buah
23.	tanah	*tanah	tanah
24.	batu	*batu	batu
25.	danau	*danaw	danaw
26.	bintang	*bintanj	bintanj
27.	kilat	*kilat	kilat
28.	angin	*anjin	anjin
29.	api	*api	api
30.	bakar	*tunu	tunu
31.	di	*di	di
32.	atas	*atas	atas
33.	saya	*aku	aku

Hasil perbandingan antara PM dan MLW berdasarkan daftar 200 kosakata dasar Swadesh (revisi Blust) (dalam Adelaar, 1992:133-137) didapatkan berian yang sama berjumlah 33 berian. Untuk menghitung tingkat kesamaan tersebut digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{I - (X + Y)}{I} \times 100 \% = S \text{ (Fernandez, 1994b)}$$

Keterangan:

- I = jumlah instrumen
- X = jumlah berian yang mirip
- Y = jumlah berian yang berbeda
- S = persentase jumlah berian yang sama

Dengan menggunakan rumus tersebut dapatlah dihitung persentase jumlah berian yang sama antara PM dan MLW sebagai berikut.

$$\frac{192 - (129 + 30)}{192} \times 100 \% = 17,2 \%$$

Jadi, persentase berian yang sama antara PM dan MLW adalah 17,2 %. Dengan demikian, berdasarkan klasifikasi persentase perbandingan bahwa jumlah berian yang sama termasuk kategori *sangat rendah*.

4.1.4.2 Berian yang Mirip antara PM dan MLW

Berian yang mirip antara PM dan MLW dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6: Berian yang Mirip antara PM dan MLW

No.	Konsep	PM	MLW
1.	kiri	*kiba?	kibɔ?
2.	kanan	*k/anan	kana'n
3.	berjalan	*((mb)Ar)jalan	bɔjala'n
4.	jalan	*jalan	jala'n
5.	datang	*datɔŋ	datan
6.	belok	*biluk	belɔ?
7.	berenang	*((mb)A-rɔnan	bɔyenang
8.	debu	*dɔbu	debu
9.	kulit	*kulit	kulIt
10.	perut	*pɔrut	peyUt
11.	hati	*hati	ati
12.	tahu	*tahu	tau
13.	pikir	*pikir	pikIy
14.	darah	*darah	dayah
15.	leher	*lihɔr	lihey
16.	rambut	*rambut	ya ^m bUt
17.	hidung	*hidun	idUŋ
18.	cium	*cium	ciUm
19.	mulut	*mulut	mulUt
20.	tertawa	*tawa?	tawɔ?
21.	ludah	*ludah	lutah
22.	makan	*ma/kan	maka'n
23.	minum	*inum	minUm
24.	gigit	*gigit	gigIt
25.	isap	*hi(ŋ)sɔp	insap
26.	telinga	*tɔliŋa	tɔliŋɔ
27.	dengar	*dɔŋɔr	diŋɔ
28.	mata	*mata	matɔ
29.	kuap	*uap	kuap
30.	tidur	*tidur	

31.	duduk	*duduk	tidu?
32.	diri	*diri	dudU?
33.	orang	*uraŋ	diyi
34.	laki-laki	*laki(-laki)	oyaŋ
35.	anak	*anak	lɔlaki
36.	ibu	*(ɔ)ma(?)	ana?
37.	ayah	*apa?	umɔ?
38.	garuk	*garu?	apɔ?
39.	rumah	*rumah	gayu?
40.	atap	*hatɔp	yumah
41.	nama	*nama	atap
42.	jahit	*jahit	namɔ
43.	jarum	*jarum	jaIt
44.	tikam	*tikɔm	jayUm
45.	bunuh	*bunuh	tikam
46.	hidup	*hidup	bunUh
47.	potong	*tɔtɔk	idUp
48.	kayu	*kayu?	teta?
49.	belah	*bɔlah	kayu
50.	tajam	*tajɔm	belah
51.	tumpul	*tumpul	tajam
52.	berladang	*(mb)Ar-huma	tumpUI
53.	tanam	*tanɔm	bɔumɔ
54.	pilih	*pilih	ɔntanam
55.	tumbuh	*t/um/buh	pillh
56.	bengkok	*bɔŋkak	tu ^m bUh
57.	peras	*pɔrɔs	benka?
58.	pegang	*pɔgaŋ	peyas
59.	gali	*kali	pigaŋ
60.	beli	*bɔli	gali
61.	tumbuk	*tumbuk	beli
62.	jatuh	*jatuh	

63.	burung	*buRuŋ	tu ^m bU?
64.	telur	*tɔlur	jatu?
65.	terbang	*tAr(ɔ)baŋ	buyUŋ
66.	daging	*dagiŋ	telu?
67.	lemak	*lɔmɔ?	tɔyebaŋ
68.	ekor	*ikur	dagi'n
69.	ular	*ulɔr	lema?
70.	cacing	*caciŋ	iku?
71.	kutu	*kutu	ulay
72.	ikan	*ikan	caci'n
73.	dahan	*dahan	gutu
74.	daun	*daun	ika'n
75.	akar	*akar	da'n
76.	rumput	*rumput	daU'n
77.	pasir	*pasir	akay
78.	air	*air	yumpUt
79.	alir	*alir	pasly
80.	hutan	*rimba?	ai?
81.	langit	*lanjit	ally
82.	bulan	*bulan	yi ^m bɔ?
83.	awan	*a(bw)an	lanIt
84.	kabut	*kabut	bula'n
85.	hujan	*hujan	awa'n
86.	guntur	*guntur	kabUt
87.	tiup	*tiup	uja'n
88.	basah	*basah	guntUy
89.	berat	*bɔrat	ciUp
90.	asap	*asɔp	basɔ?
91.	abu	*habu	beyat
92.	hitam	*hitɔm	asap
93.	putih	*putih	abu
94.	merah	*(ma-)irah	

95.	kuning	*kuñit	itam
96.	hijau	*hijaw	putlh
97.	besar	*bōsar	miyah
98.	pendek	*pandak	kuñIt
99.	panjang	*panjaŋ	ijaw
100.	tipis	*nipis	besay
101.	tebal	*təbəl	pa ⁿ da?
102.	luas, lebar	*libar	pa ⁿ jaŋ
103.	malu	*malu	lipis
104.	tua	*tuha(?)	tebal
105.	baru	*bAharu	libay
106.	baik	*baik	kōmelu?
107.	jahat	*jahət	tuɔ
108.	benar	*bənər	bayu
109.	malam	*ma-lə(h)əm	balt
110.	hari	*hari	ijat
111.	tahun	*tahun	benay
112.	naik	*naik	malam
113.	dalam	*(d-)aləm	ayi
114.	bawah	*babah	taU ⁿ
115.	dekat	*(h)ampin	naIt
116.	jauh	*jauh	dalam
117.	mana	*mana	bawah
118.	engkau	*kau (?)	dampi'n
119.	dia	*ia	jaUh
120.	kita, kami	*kita?, kami?	menay
121.	mereka	*sida?	ikaw
122.	apa	*apa	iɔ
123.	siapa	*si-apa	kitɔ, kami?
124.	habis	*habis	sidɔ?
125.	hitung	*hituŋ	apay
126.	satu	*ōsa?	

127.	dua	*dua	sepay
128.	empat	*ðmpat	abis
129.	bernafas	*ñawa	itUj
			satu
			duɔ
			mpat
			mðñewɔ?

Hasil perbandingan antara PM dan MLW berdasarkan daftar 200 kosakata dasar Swadesh (revisi Blust) (dalam Adelaar, 1992:133-137) didapatkan berian yang mirip berjumlah 129. Untuk menghitung tingkat kemiripan tersebut digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{X}{I} \times 100 \% = M \text{ (Fernandez, 1994b)}$$

Keterangan:

I = jumlah instrumen

X = jumlah berian yang mirip

M = persentase jumlah berian yang mirip

Dengan menggunakan rumus tersebut dapatlah dihitung persentase jumlah berian yang mirip antara PM dan MLW sebagai berikut.

$$\frac{129}{192} \times 100 \% = 67,2 \%$$

Jadi, persentase berian yang mirip antara PM dan MLW adalah 67,2 %. Dengan demikian, berdasarkan klasifikasi persentase

perbandingan bahwa jumlah berian yang mirip termasuk kategori tinggi.

4.1.4.3 Berian yang Berbeda antara PM dan MLW

Berian yang berbeda antara PM dan MLW dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7: Berian yang Berbeda antara PM dan MLW

No.	Konsep	PM	MLW
1.	tangan	*tajan	jayi
2.	kepala	*hulu	kōpalɔ?
3.	kotor	*kamah	cemay
4.	punggung	*bAlakan	pu ^ŋ gUŋ
5.	usus	*pōrut	usus
6.	takut	*takut	gela?
7.	memasak	*m/asak	bōyapi
8.	melihat	*lihat	pantaw
9.	berkata	*tutur	jantUh
10.	ikat	*ikat	kebat
11.	berburu	*buru	ŋimpɔ?
12.	curi	*malin	cuyi
13.	nyamuk	*ñamuk	sepU ^t n
14.	laba-laba	*laba(?)	banjan
15.	busuk	*busuk	buntaw
16.	laut	*tasik	laUt
17.	garam	*sira	gayam
18.	panas	*panas	aŋat
19.	dingin	*diŋin	celap
20.	kering	*kōriŋ	yanKay
21.	kecil	*kōcil	seni?
22.	sempit	*sōmpit	sekUt
23.	sakit	*sakit	

24.	bersembunyi	*buni	pedlh
25.	ini	*(i)ni(?)	bōtapU?
26.	itu	*(i)tu(?)	tu?
27.	kamu (jamak)	*kamu(?)	ñɔ?
28.	lain	*bukōn	kia'n
29.	tidak	*-da?	lai'n
30.	tiga	*tōlu	jUm tigɔ

Hasil perbandingan antara PM dan MLW berdasarkan daftar 200 kosakata dasar Swadesh (revisi Blust) (dalam Adelaar, 1992:133-137) didapatlah berian yang berbeda berjumlah 30. Untuk menghitung tingkat perbedaan tersebut digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{Y}{I} \times 100 \% = B \text{ (Fernandez, 1994b)}$$

Keterangan:

I = jumlah instrumen

Y = jumlah berian yang berbeda

B = persentase jumlah berian yang berbeda

Dengan menggunakan rumus tersebut dapatlah dihitung persentase jumlah berian yang berbeda antara PM dan MLW sebagai berikut.

$$\frac{30}{192} \times 100 \% = 15,6 \%$$

Jadi, persentase berian yang berbeda antara PM dan MLW adalah 15,6 %. Dengan demikian, berdasarkan klasifikasi persentase perbandingan bahwa jumlah berian yang berbeda termasuk kategori *sangat rendah*.

4.1.4.4 Unsur Relik dalam MLW

Penelusuran unsur relik ini dilakukan dengan cara mencari repfleks PM yang terdapat dalam MLW. Refleksi itu berupa berian yang dapat memperlihatkan kesamaan dan atau kemiripan antara PM dan MLW. Berdasarkan data pada tabel 5 dan 6 ditemukan bentuk-bentuk relik, yaitu berjumlah 33 (tabel 5) dan 129 (tabel 6). Jadi, secara keseluruhan jumlah bentuk relik dalam MLW adalah berjumlah 162 dari 192 bentuk PM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa banyak terdapat bentuk relik dalam MLW. Dalam hal ini digunakan istilah “daerah konservatif” karena semua TP dalam MLW cenderung memelihara leksikon PM.

Unsur-unsur relik tersebut ada yang muncul pada semua TP dan ada yang muncul pada sebagian TP. Berikut ini akan dijabarkan unsur relik yang terdapat pada semua TP dan unsur relik yang terdapat pada sebagian TP.

a. Unsur Relik yang Terdapat pada Semua TP

Unsur relik yang terdapat pada semua TP dalam MLW yang mempertahankan unsur PM didaftar pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8: Unsur Relik pada Semua TP

No.	Konsep	PM	MLW
1.	kiri	*kiba?	kibɔ?
2.	kanan	*k/anan	kana'n
3.	berjalan	*((mb)Ar)jalan	bɔjala'n
4.	jalan	*jalan	jala'n
5.	datang	*datɔŋ	datarj
6.	belok	*biluk	belɔ?

7.	berenang	*(mb)A-rōnan	bōyenar
8.	debu	*dōbu	debu
9.	kulit	*kulit	kulIt
10.	perut	*perut	peyUt
11.	hati	*hati	ati
12.	tahu	*tahu	tau
13.	pikir	*pikir	pikIy
14.	darah	*darah	dayah
15.	rambut	*rambut	ya ^m bUt
16.	hidung	*hidun	idUŋ
17.	cium	*cium	ciUm
18.	mulut	*mulut	mulUt
19.	tertawa	*tawa?	tawɔ?
20.	ludah	*ludah	lutah
21.	makan	*ma/kan	maka'n
22.	minum	*inum	minUm
23.	gigit	*gigit	gigIt
24.	isap	*hi(ŋ)sōp	insap
25.	telinga	*tōliŋa	tōliŋɔ
26.	dengar	*dōŋdɔr	diŋɔ
27.	mata	*mata	matɔ
28.	kuap	*uap	kuap
29.	tidur	*tidur	tidu?
30.	duduk	*duduk	dudU?
31.	diri	*diri	diyi
32.	orang	*uraŋ	oyaŋ
33.	laki-laki	*laki(-laki)	lōlaki
34.	anak	*anak	ana?
35.	ibu	*(ō)ma(?)	umɔ?
36.	ayah	*apa?	apɔ?
37.	garuk	*garu?	gayu?
38.	rumah	*rumah	

39.	atap	*hatōp	yumah
40.	nama	*nama	atap
41.	jahit	*jahit	namɔ
42.	jarum	*jarum	jaIt
43.	bunuh	*bunuh	jayUm
44.	hidup	*hidup	bunUh
45.	potong	*tōtōk	idUp
46.	kayu	*kayu?	teta?
47.	belah	*bōlah	kayu
48.	tajam	*tajōm	belah
49.	tumpul	*tumpul	tajam
50.	berladang	*(mb)Ar-huma	tumpUl
51.	tanam	*tanōm	bōumɔ
52.	pilih	*pilih	ōntanam
53.	tumbuh	*t/um/buh	pillh
54.	bengkak	*bōŋkak	tu ^m bUh
55.	peras	*pōrōs	beŋka?
56.	gali	*kali	peyas
57.	beli	*bōli	gali
58.	tumbuk	*tumbuk	beli
59.	jatuh	*jatuh	tu ^m bU?
60.	burung	*buRuŋ	jatu?
61.	telur	*tōlur	buyUŋ
62.	terbang	*tAr(ō)baŋ	telu?
63.	daging	*dagiŋ	tōyebaŋ
64.	lemak	*lōmō?	dagi'n
65.	ekor	*ikur	lema?
66.	ular	*ulōr	iku?
67.	cacing	*caciŋ	ulay
68.	kutu	*kutu	caci'n
69.	ikan	*ikan	gutu
70.	dahan	*dahan	

71.	daun	*daun	ika ^t n
72.	akar	*akar	da ^t n
73.	rumput	*rumput	daU ^t n
74.	pasir	*pasir	akay
75.	air	*air	yumpUt
76.	langit	*lanjit	pasly
77.	bulan	*bulan	ai?
78.	hujan	*hujan	lanIt
79.	guntur	*guntur	bula ^t n
80.	tiup	*tiup	uja ^t n
81.	basah	*basah	guntUy
82.	berat	*b ^o rat	ciUp
83.	asap	*as ^o p	bas ^o ?
84.	abu	*habu	beyat
85.	hitam	*hit ^o m	asap
86.	putih	*putih	abu
87.	merah	*(ma-)irah	itam
88.	kunyit	*ku ^ñ it	putlh
89.	hijau	*hijaw	miyah
90.	besar	*b ^o sar	ku ^ñ It
91.	pendek	*pandak	ijaw
92.	panjang	*panjaŋ	besay
93.	tipis	*nipis	pa ⁿ da?
94.	tebal	*t ^o b ^o l	pa ⁿ jaŋ
95.	malu	*malu	lipis
96.	tua	*tuha(?)	tebal
97.	baru	*bAharu	k ^o melu?
98.	baik	*baik	tu ^o
99.	jahat	*jah ^o t	bayu
100.	malam	*ma-l ^o (h) ^o m	baIt
101.	hari	*hari	ijat
102.	tahun	*tahun	

103.	naik	*naik	malam
104.	dalam	*(d-)alɔm	ayi
105.	bawah	*babah	taU ^h n
106.	dekat	*(h)ampin	naIt
107.	jauh	*jauh	dalam
108.	mana	*mana	bawah
109.	engkau	*kau (?)	dampi ^h n
110.	dia	*ia	jaUh
111.	kita, kami	*kita?, kami?	menay
112.	mereka	*sida?	ikaw
113.	apa	*apa	iɔ
114.	siapa	*si-apa	kitɔ, kami?
115.	habis	*habis	sidiɔ?
116.	hitung	*hituŋ	apay
117.	satu	*ɔsa?	sepay
118.	dua	*dua	abis
119.	empat	*ɔmpat	itUŋ
120.	bernafas	*ñawa	satu
121.	kaki	*kaki	duɔ
122.	tulang	*tulaŋ	mpat
123.	susu	*susu	mɔñewɔ?
124.	gigi	*gigi	kaki
125.	lidah	*dilah	tulaŋ
126.	tangis	*taŋis	susu
127.	muntah	*mutah	gigi
128.	kunyah	*kuñah	dilah
129.	mimpi	*mimpi	taŋis
130.	suami	*laki	mutah
131.	istri	*bini	kuñah
132.	tali	*tali	mimpi
133.	panah	*panah	laki
134.	pukul	*palu?	bini

135.	mati	*mati	tali
136.	buka	*buka?	panah
137.	anjing	*asu?	palu?
138.	bulu	*bulu	mati
139.	sayap	*sayap	buka?
140.	tikus	*tikus	asu?
141.	bunga	*bunga	bulu
142.	buah	*buah	sayap
143.	tanah	*tanah	tikus
144.	batu	*batu	bunga
145.	danau	*danaw	buah
146.	bintang	*bintar	tanah
147.	kilat	*kilat	batu
148.	angin	*arin	danaw
149.	api	*api	bintar
150.	bakar	*tunu	kilat
151.	di	*di	arin
152.	atas	*atas	api
153.	saya	*aku	tunu
			di
			atas
			aku

b. Unsur Relik yang Terdapat pada Sebagian TP

Unsur relik yang terdapat pada sebagian TP dalam MLW yang mempertahankan unsur PM terdaftar pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9: Unsur Relik pada Sebagian TP

No.	Konsep	PM	MLW
1.	leher	*lihər	lihey (TP 5)
2.	tikam	*tikəm	tikam (TP 1, 2, 3,

3.	pegang	*pōgaŋ	5, 7)
4.	alir	*alir	pigaŋ (TP 1, 2, 3,
5.	hutan	*rimba?	4)
			ally (TP 2, 3, 4, 5,
6.	awan	*a(bw)an	6, 7)
7.	kabut	*kabut	yi ^m bo? (TP 1, 2, 3,
8.	luas, lebar	*libar	4, 6, 7)
9.	benar	*bōnōr	awa ¹ n (TP 1, 2, 7)
			kabUt (TP 1, 2, 3,
			4, 7)
			libay (TP 1, 2, 3)
			benay (TP 1, 2, 3,
			5, 6, 7)

4.2 Hubungan Kekerabatan Dialek MLW dengan Dialek Melayu yang Lain

Dalam bagian ini disajikan beberapa inovasi yang ditemukan dalam dialek MLW dan beberapa dialek Melayu yang lain, seperti dialek Melayu Kendayan (KEN), Selako (SEL), Iban (IBN), Sambas (SAM), Ketapang (KET), Sintang (STG), Ulu Kapuas (UK), dan Sanggau (SGU). Walaupun banyak dialek yang diperbandingkan, kajian ini masih pada tahap awal karena data tentang dialek tersebut masih kurang lengkap dan ini dilakukan berdasarkan pengamatan sekilas. Akan tetapi, berdasarkan data yang tersedia cukup untuk membuktikan hubungan kekerabatan tersebut dan terbukti bahwa terdapat satu cabang PM.

Berdasarkan jumlah inovasi bersama, khususnya inovasi fonologis, yang ditemukan dianggap bahwa inovasi ini terjadi pada suatu bahasa atau dialek purba ketika semua dialek ini belum berpisah (masih merupakan satu bahasa atau dialek). Dialek-dialek tersebut dianggap mempunyai hubungan kekerabatan sangat erat

dengan bahasa Melayu Purba. Berikut ini inovasi bersama dialek MLW dengan dialek Melayu yang lain yang terdaftar di bawah etimon PM.

4.2.1 Inovasi Fonologis yang Terjadi dalam MLW dan Dialek Melayu yang Lain

- a. Terdapat kesepadanan teratur antara MLW dan dialek Melayu yang lain pada akhir kata yang berhubungan dengan glotal setelah vokal.

MLW, IBN, KEN, STG, KET *agi?*; SAM *agi?* 'lagi'

MLW, KET, IBN, STG *aku?* 'mengakui'

MLW, KET, STG, SGU, IBN, KEN, SEL, UK *asu?*; SAM *asU?* 'anjing'

MLW, STG, IBN, KEN, KET *daki?* 'daki'

MLW *depɔ?*; STG *depa?*; IBN, KET *dɔpa?*; KEN *dapa?*; SAM *dappa?* 'depa'

MLW, STG, UK *beyi?*; SGU *bɔyi?*; SAM *barrI?*; SEL *bare?*; IBN (*ɔm*)*bi?* (dengan pelepasan *-r- yang tidak teratur dan kontraksi vokal); KET *bɔrI?* 'beri'

MLW, STG, SGU, KET, SAM, IBN *gusi?* 'gusi'

MLW, STG, KET, SAM, SGU, IBN, SAR *isi?*; SEL *insi?* 'isi'

MLW *keyɔ?*; STG *keya?*; SAM *karra?*; KET, IBN *kɔra?* 'kera'

MLW, STG, KET, IBN *tun̄ku?* 'tungku'

MLW, STG, KET, SAM, SGU, IBN, UK *muda?*; KEN *ka-muda?* 'muda'

MLW, STG *tu^mba?*; KET *tumba?*; IBN *tuma?* 'tombak'

MLW, STG *maⁿdi?*; SGU, KEN, SEL, UK *mani?*; KET *mandI?*; SAM *mande?*; IBN *mandi?* 'mandi'

MLW *tɔyimɔ?*; STG *tɔyima?*; KET, IBN *tɔrima?* 'terima'

MLW *nan̄kɔ?*; STG, IBN, KET *nan̄ka?* 'nangka'

MLW *tañɔ?*; STG, IBN, KEN, KET *taña?* 'tanya'

MLW, STG, KET, SGU, SEL, KEN, UK *nasi*?; IBN *asi*?
'nasi'

MLW, STG, IBN, KET *sawa*? 'ular sawa'

MLW, STG, SAM, KET, IBN *paku*? 'paku, pakis'

MLW, IBN *puki*? 'kemaluan perempuan'

MLW, STG, KET, IBN *palu*? 'palu'

MLW, STG *pôria*?; KET, IBN *pôria*? 'peria'

MLW, STG, KET, SGU, IBN, UK *paya*? 'paya'

MLW, STG *payi*?; IBN *pari*? 'ikan pari'

MLW, STG, SGU, IBN *ini*?; KEN *ene*? 'nenek'

MLW *kôpalɔ*?; STG *kôpala*?; SAM *kepala*? 'kepala'

MLW *tawɔ*?; STG *tawa*? 'tertawa'

MLW *umɔ*?; STG, SGU, SAM, KET, UK *uma*? 'ibu'

MLW *apɔ*?; STG, SGU, UK *apa*? 'ayah'

MLW *sida*?; STG, SGU, KET, UK *sida*? 'mereka'

MLW, STG *seni*?; UK *soni*?; SGU *koci*? 'kecil'

MLW, STG *garu*? 'garuk'

MLW, STG, KET *ana*? 'anak'

MLW, STG *iku*?; KET *ekɔ*?; SGU, UK *eku*? 'ekor'

MLW *kibɔ*?; STG, SGU, UK *kiba*? 'kiri'

MLW, STG, KET *dudU*?; SGU *dudɔ*? 'duduk'

MLW, STG, SGU, KET, UK *jatu*? 'jatuh'

MLW, STG, SGU *kami*? 'kami'

- b. Pelesapan PM *n- pada kata tertentu.

PM *nini > MLW, STG, IBN *ini*?; KEN *ene*? 'nenek'

- c. PM *-n menjadi konsonan hambat takbersuara (ʔ) + *n* dalam MLW dan dialek Melayu yang lain. Konsonan *n* final mengalami prapenyuaraan.

PM *tahun > MLW, STG, SGU *taUʔn* 'tahun'

PM *makan > MLW, STG, SGU *makaʔn* 'makan'

PM *daun > MLW, STG, SGU *daUʔn* 'daun'

- d. PM *-h menjadi MLW, IBN, SAM, STG, SGU -? pada kata tertentu.

PM *basuh > MLW, IBN, STG *basu?* 'basuh'

PM *mentah > MLW *mat?*; IBN, STG *mata?* 'mentah'

PM *ayah > MLW *ap?*; STG, SGU, UK *apa?* 'ayah'; IBN *aya?* 'paman, ayah tiri'

PM *basah > MLW *bas?*; SAM, STG *basa?* 'basah'

PM *jatuh > MLW, STG, SGU, UK *jatu?* 'jatuh'

- e. Pelesapan PM *-h- antara vokal menjadi $\emptyset$ dalam MLW dan dialek Melayu yang lain.

PM *dahan > MLW, STG, SGU *da'n*; IBN *dan* 'dahan'

PM *tahun > MLW, STG, SGU *taU'n*; KET *taUn* 'tahun'

PM *jahit > MLW, STG, KET *jalt*, SAM *jaik* 'jahit'

- f. PM *-r menjadi -? dalam MLW dan dialek Melayu yang lain secara tidak teratur.

PM *air > MLW, BEL, IBN, KEN, SEL, STG, SGU *ai?*; SAM, KET *ae?* 'air'.

PM *ikur > MLW, STG, SGU *iku?*; IBN *iko?*; KEN, KET, SAM *eko?*; UK *eku?* 'ekor'.

PM *telur > MLW, STG *telu?*; IBN *tôlu?*; KEN *talo?*; SAM *tallu?*; KET *tôlu?* 'telur'

PM *tidur > MLW, KET, STG, SGU, UK *tidu?*; SAM *tidU?* 'tidur'.

PM *sôbutir > MLW, STG, SGU, KET *suti?* 'sebutir'

- g. PM *-l menjadi MLW, IBN, STG, SGU, KET, dan SAM -? pada kata tertentu.

PM *ambil > MLW, STG, SGU, UK *ami?*; IBN, KET *ambi?*; SAM *ambi?* 'ambil'

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan di lapangan terbukti bahwa dialek Melayu tidak hanya terdapat pada kawasan pantai saja, tetapi juga pada kawasan pedalaman seperti yang dijumpai di daerah aliran anak sungai Kapuas ternyata terdapat dialek Melayu, yaitu di daerah aliran sungai Melawi. Pandangan ini menolak anggapan bahwa di kawasan seperti itu hanya ditempati oleh orang Dayak.

Melayu Sintang merupakan bagian dari isolek Melayu Kalimantan Barat dan Melayu Melawi merupakan sebagian dari isolek Melayu Sintang yang statusnya melalui penelitian ini dapat ditentukan sebagai suatu dialek, yaitu dialek MLW. Dengan memahami MLW sebagai suatu dialek dapat diungkap hubungannya dengan Melayu Sintang yang statusnya belum diketahui. Penelitian lebih lanjut tentang isolek Melayu Sintang dapat memperjelas status dialek tersebut.

Penelitian tentang MLW ini merupakan penelitian yang mendalam tentang keberadaan isolek Melayu di Kalimantan Barat, khususnya isolek Melayu yang terdapat di daerah pedalaman Kalimantan Barat. Selain itu, MLW merupakan bagian dari isolek Melayu Sintang yang memiliki identitas tersendiri dan berbeda dengan isolek Melayu Sambas, Pontianak, atau Ketapang. Pada akhirnya, identifikasi Melayu Sintang yang merupakan suatu dialek lewat keterhubungan dengan dialek MLW akan memberikan dorongan untuk menentukan identitas isolek Melayu di Kalimantan Barat, seperti Sambas, Pontianak, Ketapang, Sanggau, atau Kapuas Hulu.

Sehubungan dengan deskripsi tentang dialek MLW, baik secara sinkronis maupun diakronis, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Deskripsi perbedaan fonologi menunjukkan adanya satu variasi fonologis berpola dan empat belas variasi fonologis tidak berpola. Selain itu, deskripsi perbedaan morfemis menunjukkan adanya lima variasi morfemis berpola dan tujuh variasi morfemis tidak berpola. Dalam dialek MLW terdapat ± 21 % dari seluruh konsep leksikon yang ditanyakan, yaitu 186 konsep yang bervariasi dari 885 konsep.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan dialektometri diketahui bahwa perbedaan antar-TP tidak ada yang menunjukkan lebih dari 60 % (sebagai perbedaan dialek). Perbedaan antar-TP yang paling tinggi sebesar 57 % pada TP 4—5. Perbedaan antar-TP yang paling kecil sebesar 37 % pada TP 2—3. Dengan demikian, tidak terdapat TP yang bisa dikelompokkan ke dalam perbedaan dialek. Jadi, hanya terdapat satu dialek Melayu di daerah aliran sungai Melawi, yaitu dialek MLW. Dialek MLW terbagi atas tiga subdialek, yaitu subdialek MLW Hilir (TP 1), subdialek MLW Tengah (TP 2, 3, dan 4), dan subdialek MLW Hulu (TP 5, 6, dan 7).
- c. Dialek MLW memiliki enam fonem vokal dan sembilan belas fonem konsonan. Fonem vokal dalam dialek MLW adalah /i, u, e, ∂ , o, a/. Fonem konsonan dialek MLW adalah /p, b, t, d, c, j, k, g, ? , m, n, ñ , ŋ , s, h, γ , l, w, y/.
- d. Dialek MLW hanya memiliki prefiks. Prefiks yang terdapat dalam dialek MLW adalah prefiks {N-}, {di-}, {p ∂ -} dan {p ∂ N-}, {b ∂ -} / {b ∂ γ -}, dan {t ∂ -}. Bentuk pasif *ken ?* dalam dialek MLW bervariasi dengan prefiks {t ∂ -}.
- e. Ciri-ciri khusus dialek MLW adalah (1) urutan konsonan – NK- (konsonan sengau + konsonan hambat) pada posisi

tengah kata secara teratur N mengalami pelemahan bunyi, (2) pada posisi final terdapat kluster /tn/, (3) konsonan getar uvular /ɣ/ pada posisi final mengalami pelemahan di beberapa TP (yaitu TP 3, 4, 6, dan 7), dan (4) dialek MLW tidak memiliki sufiks sehingga tidak terdapat bentuk berkonfiks atau gabungan prefiks dan sufiks.

- f. Secara diakronis diketahui bahwa terdapat refleksi PM pada MLW, baik inovasi maupun retensi. Inovasi pada MLW berupa inovasi fonologis, inovasi morfologis, dan inovasi leksikal. Retensi pada MLW berupa retensi fonologis, retensi morfologis, dan retensi leksikal.
Persentase perbandingan leksikon PM dengan MLW dilihat berdasarkan bentuk yang sama, mirip, dan berbeda. Persentase berian yang sama antara PM dan MLW adalah 17,2 % (kategori sangat rendah). Persentase berian yang mirip antara PM dan MLW adalah 67,2 % (kategori tinggi). Persentase berian yang berbeda antara PM dan MLW adalah 15,6 % (kategori sangat rendah).
- g. Unsur relik dalam MLW berjumlah 162 dari 192 bentuk PM. Jumlah ini diperoleh dari jumlah 33 bentuk yang sama dan 129 bentuk yang mirip. Jadi, semua TP dalam MLW memelihara leksikon PM. Dengan demikian, dialek MLW merupakan *daerah konservatif* dalam pemakaian bahasa Melayu karena banyak terdapat unsur relik dalam MLW.
- h. Terdapat hubungan kekerabatan dialek MLW dengan dialek Melayu yang lain, seperti dialek Melayu Kendayan, Selako, Iban, Sambas, Ketapang, Sintang, Ulu Kapuas, dan Sanggau. Hubungan kekerabatan ini ditunjukkan dengan adanya inovasi bersama. Inovasi bersama ini merupakan inovasi unsur fonologis dari bentuk PM-nya.

5.2 Saran-saran

Penelitian ini telah memaparkan variasi fonologis, variasi morfologis, dan variasi leksikal secara sinkronis dan diakronis. Namun, variasi dalam bidang sintaksis dan semantis belum dipaparkan. Selain itu, variasi dalam bidang morfologis masih belum diungkapkan semua, seperti bentuk ulang dan bentuk majemuk. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang variasi dalam bidang morfologis (khususnya bentuk ulang dan bentuk majemuk), bidang sintaksis, dan bidang semantis; agar dapat diketahui jenis-jenis variasi yang lain tersebut. Pada akhirnya akan tergambar dialek MLW yang utuh dan lengkap.

Selain itu, karena keterbatasan data tentang dialek Melayu yang lain, tinjauan diakronis penelitian ini masih dapat diteruskan untuk melihat hubungan kekerabatan dialek MLW dengan Melayu yang lain secara utuh dan lengkap. Untuk itu perlu dokumentasi tentang dialek yang lebih banyak lagi, khususnya dialek-dialek Melayu yang ada di Kalimantan Barat.

Secara diakronis telah disentuh sedikit tentang hubungan dialek MLW dengan dialek Melayu yang lain. Namun, hubungan dengan isolek Dayak perlu dikaji lebih dalam lagi untuk menentukan status Melayu Kalimantan Barat pada umumnya. Selain itu, dapat ditentukan juga status isolek Dayak sebagai suatu dialek atau suatu bahasa karena sampai saat ini belum ada penelitian yang komprehensif dan lengkap tentang keberadaan isolek di Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaar, K.A. 1988. "More on Proto-Malayic". Dalam: Mohd. Thani Ahmad dan Zaini Mohamed Zain (eds.). *Rekonstruksi dan Cabang-cabang Bahasa Melayu Induk*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- , 1992. *Proto Malayic: The Reconstruction of Its Phonology and Parts of Its Lexicon and Morphology*. Australia: The Australian National University.
- , 1994. *Bahasa Melayik Purba*. Jakarta: RUL.
- , tt. "A Phonological Sketch of Salako (West Kalimantan)". Belanda: University of Leiden.
- Ahmad, Mohd. Thani dan Zaini Mohamed Zain (eds.). 1988. *Rekonstruksi dan Cabang-cabang Bahasa Melayu Induk*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Ayatrohaedi, 1983. *Dialektologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Bohari, Suradi dkk. 1985. "Struktur Bahasa Melayu Sanggau". *Laporan Penelitian*. Pontianak: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Kalimantan Barat.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Language/Bahasa*. Diterjemahkan oleh I. Sutikno. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Blust, R.A. 1988. "Malay Historical Linguistics: A Progress Report". Dalam: Mohd. Thani Ahmad dan Zaini Mohamed Zain (eds.). *Rekonstruksi dan Cabang-cabang Bahasa Melayu Induk*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Pemda TK II Sintang. 1998. *Sintang dalam Angka*. Sintang: Pemda TK II Sintang.
- Cawangan Perkamusan. 1995. *Dialek Memperkaya Bahasa*. Brunei Darussalam: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Chambers, J.K dan Peter Trudgill. 1980. *Dialectology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Collins, James T. 1985. "Fonologi Dialek Melayu Tioman dan Rekonstruksi Bahasa Melayu Induk". *Dewan Bahasa* 29:369—383.
- , 1986. *Antologi Kajian Dialek Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka .
- , 1990. *Bibliografi Dialek Melayu di Pulau Borneo*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- , 1995a. "Dialek Melayu di Pulau Kalimantan dan Bahasa Bacan: Misanan atau Mindoan?" Dalam *Pellba* 8:225—254. Yogyakarta: Kanisius.
- , 1995b. "Pulau Borneo sebagai Titik Tolak Pengkajian Sejarah Bahasa Melayu". Dalam *Jurnal Dewan Bahasa, Oktober*:868—879.

- Crowley, Terry. 1987. *An Introduction to Historical Linguistics*. University of Papua New Guinea Press, University of South Pacific, Suva.
- Crystal, David. 1992. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dunggio, P.D. dkk. 1983. *Struktur Bahasa Melayu Palembang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fernandez, Inyo Yos (Koordinator). 1992. "Sosiodialektologi Diakronis". Laporan Praktik Studi Lapangan Mahasiswa S-2 Linguistik UGM Yogyakarta.
- , 1994a. "Dialektologi Sinkronis dan Diakronis". Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.
- (Koordinator). 1994b. "Bahasa Jawa di Blora". Laporan Penelitian Praktik Studi Lapangan Mahasiswa S-2 Linguistik UGM Yogyakarta.
- , 1996. *Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores (Kajian Linguistik Komparatif terhadap Sembilan Bahasa di Flores)*. Flores: Nusa Indah.
- (Koordinator). 1997. Bahasa Jawa di Kebumen Jawa Tengah". Laporan Penelitian Praktik Studi Lapangan Mahasiswa S-2 Linguistik UGM Yogyakarta.
- (Koordinator). 1998 Sosiodialektologi Bahasa Jawa di Kabupaten Klaten". Laporan Penelitian Praktik Studi Lapangan Mahasiswa S-2 Linguistik UGM Yogyakarta.

- (Koordinator). 2000. Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Grobogan". Laporan Penelitian Praktik Studi Lapangan Mahasiswa S-2 Linguistik UGM Yogyakarta—UNS Surakarta..
- Hock, Hans Henrich. 1988. *Principles of Historical Linguistics*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lansau, D. dkk. 1981. *Struktur Bahasa Kedayan*. Jakarta: PPPB.
- Lauder, Multamia R.M.T. 1993. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Lehmann, Winfred P. 1992. *Historical Linguistics: An Introduction*. New York: Routledge.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mecer, A.R. dkk. 1992. *Struktur Bahasa Dayak Krio*. Jakarta: PPPB.
- Meillet, Antoine. 1970. *The Comparative Method in Historical Linguistics*. Paris: Librairie Honore Champion.

- Napsin, Syahrul dkk. 1986. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Belitung*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Nieuwenhuis, A. 1994. *Di Pedalaman Borneo: Perjalanan dari Pontianak ke Samarinda*. Terj. Theresia S. dan P.G. Katoppo. Jakarta: Gramedia.
- Nothofer, Bernd. 1975. *The Reconstruction of Proto-Malayo-Javanic*. s,Gravenhage-Martinusnijhoff.
- , 1981. *Dialektatlas von Zentral-Java*. Otto Harrassowitz-Weisbaden.
- , 1995. "Dialek Melayu di Kalimantan dan di Bangka: Misan atau Mindoan?" Dalam *Pellba* 8: 53—74. Yogyakarta: Kanisius.
- , 1997. *Dialek Melayu Bangka*. Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- , 1987. "Cita-cita Penelitian Dialek". Dalam *Perpustakaan Pusat Studi Bahasa-Bahasa Asia Tenggara-Pasifik*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- , tt. "Migrasi Orang Melayu Purba: Kajian Awal". Pusat Studi Asia Pasifik. Yogyakarta: UGM.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Erlangga.
- Patriantoro dan Sudarsono, 1997. "Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Pontianak dan Sambas". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.

- , 1998. "Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Sanggau". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Patriantoro, 1998. "Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Sintang". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Petyt, K.M. 1980. *The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology*. London: Andre Deutsch.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1998. "Perubahan Bunyi dan Prinsip Tata Bahasa". Dalam *Simposium Internasional Ilmu-ilmu Humaniora V*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- , 2001. *Filsafat Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- , tt. "unsur Lama dala Tatabahasa Dialek Melayu Brunei". Dalam *Sumbangsih UBD*. Brunei Darussalam: UBD.
- , tt. "Urutan Frasa pada Dialek Melayu Brunei". Dalam *Warta Akademi Pengajian Brunei*. Brunei Darussalam: UBD.
- Samarin, W.J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samsuri, 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Saussure, Ferdinand de. 1996. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sellato, Bernard. 1986. "An Ethnic Sketch of The Melawi Area West Kalimantan". *Borneo Research Bulletin* 18 (1): 46—58.

- Stokhof, W.A.L. (Ed.) 1986. "Holle Lists: Vocabularies in Languages of Indonesia, Kalimantan (Borneo)". *Pacific Linguistic D-69* (8). Canberra: The Australian National University.
- Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1988a. *Metode Linguistik Bagian Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 1988b. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 1990a. *Pemanfaatan Potensi Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 1990b. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- , 1991. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- , 1996. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Objeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sulissusiawan, Ahadi dkk. 1998. *Struktur Bahasa Melayu Dialek Ketapang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- , 1999. "Fonologi Bahasa Melayu Ketapang". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- , 2000. "Sintaksis Bahasa Melayu Ketapang". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Susilo, Firman. 1998. "Struktur Bahasa Melayu Sintang". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Susilo, Firman dkk. 1998a. *Fonologi Bahasa Melayu Sambas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- , 1998b. "Morfologi Bahasa Melayu Ketapang". *Laporan Penelitian*. Pontianak: FKIP Untan.
- Syahzaman. 1995. *Sintang dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Armico.
- Thomas, Yosef dkk. 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kedayan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Trudgill, Peter. 1984. *On Dialect: Social and Geographical Perspectives*. New York: Basil Blackwell Inc.
- Wurm, S.A. dan Shiro Hattori. 1983. "Maps of Insular South-East Asia II". *PL. C. 67*. Canberra: The Australian Academy of Humanities.
- Yusriadi. 1999. "Dialek Melayu Ulu Kapuas". *Tesis*. Bangi: UKM.

LAMPIRAN I

DAFTAR BERIAN PEMAKAIAN DIALEK MELAYU MELAWI DI KABUPATEN SINTANG

	I. KOSAKATA A. Bagian Tubuh	SINTANG	DEDAI	PINOH	ELLA HILIR
1.	alis	klibUg	kəlibUg	kəlibUg	klibUg
2.	bahu	ba"u	ba"u	ba"u	ba"u
3.	betis	betis	betis	betis	betis
4.	bibir	bibly	mulUt, bibly	bibly	bibly
5.	bulu dada	bulu dadə	bulu dadə	bulu dadə	bulu dadə
6.	bulu ketiak	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?
7.	bulu kuduk	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikU?
8.	bulu roma	bulu bantay	bulu yoma	bulu jayi	
9.	dada	dadə	dadə	dadə	dadə
10.	daging	dagi'n	dagi'n	dagi'n	dagi'n
11.	dagu	dagu?	dagu?	dagu?	dagu?
12.	dahi	keni'n	keni'n	keni'n	keni'n
13.	darah	dayah	dayah	dayah	dayah
14.	geraham	gam	gam	gam	gam
15.	gigi	gigi	gigi	gigi	gigi
16.	gigi seri	gigi mukə	gigi mukə	gigi susu	
17.	gigi yang bertumpuk tumbuhnya		gigi bətumpe?	gigi numpə?	gigi ɔncu"l?
18.	gigi yang menonjol ke luar	gigi tuhay	gigi tuhay	gigi tu"jay	gigi bətumpe?
19.	gusi	gusi?	gusi?	gusi?	gusi?
20.	hati	ati	ati	ati	ati
21.	hidung	idUg	idUg	idUg	idUg
22.	ibu jari	jayi i"ɔdU?	jayi i"ɔdU?	jayi i"ɔdU?	jayi i"ɔdU?
23.	isi tulang	insUm	insUm	insUm	insUm
24.	jantung	jantUg	jantUg	jantUg	jantUg
25.	janggut	ja"ɔUt	ja"ɔUt	ja"ɔUt	ja"ɔUt
26.	jari	jayi	jayi	jayi	jayi
27.	jari manis	jayi manis	jayi manis	jayi manis	jayi manis
28.	jari tengah				
29.	kaki	jayi antu	jayi antu	jayi antu	jayi antu
30.	kelingking	kaki	kaki	kaki	kaki
31.	kemaluan laki-laki	kəlinci'n	kəlinci'n	kəlinci'n	kəlinci'n
32.	kemaluan perempuan	butUh	butUh	butUh	butUh
	kepala	puki	puki	puki	puki
33.	kerongkongan	kəpalə?	kəpalə?	kəpalə?	kəpalə?
34.	ketiak	yug-yug	kəyɔgkəy	kəyɔgkUg	yekUg
35.	kuku	kəlipa?	kəlipa?	kəlipa?	kəlipa?
36.	kulit	silU?	silU?	silU?	silU?
37.	kumis	kullt	kullt	kullt	kullt
38.	kutu	gumis	sumlt, gumis	gumis	kumis
39.	leher	gutu	gutu	gutu	gutu
40.	lemak	yekUg	yekUg	yekUg	yekUg
41.	lemban	lema?	lema?	lema?	lema?
42.	lidah	lepa'n	lepa'n	lepa'n	lepa'n

43.	ludah	lidah	dilah	dilah, lilah	lilah
44.	lutut	lutah	lutah	lutah	a'i? li'U'
45.	mata	plə'tU't	pə'lə'tut	pala'tut	pə'lə'tut
46.	mata kaki	matə	matə	matə	matə
47.	mata susu	buku? lali?	buku? lali?	matə kaki	təmpu'U'g kaki
48.	muka	muncit susu	muncit susu	muncit susu	muncit susu
49.	mulut	mukə	mukə	mukə	mukə
50.	ompong	mulUt	mulUt	mulUt	mulUt
51.	otak	kulap	kulap	yabag, kulap	tuntU'g
52.	paha	unta?	unta?	unta?	ota?
53.	pantat	pə?	pə?	pahə?	pahə?
54.	paru-paru	buyit	buyit	buyit	buyit
55.	pelipis	payu-payu	payu-payu	payu-payu	payu-payu
56.	pergelangan tangan	pəlipis	pəlipis	kə'libU'g	pipi
57.	perut	pəgelan jayi	pəgelan jayi	lega'n	gelan jayi
58.	pinggang	pəyUt	pəyUt	pəyUt	pəyUt
59.	pinggul	pu'gU'g	pu'gU'g	pu'gU'g	pu'gU'g
60.	pundak	pu'gU'g	-	-	-
61.	pongguang	kə'tapi	kə'tapi	ba'u	ba'u
62.	pusar	pu'gU'g	pu'gU'g	pu'gU'g	pu'gU'g
63.	rambut	pusat	pusat	pusat	pusat
64.	rusuk	ya'mbUt	ya'mbUt	ya'mbUt	ya'mbUt
65.	siku	yusU?	yusU?	yusU?	yusU?
66.	susu	siku	siku	siku	siku
67.	tangan	susu	susu	susu	susu
68.	telapak kaki	jayi	jayi	jayi	jayi
69.	telapak tangan	dampə? kaki	dampə? kaki	tapə? kaki	tapə? kaki
70.	telinga	dampə? jayi	dampə? jayi	tapə? jayi	tapə? jayi
71.	telunjuk	tlɪŋə	tlɪŋə	tlɪŋə	tlɪŋə
72.	tembuni	tuŋU?	tu'jU?	tu'jU?	tuŋU?
73.	tengukuk	tə'muni?	tə'muni?	tə'muni?	tə'muni?
74.	tubuh	tikU?	tikU?	tikU?	tikU?
75.	tulang kering	tubU'h	tubU'h	tubU'h	tubU'h
76.	tulang rahang	tulang langkan	tulang langkan	tulang langkan	tulang langkan
77.	tumit	tulang yag	tulang yag	tulang gam	tulang yag
78.	ubun-ubun	tumit	tumit	tumit	tumit
79.	urat	ubU'n-ubU'n	bU'n-ubU'n	ubU'n-ubU'n	ubU'n-ubU'n
80.	usus	uyat	uyat	uyat	uyat
81.	warna hitam pada kulit sejak	usus	usus	usus	usus
82.	lahir				
	B. Kata Ganti, Sapaan, dan				
	Acuan	ban'kas	ban'kas	ban'kas	ban'kas
83.	dia	i'ə	i'ə	i'ə	i'ə
84.	kami	kami?	kami?	kami?	kami?
85.	kamu	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw
86.	kamu sekalian	sido?	ki'a'n	ki'a'n	ki'a'n
87.	kita	kitə	kitə	kitə	kitə
88.	laki-laki	lə'laki	lə'laki	lə'laki	jə'laki
89.	nama	namə	namə	namə	namə
90.	panggilan untuk				
	anak laki-laki kecil	nabiya? lə'laki	nəmbiya? lə'laki	nabiya? lə'laki	ana? biya? lə'laki
91.	panggilan untuk gadis kecil	nabiya? bə'tinə?	nəmbiya? bə'tinə?	nabiya? bə'tinə?	ana? biya? bə'tinə?
92.	panggilan untuk gadis remaja	dayə	ana? dayə	dayə	bə'tinə? dayə
93.	panggilan untuk laki-laki	bujag	ana? bujag	bujag	bujag
					du'am

94.	remaja				
95.	panggilan untuk laki-laki tua	duʷan	duʷan	duʷan	duʷan
	panggilan untuk perempuan tua	duʷan	duʷan	duʷan	bətinɔʔ
96.	perempuan				aku
97.	saya	bətinɔʔ	bətinɔʔ	bətinɔʔ	sidoʔ
98.	orang	aku	aku	aku	
	<i>C. Sistem Kekerabatan</i>	oyang, sidɔʔ	oyang	sidoʔ	adiʔ
99.	adik	adiʔ	adiʔ	adiʔ	ipaʔ
100.	adik dari istri	ipay	ipay	ipaʔ	ipaʔ
101.	adik dari suami	ipay	ipay	ipaʔ	məɣinɔ
102.	adik laki-laki ayah/ibu	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ
103.	adik perempuan ayah/ibu	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	anaʔ
104.	anak	anaʔ	anaʔ	anaʔ	ucuʔ
105.	anak dari anak	ucuʔ	ucuʔ	ucuʔ	iyUt
106.	anak dari cucu	uyUt	iyUt	iyUt	anaʔ məŋnadiʔ
107.	anak dari saudara	anaʔ məŋnadiʔ	anaʔ məŋnadiʔ	anaʔ məŋnadiʔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ
108.	anak dari saudara ayah	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ
109.	anak dari saudara ibu	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ sanaʔ tuʷɔ	anaʔ diyiʔ
110.	anak kandung	anaʔ kaʔdUg	anaʔ amat	anaʔ diyiʔ	anaʔ tiyiʔ
111.	anak tiri	anaʔ tiyiʔ	anaʔ tiyiʔ	anaʔ tiyiʔ	anaʔ tuʷɔ
112.	anak yang tertua	sulUg	ɔɔʔ	ɔɔʔ	anaʔ bunsu
113.	anak yang termuda	bunsu	bunsu	bunsu	amɔ
114.	ayah	amɔ	amɔ	amɔ	aʔi
115.	ayah dari orang tua	aʔi	aʔi	aʔi	umɔʔ
116.	ibu	umɔʔ	umɔʔ	umɔʔ	ŋaʔi
117.	ibu dari orang tua	ŋaʔi	ŋaʔi, iniʔ	ŋaʔi	bini
118.	istri	bini	bini	bini	bini məɣinɔ
119.	istri adik laki-laki ayah	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ
120.	istri adik laki-laki ibu	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ
121.	istri kakak laki-laki ayah	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ
122.	istri kakak laki-laki ibu	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məŋnadiʔ
123.	istri saudara	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	bini məɣinɔ	akɔʔ
124.	kakak	bini məŋnadiʔ	bini məŋnadiʔ	bini məŋnadiʔ	abɔ
125.	kakak laki-laki	akɔʔ	akɔʔ	akɔʔ	inɔʔ
126.	kakak perempuan	abɔ	abɔ	abɔ	məɣinɔ
127.	kakak laki-laki ayah	inɔʔ	inɔʔ	inɔʔ	məɣinɔ
128.	kakak laki-laki ibu	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ
129.	kakak perempuan ayah	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ
130.	kakak perempuan ibu	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	iniʔ
131.	kakak kakak	məɣinɔ	məɣinɔ	məɣinɔ	iniʔ atUʔ
132.	nenek moyang	iniʔ	iniʔ	iniʔ	məntuʷɔ
133.	orang tua suami	iniʔ atUʔ	iniʔ moyang	iniʔ atUʔ	məntuʷɔ
134.	orang tua istri	məntuʷɔ	məntuʷɔ	məntuʷɔ	laki bini
135.	pasangan suami istri	məntuʷɔ	məntuʷɔ	məntuʷɔ	məntuʷɔ jəŋlaki
136.	saudara laki-laki	laki bini	laki bini	laki bini	məŋnadiʔ bətinɔʔ
137.	saudara perempuan	məŋnadiʔ ləŋlaki	məŋnadiʔ ləŋlaki	məŋnadiʔ ləŋlaki	ipaʔ
138.	saudara dari istri	məŋnadiʔ bətinɔʔ	məŋnadiʔ bətinɔʔ	məŋnadiʔ bətinɔʔ	ipaʔ
139.	saudara dari suami	ipay	ipay	ipaʔ	laki məŋnadiʔ
140.	suami adik perempuan ayah	ipay	ipay	ipaʔ	amɔ
141.	suami adik perempuan ibu	laki məŋnadiʔ	laki məŋnadiʔ	laki məŋnadiʔ	laki məŋnadiʔ umɔʔ
142.	suami dari saudara	amɔ	amɔ	amɔ	ipaʔ
143.	suami/istri dari anak	laki məŋnadiʔ umɔʔ	laki məŋnadiʔ umɔʔ	laki məŋnadiʔ umɔʔ	məŋnantu
144.	suami kakak perempuan				

190.	lumbung	tukaw	tukaw	lagit-lagit	tukaw
191.	pagar	ka ^a dag	ka ^a dag	tukaw	ka ^a dag
192.	palang dada	lintang jala'n	pōlɛmpang	ka ^a dag	payɔ?
193.	para-para	payɔ?	payɔ?	palang lintang	pōli ^m bah
194.	pelimbahan	a ⁱ ? li ^m bah	pōli ^m bah	payɔ?	lawag
195.	pintu	lawag	lawag	pōli ^m bah	pusakɔ
196.	pusaka	pusakɔ	pusakɔ	lawag	ga ^a gang
197.	ruang depan yang terbuka	ga ^a gang	ga ^a gang	pusakɔ	dapU?
198.	ruang rumah yang paling belakang	yu ^a ng dapUy	suntU?	ga ^a gang	yumah
199.	rumah	yumah	yumah	dalamyumah	suyaw
200.	surau	suyaw	suyaw	suyaw	ta ^a gɔ?
201.	tangga	ta ^a gɔ?	ta ^a gɔ?	ta ^a gɔ?	ti ^a ng
202.	tempat tungku	bōlitang dapUy	dempi	bōlitang dapU?	tungku?
203.	tiang	ti ^a ng	ti ^a ng	ti ^a ng	
204.	tungku	tungku?	tungku?	tungku?	
	F. Peralatan dan Perlengkapan				
205.	alat dari bambu/ rotan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan	yeñUg	kuyug ika'n	kuyUg	takitn, tapel
206.	alat penumbuk padi yang mirip dengan perahu	lesUg	lesUg	lesUg	lesUg
207.	alu	alu	alu	alu	alu
208.	bakul	bakUl	bakUl	bakUl	bakUl
209.	bakul kecil	bakUl seni?	bakUl seni?	bakUl seni?	tōmpajag
210.	batai-batai	ga ^a gang	kōdudU?	balay	bōya ^a da
211.	bantal	bantal	bantal	bantal	bantal
212.	cangkul	cangkUl	cangkUl	cangkUl	cangkUl
213.	cobek	lentUg	lentUg	lentUg	lentUg
214.	dayung	pōngayUh	pōngayUh	pōngayUh	pōngayUh
215.	gabus/kayu pada tali pancing	tāmpUg	tāmpUg	pōngayUh	libUt
216.	galah	su ^a ay, pōñulU?	su ^a ay, pōñculU?	tāmpUg	su ^a ak, pōñculU?
217.	gayung	pōñcibU?	pōñcibU?	pōñulU?	pōñcibU?
218.	gelas	cawa'n	cawa'n	pōñcibU?	cawa'n
219.	gergaji	gōyōgaji	gōyōgaji	cawa'n	gōyōgaji
220.	jala besar	jalc besay	jalc besay	gōyōgaji	jalc
221.	jala kecil	jalc sōni?	jalc sōni?	jalc	jalc
222.	jarum	jayUm	jayUm	jalc	jayUm
223.	layar	layay	layay	jayUm	laya ^a
224.	nyiru	niyu?	niyu?	laya ^a	niyu?
225.	panah	niyu?, capa'n	niyu?, capa'n	niyu?	niyu?, capa'n
226.	pancing	panah	panah	niyu?	panah
227.	parang	ka ^a ll	ka ^a ll	panah	ka ^a ll
228.	parut kelapa	isaw	isaw	ka ^a ll	isaw
229.	penumbuk	payUt, biñkUg	payUt, biñkUg	isaw	payUt, biñkUg
230.	perahu	alu	alu	payUt, biñkUg	alu
231.	peruk	pōya ^a u	pōya ^a u	alu	pōya ^a u
232.	pikulan	sampaw	sampaw	pōya ^a u	sampaw
233.	piring	tagkU'n	tagkU'n	sampaw	tagkU'n
234.	pisau	pi ^a ga'n	pi ^a ga'n	tagkU'n	pi ^a ga'n
235.	selimut	sikl'n	sikl'n	pi ^a ga'n, badah	sikl'n
236.	sendok	ku ^a bu?	ku ^a bu?	sikl'n	ku ^a bu?
237.	tempat beras	sudu?	sudu?	ku ^a bu?	sudu?
238.	tempat nasi dari bambu	pōdey'n	pōdey'n	sudu?	pōdey'n
				pōdey'n	pōlayah

239	tempayan	ʔagɔʔ	tɔpaya'n	bakɔʔ, lɛŋkaʔ	tɔmpaya'n
240	tikar	tikay	tikay, laya'n	tpaya'n	tikaʔ, laya'n
241	tongkat	tungkat	tungkat	tikaʔ, laya'n	tungkat
242	wajan	kuʔali	kuʔali	tungkat	kuʔali
	G. Makanan dan Minuman				
243	bubur	bubUy	bubUy	bubUʔ	bubUʔ
244	cendol	ceʔdUl	ceʔdUl	ceʔdUl	ceʔdUl
245	dendeng	salay	balɔʔ	balɔʔ	masaʔ lemaʔ
246	gulai		gulai	gulai	jeliʔ
247	jagung	jeliʔ	jeliʔ	jeliʔ	limaw
248	jeruk	limaw	Limaw	limaw	ʔetaʔ
249	kacang panjang	ʔetaʔ	ʔetaʔ	ʔetaʔ	keyaʔ
250	kerak	keyaʔ	keyaʔ	keyaʔ	kɔyupUʔ
251	kerupuk	kɔyupUʔ	kɔyupUʔ	kɔyupUʔ	kɔtupat
252	ketupat	kɔtupat	kɔtupat	kɔtupat	ʔote, pɔʔajɔʔ
253	kue	ʔote, pɔʔajɔʔ	ʔote, pɔʔajɔʔ	ʔote, pɔʔajɔʔ	kopi
254	kopi	kopi	kopi	kopi	labuʔ
255	labu	labuʔ	labuʔ	labuʔ	lɔmɔŋ
256	lemang	pulUt bekat	lɔmɔŋ	lɔmɔŋ, pekaʔ	madu
257	madu	madu	madu	madu	maka'n
258	makanan	maka'n	pɔmaka'n	pɔmaka'n	maʔgɔ
259	magga	maʔgɔ	maʔgɔ	maʔgɔ	minUm
260	minuman	minUm	pɔminUm	minUm	naŋkɔʔ
261	angka	naŋkɔʔ	naŋkɔʔ	naŋkɔʔ	nasiʔ
262	nasi	nasiʔ	nasiʔ	nasiʔ	nasiʔ basiʔ
263	nasi basi	nasiʔ basiʔ	nasiʔ basiʔ	nasiʔ basiʔ	nasiʔ matɔʔ
264	nasi belum matang	nasiʔ matɔʔ	nasiʔ matɔʔ	nasiʔ matɔʔ	kɔnas
265	nenas	kɔnas	kɔnas	kɔnas	saguʔ
266	sagu	saguʔ	saguʔ	saguʔ	saʔbal
267	sambal	saʔbal	saʔbal	saʔbal	ɔŋkayuʔ
268	sayur	ɔŋkayuʔ	ɔŋkayuʔ	ɔŋkayuʔ	tapay pulUt
269	tapai ketan	tapay pulUt	tapay pulUt	tapay pulUt	tapay ubi
270	tapai ubi/singkong	tapay ubi	tapay ubi	tapay ubi	ubi
271	ubi	ubi	ubi	ubi	
	H. Tumbuh-tumbuhan, Bagian, Buah, dan Hasil Olahannya				
	akar				
272	ilalang	akay, uyat	akay, uyat	akaʔ, uyat	akaʔ, uyat
273	anak dahan	lalaj	lalaj	lalaj	yece'n
274	aren, enau	cabaj	yece'n	ʔagap	enaw
275	asam	enaw	enaw	enaw	asam
276	bambu	asam	asam	asam	bulUh
277	batang	bulUh	bulUh	bulUh	batag
278	bawang merah	batag	batag	batag	bawag meyah
279	bawang putih	bawag meyah	bawag meyah	bawag miyah	bawag putih
280	benih	bawag putih	bawag putih	bawag putih	benɛh
281	beras	benɛh	benɛh	benɛh	beyas
282	beras kecil	beyas	beyas	beyas	lɔmukUt
283	beringin	lɔmukUt	lɔmukUt	lɔmukUt	kayu ɔyɔ
284	biji	bɔyini'n	bɔyini'n	bɔyini'n	kɔlapɔʔ
285	buah	kɔlapɔʔ	kɔlapɔʔ	kɔlapɔʔ	buʔah
286	bunga	buʔah	buʔah	buʔah	buŋɔ
287	cabai				

288	cabang	buŋɔ	buŋɔ	buŋɔ	ɣaŋki
289	dahan	ɣaŋki	ɣaŋki	ɣaŋki	daha'n
290	dau	pampaŋ	cabaŋ	da'n	daha'n
291	dedak	da'n	da'n	da'n	daU'n
292	getah	daU'n	daU'n	daU'n	sekam
293	ijuk	sekam	sekam	sekam	getah
294	jerami	getah	getah	getah	ijU?
295	jambu batu	ijU?	ijU?	ijU?	jɔɣami?
296	kayu	jɔɣami?	jɔɣami?	jɔɣami?	ja'mbu batu
297	kelapa	ja'mbu beyas	ja'mbu beyas	ja'mbu batu	kayu
298	ketan	kayu	kayu	kayu	ŋi'U?
299	ketimun	ŋi'Uy	ŋi'Uy	ŋi'U?	pulUt
300	kulit kayu	pulUt	pulUt	pulUt	ɔntimU'n
301	kunyit	ɔntimU'n	ɔntimU'n	ɔntimU'n	kulit kayu
302	lada	kulit kayu	kulit kayu	kulit kayu	kuŋlit
303	lengkuas	kuŋlit	kuŋlit	kuŋlit	sahaŋ
304	minyak kelapa	saŋ	saŋ	saŋ	ɔŋku'as
305	minyak tanah	ɔku'as	ɔŋku'as	ɔŋku'as	miŋa? maka'n
306	nasi yang tidak termakan	miŋa? maka'n	miŋa? makatn	miŋa? maka'n	miŋa? tanah
307	yang menempel di bibir/jatuh di lantai	miŋa? tanah	miŋa? tanah	miŋa? tanah	cepU?
308	padi	cepUy	cepUy	cepU?	padi
309	pandan	padi	padi	padi	pa'da'n
310	paria	pa'da'n	pa'da'n	pa'da'n	kɔpaye
311	pepaya	kɔpaye	kɔpaye	kɔpaye	tɔyug kayu
312	pinang	bɔtI?	tɔyug kayu	tɔyug kayu, kates	pinag
313	pisang	pinag	pinag	pinag	pisag
314	pohon	pisag	pisag	pisag	batag
315	ranting	baŋku	pa'n, baŋku	baŋku, batag	yeci'n
316	rebung	yaŋap	yeci'n	da'n	yebUg
317	rotan	yebUg	yebUg	yebUg	uwi
318	ruas	uwi	uwi	uwi	ɣu'as
319	rumput	buku?	buku?	yuku?	yumpUt
320	sabut	yumpUt	yumpUt	yumpUt	ibus
321	santan	ibus	ibus	ibus	santa'n
322	setandan pisang	santa'n	santa'n	santa'n	sɔta'da'n pisang
323	sisir pisang	sɔta'da'n pisang	sɔta'da'n pisang	sɔta'da'n pisang	piplh pisang
324	tebu	piplh pisang	piplh pisang	piplh pisang	tebu
325	tempurung	tebu	tebu	tebu	tɔmpuyUg
326	terung	tɔmpuyUg	tɔmpuyUg	tɔmpuyUg	teyUg
327	tuba	teyUg	teyUg	teyUg	tuba?
328	ubi jalar	tuba?	tuba?	tuba?	abU?
329	ubi kayu	abU?	abU?	abU?	ubi
	I. Binatang dan Bagiannya	ubi	ubi	ubi	asu?
330	anjing	asu?	asu?	asu?	manɔ?
331	ayam	manɔ?	manɔ?	manɔ?	manɔ? mɔnaya
332	ayam betina remaja	manɔ? mɔnaya	manɔ? mɔnaya	manɔ? mɔnaya	manɔ? i'dU?
333	ayam betina yang telah beranak	manɔ? i'dU?	manɔ? i'dU?	manɔ? i'dU?	
334	ayam jantan remaja	kɔɣi'jaw	kɔɣi'jaw	kɔɣi'jaw	manɔ? sebUg
335	ayam jantan dewasa	manɔ? sebUg	manɔ? sebUg	manɔ? sebUg	babi
336	babi	babi	babi	babi	baŋkay
337	bangkai (binatang)	baŋkay	baŋkay	baŋkay	mayat
338	bangkai (manusia)	mayat	mayat	mayat	bunta?
339	belalang	bunta?	bunta?	bunta?	binatag

340	binatang	binatang	binatang	binatang	bɔyɔ?
341	bunya	bɔyɔ?	bɔyɔ?	bɔyɔ?	bulu sigɔ?
342	bula sayap	bulu sigɔ?	bulu sayap	bulu sayap	buyUg
343	burung	buyUg	buyUg	buyUg	caci'n
344	cacing	caci'n	caci'n	caci'n	ceca?
345	cecah	ceca?	ceca?	ceca?	ikUg
346	ekor	iku?	iku?	ikUg, iku?	kaka?
347	gagak	dic'dag	gaga?	gaga?	ika'n
348	ikan	ika'n	ika'n	ika'n	insag
349	insang	yinsag	yinsag	insag	ka'bi'n
350	kambing	ka'bi'n	ka'bi'n	ka'bi'n	kata?
351	katak	kata?	kata?	kata?	kɔlawaw
352	kelelawar	kɔlawaw	kɔlawaw	kɔlawaw	kɔybaw
353	kerbau	kɔybaw	kɔybaw	kɔybaw	unci'n
354	kucing	unci'n	unci'n	unci'n	kɔmpepat
355	kunang-kunang	kɔmpepat	kɔmpepat	kɔmpepat	kɔbe'bag
356	kupu-kupu	kɔbe'bag	kɔbe'bag	kɔbe'bag	kɔcakaw
357	kura-kura	tɔkuyɔ?	kɔcakaw	kɔcakaw	laba-laba
358	laba-laba	bagkag	bagkag	bagkag	lalat
359	lalat	lalat	lalat	lalat	moŋi?
360	lebah	moŋi?	moŋi?	moŋi?	pacat
361	linta	pacat	lintah	lintah	keɔ?
362	monyet	keɔ?	keɔ?	keɔ?	sepU'n
363	nyamuk	sepU'n	sepU'n	sepU'n	lɔlabi
364	penyu	lɔlabi			iyU'n
365	rayap	iyU'n	iyU'n	iyU'n	yusɔ?
366	rusa	yusɔ?	yusɔ?	yusɔ?	sayap
367	sayap	sayap	sayap	sayap	sapi
368	sapi	sapi	sapi	sapi	semUt
369	semut	semUt	semUt	semUt	si'a'
370	sirip	semUt	si'ay	si'a'	sisit
371	sisik	si'ay	sisit	sisit	ta'dU?
372	tauduk	sisit	ta'dU?	ta'dU?	ɣa'n
373	taring	ta'dU?	ga'n, gayig	ga'n	telu?
374	telar	gayig	telu?	telu?	tikus
375	tikus	telu?	tikus	tikus	u'dag
376	tokek	tikus			ula'
377	udang	yekU?	u'dag	u'dag	ulat
378	ular	u'dag	u'dag	u'dag	
379	ulat	ulat	ulat	ulat	
J. Waktu, Musim, Kendaan					
Alam, Benda Alam, dan					
Arah					
380	nir	a'i?	a'i?	a'i?	a'i?
381	air bah	a'i? gayis		ya'dU?	iɔgkuUh
382	air laut	a'i? la"Ut	a'i? la"Ut	a'i? la"Ut	a'i? la"Ut
383	air tawar	a'i? tabay	a'i? tabay	a'i? taba'	a'i? payaw
384	api	api	api	api	api
385	arang	ayag	ayag	ayag	ayag
386	arus	ayus	ayus	ayus	ayus
387	asap	asap	asap	asap	asap
388	atas	atas	atas	atas	atas
389	awan	awa'n	awa'n	e"bU'n	bayɔ?
390	bara	bayɔ?	bayɔ?	bayɔ?	bayat
391	barat	bayat	bayat	bayat	batu

392	batu	batu	batu	batu	bawah
393	bawah	bawah	bawah	bawah	besi
394	besi	besi	besi	besi	obU?
395	besok	ayi pagi	ayi pagi	obu?	
396	bintang seperti bajak	bukIt	bintang pōyedah	bintang tujUh	
397	bintang tanda keluar fajar	bula'n	bukIt	bintang tu ^m bUh	bukIt
398	bukit	bula'n muntay	bula'n	bukIt	bula'n
399	bulan	bula'n tu ^m bUh	bula'n purnamo	bula'n	bula'n purnamo
400	bulan purnama	dayat	bula'n tu ^m bUh	bula'n munta'	bula'n ti ^m bUI
401	bulat terbit	yato	dayat	bula'n ti ^m bUI	dayat
402	darat	debu	yato	dayat	yato
403	datar	di atas	debu	yato	debu
404	debu	di bawah	di atas	debu	di atas
405	di atas	di sisi	di bawah	di atas	di bawah
406	di bawah	di nu'n	di sisi	di bawah	di sisi
407	di samping	di tu?	di nu'n	di sisi	di nu'n
408	di sana	luso?	di tu?	di nu'n	di tu?
409	di sini	ayi delu?	luso?	di tu?	luso?
410	dua hari mendatang		ayi delu?	luso?	ayi delu?
411	dua hari yang lalu			kilah kōmayi?	dusU'n
412	dusun	dusU'n	dusU'n,kampUg	kampUg	emas
413	emas	emas	emas	emas	e ^m bU'n
414	embun	e ^m bU'n	e ^m bU'n	e ^m bU'n	lansIt
415	empat hari mendatang	lansIt	lansIt	lansIt	
416	empat hari yang lalu	kilah ayi delu?	kilah lansIt	mpat ayi delu?	paja'
417	fajar	pajay	pajay	paja'	gayam
418	garam	gayam	gayam	gayam	gōyhanō
419	gerhana	gōyhanō	gōyhanō	gōyhanō	bukIt
420	gunung	gunUg	gunUg	gunUg	guntU'
421	guntur	guntUy	guntUy	guntU'	ayi
422	hari	ayi	ayi	ayi	uja'n
423	hujan	uja'n	uja'n	uja'n	yi ^m bo?
424	hutan	yi ^m bo?	yi ^m bo?, bawas	yi ^m bo?	tu?
425	ini	tu?	tu?	tu?	It?
426	itu	yo?	It?	yo?	jala'n liba'
427	jalan (lebar)	jala'n besay	jala'n besay	jala'n besa'	jala'n tikus
428	jalan (sempit)	jala'n seni?	jala'n seni?	jala'n seni?	yibaŋ
429	jurang	yibaŋ	yibaŋ	yibaŋ	kabUt
430	kabut	kabUt	kabUt	kabUt	kana'n
431	kanan	kana'n	kana'n	kana'n	mayi?
432	kemarin	kōmayi?	kōmayi?	kōmayi?	kilat
433	kilat	kilat	kilat	kilat	kibo?
434	kiri	kibo?	kibo?	kibo?	umo
435	ladang	umo	umo	umo	lagIt
436	langit	lagIt	lagIt	lagIt	la ^m Ut
437	laut	la ^m Ut	la ^m Ut	la ^m Ut	
438	lereng	yibaŋ	lukUm	natay	
439	lima hari mendatang		kilah lukUm		malam
440	lima hari yang lalu	malam	malam	malam	matō a'i?
441	malam	matō a'i?	matō a'i?	matō a'i?	matō ayi
442	mata air	matō ayi	matō ayi	matō ayi	mukō ayi
443	matahari	mukō ayi	mukō ayi	mukō ayi	asap
444	mega (hitam)	e ^m bU'n	e ^m bU'n	e ^m bU'n	nagō
445	mega (putih)	nagō	nagō	nagō	musIm pōruja'n
446	muara sungai				

447	musim hujan	yemɔ pɔɽɯja'n	musi'n pɔɽɯja'n	musi'n uja'n	masi'n kɔɽɯja'n
448	musim kemarau	yemɔ kɔɽɯja'n	musi'n kɔɽɯja'n	musi'n kɔɽɯja'n	masi'n kɔɽɯja'n
449	ombak	gɔɽɯ ^m baŋ	gɔɽɯ ^m baŋ	u ^m baʔ	ɣi ^m baŋ
450	padang	paɽaŋ	paɽaŋ	lapaŋ	lelaŋaŋ
451	pagi	bɔɽɯlelaŋ	lelaŋ	bɔɽɯbuʔ	obUʔ-ɔɽɯbUʔ?
452	pagi sekali	lelaŋ amaŋ	lelaŋ ŋugam	bɔɽɯbuʔ ŋagam	pantaɽɯ
453	pantai	pantaɽɯ	pantaɽɯ	pantaɽɯ	paŋiʔ
454	pasir	paŋsiʔ	paŋsiʔ	paŋsiʔ	sua ^m daŋ
455	pelangi	sua ^m daŋ	sua ^m daŋ	sua ^m daŋ	sawah
456	sawah	sawah	sawah	sawah	sɔɽɯtegal
457	sebenjar	sɔɽɯtegal	sɔɽɯtegal	sɔɽɯtegal	sɔɽɯlata'n
458	selatan	sɔɽɯlata'n	sɔɽɯlata'n	sɔɽɯlata'n	pɔɽɯlata'n
459	senja	pɔɽɯlata'n	pɔɽɯlata'n	pɔɽɯlata'n	teŋaŋ aɽi
460	siang	teŋaŋ aɽi	teŋaŋ aɽi	teŋaŋ aɽi	pɔɽɯlata'n
461	sore	pɔɽɯlata'n	pɔɽɯlata'n	pɔɽɯlata'n	sugay
462	sungai	sugay	sugay	sugay	lanah
463	tanah	tanah	tanah	tanah	ta ^m U'n
464	tahun	ta ^m U'n	ta ^m U'n	ta ^m U'n	kriyah
465	tebing	ɽiɽaŋ	nikas, ɽiɽaŋ	tebi'n	sisi
466	tepi	sisi	pantaɽɯ	sisi	tulat
467	tiga hari mendatang	tulat	tulat	tulat	kilah aɽi deluʔ
468	tiga hari yang lalu	kilah aɽi deluʔ	kilah aɽi deluʔ		timUʔ
469	timur	timUʔ	timUʔ	timUʔ	utaya
470	utara	utaya	utaya	utaya	
K. Gerak dan Kerja					
471	bangun dari duduk	angkat dudUʔ	angkat dudUʔ	angkat dudUʔ	angkat dudUʔ
472	bangun dari tidur	angkat tiduʔ	angkat tiduʔ	angkat tiduʔ	angkat tiduʔ
473	bekerja	kɔɽɯɽɔ	kɔɽɯɽɔ	kɔɽɯɽɔ	kɔɽɯɽɔ
474	berak	biɽɔʔ	biɽɔʔ	biɽɔʔ	biɽɔʔ
475	berbaring	guyi'n	guyi'n	guyi'n	guyi'n
476	berbicara	bɔɽɯjaŋUʔ	bɔɽɯjaŋUʔ	bɔɽɯjaŋUʔ	bɔɽɯjaŋUʔ
477	berbisik	bɔɽɯbiŋsi	bɔɽɯbiŋsi	bɔɽɯbiŋsi	bɔɽɯbiŋsi
478	berenang	bɔɽɯnaŋ	bɔɽɯnaŋ	bɔɽɯnaŋ	bɔɽɯnaŋ
479	bergerak	bɔɽɯgeɽɔʔ	geɽɔʔ	bɔɽɯgeɽɔʔ	bɔɽɯgeɽɔʔ
480	berjalan	bɔɽɯjala'n	jala'n	bɔɽɯjala'n	bɔɽɯjala'n
481	berjongkok	tukUʔ	juŋkUʔ	dudUʔ kUʔ	dudUʔ kUʔ
482	berkelahi (dengan tangan)	bɔɽɯtu ^m bUʔ	bɔɽɯtu ^m bUʔ	bɔɽɯtu ^m bUʔ	bɔɽɯtu ^m bUʔ
483	berkelahi (dengan kata-kata)	bɔɽɯpaɽu	bɔɽɯpaɽu	bɔɽɯpaɽu	bɔɽɯpaɽu
484	berkembang (pohon)	maŋɽi ^m da	jaŋtUʔ	besaʔ	besaʔ
485	berkembang (binatang)	maŋɽi ^m da	tu ^m bUʔ	besaʔ	bɔɽɯdaŋ
486	berlari	bɔɽɯdaŋ	besaʔ	bɔɽɯdaŋ	gɔɽɯlataŋ
487	berludah	gɔɽɯlataŋ	bɔɽɯdaŋ	gɔɽɯlataŋ	bɔɽɯguyaw
488	bermain	bɔɽɯguyaw	gɔɽɯlataŋ	bɔɽɯguyaw	maŋɽi ^m da
489	bernafas	maŋɽi ^m da	bɔɽɯguyaw	maŋɽi ^m da	bɔɽɯyubah
490	berubah	bɔɽɯyaŋ	maŋɽi ^m da	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
491	berobat	bɔɽɯtaŋ	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
492	bersih	bɔɽɯtaŋ	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
493	bertanya	naŋɽɔʔ	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
494	bertemu	bɔɽɯtaŋ	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
495	bongkar	bunŋkay	bɔɽɯtaŋ	bɔɽɯyubah	bɔɽɯyubah
496	cuci (pakaian)	bunŋkay	bunŋkay	bunŋkay	bunŋkay
497	cuci (tangan)	maŋUʔ jayɽi	pampuʔ	maŋUʔ jayɽi	dataŋ
498	datang	dataŋ	dataŋ	dataŋ	dudUʔ seɽɔ

499	duduk	dudU?	dudU?	dudU?	dudU? epi?
500	duduk kaki dilipat (pria)	dudU? selb	dudU? selb	dudU? selb	dudU? uñU'
501	duduk kaki dilipat (wanita)	dudU? ipi?	dudU? epi?	dudU? ipi?	gantUg
502	duduk kaki terjulur	dudU? uñUy	dudU? uñUy	dudU? uñU'	nunc?
503	gantung	gantUg	gantUg	gantUg	igat
504	ikut	ta ^m bah	ta ^m bah, nunc?	ta ^m bah	mōyayah
505	ingat	igat	igat	igat	jatu?
506	jatuh (daun, buah)	jatu?	jatu?	jatu?	pulag
507	jatuh (orang)	jatu?	jatu?	jatu?	kemlIh
508	kembali	pulag	pulag	pulag	kentUt
509	kencing	kemlIh	kemlIh	kemlIh	bōdedas lubah
510	kentut	kentUt	kentUt	kentUt	lu ^m bay
511	lari-lari kecil	bōdedas lubah lu ^m bay	bōdedas bayo	bōdedas lu ^m bay-	maka'n
512	makan (nasi)	maka'n		lu ^m bay	ñempal
513	makan (selain nasi)	maka'n	maka'n	maka'n	lu ^m at
514	marah	lu ^m at	maka'n	maka'n	nōyatUg
515	melempar	nikam	lu ^m at	lu ^m at	mantaw
516	melihat	mantaw	nikam	nikam	gilaw
517	melirik	ñeli'n	mantaw	mantaw	gōyenUg
518	melotot	tōblenag	ñeli'n	ñeli'n	manah
519	memanah	manah	mōlōlōt	tōbōlenag	bōyapi
520	memasak (nasi)	guyu, bōyapi	manah	manah	bōyapi
521	memasak (sayur)	bōyapi	bōyapi	bōyapi	nunu
522	membakar (ikan)	nunu	bōyapi	guyu	nunu ampah
523	membakar (sampah)	nunu ampah	nunu	nunu ampah	gempas
524	membanting (cucian)	gempas	nunu ampah	nunu ampah	ma'i?
525	membawa	ma'i?	gempU?	gempU?	gemplit
526	membawa dengan ketiak	keplIt	ma'i?	keplIt	
527	membawa dengan punggung	ga ^m bi'n	ñeplIt	keplIt	ga ^m bi'n
528	membawa dengan tangan (jinjing)		a ^m bi'n	ga ^m bi'n	ga ^m bi'n
529	membawa dengan tangan di atas	cangki'n	ñangki'n	cangki'n	ga ^m bi'n
530	membawa di bahu	dia ^m jUg	ga ^m jUg	ga ^m jUg	disa'n
531	membawa di kepala	disa'n	gōsa'n	disa'n	ga ^m jUg
532	membawa di pinggang	diahUg	ñangki'n	ga ^m jUg	lintag
533	membawa di pundak	gintang	masU?	lintag	mōysIlh
534	membersihkan	mōysIlh	meyi?	masU?	meyi?
535	memberi	meyi?	medah	meyi?	medah
536	memberi tahu	medah	maga'n	medah	mulah balo?
537	membuat dendeng	mulah balo?	gimpō?	mulah balo?	gimpō?
538	memburu hewan (malam)	gimpō?	bōbuyu	ñulUh	gimpō?
539	memburu hewan (siang)	bōbuyu	munUh	gimpō?	munUh
540	memunuh	munUh	masUg, migag	munUh	megag
541	memegang	migag	mejam	mejam	pejam
542	memejamkan mata	pejam	getah ika'n	pejam	neta? kayu
543	memotong (ikan)	neta? ika'n	neta? kayu	getah ika'n	bullh
544	memotong (kayu)	neta? kayu	bullh	geta? kayu	muta?
545	memperoleh (sesuatu)	bullh	mutay	bullh	gela?
546	memutar (menggunakan tali)	mutay	gela?	muta?	nayl?
547	menakutkan	gela?	nayl?	gela?	
548	menarik	gōyuntay		nayl?	
549	menarik (benda dengan hewan)	gōyuntay		nayl?	gegō?
550	mencari	gegō?	gegō?	gegō?	ci ^m Um

551	mencium (bau)	nci ² Um	nci ² Um	nci ² Um	dipɔ
552	mencium (cewek)	nci ² Um	nci ² Um	nci ² Um	neban kayu
553	mendengar	nigɔ	nigɔ	nigɔ	gami?
554	melepas pohon	nebas	neban kayu	neban kayu	galɪʔ
555	mengambil	ɲami?	gami?	gami?	ɲaɦam
556	mengalir	nɪɭempaj	galɪʔ	galɪʔ	ti ^m bUl
557	menganyam	ɲaɦam	ɲaɦam	ɲaɦam	ɲali
558	mengapung	ti ^m bUl	ɲapUɲ, ti ^m bUl	ɲapUɲ, ti ^m bUl	ɲayu?
559	menggali	ɲali	ɲali	ɲali	ɲe ^g gam
560	menggaruk (kepala, kulit)	ɲayu?, ɲyutɪt	ɲayu?	ɲayu?	ɲekah
561	menggenggam	ɲe ^g gam	ɲe ^g gam	ɲe ^g gam	ɲekah
562	menggigit (manusia)	ɲekah	ɲekah	ɲigɪt	ɲikat gigi
563	menggigit (hewan)	ɲekah	ɲekah	ɲigɪt	ɲunsUt
564	menggosok (gigi)	ɲunsUt gigi	ɲikat gigi	ɲikat gigi	ɲitUɲ
565	menggosok (kulit)	ɲunsUt	ɲunsUt	ɲunsUt	ɲidUp api
566	menghitung	ɲitUɲ	bɔyitUɲ	ɲitUɲ	ɲebat
567	menghidupkan (api)	nunɲUp api	ɲidUp api	ɲidUp api	ɲikat kayu
568	mengikat	ɲebat	ɲikat	ɲikat	ɲebat
569	mengikat (kayu)	ɲebat kayu	ɲikat kayu	ɲikat kayu	
570	mengikat (kepala dengan kain)	ɲebat	tɔŋkulas	ɲikat	bɔdɪyɪ
571	menginjak dengan dua kaki	bɔdɪyɪ	bɔdɪyɪ	bɔdɪyɪ	bɔdɪyɪ kaki sɔpi ² a?
572	menginjak dengan satu kaki	bɔdɪyɪ kaki sɔpi ² a?	bɔdɪyɪ kaki sɔpi ² a?	bɔdɪyɪ kaki sɔpi ² a?	ɲinsap
573	mengisap	ɲinsap	ɲinsap	ɲinsap	ɲɔɔɔ?
574	mengotorkan	ncemay	ncemay	ɲubUʔ	ɲubUʔ
575	menguburkan	ɲubUy	ɲubUy	ɲubUʔ	ɲulaŋ
576	mengulangi	ɲulaŋ	ɲulaŋ	diulaj	bugas
577	mengusap	muyus	ɲasap	ɦapu	nɔɦatUɲ
578	menikam	nikam	nikam	nikam	nci ² Up
579	meniup	nci ² Up	nci ² Up	nci ² Up	nunɔ?
580	meniru	nunɔ?	nunɔ?	nunɔ?	ɦa ² ɦt
581	menjahit	bɔja ² ɦt	bɔja ² ɦt	ɦa ² ɦt	ɦemUʔ
582	menjemur	ɦemUy	ɦemUy	ɦemUʔ	ɦa ² ɦt
583	menyahun	ɦa ² ɦt	ɦa ² ɦt	ɦa ² ɦt	ɦuyUɦ
584	menyuruh	ɦuyUɦ	ɦuyUɦ	ɦuyUɦ	ɦusu
585	menyusui	ɦusu	ɦusu	ɦusu	ɲɔyebus
586	merebus	ɲɔyebus	ɲɔyebus	ɲɔyebus	mabaw
587	merumputi (tanaman)	mabaw	mabaw	mabaw	mimpi ²
588	mimpi	mimpi	mimpi	mimpi	minUɦ
589	minum	minUm	minUm	minUm	mutah
590	muntah	mutah	mutah	mutah	mutɪʔ
591	petik	mutɪʔ	mutɪt	mutɪt	millɦ
592	pilih	millɦ	mutɪt	mutɪt	ɲulUɲ
593	pintal	mutay	mutɪt	mutɪt	muta ²
594	putar	ɲasap	mutay	ɲili ² n	ɲasap
595	raba	ɲɔyɛŋku?	gasam	muta ²	ɲɔyɛŋku?
596	rangkul	ɦelam	ɲasap	gasam	ɦelam
597	selam	negu?	ɲɔyɛŋku?	ɲɔyɛŋku?	kencɔ?
598	sentuh	negu?	ɦelam	ɦelam	naɲUɦ
599	simpan	naɲUɦ	neguh	negu?	nabUʔ
600	tabur	ɦa ^m bUy	naɲUɦ	naɲUɦ	na ^m bah
601	tambah	na ^m bU?	nugUy	ɦa ^m bUʔ	naŋis
602	tangis	naŋis	na ^m bU?	na ^m bah	tiŋkap
603	telungkup	niŋkap	naŋis	naŋis	tɔyebaj
604	terbang	tɔyebaj	tɔtiŋkap	tɔtiŋkap	kɔtawɔ?

605	tertawa	kōtawo?	lōyebag	lōyebag	tidu?
606	tidur	tidu?	kōtawo?	kōtawo?	nuka?
607	tukar	nukay	tidu?	tidu?	nu?jU?
608	tunjuk	nuñU?	nukay ga?bi?	dituka?	tuyU'n
609	turun	tuyU'n	nu?jU?	nu?jU?	gejU?
610	tusuk	cucU?	tuyU'n	tuyU'n	uyU?
611	urut	guyU?	ñōyeyag	gejU?	bunjas
612	usap	muyus	guyU?, gatUy	guyU?	
			gasap	ñapu	
L. Perangai, Sifat, dan Warna					
613	amis	amis	añey	añe?	amis
614	asam	masam	masam	masam	masam
615	angkuh	lago?	so?bo?	yo?kag	jUm iyaw
616	bagus	baga?	baga?	baga?	baga?
617	banyak	ñagkō?	ñagkō?	baña?	ñagkō?
618	baru	bayu	bayu	bayu	bayu
619	basah	baso?	baso?	baso?	baso?
620	benar	benay	benay	benay	amāt
621	bengkak	benka?	benka?	benka?	benka?
622	berani	bōyani	bōyani	bōyani	a?dal
623	berat	beyat	beyat	beyat	beyat
624	bersih	cuci	bōysih	bōysih	bōysih
625	besar	besay	besay	bōysih, cuci	besa?
626	biru	biyu	biyu	besa?	biyu
627	bodoh	budu	budu	biyu	budu
628	boros	uwo?	bōyu?o?	budu, bagō	yoyal
629	botak	lagkay	lagkay	yu?o?	lagka?
630	bulat	bulat	bulat	lagka?	bulat
631	buta	buto?	buto?	bulat	buto?
632	cantik	baga?	baga?	buto?	baga?
633	cerdas	pa?day	pintay	buto?	pinta?
634	coklat	cōklat	cōklat	baga?	cōklat
635	dekat	dampi'n	dampi'n	pinta?	dampi'n
636	dingin (air)	celap	celap	cōklat	celap
637	dingin (cuaca)	celap	celap	dampi'n	dampi'n
638	enak	ñama'n	ñama'n	celap	celap
639	gelap	petag	petag	celap	petag
640	gurih	ñama'n	ñama'n	ñama'n	ñama'n
641	gemuk	gemU?	gemU?	petag	gemU?
642	halus	alus	alus	sepU?	alus
643	harum	ayU'm	wangi	gemU?	wangi
644	haus	a?us	a?us	alus	a?us
645	hijau	ijaw	ijaw	wangi	ijaw
646	jauh	ja?U'h	ja?U'h	a?us	ja?U'h
647	jernih	jōyi'aw	jōyneh	ijaw	bōysih
648	kaya	kayo?	kayo?	ja?U'h	kayo?
649	kecil	seni?	seni?	jōyneh	seni?
650	kendur	lu?gay	te?dUy	kayo?	te?dU?
651	keras	keyi'n	keyi'n	seni?	keyi'n
652	kering	yangkay	yangkay	te?dU?	yangkay
653	kikir	masi'n	bahil, kekot	keyi'n	kiki?
654	kotor	cemay	cemay	yangkay	koto?
				masi'n	
				koto?	pu?ag
					a?dal

655	kosong	puʷaŋ	puʷaŋ	puʷaŋ	yinkaŋ
656	kuat	kuʷat	tegUɦ	kuʷat	lamɔʔ
657	kurus	yinkaŋ	yinkaŋ	yinkaŋ	lici'n
658	lama	lamɔʔ	lamɔʔ	lamɔʔ	besaʔ
659	licin	lici'n	lici'n	lici'n	bujUʔ
660	luas	libay	libay	libaʔ	kɔ̃meluʔ
661	lurus	bujUy	bujUy	bujUʔ	manis
662	malu	kɔ̃meluʔ	kɔ̃meluʔ	kɔ̃meluʔ	a'dal
663	manis	manis	manis	manis	luʷat
664	manjur	mujayap	mujayap	mujayap	meyah
665	marah	luʷat	luʷat	luʷat	papɔ
666	merah	miyah	meyah	miyah	mudɔʔ
667	miskin	miskl'n	miskl'n	miskl'n	paʔIt
668	muda	mudɔʔ	mudɔʔ	mudɔʔ	paʔjaŋ
669	pahit	paʔIt	paʔIt	paʔIt	paʔdaʔ
670	panas	angat	angat	angat	pɔ̃luʷat
671	panjang	paʔjaŋ	paʔjaŋ	paʔjaŋ	pɔ̃yajuʔ
672	pendek	paʔdaʔ	paʔdaʔ	paʔdaʔ	putlɦ
673	pemarah	pɔ̃luʷat	pɔ̃luʷat	pɔ̃luʷat	a'dal
674	perajuk	pɔ̃yajuʔ	pɔ̃yajuʔ	pɔ̃yajuʔ	yanɔʔ
675	putih	putlɦ	putlɦ	putlɦ	ye'dah
676	rajin	yaji'n	lacaʔ	yaji'n	lempUɦ
677	rakus	yanɔʔ	yanɔʔ	yanɔʔ	sabaʔ
678	rendah	ye'dah	ye'dah	ye'dah	pedlɦ
679	ringan	lempUɦ	lempUɦ	lempUɦ	siklɦ
680	sabar	sabay	sabay	sabay	celap
681	sakit	pedlɦ	pedlɦ	pedlɦ	sekUt
682	sedikit	siklɦ	siklɦ	siklɦ	taʷu
683	sejuk	celap	celap	celap	tajam
684	sempit	sekUt	benat	sekUt	bagaʔ
685	tahu	taʷu	taʷu	taʷu	tebal
686	tajam	tajam	tajam	tajam	tenjah
687	takut	takUt	takUt, gelaʔ	takUt, gelaʔ	tɔ̃yag
688	tampan	bagaʔ	bagaʔ	bagaʔ	tɔ̃kejUt
689	tebal	tebal	tebal	tebal	tiʷgiʔ
690	tengah	tenjah	tenjah	tenjah	tiʷgiʔ
691	terang	lawas	tɔ̃yag	tɔ̃yag	lipis
692	terkejut	tɔ̃yaʔjUʔ	tɔ̃kejUt	tɔ̃kejUt	tuʷɔ
693	terkenal	bɔ̃namɔ	bɔ̃namɔ	tɔ̃kenal	tumpUl
694	tinggi (gunung)	tiʷgiʔ	tiʷgiʔ	tiʷgiʔ	ujUɦ
695	tinggi (orang)	tiʷgiʔ	tiʷgiʔ	tiʷgiʔ	ugu
696	tipis	lipis	lipis	lipis	lamɔʔ
697	tua	tuʷɔ	tuʷɔ	tuʷɔ	batUʔ
698	tumpul	tumpUl	tumpUl	tumpUl	kalɦt
699	ujung	samag	ujUɦ	ujUɦ	babap
700	ungu	ugu	ugu	ugu	beŋkaʔ
701	usang	usanɔ	usanɔ, buyUʔ	kaRah, lamɔʔ	butɔʔ
M. Penyakit					kani'n
702	batuk	batUʔ	batUʔ	batUʔ	demam
703	bekas luka	lita'n	kalɦt	kalɦt	
704	bisu	bisuʔ	bisuʔ	bisuʔ	
705	bisul	beŋkaʔ	beŋkaʔ	beŋkaʔ	
706	borok	mɔ̃lalah	guRis	benta'n	
707	buta	butɔʔ	butɔʔ	butɔʔ	

708	congek	kani'n	kani'n	kani'n	teŋkU?
709	demam	demam	demam	demam	lukɔ?
710	gondok	teŋkU?	teŋkU?	teŋkU?	nanah
711	luka	lukɔ?	lukɔ?	lukɔ?	obat
712	nanah	nanah, na'is	nanah	nanah	kulay
713	obat	obat	obat	obat	kɔmeti
714	panu	kulay	kulay	kulay	peni'n
715	pingsan	kɔmeti	sɔlap	kɔmeti	ba'it
716	pusing	peni'n	peni'n	peni'n	tuli?
717	sembuh	ba'it	ba'it	ba'it	
718	tuli	tuli?	tuli?	tuli?	
N. Pakaian dan Perhiasan					
719	anting-anting	bonli	bonli	bonli	bonli
720	baju	baju	baju	baju	baju
721	celana	sɔlewa	sɔlewa	sɔlewa	sɔlewa' katU?
722	celana dalam	sɔlewa katU?	sɔlewa kuntUg	sɔlewa' kɔɔ?	sɔlewa' pa'jaŋ
723	celana panjang	sɔlewa pa'jaŋ	sɔlewa pa'jaŋ	sɔlewa' pa'jaŋ	sɔlewa' pa'da?
724	celana pendek	sɔlewa pa'da?	sɔlewa pa'da?	sɔlewa' pa'da?	cinci'n
725	cincin	cinci'n	cinci'n	cinci'n	gelang
726	gelang	gelang	gelang	gelang	kunjkUg
727	kalung	kunjkUg	kunjkUg	kunjkUg	kɔbayɔ
728	kebaya	kɔbayɔ	kɔbayɔ	kɔbayɔ	kɔpi'ah
729	kopiah	kɔpi'ah	kɔpi'ah	kɔpi'ah	kotag
730	kutang	kotag	kotag	kotag	
731	sabuk	petas	cawat	cawat	tajUg
732	sarung	tajUg	tajUg	tajUg	subag
733	subang	subag	subag	subag	
O. Bilangan dan Ukuran					
734	delapan	lapa'n	lapa'n	lapa'n	lapa'n
735	delapan belas	lapa'n belas	lapa'n blas	lapa'n belas	lapa'n belas
736	dua	du"ɔ	du"ɔ	du"ɔ	du"ɔ
737	dua belas	du"ɔ belas	du"ɔ? blas	du"ɔ? belas	du"ɔ? belas
738	dua puluh	du"ɔ pulUh	du"ɔ? pulUh	du"ɔ? pulUh	du"ɔ? pulUh limɔ?
739	dua puluh lima	du"ɔ pulUh limɔ?	du"ɔ? pulUh limɔ?	du"ɔ? pulUh limɔ?	mpat
740	empat	mpat	mpat	mpat	mpat
741	empat belas	mpat belas	mpat blas	mpat belas	mpat belas
742	enam	nam	nam	nam	nam
743	enam belas	nam belas	nam blas	nam belas	nam belas
744	lima	limɔ?	limɔ?	limɔ?	limɔ?
745	lima belas	limɔ? belas	limɔ? blas	limɔ? belas	limɔ? pulUh
746	lima puluh	limɔ? pulUh	limɔ? pulUh	limɔ? pulUh	satu, suti?, sigi?, siku?
747	satu	satu, suti?, sigi?, siku?	satu, suti?, sigi?, siku?	satu, suti?, sigi?, siku?	siku?
748	sebelas	sɔbelas	sɔblas	sɔbelas	sɔbelas
749	sedepa	sɔdepa?	sɔdepa?	sɔdepa?	sɔdepa?
750	sehasta	sɔɔ	sɔɔ	sɔdepa?	sɔdepa?
751	sejengkal	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n
752	sembilan	sɔmbila'n	sɔmbila'n	sɔmbila'n	sɔmbila'n
753	sembilan belas	sɔmbila'n belas	sɔmbila'n blas	sɔmbila'n belas	sɔmbila'n belas
754	sepuluh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh
755	seratus	sɔyatUɔ	sɔyatus	sɔyatus	sɔyatus
756	seribu	sɔyibu	sɔyibu	sɔyibu	sɔyibu

808	memperingati	mðmpðyinat	mðmpðyinat	mðmpðyinat	pðyitUŋ
809	perdagangan				pðyoleh
810	perhitungan	pðyitUŋ	pðyitUŋ	pðyitUŋ	pðnilay
811	pemasukan	pðyoleh	pðyoleh	pðyoleh	disalah
812	penilaian	pðnilay	pðnilay	pðnilay	
813	persalahkan	disalah	disalah	disalah	
814	persatukan				pðna ^w u
815	penguatan				
816	kepandaian	pðna ^w u	kðpa ^o day	pðna ^w u	kðmaju
817	kebagusan				kðjahat
818	kemajuan	kðmaju	kðmaju	kðmaju	kðsalah
819	kejahatan	kðjahat	kðjahat	kðjahat	dina ^l It, diangkat
820	kesalahan	kðsalah	kðsalah	kðsalah	dikabUl
821	dinaikkan	dina ^l It, diangkat	dina ^l It, diangkat	dina ^l It, diangkat	dinikah
822	dikabulkan	dikabUl	dikabUl	dikabUl	diðntanam
823	dikawinkan	dinikah	dinikah	dinikah	ditðyatUŋ
824	ditanami	diðntanam	ditanam	ditanam	dipalu?
825	dilempari	ditðyatUŋ	ditðyatUŋ	ditikam	
826	dipukuli	dipalu?	dipalu?	dipalu?	tðlalu
827	teratasi			diabis	tðucap
828	terjalani	tðlalu	tðlalu	tðlalu	tðlupo?
829	terucapkan	tðucap	tðucap	salah jantUh	
830	terlupakan	tðlupo?	tðlupo?	kðlupo?	
III. FRASA					amɔ aku
831	ayah saya	amɔ aku	amɔ aku	amɔ aku	baju i ^o
832	baju dia	baju i ^o	baju i ^o	baju i ^o	meyas santa'n
833	memeras santan	meyas santa'n	meyas santa'n	meyas santa'n	guñah nasi?
834	mengunyah nasi	guñah nasi?	guñah nasi?	guñah nasi?	agi? bðpikl ^l
835	sedang berpikir	agi? bðpikl ^l	agi? bðpikl ^l	agi? bðpikl ^l	melo? ke kibɔ?
836	membelok ke kiri	melo? ke kibɔ?	melo? ke kibɔ?	melo? ke kibɔ?	guap agi?
837	menguar lagi	guap agi?	guap agi?	guap agi?	tali uwi
838	tali rotan	tali uwi	tali uwi	tali uwi	melah kayu
839	membelah kayu	melah kayu	melah kayu	melah kayu	bukɔ? baju
840	membuka pintu	bukɔ? baju	bukɔ? baju	bukɔ? baju	ika'n buntaw
841	ikan busuk	ika'n buntaw	ika'n buntaw	ika'n buntaw	ncuyi manU?
842	mencuri ayam	ncuyi manU?	ncuyi manU?	ncuyi manU?	abu dapU ^l
843	abu dapur	abu dapU ^l	abu dapU ^l	abu dapU ^l	kulIt itam
844	kulit hitam	kulIt itam	kulIt itam	kulIt itam	agi? bðtapU?
845	danau yang luas	danaw besay	danaw besay	danaw besa ^l	batang kayu
846	sedang bersembunyi	agi? bðtapU?	agi? bðtapU?	agi? bðtapU?	idUŋ ikaw
847	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu	kaki Ali
848	hidung kamu	idUŋ ikaw	idUŋ ikaw	idUŋ ikaw	ka ^m bi'n mðyinc
849	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kðpalɔ? AmI ^l
850	kambing paman	ka ^m bi'n mðyinc	ka ^m bi'n mðyinc	ka ^m bi'n mðyinc	gesah oyag
851	kepala Amir	kðpalɔ? AmI ^l	kðpalɔ? AmI ^l	kðpalɔ? AmI ^l	gutU? kawa'n
852	membicarakan orang	gesah oyag	gesah oyag	gesah oyag	yumah mðyinc
853	menjelekan teman	gutU? kawa'n	gutU? kawa'n	gejat kawa'n	yumah Payidi
854	rumah bibi	yumah mðyinc	yumah mðyinc	yumah mðyinc	aku ŋan ikaw
855	rumah Paridi	yumah Payidi	yumah Payidi	yumah Payidi	
856	saya dan kamu	aku ŋan ikaw	aku ŋan ikaw	aku ŋan ikaw	sepay namɔ ikaw?
IV. KALIMAT					
858	Siapa nama kamu?	sepay namɔ ikaw?	sepay namɔ ikaw?	sepay namɔ ikaw?	sðmuc oyag adɔ di ditu?

859	Semua orang hadir di sini.	sōmuo oyag adɔ di ditu?	sōmuo oyag adɔ di ditu?	sōmuo oyag adɔ di ditu?	Di menay yumah ikaw ?
860	Di mana rumah Ali?	Di menay yumah ikaw?	Di menay yumah ikaw?	Di menay yumah ikaw ?	yumah ñɔ? lai'n kōdiyi?
861	Rumah itu lain sendiri.	yumah ñɔ? lai'n kōdiyi?	yumah ñɔ? lai'n kōdiyi?	yumah ñɔ? lai'n kōdiyi?	
862	Ali diberi uang oleh paman.	Ali dibeyi? du"et oleh mō-yinɔ	Ali dibeyi? du"et oleh mō-yinɔ	Ali dibeyi? du"et oleh mō-yinɔ	Ali dibeyi? du"et oleh mōy yinɔ
863	Apa yang kamu beli?	Apay yag ikaw beli	Apay yag ikaw beli	Apay yag ikaw beli	Apay yag ikaw beli
864	Apakah Anda pernah ke Jakayta?	udah ikaw pegi kō Jakayta	kalɔ? ikaw kō Jakayta	kalɔ? ikaw kō Jakayta	kalɔ? ikaw kō Jakayta
865	Ayah memberikan saya uang	amɔ meyi?ku du"et	amɔ meyi?ku du"et	amɔ meyi?ku du"et	amɔ meyi?ku du"et
866	sepuluh ribu rupiah	sōpulUɔ yibu	sōpulUɔ yibu	sōpulUɔ yibu	sōpulUɔ yibu
867	Bagaimana cara membuat tapai?	keti cayɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay	keti cayɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay
868	Berapa harga madu satu botol?	bōyepay aygɔ madu sōbɔɔɔɔɔ	bōyepay yegɔ madu sōbɔɔɔɔɔ	bōyepay yagɔ madu sōbɔɔɔɔɔ	bōyepay yegɔ madu sōbɔɔɔɔɔ
869	Bilamana kamu pergi?	bilɔ kaw pegi	bilɔ kaw tula?	bilɔ kaw pegi	bilɔ kaw tula?
870	Di kampung tidak ada listrik.	Di kampUɔ jUm misi? listiyi?	Di kampUɔ jUm si? listiyi?	Di kampUɔ jUm si? lampu	Di kampUɔ jUm si? listiyi?
871	Dia dibelikan baju oleh ibunya.	Umɔ? meli kō i'ɔ baju	Umɔ? meli kō i'ɔ baju	i'ɔ dibeli umɔ? baju	Umɔ? meli kō i'ɔ baju
872	Dia akan membuat rumah baru	i'ɔ na? mulah yumah bayu	i'ɔ na? mulah yumah bayu	i'ɔ na? mulah yumah bayu	i'ɔ na? mulah yumah bayu
873	Dia tidak pernah datang kemari.	i'ɔ jUm kalɔ? datag kitu?	i'ɔ jUm kalɔ? datag kitu?	i'ɔ jUm kalɔ? datag kitu?	i'ɔ jUm kalɔ? datag kitu?
874	Hari ini terlalu panas, mungkin akan turun hujan. Hujan turun hingga sore.	Ayi tu? ku"at panas, kali na? uja'n Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi	Ayi tu? agat amat, mugki'n na? uja'n Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi	Ayi tu? ku"at agat, mugki'n na? uja'n Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi	Ayi tu? agat amat, mugki'n na? uja'n Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi
875	Ibu baru saja pulang dari Sintang.	Umɔ? bayu pulang dayi sintag	Umɔ? bayu datag dayi sintag	Umɔ? bayu datag dayi sintag	Umɔ? bayu datag dayi sintag
876	Ibu sedang makan.	Umɔ? tegah maka'n	Umɔ? tegah maka'n	Umɔ? tegah maka'n	Umɔ? tegah maka'n
877	Kakak sudah datang dari Sintang	akɔ? dah datag dayi sintag	Incɔ? dah datag dayi sintag	Incɔ? dali datag dayi sintag	Incɔ? dah datag dayi sintag
878	Kalau menolong orang jangan kepalang.	Kalaw na? mantu? oyag bayah alag-alag	Kalaw na? nɔɔɔɔɔ inag bɔyɔ-bɔyɔ	Kalaw nalaw ayag inag bōsagɔ	Kalaw na? nɔɔɔɔɔ inag bɔyɔ-bɔyɔ
879	Kambing itu hampir mati.	Ka"bi'n ñɔ? na? mati	Ka"bi'n ñɔ? na? mati	Ka"bi'n ñɔ? na? mati	Ka"bi'n ñɔ? na? mati
880	Kapau kamu datang ke rumah saya?	Bilɔ kaw datag kō yumah aku	Bilɔ kaw datag kō yumah aku	Bilɔ kaw datag kō yumah aku	Bilɔ kaw datag kō yumah aku
881	Saya akan membeli baju baru nanti.	Aku na? meli baju bayu nencɔ?	Aku na? meli baju bayu nencɔ?	Aku na? meli baju bayu nencɔ?	Aku na? meli baju bayu nencɔ?
882	Saya tidak jadi datang, kalau hari hujan.	Aku jUm datag kalaw ayi uja'n	Aku jUm tula? kalaw ayi uja'n	Aku jUm datag kalaw ayi uja'n	Aku jUm tula? kalaw ayi uja'n
883	Saya melempar mangga.	Aku nikam ma"ɔɔ	Aku nōyatUɔ ma"ɔɔ	Aku nikam ma"ɔɔ	Aku nōyatUɔ ma"ɔɔ
884	Siapa yang lebih dahulu datang, saya beri uang.	sōpay delu? datag aku beyi? du"et	sōpay delu? datag aku beyi? du"et	sōpay delu? datag aku beyi? du"et	sōpay delu? datag aku beyi? du"et

885	Paman memberi uang pada Ali.	mḍyinḥ meyi? du ^w et degan Ali	mḍyinḥ meyi? du ^w et degan Ali	mḍyinḥ meyi? du ^w et degan Ali	mḍyinḥ meyi? du ^w et degan Ali
-----	------------------------------	--	--	--	--

I. KOSAKATA	MENUKUNG	SERAWAI	AMBALAU
A. Bagian Tubuh			
1. alis	klībUḡ	kəlībUḡ	alis
2. bahu	ba"u	ba"u	ba"u
3. betis	betis	betis	betis
4. bibir	bibīy	mulUt	bibiI'
5. bulu dada	bulu dadɔ	bəya"bai dadɔ	bulu dadɔ
6. bulu ketiak	bulu kəlīpa?	bulu kəlīpa?	bulu kəlīpa?
7. bulu kuduk	bulu tikU?	bulu tikUḡ	bulu tikU?
8. bulu roma	bulu yoma	bulu sigɔ?	
9. dada	dadɔ	dadɔ	dadɔ
10. daging	dagi'n	dagi'n	dagi'n
11. dagu	dagu?	dagu?	dagu?
12. dahi	dahi	keni'n	keni'n
13. darah	dayah	dayah	dayah
14. geraham	gəyahaḡ	goham	goham
15. gigi	gigi	gigi	gigi
16. gigi seri	gigi mukɔ	gigi mukɔ	gigi mekɔ
17. gigi yang bertumpuk tumbuhnya	gigi bəṭumpɔ?	gigi bəṭumpɔ?	gigi bəṭumpɔ?
18. gigi yang menonjol ke luar	Gigi tuḡay	gigi tuḡay	gigi tu"jay
19. gusi	gusi?	gusi?	gusi?
20. hati	ati	ati	ati
21. hidung	idUḡ	idUḡ	idUḡ
22. ibu jari	jayi i'dU?	jayi i'dU?	jayi i'dU?
23. isi tulang	insUḡ	insUḡ	insUḡ
24. jantung	jantUḡ	jantUḡ	jantUḡ
25. janggut	ja"ḡUt	ja"ḡUt	ja"ḡUt
26. jari	jayi	jayi	jayi
27. jari manis	jayi manis	jayi manis	jayi manis
28. jari tengah	jayi antu	jayi antu	jayi antu
29. kaki	kaki	kaki	kaki
30. kelinking	kəlinci'n	kəlinci'n	kəlinci'n
31. kemaluan laki-laki	butUḡ	butUḡ	butUḡ
32. kemaluan perempuan	senɔ	puki	puki?
33. kepala	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?
34. kerongkongan	yekUḡ	yekUḡ	yekUḡ
35. ketiak	kəlīpa?	kəlīpa?	kəlīpa?
36. kuku	silU?	silU?	silU?
37. kulit	kulIt	kulIt	kulIt
38. kumis	sumIt	sumIt	gumis
39. kutu	gutu	gutu	gutu
40. leher	lihey	yekUḡ	yekUḡ
41. lemak	lema?	lema?	lema?
42. lengan	leḡa'n	leḡa'n	leḡa'n
43. lidah	dilah, lilah	dilah, lilah	lilah
44. ludah	lutah	lutah	lutah
45. lutut	tuhut, pala?tut	tuhut, pələ?tut	tuhUt
46. mata	matɔ	matɔ	matɔ
47. mata kaki	matɔ kaki	buku? lali?	buku? lali?
48. mata susu	muncit susu	muncit susu	muncit susu
49. muka	mukɔ	mukɔ	mukɔ
50. mulut	mulUt	mulUt	mulUt

51.	ompoŋg	kulap	yaŋaŋ	yaŋaŋ
52.	otak	unta?	unta?	unta?
53.	paha	paha?	paha?	paha?
54.	pantat	buyit, butat	buyit	buyit, butat
55.	paru-paru	payu-payu	epUl	payu-payu
56.	pelipis	pōlipis	pipi	kōlibUŋ
57.	pergelangan tangan	pōgelang jayi	pōgelang jayi	pōdekUŋ
58.	perut	peyUt	peyUt	peyUt
59.	pinggang	pu ^g Uŋ	pu ^g Uŋ	pu ^g Uŋ
60.	pinggul	-	-	-
61.	pundak	kōtapi	ba ^u	kōtapi
62.	punggung	pu ^g Uŋ	pu ^g Uŋ	pu ^g Uŋ
63.	pusar	pusat	pusat	pusat
64.	rambut	ya ^u bUt	ya ^u bUt	ya ^u bUt
65.	rusuk	yusU?	yusU?	yusU?
66.	siku	siku	siku	siku
67.	susu	susu	susu	susu
68.	tangan	jayi	jayi	jayi
69.	telapak kaki	dampc? kaki	tapc? kaki	dampc? kaki
70.	telapak tangan	dampc? jayi	dampc? jayi	dampc? jayi
71.	telinga	tling	tling	tling
72.	telunjuk	tuŋU?	tuŋU?	tu ^j U?
73.	tembuni	tōmuni?	tōmuni?	tōmuni?
74.	tengkuk	teŋkU?	teŋkU?	teŋkU?
75.	tubuh	tubUŋ	tubUŋ	tubUŋ
76.	tulang kering	tulang langkaŋ	tulang langkaŋ	tulang keyi ⁿ
77.	tulang rahang	tulang yaŋ	tulang yaŋ	tulang yaŋ
78.	tumit	tumit	tumit	tumit
79.	ubun-ubun	ubU ⁿ -ubU ⁿ	ubU ⁿ -ubU ⁿ	bubU ⁿ
80.	urat	uyat	uyat	uyat
81.	usus	usus	usus	usus
82.	warna hitam pada kulit sejak lahir	banŋkas	banŋkas	tumpal
B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan				
83.	dia	i ^u	i ^u , i ^u	i ^u
84.	kami	kami?	kami?	kami?
85.	kamu	ikaw	ikaw	ikaw
86.	kamu sekalian	ki ^u a ⁿ	ki ^u a ⁿ	ki ^u a ⁿ
87.	kita	kit	kit	kit
88.	laki-laki	lōlaki	lōlaki	dōlaki
89.	nama	nam	nam	nam
90.	panggilan untuk anak laki-laki kecil	nōbiya? lōlaki	nabiya? lōlaki	nabiya? dōlaki
91.	panggilan untuk gadis kecil	nōbiya? bōtinc?	nabiya? bōtinc?	nabiya? bōtinc?
92.	panggilan untuk gadis remaja	ana? day	ana? day	ana? day
93.	panggilan untuk laki-laki remaja	ana? bujaŋ	ana? bujaŋ	ana? bujaŋ
94.	panggilan untuk laki-laki tua	du ^u an	du ^u an	du ^u an
95.	panggilan untuk perempuan tua	du ^u an	du ^u an	du ^u an
96.	perempuan	bōtinc?	bōtinc?	bōtinc?
97.	saya	aku	aku	aku
98.	orang	oyaŋ, sid?	oyaŋ	uyaŋ

C. Sistem Kekerabatan

99.	adik	adi?	adi?	adi?
-----	------	------	------	------

100.	adik dari istri	ipay	ipaʔ	ipaʔ
101.	adik dari suami	ipay	ipaʔ	ipaʔ
102.	adik laki-laki ayah/ibu	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
103.	adik perempuan ayah/ibu	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
104.	anak	anaʔ	anaʔ	anaʔ
105.	anak dari anak	ucuʔ	ucuʔ	ucuʔ
106.	anak dari cucu	uyUt	iyUt	iyUt
107.	anak dari saudara	anaʔ mɔʔnadiʔ	anaʔ mɔʔnadiʔ	anaʔ mɔʔnadiʔ
108.	anak dari saudara ayah	anaʔ sanaʔ tuʔ	anaʔ sanaʔ tuʔ	anaʔ sanaʔ tuʔ
109.	anak dari saudara ibu	anaʔ sanaʔ tuʔ	anaʔ sanaʔ tuʔ	anaʔ sanaʔ tuʔ
110.	anak kandung	anaʔ diyiʔ	anaʔ diyiʔ	anaʔ diyiʔ
111.	anak tiri	anaʔ tiyiʔ	anaʔ tiyiʔ	anaʔ tiyiʔ
112.	anak yang tertua	ɔɔʔ	ɔɔʔ	ɔɔʔ
113.	anak yang termuda	bunsu	bunsu	bunsu
114.	ayah	amɔ	amɔ	amɔ
115.	ayah dari orang tua	aʔi	aʔi, atUʔ	aʔi
116.	ibu	umɔʔ	umɔʔ	umɔʔ
117.	ibu dari orang tua	ʔaʔi	ʔaʔi, iniʔ	ʔaʔi
118.	istri	bini	bini	bini
119.	istri adik laki-laki ayah	bini mɔyinc	bini mɔyinc	bini mɔyinc
120.	istri adik laki-laki ibu	bini mɔyinc	bini mɔyinc	bini mɔyinc
121.	istri kakak laki-laki ayah	bini mɔyinc	bini mɔyinc	bini mɔyinc
122.	istri kakak laki-laki ibu	bini mɔyinc	bini mɔyinc	bini mɔyinc
123.	istri saudara	bini mɔʔnadiʔ	bini mɔʔnadiʔ	bini mɔʔnadiʔ
124.	kakak	incʔ	akɔʔ	akɔʔ
125.	kakak laki-laki	abɔ	abɔ	abɔ
126.	kakak perempuan	incʔ	incʔ	incʔ
127.	kakak laki-laki ayah	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
128.	kakak laki-laki ibu	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
129.	kakak perempuan ayah	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
130.	kakak perempuan ibu	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
131.	kakak kakak	iniʔ	iniʔ	iniʔ
132.	nenek moyang	iniʔ uʔbUʔ	iniʔ atUʔ	iniʔ atUʔ
133.	orang tua suami	mɔntuʔ	mɔntuʔ	mɔntuʔ
134.	orang tua istri	mɔntuʔ	mɔntuʔ	mɔntuʔ
135.	pasangan suami istri	laki bini	laki bini	laki bini
136.	saudara laki-laki	mɔʔnadiʔ lɔʔlaki	mɔʔnadiʔ lɔʔlaki	mɔʔnadiʔ lɔʔlaki
137.	saudara perempuan	mɔʔnadiʔ bɔʔtincʔ	mɔʔnadiʔ bɔʔtincʔ	mɔʔnadiʔ bɔʔtincʔ
138.	saudara dari istri	ipay	ipaʔ	ipaʔ
139.	saudara dari suami	ipay	ipaʔ	ipaʔ
140.	suami adik pe-rempuan ayah	laki mɔʔnadiʔ amɔ	laki mɔʔnadiʔ amɔ	laki mɔʔnadiʔ amɔ
141.	suami adik pe-rempuan ibu	laki mɔʔnadiʔ umɔʔ	laki mɔʔnadiʔ umɔʔ	laki mɔʔnadiʔ umɔʔ
142.	suami dari saudara	ipay	ipaʔ	ipaʔ
143.	suami/istri dari anak	mɔʔnantu	mɔʔnantu	mɔʔnantu
144.	suami kakak pe-rempuan ayah	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
145.	suami kakak pe-rempuan ibu	mɔyinc	mɔyinc	mɔyinc
D. Kehidupan Desa dan Masyarakat				
146.	amil	amll	amll	amll
147.	bekerja di tempat orang yang mengadakan pesta/meninggal	nulUg oyag	nulUg oyag	nulUg oyag
148.	bertunangan	bɔʔtunag	bɔʔtunag	bɔʔtunag
149.	datang ke tempat selamatan	paʔgll bɔʔyoʔah	guʔag sidɔʔ bɔʔyoʔah	paʔgll

150.	datang memberi bantuan ke tempat orang pesta/ meninggal	səddəkah dukU'n	meɣi? səddəkah dukU'n	meɣi? səddəkah dukU'n
151.	dukun	tukang sunat	tukang sunat	tukang sunat
152.	dukun sunat	bida'n	bida'n	bida'n
153.	dukun bayi	nikah	nikah	nikah
154.	kawin	bətamPU'n	nikah bədayi	nikah dayi
155.	kawin lari	bəyo"ah	bəyo"ah	bəyo"ah
156.	selamatan	kəpalə? kam-pUŋ	kəpalə? kam-pUŋ	kəpalə? kam-pUŋ
157.	kepala desa			
158.	kepala kampung			
159.	kerja bakti	gəɬəŋ ɣəɣəŋ	gəɬəŋ ɣəɣəŋ	gəɬəŋ ɣəɣəŋ
160.	khatib	atIp	atIp	atIp
161.	khitanan	bəsunat	bəsunat	bəsunat
162.	lahir	lahI'	lahI'	lahI'
163.	melahirkan	bəɣana?	bəɣana?	bəɣana?
164.	mengandung	ŋa"dUŋ, bunti'n	ŋa"dUŋ	ŋa"dUŋ
165.	menguburkan	ŋubUŋ	ŋubUŋ	ŋubUŋ
166.	meninggal	mati	mati	mati
167.	penghulu	pəŋulu	tukang nikah	pəŋulu
168.	pemukul bedug	ləbay, bilal	pəmalu? gədu?	pəmalu? gədu?
169.	upacara cuci perut wanita hamil tujuh bulan			
170.	upacara puput puser	ŋəlamat ka"dUŋ,	ŋəlamat ka"dUŋ	ŋəŋela'n ka"dUŋ
171.	upacara turun tanah	metat asam neta? pusat	ŋəlamat pusat na'I? kə ayU'n	ŋəlamat pusat na'I? kə ayU'n
E. Rumah dan Bagian-bagiannya				
172.	atap	atap	atap	atap
173.	atap dari daun	atap da"U'n	atap da"U'n	atap da"U'n
174.	bubungan	bu"bUŋ	bu"bUŋ	bu"bUŋ
175.	dangau	lanɣaw	lanɣaw	lanɣaw
176.	dapur	depUŋ	dapUŋ	dapUŋ
177.	dinding bambu	di"di'n sasa?	di"di'n sasa?	di"di'n buI'U
178.	dinding tembok	di"di'n səm'e'n	di"di'n batu	di"di'n səm'e'n
179.	halaman	mənalə, səmpI'əŋ	mənalə, səmpI'əŋ	mənalə
180.	jendela	jəɣeja?	jəɣeja?	dəɣeja?
181.	kamar	sapat	kama'	sapat
182.	kandang	pagay	pagay	ka'dag
183.	kandang ayam	yeba'n manə?	yeba'n manə?	yeba'n manə?
184.	kandang kambing	ka'dag ka"bi'n	ka'dag ka"bi'n	ka'dag ka"bi'n
185.	kandang sapi	ka'dag sapi	ka'dag sapi	ka'dag sapi
186.	kandang merpati	lagkaw buyUŋ dayə	kuyUŋ buyUŋ dayə	kuyUŋ buyUŋ dayə
187.	kasau	səɣapUŋ	səɣapUŋ	kasaw
188.	kelenteng	təmpəkUŋ	təpəkUŋ	təpəkUŋ
189.	langit-langit	lənɣIt	lənɣIt	lənɣIt
190.	lumbung	tukaw	tukaw	tukaw
191.	pagar	kutay	ka'dag	tukaw
192.	palang dada	pələmpəŋ	pələmpəŋ	ka'dag
193.	para-para	payə?	payə?	payə?
194.	pelimbahan	pəli"bah	pəli"bah	a'I? li"bah
195.	pintu	lawaj	lawaj	lawaj
196.	pusaka	pusakə	pusakə	pusakə
197.	ruang depan yang terbuka	səɬə?, ga'gəŋ	səɣa"bi?, ga'gəŋ	ga'gəŋ
198.	ruang rumah yang paling belakang	juɣaj	yu"əŋ dalam	

199.	rumah	yumah	yumah	yumah
200.	surau	suraw	suraw	suraw
201.	tangga	ta ^h ga?	ta ^h ga?	ta ^h ga?
202.	tempat tungku	bōlitang depUy	bōlitang dapU'	bōlitang dapU'
203.	tiang	ti ^h ang	ti ^h ang	ti ^h ang
204.	tungku	tungku?	tungku?	tungku?
F. Peralatan dan Perlengkapan				
205.	alat dari bambu/rotan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan	ya ^h ga?, taki'n	ya ^h ga?, rejUt	ya ^h ga?
206.	alat penumbuk padi yang mirip dengan perahu	lesUg	lesUg	lesUg
207.	alu	alu	alu	alu
208.	bakul	bakUl	bakUl	bakUl
209.	bakul kecil	bakUl seni?	bakUl seni?	bakUl seni?
210.	balai-balai	sōya ^h bi?		
211.	bantal	bantal	bantal	bantal
212.	cangkul	cangkUl	cangkUl	cangkUl
213.	cobek	lentUg, sobet	lentUg	lentUg
214.	dayung	pōgayUh	pōgayUh	pōgayUh
215.	gabus/kayu pada tali pancing	libUt	libUt	tlampUg
216.	galah	su ^h ay, pōñulU?	su ^h a', pōñulU?	su ^h a', pōñulU?
217.	gayung	ti ^h to?	pōncibU?	pōncibU?
218.	gelas	cawa'n	cawa'n	pōtipU?
219.	gergaji	gōyōgaji	gōyōgaji	cawa'n
220.	jala besar	jalc' besar	jalc' ya ^h ban	gōyōgaji
221.	jala kecil	jalc' sōni?	jalc' sōni?	jalc' besa'
222.	jarum	jayUm	jayUm	jalc' sōni?
223.	layar	layay	laya'	jayUm
224.	nyiru	talay, capa'n	nyiru?, capa'n	laya'
225.	panah	panah	panah	nyiru?, capa'n
226.	pancing	ka'I	ka'I	panah
227.	parang	isaw	isaw	ka'I
228.	parut kelapa	payUt, biqkUg	payUt, biqkUg	isaw
229.	penumbuk	pōnutU?	alu	payUt, biqkUg
230.	perahu	pōya ^h u	pōya ^h u	pōnutU?
231.	periuk	sampaw	sampaw	pōya ^h u
232.	pikulan	tanjkU'n	tanjkU'n	sampaw
233.	piring	pi ^h ga'n	pi ^h ga'n	ñaha'n
234.	pisau	sikl'n	sikl'n	pi ^h ga'n
235.	selimut	ku ^h bu?	ku ^h bu?	sikl'n
236.	sendok	sudu?	sudu?	ku ^h bu?
237.	tempat beras	pōdey'n	pōdey'n	sudu?
238.	tempat nasi dari bambu	bakUl nasi?	bak?	pōdey'n
239.	tempayan	payay'n	tōpayay'n	bakUl
240.	tikar	tikay, laya'n	tika', laya'n	tōpayay'n
241.	tongkat	tungkat	tungkat	tika', laya'n
242.	wajan	ku ^h ali	ku ^h ali	tungkat
G. Makanan dan Minuman				
243.	bubur	bubUy	bubU'	bubU'
244.	cendol	ce ^h dUl	ce ^h dUl	ce ^h dUl
245.	dendeng	balɔy	balɔ'	balɔ'
246.	gulai	gulai	masa? lema?	gulai

247	jagung	jeli?	jeli?	jeli?
248	jeruk	limaw	limaw	limaw
249	kacang panjang	yeta?	yeta?	yeta?
250	kerak	keya?	keya?	keya?
251	kerupuk	kōyupU?	kōyupU?	kōyupU?
252	ketupat	kōtupat	kōtupat	kōtupat
253	kue	γote, pōjajɔ?	γote, pōjajɔ?	γote, pōjajɔ?
254	kopi	kopi	kopi	kopi
255	labu	labu?	labu?	labu?
256	lemang	lōmaj	lōmaj	lōmaj
257	madu	madu	madu	madu
258	makanan	pōmaka'n	pōmaka'n	pōmaka'n
259	mangga	ma ⁹ gɔ	ma ⁹ gɔ	ma ⁹ gɔ
260	minuman	minUm	pōminUm	pōminUm
261	angka	naŋkɔ?	naŋkɔ?	naŋkɔ?
262	nasi	nasi?	nasi?	nasi?
263	nasi basi	nasi? basi?	nasi? basi?	nasi? basi?
264	nasi belum matang	nasi? matɔ?	nasi? matɔ?	nasi? matɔ?
265	nenas	kōnas	kōnas	kōnas
266	sagu	sagu?	sagu?	sagu?
267	sambal	sa ^m bal	sa ^m bal	sa ^m bal
268	sayur	ōŋkayu?	ōŋkayu?	ōŋkayu?
269	tapai ketan	tapay pulU?	tapay pulU?	tapay pulU?
270	tapai ubi/singkong	tapay ubi	tapay ubi	tapay ubi
271	ubi	ubi	ubi	ubi

H. Tumbuh-tumbuhan, Bagian,
Buah, dan Hasil Olahannya

272	akar	akay, uyat	aka', uyat	aka', uyat
273	ilalang	lalan	lalan	lalan
274	anak dahan	yeci'n	yeci'n	yeci'n
275	aren, enau	enaw	enaw	enaw
276	asam	asam	asam	asam
277	bambu	bulUh	bulUh	bulUh
278	batang	batan	batan	batan
279	bawang merah	bawag meyah	bawag meyah	bawag miyah
280	bawang putih	bawag putlh	bawag putlh	bawag putlh
281	benih	beneh	beneh	beneh
282	beras	beyas	beyas	beyas
283	beras kecil	buñe?	lōmukU?	beyas alus
284	beringin	bōyigi'n	bōyigi'n	bōyigi'n
285	biji	kōlapɔ?	kōlapɔ?	kōlapɔ?
286	buah	bu ^m ah	bu ^m ah	bu ^m ah
287	bunga	buŋɔ	buŋɔ	buŋɔ
288	cabai	yanŋi	yanŋi	yanŋi
289	cabang	pampanj	pampanj	pampanj
290	dahan	daha'n	daha'n	daha'n
291	daun	daU'n	daU'n	daU'n
292	dedak	sekam	sekam	sekam
293	getah	getah	getah	getah
294	ijuk	ijU?	ijU?	ijU?
295	jerami	jōyami?	jōyami?	jōyami?
296	jambu batu	ja ^m bu beyas	ja ^m bu beyas	ja ^m bu beyas
297	kayu	kayu	kayu	kayu
298	kelapa			

299	ketan	ñi'Uy	ñi'U'	ñi'U'
300	ketimun	pulUt	pulUt	pulUt
301	kulit kayu	ðntimU'n	ðntimU'n	mðntimU'n
302	kunyit	kullt kayu	kullt kayu	kullt kayu
303	lada	kuhlIt	kuhlIt	kuhlIt
304	lengkuas	sahaŋ	sahaŋ	sahaŋ
305	minyak kelapa	lõŋku'as, lajɔ	lõŋku'as	lõŋku'as
306	minyak tanah	miŋa? makatn	miŋa? maka'n	miŋa? maka'n
307	nasi yang tidak termakan yang	miŋa? tanah	miŋa? tanah	miŋa? tanah
308	menempel di bibir/jatuh di lantai	cepUy	cepU'	cepU'
309	padi	padi	padi	padi
310	pandan	pa'da'n	pa'da'n	pa'da'n
311	paria	kɔpaye	kɔpaye	kɔpaye
312	pepaya	tɔyũ kayu, bɔtI?	tɔyũ kayu, bɔtI?	tɔyũ kayu
313	pinang	pinan	pinan	pinan
314	pisang	pisar	pisar	pisar
315	pohon	kayu	baŋku, batan	baŋku
316	ranting	ye'ci'n	ye'ci'n	ye'ci'n
317	rebung	yebUy	yebUy	yebUy
318	rotan	uwi	uwi	uwi
319	ruas	yu'as	bɔyuku?	yu'as
320	rumput	yumpUt	yumpUt	yumpUt
321	sabut	ibus	ibus	ibus
322	santan	santa'n	santa'n	santa'n
323	setandan pisang	sɔta'da'n pisang	sɔta'da'n pisang	sɔta'da'n pisang
324	sisir pisang	piplh pisang	piplh pisang	piplh pisang
325	tebu	tebu	tebu	tebu
326	tempurung	tɔmpuyUy	tɔmpuyUy	tɔmpuyUy
327	terung	tɔyUy	tɔyUy	tɔyUy
328	tuba	tubɔ?	tubɔ?	tubɔ?
329	ubi jalar	abU? yampu?	abU?	abU?
330	ubi kayu	ubi	ubi	ubi
I. Binatang dan Bagiannya				
331	anjing	asu?	asu?	asu?
332	ayam	manɔ?	manɔ?	manɔ?
333	ayam betina remaja	manɔ? mɔnayɔ	manɔ? mɔnayɔ	manɔ? mɔnayɔ
334	ayam betina yang telah beranak	manɔ? i'dU?	manɔ? i'dU?	manɔ? i'dU?
335	ayam jantan remaja	kɔye'jaw	kɔye'jaw	kɔye'jaw
336	ayam jantan dewasa	manɔ? sebUy	manɔ? sebUy	manɔ? sebUy
337	babi	babi	babi, kɔjUntUt	babi
338	bangkai (binatang)	baŋkay	baŋkay	baŋkay
339	bangkai (manusia)	mayat	mayat	mayat
340	belalang	bunta?	bunta?	bunta?
341	binatang	binatan	binatan	binatan
342	buaya	bɔyɔ?	bɔyɔ?	bɔyɔ?
343	bulu sayap	bulu sayap	bulu sigɔ?	bulu sayap
344	burung	buyUy	buyUy	buyUy
345	cacing	caci'n	caci'n	caci'n
346	cecak	ceca?	ceca?	ceca?
347	ekor	ikUy	ikUy	ikUy
348	gagak	de'dan	gaga?	gaga?
349	ikan	gaka'n	ika'n	ika'n
350	insang	yinsan	insan	yinsan
351	kambing	ka'bi'n	ka'bi'n	ka'bi'n

352	katak	kataʔ	kataʔ, kɔdɔʔ, yaUŋ	kataʔ
353	kelelawar	kɔlaway	kɔlaway	kɔlaway
354	kerbau	kɔybaw	kɔybaw	kɔybaw
355	kucing	unci'n	unci'n	unci'n
356	kunang-kunang	ɔmpepat	kɔmpepat	kɔmpepat
357	kupu-kupu	kɔbe ^m bag	kɔbe ^m bag	kɔbe ^m bag
358	kura-kura	kɔcakaw	kɔcakaw	kɔcakaw
359	laba-laba			
360	lalat	lalat	lalat, laŋaw	lalat
361	lebah	moŋiʔ	moŋiʔ	moŋiʔ
362	linta	lintah	lintah	pacat
363	monyet	keyɔʔ	keyɔʔ	keyɔʔ
364	nyamuk	sepU'n	sepU'n	sepU'n
365	penyu			
366	rayap	iyU'n	jumɔʔ	iyU'n
367	rusa	yusɔʔ	yusɔʔ	yusɔʔ
368	sayap	sayap	sayap	sayap
369	sapi	sapi	sapi	sapi
370	semut	semUt	semUt	semUt
371	sirip	si'aʔ	si'aʔ	si'aʔ
372	sisik	sisIt	sisIt	sisIt
373	tanduk	ta ^a dUʔ	ta ^a dUʔ	ta ^a dUʔ
374	taring	gai'n	gai'n	gai'n
375	telur	teluʔ	teluʔ	teluʔ
376	tikus	tikus	tikus	tikus
377	tokek	yɛpkɔʔ	yɛpkUŋ, ɛŋkaʔ	kɔbuʔgUʔ
378	udang	u ^a daŋ	u ^a daŋ	u ^a daŋ
379	ular	ulaʔ	ulaʔ	ulaʔ
380	ulat	ulat	ulat	ulat

J. Waktu, Musim, Keadaan Alam,
Benda Alam, dan Arah

381	air	a'iʔ	a'iʔ	a'iʔ
382	air bah		tɔŋkujUh	tɔŋkujUh
383	air laut	a'iʔ la ^w Ut	a'iʔ la ^w Ut	a'iʔ la ^w Ut
384	air tawar	a'iʔ tabay	a'iʔ tabaʔ	a'iʔ tabaʔ
385	api	api	api	api
386	arang	ayaŋ	ayaŋ	ayaŋ
387	arus	ayus	ayus	ayus
388	asap	asap	asap	asap
389	atas	atas	atas	atas
390	awan	e ^m bU'n	e ^m bU'n	awa'n
391	bara	bayɔʔ	bayɔʔ	bayɔʔ
392	barat	bayat	bayat	bayat
393	batu	batu	batu	batu
394	bawah	bawah	bawah	bawah
395	besi	besi	besi	besi
396	besok	ayi pagi	ayi pagi	ayi pagi
397	bintang seperti bajak	bintag tujUh	bintag tujUh	bintag tujUh
398	bintang tanda keluar fajar		bintag timUʔ	
399	bukit	bukIt	bukIt	bukIt
400	bulan	bula'n	bula'n	bula'n
401	bulan purnama	bula'n puynamɔ	bula'n puynamɔ	bula'n puynamɔ
402	bulat terbit	bula'n tu ^m bUh	bula'n tu ^m bUh	bula'n tu ^m bUh
403	darat	dayat	dayat	dayat

404	datar	yaɔ	yaɔ	yaɔ	yaɔ
405	debu	debu	debu	debu	debu
406	di atas	di atas	di atas	di atas	di atas
407	di bawah	di bawah	di bawah	di bawah	di bawah
408	di samping	di sisi	di sisi	di sisi	di sisi
409	di sana	di nu'n	di nu'n	di nu'n	di nu'n
410	di sini	di tu?	di tu?	di tu?	di tu?
411	dua hari mendatang	lucɔ?	lucɔ?	lucɔ?	lucɔ?
412	dua hari yang lalu	ayi delu?	ayi delu?	ayi delu?	ayi delu?
413	dusun	dusU'n	kampUŋ	kampUŋ	kampUŋ
414	emas	emas	emas	emas	emas
415	embun	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n
416	empat hari mendatang	lansIt	lansIt	lansIt	lansIt
417	empat hari yang lalu	kilah ayi delu?	kilah ayi delu?	kilah ayi delu?	kilah ayi delu?
418	fajar	pajay	pajaʔ	pajaʔ	pajaʔ
419	garam	gayam	gayam	gayam	gayam
420	gerhana	gɔʔhanɔ	gɔʔhanɔ	gɔʔhanɔ	gɔʔhanɔ
421	gunung	bukIt	gunUŋ	bukIt	bukIt
422	guntur	guntUy	guntUʔ	guntUʔ	guntUʔ
423	hari	ayi	ayi	ayi	ayi
424	hujan	uja'n	uja'n	uja'n	uja'n
425	hutan	bawas	yi ^m ɔɔ?	yi ^m ɔɔ?	yi ^m ɔɔ?
426	ini	tu?	tu?	tu?	tu?
427	itu	ɔɔ?	yɔ?	yɔ?	yɔ?
428	jalan (lebar)	jala'n besay	jala'n besaʔ	jala'n besaʔ	jala'n besaʔ
429	jalan (sempit)	jala'n seni?	jala'n seni?	jala'n seni?	jala'n seni?
430	jurang	yibas	yibag	yibag	yibag
431	kabut	nukUm	petag	kabUt	kabUt
432	kanan	kana'n	kana'n	kana'n	kana'n
433	kemarin	kɔmayi?	kɔmayi?	kɔmayi?	kɔmayi?
434	kilat	kilat	kilat	kilat	kilat
435	kiri	kibo?	kibo?	kibo?	kibo?
436	ladang	umɔ	umɔ	umɔ	umɔ
437	langit	lagIt	lagIt	lagIt	lagIt
438	laut	la ^m Ut	la ^m Ut	la ^m Ut	la ^m Ut
439	lereng	tajay	natay	natay	natay
440	lima hari mendatang	tuna'n			
441	lima hari yang lalu	kilah lansIt			
442	malam	malam	malam	malam	malam
443	mata air	matɔ a'i?	matɔ a'i?	matɔ a'i?	matɔ a'i?
444	matahari	matɔ ayi	matɔ ayi	matɔ ayi	matɔ ayi
445	mega (hitam)	mukɔ ayi	mukɔ ayi	mukɔ ayi	mukɔ ayi
446	mega (putih)	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n	ɛ ^m bU'n
447	muara sungai	naŋɔ	naŋɔ	naŋɔ	naŋɔ
448	musim hujan	musi'n pɔyuj'a'n	musi'n uja'n	musi'n pɔyuj'a'n	musi'n pɔyuj'a'n
449	musim kemarau	musi'n kɔmayaw	musi'n kɔmayaw	musi'n kɔmayaw	musi'n kɔmayaw
450	ombak	gɔlu ^m bag	gɔlu ^m bag	gɔlu ^m bag	gɔlu ^m bag
451	padang	padag	tanah lapag	padag	padag
452	pagi	bɔlelam	bɔlelam	bɔlelam	bɔlelam
453	pagi sekali	ɲagam	bɔlelam ɲagam	ɲagam	ɲagam
454	pantai	pantay	pantay	pantay	pantay
455	pasir	pasIʔ	pasIʔ	pasIʔ	pasIʔ
456	pelangi	sua ^m ɔɔ	sua ^m ɔɔ	sua ^m ɔɔ	sua ^m ɔɔ
457	sawah	sawah	sawah	sawah	sawah
458	sebentar	sawah	sawah	sawah	sawah

459	selatan	sɔtegal	sɔtegal	sɔtegal
460	senja	sɔlata'n	sɔlata'n	sɔlata'n
461	siang	pɔlɔmayi	pɔlɔmayi	pɔlɔmayi
462	sore	teŋah ayi	teŋah ayi	teŋah ayi
463	sungai	pɔlɔmayi	pɔlɔmayi	pɔlɔmayi
464	tanah	sugay	sugay	sugay
465	tahun	tanah	tanah	tanah
466	tebing	ta"U'n	ta"U'n	ta"U'n
467	tepi	tebi'n	tebi'n, li'aŋ	tebi'n
468	tiga hari mendatang	pi'gɔ	tebi'n	sisi
469	tiga hari yang lalu	tulat	tulat	tulat
470	timur	kilah ayi delu?	ayi delu?	kilah ayi delu?
471	utara	timUy	tumUy	timUy
		utayɔ	utayɔ	utayɔ

K. Gerak dan Kerj

472	bangun dari duduk	angkat dudU?	angkat dudU?	angkat dudU?
473	bangun dari tidur	angkat tidu?	angkat tidu?	angkat tidu?
474	bekerja	kɔyɔ	kɔyɔ	kɔyɔ
475	berak	biyɔ?	biyɔ?	biyɔ?
476	berbaring	guyi'n	guyi'n	guyi'n
477	berbicara	bɔjantUh	bɔjantUh	bɔjantUh
478	berbisik	bɔbinsɩt	bɔbinsɩt	bɔbinsɩt
479	berenang	bɔyenaŋ	bɔyenaŋ	bɔyenaŋ
480	bergerak	bɔgeɔɔ?	bɔgeɔɔ?	bɔgeɔɔ?
481	berjalan	bɔjala'n	bɔjala'n	bɔjala'n
482	berjongkok	dudU? kUŋ	dudU? kUŋ	dudU? kUŋ
483	berkelahi (dengan tangan)	bɔgeɔɔh, bɔtu"bU?	bɔgeɔɔh, bɔtu"bU?	bɔtu"bU?
484	berkelahi (dengan kata-kata)	bɔkɔbiŋan	bɔpake?, bɔpisUh	bɔbantah
485	berkembang (pohon)	tu"bUh	tu"bUh	subU?
486	berkembang (binatang)	besay	besa'	gemU?
487	berlari	bɔdedas	bɔdedas	bɔdedas
488	berludah	gɔlutah	mɔlutah	gɔlutah
489	bermain	bɔguyaw	bɔguyaw	bɔguyaw
490	bernafas	mɔŋewɔ?	mɔŋewɔ?	mɔŋewɔ?
491	berubah	bɔyubah	bɔpi'dah	bɔyubah
492	berobat	bɔyobat	bɔyobat	bɔyobat
493	bersiul	bɔkensUŋ	bɔkensUŋ	bɔkensUŋ
494	bertanya	bɔtaŋɔ?	bɔtaŋɔ?	bɔtaŋɔ?
495	bertemu	bɔtemu	bɔtemu	bɔtemu
496	bongkar	bunɔaɔ	gɔyeyɔ?	bunɔaɔ
497	cuci (pakaian)	bɔpampu?	bɔpampu?	bɔpampu?
498	cuci (tangan)	bɔbasU?	masU? jayɩ	masU? jayɩ
499	datang	datag	datag	datag
500	duduk	dudU?	dudU?	dudU?
501	duduk kaki dilipat (pria)	dudU? selɔ	dudU? selɔ	dudU? selɔ
502	duduk kaki dilipat (wanita)	dudU? ipi?	dudU? ipi?	dudU? ipi?
503	duduk kaki terjulur	dudU? uŋUy	dudU? uŋUy	dudU? uŋUy
504	gantungan	gantUŋ	gantUŋ	gantUŋ
505	ikut	ta"bah, nuna?	ta"bah, nuna?	ta"bah
506	ingat	igat	igat	igat
507	jatuh (daun, buah)	gaga', jatu?	gaga', jatu?	gaga', jatu?
508	jatuh (orang)	jatu?	jatu?	jatu?
509	kembali	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ
510	kencing			

510	kencing	pulag	pulag	pulag
511	kentut	kemlĥ	kemlĥ	kemlĥ
512	lari-lari kecil	kentUt	kentUt	kentUt
513	makan (nasi)	bōdedas bayɔ-bayɔ	bōdedas lubah lu ^m bay	bōdedas lubah lu ^m bay
514	makan (selain nasi)	maka'n	maka'n	maka'n
515	marah	maka'n	maka'n	maka'n
516	melempar	lu ^a at	lu ^a at	lu ^a at
517	melihat	nikam	nikam	nikam
518	melirik	mantaw	mantaw	mantaw
519	melotot	ñeli'n	ñeli'n	ñeli'n
520	memanah	ḡōlenUḡ	ḡōlenag	tōbōlenag
521	memasak (nasi)	manah	manah	manah
522	memasak (sayur)	bōyapi	bōyapi	bōyapi
523	membakar (ikan)	bōyapi	bōyapi	bōyapi
524	membakar (sampah)	nunu	nunu	nunu
525	membanting (cucian)	nunu ampah	nunu ampah	nunu bōya ^w
526	membawa	ḡempU [?] , nebo [?]	ḡempas	ḡempU [?]
527	membawa dengan ketiak	ma ⁱ ?	ma ⁱ ?	ma ⁱ ?
528	membawa dengan punggung	ḡepIt	keplĥ	keplĥ
529	membawa dengan tangan (jinjing)	ḡa ^m bi'n	ḡa ^m bi'n	ḡa ^m bi'n
530	membawa dengan tangan di atas	caḡki'n	caḡki'n	caḡki'n
531	membawa di bahu	dia ^j Uḡ	dia ^j Uḡ	dia ^j Uḡ
532	membawa di kepala	disaha'n	disaha'n	caha'n
533	membawa di pinggang	diahUḡ	diahUḡ	dia ^j Uḡ
534	membawa di pundak	ditayki'n	ḡebat	ḡebat
535	membersihkan	ñuci	masU [?]	taḡki'n
536	memberi	meyi [?]	meyi [?]	mōyslĥ
537	memberi tahu	medah	medah	meyi [?]
538	membuat dendeng	mulah balɔ ^y	mulah balɔ [?]	medah
539	memburu hewan (malam)	ḡimpc [?]	ḡimpc [?]	mulah balɔ [?]
540	memburu hewan (siang)	bōburyu	ḡimpc [?]	ñulUḡ
541	membunuh	munUḡ	munUḡ	ḡimpc [?]
542	memegang	masUḡ	masUḡ	munUḡ
543	memejamkan mata	pejam	pejam	mayUḡ
544	memotong (ikan)	netah ika'n	neta [?] ika'n	pejam
545	memotong (kayu)	neta [?] kayu	neta [?] kayu	ḡetah ika'n
546	memperoleh (sesuatu)	bullĥ	bullĥ	ḡeta [?] kayu
547	memutar (menggunakan tali)	mutay	muta [?]	bullĥ
548	menakutkan	mōḡela [?]	mōḡela [?]	muta [?]
549	menarik	naylt	naylt [?]	mōḡela [?]
	menarik (benda dengan hewan)	ḡusɔ ^y	ḡegɔ [?]	naylt
550	mencari	ḡegɔ [?]	ḡegɔ [?]	ḡegɔ [?]
551	mencium (bau)	nci ⁱ Um	nci ⁱ Um	nci ⁱ Um
552	mencium (cewek)	nci ⁱ Um	nci ⁱ Um	nci ⁱ Um
553	mendengar	niḡɔ	niḡɔ	nci ⁱ Um
554	menebas pohon	nebag kayu	nebag kayu	niḡɔ
555	mengambil	ḡami [?]	ḡami [?]	nebag kayu
556	mengalir	ḡalfy	ḡalf ⁱ	ḡami [?]
557	menganyam	ḡañam	ḡañam	ḡalf ⁱ
558	mengapung	ḡapUḡ	ḡapUḡ, ti ^m bU	ḡañam
559	menggali	ḡali	ḡali	ḡapUḡ
560	menggaruk (kepala, kulit)	ḡayu [?]	ḡayu [?]	ḡali
561	menggenggam	ḡe ^g gam	ḡe ^g gam	ḡayu [?]
562	menggigit (manusia)	ḡekah	ḡekah	ḡe ^g gam
				ḡekah

564	menggosok (gigi)	gʉnsʉt gigi	ŋikat gigi	gʉsʉʔ gigi
565	menggosok (kulit)	gʉnsʉt	gʉnsʉt	gʉnsʉt
566	menghitung	gʉtʉg	gʉtʉg	gʉtʉg
567	menghidupkan (api)	gʉdʉp api	gʉdʉp api	gʉdʉp api
568	mengikat	gʉbat	gʉbat	gʉkat
569	mengikat (kayu)	gʉbat kayu	gʉbat kayu	gʉkat kayu
570	mengikat (kepala dengan kain)	gʉbas		tʉŋkulas
571	menginjak dengan dua kaki	bʉdʉyi	bʉdʉyi	bʉdʉyi
572	menginjak dengan satu kaki	bʉdʉyi kaki sʉpi'aʔ	bʉdʉyi kaki sʉpi'aʔ	bʉdʉyi kaki tuʔgal
573	mengisap	gʉnsap	gʉnsap	gʉnsap
574	mengotorkan	ncemay	gʉtʉʔ	gʉtʉʔ
575	menguburkan	gʉbʉʔ	gʉbʉʔ	gʉbʉʔ
576	mengulangi	gʉlan	diulan	ulan
577	mengusap	ŋapu	ŋapu	muyus
578	menikam	nikam	nʉʔatʉg	nikam
579	meniup	nciʔʉp	nciʔʉp	nciʔʉp
580	meniru	nunʉʔ	nʉʔu	nʉʔupʉʔ
581	menjahit	ŋaʔʉt	ŋaʔʉt	bʉʔaʔʉt
582	menjemur	ŋemʉʔ	ŋemʉʔ	ŋemʉʔ
583	menyahut	ŋaʔʉt	ŋaʔʉt	ŋaʔʉt
584	menyuruh	ŋuyʉh	ŋuyʉh	ŋuyʉh
585	menyusui	ŋusu	ŋusu	ŋusu
586	merebus	gʉʔyebʉs	gʉʔyebʉs	gʉʔyebʉs
587	merumputi (tanaman)	mabaw	mabaw	mabaw
588	mimpi	mimpi	mimpi	mimpi
589	minum	minʉm	minʉm	minʉm
590	muntah	mutah	mutah	mutah
591	petik	mutʉt	mutʉʔ	mutʉʔ
592	pilih	millh	millh	millh
593	pintal	mintʉg	gʉlʉg	
594	putar	mulas	mutaʔ	dʉputaʔ
595	raba	ŋasap	ŋasap	ŋasap
596	rangkul	gʉʔyengkuʔ	gʉʔyengkuʔ	bʉʔyʉmʉbay
597	selam	ŋelam	ŋelam	ŋelam
598	sentuh	niguʔ	neguʔ	bʉʔsintʉʔ
599	simpan	nayʉh	nayʉh	bʉʔsimpaʔn
600	tabur	nciʔay	gaʔbʉʔ	gaʔbʉʔ
601	tambah	naʔbah	naʔbʉʔ	naʔbah
602	tangis	naʔis	naʔis	naʔis
603	telungkup	tʉtʉŋkap	niŋkap	tʉtʉŋkap
604	terbang	tʉʔebag	tʉʔebag	tʉʔebag
605	tertawa	kʉtawʉʔ	kʉtawʉʔ	kʉtawʉʔ
606	tidur	tiduʔ	tiduʔ	tiduʔ
607	tukar	nukay	nukaʔ	ditukaʔ
608	tunjuk	nuʔʉʔ	medah	nuʔʉʔ
609	turun	tuyʉʔn	tuyʉʔn	tuyʉʔn
610	tusuk	nusʉʔʉʔ, nʉʔejan	gʉʔejan	gʉʔeʔ
611	urut	gʉʔʉʔ	gʉʔʉʔ, millh	gʉʔʉʔ
612	usap	ŋapu	ŋapu	muyus
L. Perangai, Sifat, dan Warna				
613	amis	anʉʔ, anʉʔ	anʉʔ	amis
614	asam	lagʉʔ	masam	masam
615	angkuh	bagaʔ	sʉʔbʉʔ	anʉʔʉʔ
616	bagus	bagaʔ	bagaʔ	bagaʔ

616	bagus	baga?	baga?	baga?
617	banyak	ṅanjɔ?	ṅanjɔ?	baŋa?
618	baru	bayu	bayu	bayu
619	basah	basɔ?	basɔ?	basɔ?
620	benar	benay, amat	bena?	bena?
621	bengkok	ke ^u baŋ	benka?	benka?
622	berani	bɔyani	bɔyani	bɔyani
623	berat	beyat	beyat	beyat
624	bersih	bɔysih	bɔysih	bɔysih
625	besar	besay	besa?	besa?
626	biru	biryu	biryu	biryu
627	bodoh	budu	lapɔ, baŋɔ	bodɔ
628	boros	muyah	bɔyɔs	mɔyu ^u ab
629	botak	lanɔay	lanɔa?	lanɔa?
630	bulat	bulat	bulat	bulat
631	buta	butɔ?	butɔ?	butɔ?
632	cantik	baga?	baga?	lawa ^u
633	cerdas	pintay	pinta?	pinta?
634	coklat	cɔklat	cɔklat	cɔklat
635	dekati	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ
636	dingin (air)	celap	celap	celap
637	dingin (cuaca)	celap	celap	celap
638	enak	ṅama ⁿ	ṅama ⁿ	ṅama ⁿ
639	gelap	petay	petay	petay
640	gurih	ṅama ⁿ	ṅama ⁿ	ṅama ⁿ
641	gemuk	gemU?	gemU?	gemU?
642	halus	alus	alus	alus
643	harum	waji	waji	ayUm
644	haus	a ^u us	a ^u us	a ^u us
645	hijau	ijaw	ijaw	ijaw
646	jauh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh
647	jernih	jɔy ⁱ aw	jɔy ^{neh}	jɔy ⁱ aw
648	kaya	kayɔ	kayɔ	kayɔ
649	kecil	seni?	seni?	seni?
650	kendur	te ^u dUy	te ^u dU?	te ^u dU?
651	keras	key ⁿ	key ⁿ	key ⁿ
652	kering	yanɔay	yanɔay	yanɔay
653	kikir	pedih	kikl?	kikl?
654	kotor	cemay	kɔɔ?	kɔɔ?
655	kosong	pu ^u an	pu ^u an	pu ^u an
656	kuat	a ^u dai	ku ^u at	ku ^u at
657	kurus	yinɔay	yinɔay	yinɔay
658	lama	lamɔ?	lamɔ?	lamɔ?
659	licin	lici ⁿ	lici ⁿ	lici ⁿ
660	luas	lapay	lapay	lapay
661	lurus	bujUy	bujU?	bujU?
662	malu	kɔmelu ^u	kɔmelu?	kɔmelu?
663	manis	manis	manis	manis
664	manjur	lu ^u at	mujayap	bisɔ
665	marah	miyah	lu ^u at	lu ^u at
666	merah	miskl ⁿ	meyah	meyah
667	miskin	mudɔ?	papɔ, miskl ⁿ	miskl ⁿ
668	muda	pa ^u it	mudɔ?	mudɔ?
669	pahit		pa ^u it	pa ^u it
670	panas			

672	pendek	pa ^a jan	pa ^a jan	pa ^a jan
673	pemarah	pa ^a da?	pa ^a da?	pa ^a da?
674	perajuk	pɔlu ^a at	pɔlu ^a at	pɔlu ^a at
675	putih	pɔŋcheh	pɔŋaju?	pɔŋaju?
676	rajin	putlh	putlh	putlh
677	rakus	yaji ⁿ	laca?	yaji ⁿ
678	rendah	yangko?	mahus, yangko?	lahu?, yangko?
679	ringan	ye ^a dah	ye ^a dah	ye ^a dah
680	sabar	lempUŋ	lempUŋ	lempUŋ
681	sakit	sabay	saba ^a	saba ^a
682	sedikit	pedlh	pedlh	pedlh
683	sejuk	sikIt	sikIt	sikIt
684	sempit	celap	celap	celap
685	tahu	sekUt	sekUt	sekUt
686	tajam	ta ^w u	ta ^w u	ta ^w u
687	takut	tajam	tajam	tajam
688	tampar	gela?	takUt	takUt
689	tebal	baga?	baga?	baga?
690	tengah	tebal	tebal	tebal
691	terang	tenjah	tenjah	tenjah
692	terkejut	mawas	tɔyan	tɔyan
693	terkenal	tɔkejUt	tɔkejUt	tɔkejUt
694	tinggi (gunung)	bɔnamɔ	bɔnamɔ	tɔkɔnal
695	tinggi (orang)	ti ^g gi?	ti ^g gi?	ti ^g gi?
696	tipis	ti ^g gi?	ti ^g gi?	ti ^g gi?
697	tua	lipis	lipis	tipis, lipis
698	tumpul	tu ^w ɔ	tu ^w ɔ	tu ^w ɔ
699	ujung	tumpUl	tumpUl	tumpUl
700	ungu	ujUŋ	ujUŋ	ujUŋ
701	usang	ugu	ugu	ɔŋɔ
		lamɔ?	usang	usang
M. Penyakit				
702	batuk	batU?	batU?	batU?
703	bekas luka	kalIt	kalIt	kalIt, aba ⁿ
704	bisu	bisu?	bisu?	bisu?
705	bisul	benka?	benka?	benka?
706	borok	pu ^a at	bɔna ^a is	guyUlm
707	buta	butɔ	butɔ?	butɔ?
708	congek	kani ⁿ	kani ⁿ	kani ⁿ
709	demam	demam	demam	demam
710	gondok	tenkU?	tenkU?	tenkU?
711	luka	lukɔ?	lukɔ?	lukɔ?
712	nanah	nanah	nanah, na ^a is	nanah
713	obat	obat	obat	obat
714	panu	kulay	kulay	kulay
715	pingsan	kɔmeti	kɔmeti	kɔmeti
716	pusing	peni ⁿ	peni ⁿ	peni ⁿ
717	sembuh	ba ^a It	ba ^a It	ba ^a It
718	tuli	tuli?	tuli?	tuli?
N. Pakaian dan Perhiasan				
719	anting-anting	bonIl	bonIl	bonIl
720	baju	baju	baju	baju
721	celana	sɔleway	sɔlewa ^a	sɔlewa ^a

721	celana	sōleway	sōlewaʔ	sōlewaʔ
722	celana dalam	sōleway kutUḡ	sōlewaʔ katUʔ	sōlewaʔ katUʔ
723	celana panjang	sōleway paʔjaḡ	sōlewaʔ paʔjaḡ	sōlewaʔ paʔjaḡ
724	celana pendek	sōleway paʔdaʔ	sōlewaʔ paʔdaʔ	sōlewaʔ katUʔ
725	cincin	cinciʔn	cinciʔn	cinciʔn
726	gelang	gelanḡ	gelanḡ	gelanḡ
727	kalung	kunḡkUḡ	kunḡkUḡ	kunḡkUḡ
728	kebaya	kōbayɔ	kōbayɔ	kōbayɔ
729	kopiah	kōpiʔah	kōpiʔah	kōpiʔah
730	kutang	kotaḡ	kotaḡ	kotaḡ
731	sabuk	cawrat	sabUʔ	
732	sarung	tajUḡ	tajUḡ	tajUḡ
733	subang	subanḡ	subanḡ	subanḡ
O. Bilangan dan Ukuran				
734	delapan	lapaʔn	lapaʔn	lapaʔn
735	delapan belas	lapaʔn belas	lapaʔn blas	lapaʔn blas
736	dua	duʔɔ	duʔɔ	duʔɔ
737	dua belas	duʔɔʔ belas	duʔɔʔ blas	duʔɔʔ blas
738	dua puluh	duʔɔʔ pulUḡ	duʔɔʔ pulUḡ	duʔɔʔ pulUḡ
739	dua puluh lima	duʔɔʔ pulUḡ limɔʔ	duʔɔʔ pulUḡ limɔʔ	duʔɔʔ pulUḡ limɔʔ
740	empat	mpat	mpat	mpat
741	empat belas	mpat belas	mpat blas	mpat blas
742	enam	nam	nam	nam
743	enam belas	nam belas	nam blas	nam blas
744	lima	limɔʔ	limɔʔ	limɔʔ
745	lima belas	limɔʔʔ belas	limɔʔʔ blas	limɔʔʔ blas
746	lima puluh	limɔʔʔ pulUḡ	limɔʔʔ pulUḡ	limɔʔʔ pulUḡ
747	satu	satu, sutiʔ, sigiʔ, sikuʔ	satu, sutiʔ, sigiʔ, sikuʔ	satu, sutiʔ, sigiʔ, sikuʔ
748	sebelas	sōbelas	sōblas	sōblas
749	sedepa	sōdepaʔ	sōdepaʔ	sōdepaʔ
750	sehasta	sōɔ	sōɔ	sōɔ
751	sejengkal	sōkilaʔn	sōkilaʔn	sōkilaʔn
752	sembilan	sōʔbilaʔn	sōʔbilaʔn	sōʔbilaʔn
753	sembilan belas	sōʔbilaʔn belas	sōʔbilaʔn blas	sōʔbilaʔn blas
754	sepuluh	sōpulUḡ	sōpulUḡ	sōpulUḡ
755	seratus	sōɣatus	sōɣatus	sōɣatus
756	seribu	sōɣibu	sōɣibu	sōɣibu
757	tiga	tigɔ	tigɔ	tigɔ
758	tiga ratus	tigɔ ɣatus	tigɔ ɣatus	tigɔ ɣatus
759	ukuran pada dalam ikat kecil			
760	ukuran padi dalam ikat besar	sōpuʔguʔ	sōpuʔguʔ	sōpuʔguʔ
II. BENTUK KATA				
761	diambil	diamiʔ	diamiʔ	diamiʔ
762	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli
763	dibangun	dipulah	dipulah	dipulah
764	terbaca	tōbacɔ	tōbacɔ	tōbacɔ
765	terdengar	tōdingɔ	tōdingɔ	tōdingɔ
766	terbakar	tōtunu	tōtunu	tōtunu
767	terbagi	tōbagi	tōbagi	tōbagi
768	tertudur	tōtiduʔ	tōtiduʔ	tōtiduʔ
769	terkecil	paliʔn seniʔ	paliʔn seniʔ	paliʔn seniʔ

771	pembaca	tukang bacɔ	tukang bacɔ	tukang bacɔ
772	pembeli	tukang meli	tukang meli	tukang meli
773	penjahit	tukang ja'lt	tukang ja'lt	tukang ja'lt
774	pencukur	tukang gunti'n	tukang gunti'n	tukang gunti'n
775	pedagang	pɔdagang	pɔdagang	pɔdagang
776	petani	pɔumɔ	pɔumɔ	pɔumɔ
777	penggali	tukang gali, pɔŋgali	tukang gali, pɔŋgali	tukang gali, pɔŋgali
778	selembar	sɔla'mbay	sɔla'mba'	sɔla'mba'
779	setinggi	sɔti'gi?	sɔti'gi?	sɔti'gi?
780	sebanyak	sɔbaña?	sɔbaña?	sɔbaña?
781	ketua	kɔtu'ɔ	kɔtu'ɔ	kɔtu'ɔ
782	kekasih	kɔkaslh	kɔkaslh	kɔkaslh
783	bawakan	diba'i?	diba'i?	diba'i?
784	putihkan	diputlh	diputlh	diputlh
785	belikan	beli	beli	beli
786	rusakkan	yusa?	dipɔyusa?	dipɔyusa?
787	lemparkan	tikam	ditɔyatUŋ	ditɔyatUŋ
788	seberangi	ñɔ'mbeyang	ñɔ'mbeyang	ñɔ'mbeyang
789	duduki	dudU?	didudU?	didudU?
790	pukuli			
791	pagari	dika'dang	dipaga'	dipaga'
792	datangi	datang	dika'daw	dika'daw
793	makanan	maka'n	maka'n	maka'n
794	minuman	minUm	minUm	minUm
795	timbangan	pɔni'mbay	ti'mbay	ti'mbay
796	jahitan			
797	harian	ayi	ayi	ayi
798	bulanan	bula'n	bula'n	bula'n
799	membelikan	meli		
800	mencukupkan			
801	menghilangkan	mɔlesi	mɔlesi	mɔlesi
802	mendatangkan			
803	menanami	ɔntanam	bɔtanam	bɔtanam
804	memarahi	mɔlu'at	mɔlu'at	mɔlu'at
805	melempari	nɔyatUŋ	nɔyatUŋ	nɔyatUŋ
806	mempertahankan	nɔyetɔ?	nɔyetɔ?	nɔyetɔ?
807	memperbaiki	ñɔma'lt	ñɔma'lt	ñɔma'lt
808	memperingati	ŋingat	mɔmpɔyingat	mɔmpɔyingat
809	perdagangan			
810	perhitungan	pɔyitUŋ	pɔyitUŋ	pɔyitUŋ
811	pemasukan	pɔyoleh	pɔyoleh	pɔyoleh
812	penilaian	pɔnilay	pɔnilay	pɔnilay
813	persalahkan	disalah	disalah	disalah
814	persatukan	disatu		
815	penguatan	pɔnegUh		
816	kepandaian	pɔna'u	pɔna'u	pɔna'u
817	kebagusan	baga?		
818	kemajuan	kɔmaju	kɔmaju	kɔmaju
819	kejahatan	kɔjahat	kɔjahat	kɔjahat
820	kesalahan	kɔsalah	kɔsalah	kɔsalah
821	dinaikkan	dina'lt, diangkat	dina'lt, diangkat	dina'lt, diangkat
822	dikabulkan	dikabUl	dikabUl	dikabUl
823	dikawinkan	dinikah	dinikah	dinikah
824	ditanami	ditanam	diɔntanam	diɔntanam
825	dilempari			

825	dilempari	ditanam	diñtanam	diñtanam
826	dipukuli	diñyatUg	diñyatUg	diñyatUg
827	teratasi	dipalu?	dipalu?	dipalu?
828	terjalani			
829	terucapkan	tōlalu	tōlalu	tōlalu
830	terlupakan	tōucap	tōucap	tōucap
		tōlupo?	tōlupo?	tōlupo?
III. FRASA				
831	ayah saya	amɔ aku	amɔ aku	amɔ aku
832	baju dia	baju i'ɔ	baju i'ɔ	baju i'ɔ
833	memeras santan	meyas santa'n	meyas santa'n	meyas santa'n
834	mengunyah nasi	guñah nasi?	guñah nasi?	guñah nasi?
835	sedang berpikir	agi? bōpiki?	agi? bōpiki?	agi? bōpiki?
836	membelok ke kiri	melo? kə kibɔ?	melo? kə kibɔ?	melo? kə kibɔ?
837	menguap lagi	guap agi?	guap agi?	guap agi?
838	tali rotan	tali uwi	tali uwi	tali uwi
839	membelah kayu	melah kayu	melah kayu	melah kayu
840	membuka pintu	bukɔ? baju	bukɔ? baju	bukɔ? baju
841	ikan busuk	ika'n buntaw	ika'n buntaw	ika'n buntaw
842	mencuri ayam	ncuri manU?	ncuri manU?	ncuri manU?
843	abu dapur	abu dapU?	abu dapU?	abu dapU?
844	kulit hitam	kulit itam	kulit itam	kulit itam
845	danau yang luas	danaw besay	danaw besa?	danaw besa?
846	sedang bersembunyi	agi? bōtapU?	agi? bōtapU?	agi? bōtapU?
847	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu
848	hidung kamu	idUg ikaw	idUg ikaw	idUg ikaw
849	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali
850	kambing paman	ka"bi'n mōyinc	ka"bi'n mōyinc	ka"bi'n mōyinc
851	kepala Amir	kōpalɔ? Ami?	kōpalɔ? Ami?	kōpalɔ? Ami?
852	membicarakan orang	guU? oyaŋ	gesah oyaŋ	guU? oyaŋ
853	menjelekan teman	geU? kawa'n	guU? kawa'n	guU? kawa'n
854	rumah bibi	yumah mōyinc	yumah mōyinc	yumah mōyinc
855	rumah Paridi	yumah Payidi	yumah Payidi	yumah Payidi
856	saya dan kamu	aku ŋan ikaw	aku ŋan ikaw	aku ŋan ikaw
IV. KALIMAT				
858	Siapa nama kamu?	sepay namɔ ikaw?	sepay namɔ ikaw?	sepay namɔ ikaw?
859	Semua orang hadir di sini.	sōmuɔ oyaŋ adɔ di ditu?	sōmuɔ oyaŋ adɔ di ditu?	sōmuɔ oyaŋ adɔ di ditu?
860	Di mana rumah Ali?	Di menay yumah ikaw ?	Di menay yumah ikaw ?	Di menay yumah ikaw ?
861	Rumah itu lain sendiri.	yumah itɔ? lai'n kōdiyi?	yumah itɔ? lai'n kōdiyi?	yumah itɔ? lai'n kōdiyi?
862	Ali diberi uang oleh paman.	Ali dibeyi? du"et oleh mōyinc	Ali dibeyi? du"et oleh mōyinc	Ali dibeyi? du"et oleh mōyinc
863	Apa yang kamu beli?	Apay yaŋ ikaw beli	Apay yaŋ ikaw beli	Apay yaŋ ikaw beli
864	Apakah Anda pernah ke Jakarta?	kalɔ? ikaw kə Jakayɔ	kalɔ? ikaw kə Jakayɔ	kalɔ? ikaw kə Jakayɔ
865	Ayah memberikan saya uang sepuluh ribu rupiah	amɔ meyi?ku du"et sōpulUh yibu	amɔ meyi?ku du"et sōpulUh yibu	amɔ meyi?ku du"et sōpulUh yibu
866	Bagaimana cara membuat tapai?	keti pɔ cayɔ mulah tapay	keti pɔ cayɔ mulah tapay	keti pɔ cayɔ mulah tapay
867	Berapa harga madu satu botol?	bōyepay regɔ madu sōbɔɔl	bōyepay regɔ madu sōbɔɔl	bōyepay ragɔ madu

868	Bilamana kamu pergi?	bił kaw tula?	bił kaw tula?	bił kaw tula?
869	Di kampung tidak ada listrik.	Di kampUg jUm si? listyI?	Di kampUg jUm si? listyI?	Di kampUg jUm si? listyI?
870	Dia dibelikan baju oleh ibunya.	Umč? meli kō i'č baju	Umč? meli kō i'č baju	I'č dibeli umč? ā baju
871	Dia akan membuat rumah baru.	I'č na? mulah yumah bayu	I'č na? mulah yumah bayu	I'č na? mulah yumah bayu
872	Dia tidak pernah datang kemari.	I'o jUm kalč? datag kitu?	I'o jUm kalč? datag kitu?	I'o jUm kalč? datag kitu?
873	Hari ini terlalu panas, mungkin akan turun hujan.	Ayi tu? agat amat, mungki'n na? uja'n	Ayi tu? agat amat, mungki'n na? uja'n	Ayi tu? ku"at panas, ta"u na? tuyu'n uja'n
874	Hujan turun hingga sore.	Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi	Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi	Uja'n tuyu'n sampay pōlōmayi
875	Ibu baru saja pulang dari Sintang.	Umč? bayu datag dayi sintag	Umč? bayu datag dayi sintag	Umč? bayu tedi?
876	Ibu sedang makan.	Umč? tegah maka'n	Umč? tegah maka'n	datag dayi sintag
877	Kakak sudah datang dari Sintang.	Umč? tegah maka'n	Umč? tegah maka'n	Umč? tegah maka'n
878	Kakak sudah datang dari Sintang.	Inč? dah datag dayi sintag	Inč? dah datag dayi sintag	Inč? dah datag dayi sintag
879	Kalau menolong orang jangan kepalang.	Kalaw na? nōč inag bōyč-bōyč	Kalaw na? nōč inag bōyč-bōyč	Kalaw nūlUg o'yang
880	Kambing itu hampir mati.	Ka"bi'n nōč? na? mati	Ka"bi'n nōč? na? mati	inag alag-alag
881	Kapan kamu datang ke rumah saya?	Bilč kaw datag kō yumah aku	Bilč kaw datag kō yumah aku	Ka"bi'n nōč? na? mati
882	Saya akan membeli baju baru nanti.	Aku na? meli baju bayu nenc?	Aku na? meli baju bayu nenc?	Bilč kaw datag kō yumah aku
883	Saya tidak jadi datang, kalau hari hujan.	Aku jUm tula? kalaw ayi uja'n	Aku jUm tula? kalaw ayi uja'n	Aku na? meli baju bayu nenc?
884	Saya melempar mangga.	Aku nōyatUg ma'gč	Aku nōyatUg ma'gč	Aku jUm tula? kalaw ayi uja'n
885	Siapa yang lebih dahulu datang, saya beri uang.	sōpay delu? datag aku beyi? du"et	sōpay delu? datag aku beyi? du"et	Aku nikan ma'gč
886	Paman memberi uang pada Ali.	mōyinc meyi? du"et dengan Ali	mōyinc meyi? du"et dengan Ali	sōpay delu? datag aku beyi? du"et

LAMPIRAN II
DAFTAR 200 KOSAKATA DASAR SWADESH (REVISI
BLUST)

No.	Konsep	Proto Melayik	Dialek MLW
1.	tangan	*tanjān	jayī
2.	kiri	*kibaʔ	kibɔʔ
3.	kanan	*k/anan	kanaʔn
4.	kaki	*kaki	kaki
5.	berjalan	*((mb)Ar)jalan	bɔʔjalaʔn
6.	jalan	*jalan	jalaʔn
7.	datang	*datɔŋ	datanʔ
8.	belok	*biluk	belɔʔ
9.	berenang	*((mb)A-rɔnanʔ	bɔʔyenanʔ
10.	kotor	*kamah	cemay
11.	debu	*dɔbu	debu
12.	kulit	*kulit	kulIt
13.	punggung	*bAlakanʔ	puŋgUŋ
14.	perut	*pɔrut	peyUt
15.	tulang	*tulanʔ	tulanʔ
16.	usus	*pɔrut	usus
17.	hati	*hati	ati
18.	susu	*susu(?)	susu

19.	bahu		bau
20.	tahu	*tahu	tau
21.	pikir	*pikir	pikIy
22.	takut	*takut	gela?
23.	darah	*darah	dayah
24.	kepala	*hulu(?)	kəpalɔʔ
25.	leher	*lihəʔ	lihey
26.	rambut	*rambut	ɣa ^m bUt
27.	hidung	*hiduŋ	idUŋ
28.	bernafas	*ñaʔa	məñewɔʔ
29.	mencium		nciUm
30.	mulut	*mulut	mulUt
31.	gigi	*gigi	gigi
32.	lidah	*dilah	dilah
33.	tertawa	*tawaʔ	tawɔʔ
34.	tangis	*taŋis	taŋis
35.	muntah	*m/u(n)taʔ	mutaʔ
36.	ludah	*ludah	lutaʔ
37.	makan	*ma/kan	maka ^h n
38.	kunyah	*kuñaʔ	kuñaʔ
39.	memasak	*m/asak	bəɣapi
40.	minum	*inum	minUm

41.	gigit	*gigit	gigit
42.	isap	*hi(ŋ)səp	insap
43.	telinga	*təliŋa	təliŋɔ
44.	dengar	*dəŋdər	diŋɔ
45.	mata	*mata	matɔ
46.	lihat	*lihat	pantaw
47.	kuap	*uap	kuap
48.	tidur	*tidur	tidu?
49.	baring		guyi'n
50.	mimpi	*mimpi	mimpi
51.	duduk	*duduk	dudU?
52.	berdiri	*diri	diyi
53.	orang	*uraŋ	oyaŋ
54.	laki-laki	*laki(-laki)	ləlaki
55.	perempuan		bətinɔ?
56.	anak	*anak	ana?
57.	suami	*laki	laki
58.	istri	*bini	bini
59.	ibu	*(\partial)ma(?)	umɔ?
60.	bapak	*apa?	apɔ?
61.	rumah	*rumah	yumah
62.	atap	*hatəp	atap

63.	nama		namɔ
64.	berkata	*tutur	jantUh
65.	tali	*tali	tali
66.	ikat	*ikat	kebat
67.	jahit	*jahit	jaIt
68.	jarum	*jarum	jayUm
69.	berburu	*buru	ɲimpɔ?
70.	panah	*panah	panah
71.	tikam	*tikɔm	tikam
72.	pukul	*pukul, *palu?	palu?
73.	curi	*maliŋ	cuyi
74.	bunuh	*bunuh	bunUh
75.	mati	*m/ati	mati
76.	hidup	*hidup	idUp
77.	garuk	*garu?	gayu?
78.	potong, bacok	*tɔtɔk	teta?
79.	kayu	*kayu?	kayu
80.	belah	*bɔlah	belah
81.	tajam	*tajɔm	tajam
82.	tumpul	*tumpul	tumpUl
83.	bekerja	*(mb)Ar-huma	bɔumɔ
84.	tanam	*tanɔm	ɔntanam

85.	pilih	*pilih	pillh
86.	menanam	*t/um/buh	tumbUh
87.	bengkak	*bɔŋkak	bɛŋka?
88.	peras	*pɔrɔs	peyas
89.	pegang	*pɔgaŋ	pigaŋ
90.	gali	*kali	gali
91.	beli	*bɔli	beli
92.	buka	*buka?	bukɔ?
93.	tumbuk	*tumbuk, *tutu?	tu ^m bU?
94.	lempar		tɔyatUŋ
95.	jatuh	*jatuh	jatu?
96.	anjing	*asu?	asu?
97.	burung	*buRuŋ	buryUŋ
98.	telur	*tɔlur	telu?
99.	bulu	*bulu	bulu
100.	sayap	*sayap	sayap
101.	terbang	*tAr(ɔ)baŋ	tɔyebaŋ
102.	tikus	*tikus	tikus
103.	daging	*dagiŋ	dagi ^t n
104.	lemak	*lɔmɔ?	lema?
105.	ekor	*ikur	iku?
106.	ular	*ulɔr	ulay

107.	cacing	*caciŋ	caci'n
108.	kutu	*kutu	gutu
109.	nyamuk	*ñamuk	sepU'n
110.	laba-laba	*laba(?)	banŋaŋ
111.	ikan	*ikan	ika'n
112.	busuk	*busuk	buntaw
113.	cabang	*dahan	da'n
114.	daun	*daun	daU'n
115.	akar	*akar	akay
116.	bunga	*buŋa	buŋɔ
117.	buah	*buah	buah
118.	rumput	*rumput	ɣumpUt
119.	tanah	*tanah	tanah
120.	batu	*batu	batu
121.	pasir	*pasir	pasIɣ
122.	air	*air	ai?
123.	alir	*alir	allɣ
124.	laut	*tasik	laUt
125.	garam	*sira	gayam
126.	danau	*danaw	danaw
127.	hutan	*rimba?	ɣi ^m bɔ?
128.	langit	*lanjit	lanIt

129.	bulan	*bulan	bula ^t n
130.	bintang	*bintaŋ	bintaŋ
131.	awan	*a(bw)an	awa ^t n
132.	kabut	*kabut	kabUt
133.	hujan	*hujan	uja ^t n
134.	guntur, guruh	*guntur	guntUɣ
135.	kilat	*kilat	kilat
136.	angin	*aŋin	aŋi ^t n
137.	bertiup	*t/iup	ciUp
138.	panas	*panas	aŋat
139.	dingin	*diŋin	celap
140.	kering	*kəriŋ	ɣaŋkay
141.	basah	*basah	basɔ?
142.	berat	*bərat	beyat
143.	api	*api	api
144.	bakar	*tunu	tunu
145.	asap	*asəp	asap
146.	abu	*habu	abu
147.	hitam	*hitəm	itam
148.	putih	*putih	putlh
149.	merah	*(ma-)irah	miyah
150.	kuning	*kuŋit	kunInɣ, kuŋIt

151.	hijau	*hijaw	ijaw
152.	kecil	*kôcil	seni?
153.	besar	*bôsar	besay
154.	pendek	*pandak	pa ⁿ da?
155.	panjang	*panjaŋ	pa ⁿ jaŋ
156.	tipis	*nipis	lipis
157.	tebal	*tôbôl	tebal
158.	sempit	*sômpit	sekUt
159.	lebar	*libar	libay
160.	sakit	*sakit	pedlh
161.	malu	*malu	kômelu?
162.	tua	*tuha(?)	tuɔ
163.	baru	*bAharu	bayu
164.	baik	*baik	baIt
165.	jahat	*jahô ^t	ijat
166.	benar	*bônô ^r	benay
167.	malam	*ma-lô(h)ô ^m	malam
168.	hari	*hari	ayi
169.	tahun	*tahun	taU ^t n
170.	kan		bilɔ
171.	sembunyi	*buni	bô ^t apU?
172.	naik	*naik	naIt

173.	di	*di	di
174.	di dalam	*(d-)alōm	dalam
175.	atas	*atas	atas
176.	bawah	*babah	bawah
177.	ini	*(i)ni(?)	tu?
178.	itu	*(i)tu(?)	ñɔ?
179.	dekati	*(h)ampinj, dōkōt	dampi'n
180.	jauh	*jauh	jaUh
181.	di mana	*mana	menay
182.	aku, saya	*aku	aku
183.	engkau	*kau (?)	ikaw
184.	ia, dia	*ia	iɔ
185.	kita, kami	*kita?, kami?	kitɔ, kami?
186.	kamu (jamak)	*kamu(?)	kia'n
187.	mereka	*sida?	sidɔ?
188.	apa	*apa	apay
189.	siapa	*si-apa	sepay
190.	lain	*bukōn	lai'n
191.	semua	*habis	abis
192.	dan/dengan		dejan
193.	kalau, jika		kalaw
194.	bagaimana		keti

195.	tidak	*-da?	jUm
196.	hitung	*hituŋ	itUŋ
197.	satu	*ɔsa?	satu
198.	dua	*dua	duɔ
199.	tiga	*tɔlu	tigɔ
200.	empat	*ɔmpat	mpat

LAMPIRAN III DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Desa dan Kecamatan
1.	Johan Effendi	42	L	Tani	SD	Baning, Sintang
2.	Sarni	48	L	Tani	SD	Baning, Sintang
3.	Sahbudin	34	L	Tani	SMP	Baning, Sintang
4.	Nurdin	32	L	Tani	SMP	Nanga Dedai, Dedai
5.	H. Usman	64	L	Tani	SD	Nanga Dedai, Dedai
6.	A.R. Rahman	42	L	Tani	SD	Nanga Dedai, Dedai
7.	Syaifullah	39	L	Tani	SD	Tekelak, Pinoh
8.	Usman S.T.	49	L	Tani	SD	Tekelak, Pinoh
9.	Yahadi	38	L	Tani	SMP	Tekelak, Pinoh
10.	Yusuf Abdullah	34	L	Tani	SMP	Nanga Ella, Ella Hilir
11.	Zulkarnain	41	L	Tani	SD	Nanga Ella, Ella Hilir
12.	Suparman	38	L	Tani	SD	Nanga Ella, Ella Hilir
13.	M. Jalius	41	L	Tani	SD	Nanga Menukung, Menukung
14.	Hasanudin	49	L	Tani	SD	Nanga Menukung, Menukung
15.	H.M. Arif	53	L	Tani	SD	Nanga Menukung, Menukung
16.	H. Burhan	60	L	Tani	SD	Nanga Serawai, Serawai
17.	Masyhur	54	L	Tani	SD	Nanga Serawai, Serawai
18.	Ujang Busdin	59	L	Tani	SD	Nanga Serawai, Serawai
19.	Udau Sabron	53	L	Tani	SD	Nanga Ambalau, Ambalau

20.	Syahrul Abidin	43	L	Tani	SD	Nanga Ambalau, Ambalau
21.	Sahadi	49	L	Tani	SD	Nanga Ambalau, Ambalau

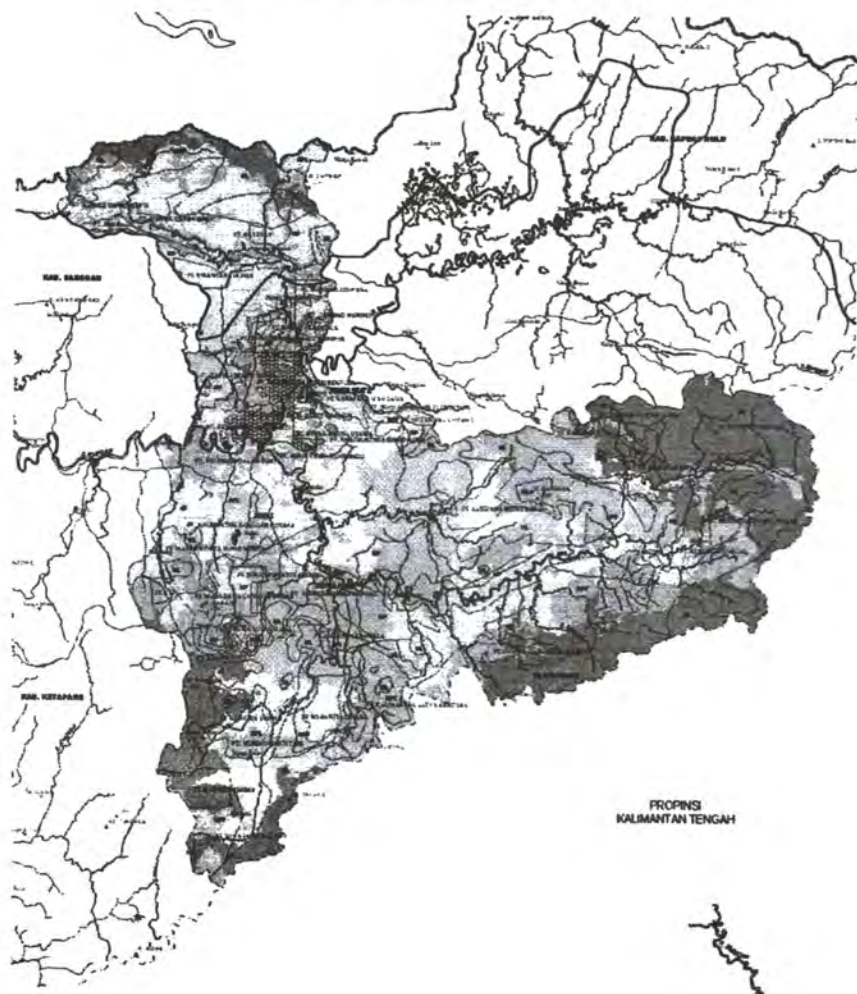
LAMPIRAN IV PETA KALIMANTAN



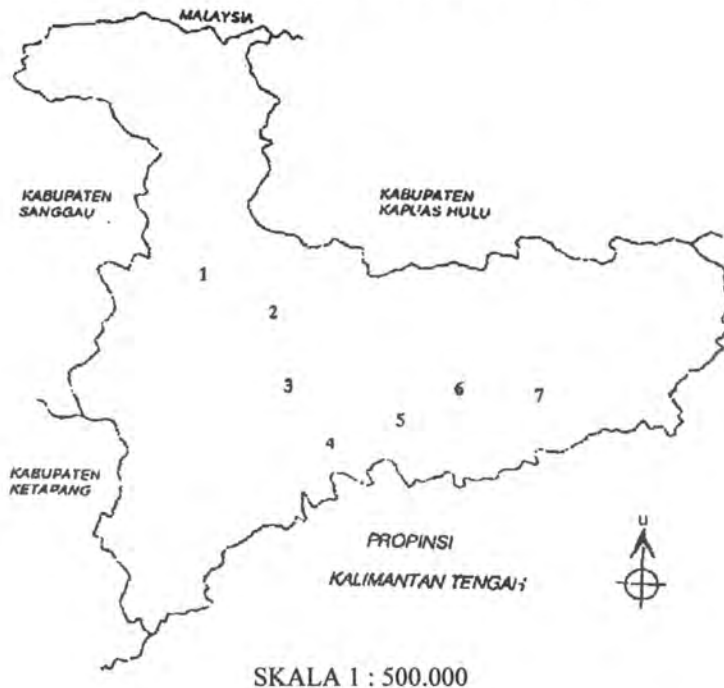
LAMPIRAN V
PETA KALIMANTAN BARAT



LAMPIRAN VI PETA KABUPATEN SINTANG



LAMPIRAN VII PETA TITIK PENGAMATAN



KETERANGAN:

- TP-1 Desa Baning, Kecamatan Sintang
- TP-2 Desa Nanga Dedai, Kecamatan Dedai
- TP-3 Desa Tekelak, Kecamatan Pinoh
- TP-4 Desa Nanga Ella, Kecamatan Ella Hilir
- TP-5 Desa Nanga Menukung, Kecamatan Menukung
- TP-6 Desa Nanga Serawai, Kecamatan Serawai
- TP-7 Desa Nanga Ambalau, Kecamatan Ambalau

DAFTAR BERIAN PEMAKAIAN BAHASA MELAYU
DI DAERAH ALIRAN SUNGAI MELAWI KABUPATEN SINTANG

No.	KONSEP	SINTANG	DEDAI	PINOH	ELLA H.	MENUKUNG	SERAWAI	AMBALAU	KET.
I. KOSAKATA									
<i>A. Bagian Tubuh</i>									
1.	alis	klibUg	kəlibUg	kəlibUg	klibUg	klibUg	kəlibUg	alis	-
2.	bahu	ba"u	ba"u	ba"u	ba"u	ba"u	ba"u	ba"u	
3.	betis	betis	betis	betis	betis	betis	betis	betis	
4.	bibir	bibIR	mulUt,bibIR	bibi ^h	bibi ^h	bibIR	mulUt	bibi ^h	-
5.	bulu dada	bulu dadə	bulu dadə	bulu dadə	bulu dadə	bulu dadə	bəRa"bai dadə	bulu dadə	-
6.	bulu ketiak	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	bulu kəlipa?	
7.	bulu kuduk	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikU?	bulu tikUg	bulu tikU?	-]
8.	bulu roma	bulu bantaR	bulu Roma	bulu jaRi		bulu Roma	bulu sigə?		-
9.	dada	dadə	dadə	dadə	dadə	dadə	dadə	dadə	
10.	daging	dagi'n	dagi'n	dagi'n	dagi'n	dagi'n	dagi'n	dagi'n	
11.	dagu	dagu?	dagu?	dagu?	dagu?	dagu?	dagu?	dagu?	
12.	dahi	keni'n	keni'n	keni'n	keni'n	dahi	keni'n	keni'n	-
13.	darah	daRah	daRah	daRah	daRah	daRah	daRah	daRah	
14.	geraham	gam	gam	gam	gam	gəRaham	goham	goham	-
15.	gigi	gigi	gigi	gigi	gigi	gigi	gigi	gigi	
16.	gigi seri	gigi muko	gigi muko	gigi susu		gigi muko	gigi muko	gigi muko	-
17.	gigi yang bertumpuk tumbuhnya		gigi bətumpə?	gigi numpə?	gigi bətumpə?	gigi bətumpə?	gigi bətumpə?	gigi bətumpə?	
18.	gigi yang menonjol ke								

	loar	gigi tuñay	gigi tuñay	gigi tuʔjay	gigi ŋncuʔT?	gigi tuñay	gigi tuñay	gigi tuʔjay	-
19.	gusi	gusi?	gusi?	gusi?	gusi?	gusi?	gusi?	gusi?	
20.	hati	ati	ati	ati	ati	ati	ati	ati	
21.	hidung	idUŋ	idUŋ	idUŋ	idUŋ	idUŋ	idUŋ	idUŋ	
22.	ibu jari	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	jaRi iʔdU?	
23.	isi tulang	insUm	insUm	insUm	insUm	insUm	insUm	insUm	
24.	jantung	janŋUŋ	janŋUŋ	janŋUŋ	janŋUŋ	janŋUŋ	janŋUŋ	janŋUŋ	
25.	janggut	jaʔgUt	jaʔgUt	jaʔgUt	jaʔgUt	jaʔgUt	jaʔgUt	jaʔgUt	
26.	jari	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	
27.	jari manis	jaRi manis	jaRi manis	jaRi manis	jaRi manis	jaRi manis	jaRi manis	jaRi manis	
28.	jari tengah	jaRi anta	jaRi antu	jaRi antu	jaRi antu	jaRi antu	jaRi antu	jaRi antu	
29.	kaki	kaki	kaki	kaki	kaki	kaki	kaki	kaki	
30.	kelingking	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	kəŋinciʔn	
31.	kemaluan laki-laki	butUh	butUh	butUh	butUh	butUh	butUh	butUh	
32.	kemaluan perempuan	puki	puki	puki	puki	senɔ	puki	puki?	-
33.	kepala	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?	kəpalɔ?	
34.	kerongkoongan	Ruŋ-Ruŋ	kəRɔŋkɔŋ	kəRɔŋkɔŋ	RekUŋ	RekUŋ	RekUŋ	RekUŋ	-]
35.	ketiak	kəŋipa?	kəŋipa?	kəŋipa?	kəŋipa?	kəŋipa?	kəŋipa?	kəŋipa?	
36.	kuku	silU?	silU?	silU?	silU?	silU?	silU?	silU?	-]
37.	kulit	kulŋt	kulŋt	kulŋt	kulŋt	kulŋt	kulŋt	kulŋt	
38.	kumis	gumŋt	sumŋt, gumŋt	gumŋt	kumŋt	sumŋt	sumŋt	gumŋt	-
39.	kutu	gutu	gutu	gutu	gutu	gutu	gutu	gutu	
40.	leher	RekUŋ	RekUŋ	RekUŋ	RekUŋ	liheR	RekUŋ	RekUŋ	-

		RusU7	RusU7	RusU7	RusU7	RusU7	RusU7	RusU7	RusU7
65.	rusuk	siku	siku	siku	siku	siku	siku	siku	siku
66.	siku	susu	susu	susu	susu	susu	susu	susu	susu
67.	susu	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi	jaRi
68.	tangan	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki	dampo? kaki
69.	telapak kaki	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi	dampo? jaRi
70.	telapak tangan	telip	telip	telip	telip	telip	telip	telip	telip
71.	telinga	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7	tuŋU7
72.	telunjuk	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?	tõmuni?
73.	tembuni	nikU7	nikU7	nikU7	nikU7	nikU7	nikU7	nikU7	nikU7
74.	tengkuik	tubU7	tubU7	tubU7	tubU7	tubU7	tubU7	tubU7	tubU7
75.	tubuh	tulang kering	tulang kering	tulang kering	tulang kering	tulang kering	tulang kering	tulang kering	tulang kering
76.	tulang kering	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang	tulang rahang
77.	tulang rahang	tumit	tumit	tumit	tumit	tumit	tumit	tumit	tumit
78.	tumit	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n	ubU7n-ubU7n
79.	ubus-ubun	uRat	uRat	uRat	uRat	uRat	uRat	uRat	uRat
80.	urat	usus	usus	usus	usus	usus	usus	usus	usus
81.	usus	warna hitam pada kulit	sejak lahir	sejak lahir	sejak lahir	sejak lahir	sejak lahir	sejak lahir	sejak lahir
82.	warna hitam pada kulit	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan	B. Kata Ganti, Sapaan, dan Acuan
83.	dia	iʔ	iʔ	iʔ	iʔ	iʔ	iʔ	iʔ	iʔ
84.	kami	kami?	kami?	kami?	kami?	kami?	kami?	kami?	kami?
85.	kamu	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw	ikaw

86.	kamu sekalian	sidɔʔ	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	-
87.	kita	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	kɪʔsʰn	-
88.	laki-laki	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	lɪʔlɪʔ	-
89.	nama	namɔ	namɔ	namɔ	namɔ	namɔ	namɔ	namɔ	namɔ	-
90.	panggilan untuk anak laki-laki kecil	nabiyaʔ lɪʔlɪʔ	nɔmbiyaʔ lɪʔlɪʔ	nabiyaʔ lɪʔlɪʔ	anaʔ biyaʔ lɪʔlɪʔ	nɔbiyaʔ lɪʔlɪʔ	nabiyaʔ lɪʔlɪʔ	nabiyaʔ lɪʔlɪʔ	nabiyaʔ lɪʔlɪʔ	-
91.	panggilan untuk gadis kecil	nabiyaʔ bɔtɪnɔʔ	nɔmbiyaʔ	nabiyaʔ bɔtɪnɔʔ	anaʔ biyaʔ	nɔbiyaʔ bɔtɪnɔʔ	nabiyaʔ bɔtɪnɔʔ	nabiyaʔ bɔtɪnɔʔ	nabiyaʔ bɔtɪnɔʔ	-
92.	panggilan untuk gadis remaja	daɔ	anaʔ daɔ	daɔ	bɔtɪnɔʔ daɔ	anaʔ daɔ	anaʔ daɔ	anaʔ daɔ	anaʔ daɔ	-
93.	panggilan untuk laki-laki remaja	bujang	anaʔ bujang	bujang	bujang	anaʔ bujang	anaʔ bujang	anaʔ bujang	anaʔ bujang	-
94.	panggilan untuk laki-laki tua	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	-
95.	panggilan untuk perempuan tua	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	duʔan	-
96.	perempuan	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	bɔtɪnɔʔ	-
97.	saya	aku	aku	aku	aku	aku	aku	aku	aku	-
98.	orang	oɔan, sidɔʔ	oɔan	sidɔʔ	sidɔʔ	oɔan, sidɔʔ	oɔan, sidɔʔ	oɔan, sidɔʔ	oɔan, sidɔʔ	-
C. Sistem Kekerabatan										
99.	adik	adiʔ	adiʔ	adiʔ	adiʔ	adiʔ	adiʔ	adiʔ	adiʔ	-
100.	adik dari istri	ipaɔ	ipaɔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	-
101.	adik dari suami	ipaɔ	ipaɔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	ipaʔ	-

102.	adik laki-laki ayah/ibu	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino
103.	adik perempuan	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino
104.	ayah/ibu	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino	mōRino
105.	anak	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
106.	anak dari anak	uci?	uci?	uci?	uci?	uci?	uci?	uci?	uci?	uci?
107.	anak dari cucu	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt	uyUt
108.	anak dari saudara	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?	ana? mōRini?
109.	anak dari saudara ayah	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3
110.	anak dari saudara ibu	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3	ana? ana? tu? 3
111.	anak kandung	ana? la? dUg	ana? ana?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?
112.	anak tiri	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?	ana? dRi?
113.	anak yang tertua	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg	sulUg
114.	anak yang termuda	bunau	bunau	bunau	bunau	bunau	bunau	bunau	bunau	bunau
115.	ayah	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
116.	ibu	a?i	a?i	a?i	a?i	a?i	a?i	a?i	a?i	a?i
117.	ibu dari orang tua	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
118.	istri	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
119.	istri adik laki-laki ayah	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
120.	istri adik laki-laki ibu	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
121.	istri kakak laki-laki	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
122.	istri kakak laki-laki	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?
123.	istri saudara	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?	ana?

124.	kakak	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	-
125.	kakak laki-laki	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
126.	kakak perempuan	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
127.	kakak laki-laki syah	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
128.	kakak laki-laki ibu	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
129.	kakak perempuan syah	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
130.	kakak perempuan ibu	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
131.	kakak kakak	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
132.	nenek moyang	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
133.	orang tua suami	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
134.	orang tua istri	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
135.	pasangan suami istri	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
136.	saudara laki-laki	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
137.	saudara perempuan	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
138.	saudara dari istri	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
139.	saudara dari suami	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
140.	suami adik pe-rempuan syah	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
141.	suami adik pe-rempuan ibu	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
142.	suami dari saudara	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
143.	suami/istri dari anak	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	
144.	suami kakak	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	akc?	

	rempuan ayah	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ
145.	suami kakak pe- rempuan ibu <i>D. Kehidupan Desa dan Masyarakat</i>	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ	məRinɔ
146.	amil	amil	amil	amil	amil	amil	amil	amil
147.	bekerja di tempat orang yang mengadakan pesta/meninggal	nulUŋ	kəReŋap	nalaw		nulUŋ oRaŋ	nulUŋ oRaŋ	-
148.	bertunangan	bəʔunəŋ	bəʔunəŋ	bəʔunəŋ	bəʔunəŋ	bəʔunəŋ	bəʔunəŋ	
149.	datang ke tempat selamatan	bəʔRoʔah	paʔgɪl	paʔgɪl	paʔgɪl	paʔgɪl bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	paʔgɪl
150.	datang memberi bantuan ke tempat orang pesta/ meninggal		meRiʔ sədəʔkah	nalaw	sədəʔkah	sədəʔkah	meRiʔ sədəʔkah	meRiʔ sədəʔkah
151.	dukun	dukUʔn	dukUʔn	dukUʔn	dukUʔn	dukUʔn	dukUʔn	dukUʔn
152.	dukun sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat	tukaŋ sunat
153.	dukun bayi	bidaʔn	bidaʔn	bidaʔn	bidaʔn	bidaʔn	bidaʔn	bidaʔn
154.	kawin	nikah	nikah	nikah	nikah	nikah	nikah	nikah
155.	kawin lari	nikah laRi	bəʔtaʔwan	nikah laRi	nikah laRi	bəʔtampUʔn	nikah bəʔdaRi	nikah daRi
156.	selamatan	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah	bəʔRoʔah
157.	kepala desa	kəʔpalaʔ kam- pUŋ	kəʔpalaʔ kam- pUŋ	kəʔpalaʔ kam- pUŋ	kəʔpalaʔ kam-pUŋ	kəʔpalaʔ kam-pUŋ	kəʔpalaʔ kam- pUŋ	kəʔpalaʔ kam- pUŋ
158.	kepala kampung							

159. kerja bakti	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ	gɔɔŋ Rɔɔŋ
160. khatib	hatip	atip	atip	atip	atip	atip	hatip -]
161. khitanan	bɔsunat	bɔsunat	bɔsunat	bɔsunat	bɔsunat	bɔsunat	bɔsunat
162. lahir	lahiR	lahiR	lahi ^k	lahi ^k	lahiR	lahi ^k	lahi ^k -]
163. melahirkan	bɔRana?	bɔRana?	bɔRana?	bɔRana?	bɔRana?	bɔRana?	bɔRana?
164. mengandung	ŋa ^a dUŋ	ŋa ^a dUŋ	ŋa ^a dUŋ	ŋa ^a dUŋ	ŋa ^a dUŋ, buntin	ŋa ^a dUŋ	ŋa ^a dUŋ -]
165. menguburkan	ŋubUR	ŋubUR	ŋubU ^k	ŋubU ^k	ŋubUR	ŋubU ^k	ŋubU ^k -]
166. meninggal	mati	mati	mati	mati	mati	mati	mati
167. pengulu	pɔŋulu	pɔŋulu	pɔŋulu	pɔŋulu	pɔŋulu	tukay nikah	pɔŋulu -
168. pemukul bedug	pɔmalu? gɔɔdU?	bilal	pɔmalu? gɔɔdU?	pɔmalu? gɔɔdU?	lɔbay, bilal	pɔmalu? gɔɔdU?	pɔmalu? gɔɔdU? -
169. upacara cuci perut wanita hamil tujuh bulan			ɔɔŋkela'n		ɔɔlamat ka ^a dUg,		ɔɔŋkela'n
	ɔɔlamat ka ^a dUg	ɔɔŋkela'n ka ^a dUg	ka ^a dUg	ɔɔlamat ka ^a dUg	metat asam	ɔɔlamat ka ^a dUg	ka ^a dUg -
170. upacara puput pusar	ɔɔlamat pusat	neta? pusat	ɔɔlamat pusat	neta? pusat	neta? pusat	ɔɔlamat pusat	ɔɔlamat pusat -
171. upacara turun tanah	na ^a ? kɔɔ ayU'n	na ^a ? ayU'n	ŋɔsɔɔ	na ^a ? ayU'n		na ^a ? kɔɔ ayU'n	na ^a ? kɔɔ ayU'n -
<i>E. Rumah dan Bagian- bagiannya</i>							
172. atap	atap	atap	atap	atap	atap	atap	atap
173. atap dari daun	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n	atap da ^a U'n
174. bubungan	bu ^a bUg	bu ^a bUg	bu ^a bUg	bu ^a bUg	bu ^a bUg	bu ^a bUg	bu ^a bUg
175. dangau	langkaw	langkaw	langkaw	langkaw	langkaw	langkaw	langkaw
176. dapur	dapUR	dapUR	dapU ^k	dapU ^k	depUR	dapU ^k	dapU ^k
177. dinding bambu	di ^a di'n sasa?	di ^a di'n bulUh	di ^a di'n sasa?	di ^a di'n bulUh	di ^a di'n sasa?	di ^a di'n sasa?	di ^a di'n bulUh
178. dinding tembok	di ^a di'n sɔme'n	di ^a di'n sɔme'n	di ^a di'n sɔme'n	di ^a di'n sɔme'n	di ^a di'n sɔme'n	di ^a di'n batu	di ^a di'n sɔme'n

179.	balaman	məhəb, səmpʰəŋ	məhəb, səmpʰəŋ	timUʔ	səmpʰəŋ	məhəb, səmpʰəŋ	məhəb, səmpʰəŋ	-
180.	jendala	səmpʰəŋ jəRɕjaʔ	səmpʰəŋ dəRɕjaʔ	gəRɕjaʔ	jəRɕjaʔ	jəRɕjaʔ	jəRɕjaʔ	-]
181.	kamar	səpət	kamar	kamar	kamar	səpət	kamar	-
182.	kandang	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	pagər	pagər	-
183.	kandang ayan	Redəhʰ mamʔ	Redəhʰ mamʔ	Redəhʰ mamʔ	Redəhʰ mamʔ	Redəhʰ mamʔ	Redəhʰ mamʔ	-
184.	kandang kanding	kaʔtəŋ kaʔhʰ	kaʔtəŋ kaʔhʰ	kaʔtəŋ kaʔhʰ	kaʔtəŋ kaʔhʰ	kaʔtəŋ kaʔhʰ	kaʔtəŋ kaʔhʰ	-
185.	kandang sapi	kaʔtəŋ səpɪ	kaʔtəŋ səpɪ	kaʔtəŋ səpɪ	kaʔtəŋ səpɪ	kaʔtəŋ səpɪ	kaʔtəŋ səpɪ	-
186.	kandang merpati	laŋkəw buRlUŋ	kaRlUŋ buRlUŋ	kaRlUŋ buRlUŋ	kaRlUŋ buRlUŋ	laŋkəw buRlUŋ	kaRlUŋ buRlUŋ	-
187.	kasau	daRɔ	daRɔ	daRɔ	daRɔ	daRɔ	daRɔ	-
188.	kedenteng	kaasəw	kaasəw	kaasəw	kaRlUʰ	səRɕapʰlUŋ	səRɕapʰlUŋ	-
189.	laŋgi-laŋgi	uəmpəkʰlUŋ	uəmpəkʰlUŋ	uəmpəkʰlUŋ	uəmpəkʰlUŋ	uəmpəkʰlUŋ	uəmpəkʰlUŋ	-]
190.	lambung	buʔlUŋ	lɛŋgit	laŋgi-laŋgi	laŋgi-laŋgi	lɛŋgit	laŋgi-laŋgi	-
191.	pagar	buksaw	buksaw	buksaw	buksaw	buksaw	buksaw	-
192.	palang dada	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	kaʔtəŋ	kuasR	kaʔtəŋ	-
193.	para-para	liŋaŋ jaŋhʰ	pəRɕəŋ	paŋaŋ liŋaŋ	paRɔʔ	pəRɕəŋ	pəRɕəŋ	-
194.	petimbangan	paRɔʔ	paRɔʔ	paRɔʔ	paRɔʔ	paRɔʔ	paRɔʔ	-
195.	pinisi	aʔʔ liʔəb	pəRlʔəb	pəRlʔəb	pəRlʔəb	pəRlʔəb	aʔʔ liʔəb	-
196.	pusaka	laŋaŋ	laŋaŋ	laŋaŋ	laŋaŋ	laŋaŋ	laŋaŋ	-
197.	rumang	pusakɔ	pusakɔ	pusakɔ	pusakɔ	pusakɔ	pusakɔ	-
198.	terbuka	gəʔtəŋ	gəʔtəŋ	gəʔtəŋ	gəʔtəŋ	seɔtʔ, gəʔtəŋ	səRɔʔəʔ, gəʔtəŋ	-
	rumah yang	paŋaŋ	paŋaŋ	paŋaŋ	paŋaŋ	paŋaŋ	paŋaŋ	-
	paŋaŋ bekalang	Ruʔəŋ dəpUR	sunUʔ	dəŋam	dəpUʔ	jəŋgəR	Ruʔəŋ dəŋam	-

199.	rumah	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah	
200.	surau	suRaw	suRaw	suRaw	suRaw	suRaw	suRaw	suRaw	
201.	tangga	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	ta ^g ɔ?	
202.	tempat tungku	bɔlitag dapUR	dempɪ	bɔlitag dapU ^h		bɔlitag depUR	bɔlitag dapU ^h	bɔlitag dapU ^h	-
203.	tiang	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	ti ^ʔ ag	
204.	tungku	tugku?	tugku?	tugku?	tugku?	tugku?	tugku?	tugku?	
<i>F. Peralatan dan Perlengkapan</i>									
205.	alat dari bambu/ rotan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan	ReRUG	kuRug ika'n	kuRUG	takitn, tapel	Ragɔ?, taki'n	Ragɔ?, RejUt	Ragɔ?	-
206.	alat penumbuk padi yang mirip dengan perahu	lesUg	lesUg	lesUg	lesUg	lesUg	lesUg	lesUg	
207.	alu	alu	alu	alu	alu	alu	alu	alu	
208.	bakul	bakUl	bakUl	bakUl	bakUl	bakUl	bakUl	bakUl	
209.	bakul kecil	bakUl seni?	bakUl seni?	bakUl seni?	tɔmpajag	bakUl seni?	bakUl seni?	bakUl seni?	-
210.	balai-balai	ga ^ʔ gaɔ	kuɔhudU?	balay	bɔRa ^ʔ ɔɔ	sɔRa ^ʔ bi?			-
211.	bantal	bantal	bantal	bantal	bantal	bantal	bantal	bantal	
212.	cangkul	cangkUl	cangkUl	cangkUl	cangkUl	cangkUl	cangkUl	cangkUl	
213.	cobek	lentUg	lentUg	lentUg	lentUg	lentUg, sobet	lentUg	lentUg	
214.	dayung	pɔɔayUh	pɔɔayUh	pɔɔayUh	pɔɔayUh	pɔɔayUh	pɔɔayUh	pɔɔayUh	
215.	gabus/kayu pada tali pancing	tlampUg	tlampUg	tlampUg	liibUt	liibUt	liibUt	tlampUg	-

216	galah	su ^a aR, pōñulU?	su ^a aR, pōñculU?	pōñulU?	su ^a a ⁸ , pōñculU?	su ^a a ⁸ , pōñulU?	su ^a a ⁸ , pōñulU?	su ^a a ⁸ , pōñculU?	
217	gayung	pōñcibU?	pōñcibU?	pōñcibU?	pōñcibU?	ti ^m bo?	pōñcibU?	pōñipU?	-
218	gelas	cawa'n	cawa'n	cawa'n	cawa'n	cawa'n	cawa'n	cawa'n	
219	gongaji	gōRōgaji	gōRōgaji	gōRōgaji	gōRōgaji	gōRōgaji	gōRōgaji	gōRōgaji	
220	jala besar	jalɔ besar	jalɔ besar	jalɔ	jalɔ	jalɔ besaR	jalɔ Ra ^m baq	jalɔ besa ⁸	-
221	jala kecil	jalɔ sōni?	jalɔ sōni?	jalɔ	jalɔ	jalɔ sōni?	jalɔ sōni?	jalɔ sōni?	
222	jarum	jaRUm	jaRUm	jaRUm	jaRUm	jaRUm	jaRUm	jaRUm	
223	layar	layaR	layaR	laya ⁸	laya ⁸	layaR	laya ⁸	laya ⁸	-j
224	nyiru	niRu?, capa'n	niRu?, capa'n	niRu?, capa'n	niRu?, capa'n	talay, capa'n	niRu?, capa'n	niRu?, capa'n	-
225	panah	panah	panah	panah	panah	panah	panah	panah	
226	pancing	ka ⁷ li	ka ⁷ li	ka ⁷ li	ka ⁷ li	ka ⁷ li	ka ⁷ li	ka ⁷ li	
227	parang	isaw	isaw	isaw	isaw	isaw	isaw	isaw	
228	parut kelapa	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	paRUt, biñkUq	
229	penumbuk	alu	alu	alu	alu	pōñutU?	alu	pōñutU?	-
230	perahu	pōRa ^m u	pōRa ^m u	pōRa ^m u	pōRa ^m u	pōRa ^m u	pōRa ^m u	pōRa ^m u	
231	periak	sampaw	sampaw	sampaw	sampaw	sampaw	sampaw	sampaw	
232	pikulan	tañkU'n	tañkU'n	tañkU'n	tañkU'n	tañkU'n	tañkU'n	ñaha'n	-
233	piring	pi ⁹ ga'n	pi ⁹ ga'n	pi ⁹ ga'n, badah	pi ⁹ ga'n	pi ⁹ ga'n	pi ⁹ ga'n	pi ⁹ ga'n	-j
234	pisau	sikf'n	sikf'n	sikf'n	sikf'n	sikf'n	sikf'n	sikf'n	
235	selimut	ku ^m bu?	ku ^m bu?	ku ^m bu?	ku ^m bu?	ku ^m bu?	ku ^m bu?	ku ^m bu?	-j
236	sendok	sudu?	sudu?	sudu?	sudu?	sudu?	sudu?	sudu?	
237	tempat beras	pōdeRi'n	pōdeRi'n	pōdeRi'n	pōdeRi'n	pōdeRi'n	pōdeRi'n	pōdeRi'n	
238	tempat nasi dari bambu	ñaga?		bakɔ?, ñejka ⁸	pōñayab	bakUl nasi?	bakɔ?	bakUl	-

261	nungpa	naŋɕʰ?	naŋɕʰ?	naŋɕʰ?	naŋɕʰ?	naŋɕʰ?	naŋɕʰ?
262	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
263	naŋʔ bəŋ	naŋʔ bəŋʔ	naŋʔ bəŋʔ	naŋʔ bəŋʔ	naŋʔ bəŋʔ	naŋʔ bəŋʔ	naŋʔ bəŋʔ
264	naŋʔ bəŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ	naŋʔ naŋʔ
265	naŋʔ	kʰnaŋ	kʰnaŋ	kʰnaŋ	kʰnaŋ	kʰnaŋ	kʰnaŋ
266	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
267	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
268	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
269	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
270	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
271	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
<i>He. Təmbəb. sambəbən.</i>							
<i>Bogotan. Bəŋ. dən</i>							
<i>Harat Qakənyə</i>							
272	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
273	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
274	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
275	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
276	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
277	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
278	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
279	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
280	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ
281	naŋ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ	naŋʔ

[illegible]

326	teruang	terUng	terUng	terUng	terUng	terUng	terUng
327	tuba	tubo?	tubo?	tubo?	tubo?	tubo?	tubo?
328	ubi jalur	abU?	abU?	abU?	abU?	abU?	abU?
329	ubi kayu	ubi	ubi	ubi	ubi	ubi	ubi
<i>I. Binatang dan</i>							
<i>Bagelannya</i>							
330	anjing	asu?	asu?	asu?	asu?	asu?	asu?
331	ayam	manco?	manco?	manco?	manco?	manco?	manco?
332	ayam betina remaja	manco? mbaR	manco? mbaR	manco? mbaR	manco? mbaR	manco? mbaR	manco? mbaR
333	ayam betina yang telah beranak	manco? f'dU?	manco? f'dU?	manco? f'dU?	manco? f'dU?	manco? f'dU?	manco? f'dU?
334	ayam jantan remaja	kaRU?jaw	kaRU?jaw	kaRU?jaw	kaRU?jaw	kaRU?jaw	kaRU?jaw
335	ayam jantan dewasa	manco? sebUg	manco? sebUg	manco? sebUg	manco? sebUg	manco? sebUg	manco? sebUg
336	babi	babi	babi	babi	babi	babi	babi
337	bangkai (binatang)	banjay	banjay	banjay	banjay	banjay	banjay
338	bangkai (manusia)	mayat	mayat	mayat	mayat	mayat	mayat
339	belalang	bunta?	bunta?	bunta?	bunta?	bunta?	bunta?
340	binatang	binatang	binatang	binatang	binatang	binatang	binatang
341	buaya	boya?	boya?	boya?	boya?	boya?	boya?
342	bulu sayap	bulu sig?	bulu sayap	bulu sig?	bulu sayap	bulu sig?	bulu sayap
343	burung	buRUg	buRUg	buRUg	buRUg	buRUg	buRUg
344	cacing	caci'n	caci'n	caci'n	caci'n	caci'n	caci'n
345	cecak	ceca?	ceca?	ceca?	ceca?	ceca?	ceca?
346	ekor	iku?	iku?	iku?	iku?	iku?	iku?

347	gagak	da' dag	gaga?	kaka?	da' dag	gaga?	gaga?	-
348	ikan	ika'n	ika'n	ika'n	gaka'n	ika'n	ika'n	
349	insang	Rinsang	insang	insang	Rinsang	insang	Rinsang	-]
350	kambing	ka'mi'n	ka'mi'n	ka'mi'n	ka'mi'n	ka'mi'n	ka'mi'n	
351	katak	kata?	kata?	kata?	kata?	kata?	kata?	-]
352	keliawar	kəliawar	kəliawar	kəliawar	kəliawar	kəliawar	kəliawar	-]
353	kerbau	kərbaw	kərbaw	kərbaw	kərbaw	kərbaw	kərbaw	
354	kucing	uncu'n	uncu'n	uncu'n	uncu'n	uncu'n	uncu'n	
355	kunang-kunang	kəmpapat	kəmpapat	kəmpapat	əmpapat	kəmpapat	kəmpapat	
356	kupu-kupu	kəbu'bu	kəbu'bu	kəbu'bu	kəbu'bu	kəbu'bu	kəbu'bu	
357	kura-kura	kəru'ru	kəru'ru	kəru'ru	kəru'ru	kəru'ru	kəru'ru	
358	laba-laba	ba'ba'ba	ba'ba'ba	ba'ba'ba	ba'ba'ba	ba'ba'ba	ba'ba'ba	-
359	lalat	lalat	lalat	lalat	lalat	lalat	lalat	
360	lebah	mo'hi?	mo'hi?	mo'hi?	mo'hi?	mo'hi?	mo'hi?	
361	lita	pacat	lirah	pacat	lirah	lirah	pacat	-
362	mayet	ke'ru?	ke'ru?	ke'ru?	ke'ru?	ke'ru?	ke'ru?	
363	nyamak	sepU'n	sepU'n	sepU'n	sepU'n	sepU'n	sepU'n	
364	penyu	lābā	lābā	lābā	lābā	lābā	lābā	-
365	nyap	RU'n	RU'n	RU'n	RU'n	RU'n	RU'n	
366	rasa	Ruc?	Ruc?	Ruc?	Ruc?	Ruc?	Ruc?	
367	sayap	sayap	sayap	sayap	sayap	sayap	sayap	
368	sapi	sapi	sapi	sapi	sapi	sapi	sapi	
369	semit	semUt	semUt	semUt	semUt	semUt	semUt	

[illegible]

461	note	pol/dm/RI	pol/dm/RI	pol/dm/RI	pol/dm/RI	pol/dm/RI	pol/dm/RI
462	suap	suap	suap	suap	suap	suap	suap
463	tarah	tarah	tarah	tarah	tarah	tarah	tarah
464	tarah	ta"U'n	ta"U'n	ta"U'n	ta"U'n	ta"U'n	ta"U'n
465	tebing	Ribang	nibak, Ribang	teb'n	kiRak	teb'n	teb'n
466	tebing	sisi	panay	sisi	sisi	pi"giR	sisi
467	tiga hari menjelang	tuat	tuat	tuat	tuat	tuat	tuat
468	tiga hari yang lalu	kihah aRi delu?	kihah aRi delu?	timU ^a	kihah aRi delu?	aRi delu?	kihah aRi delu?
469	timur	timUR	timUR	timUR	timUR	timU ^a	timU ^a
470	utara	uakB	uakB	uakB	uakB	uakB	uakB
<i>K. Gerak dan Kerja</i>							
471	bangun dari duduk	ngjak duduU7	ngjak duduU7	ngjak duduU7	ngjak duduU7	ngjak duduU7	ngjak duduU7
472	bangun dari tidur	ngjak tidaU?	ngjak tidaU?	ngjak tidaU?	ngjak tidaU?	ngjak tidaU?	ngjak tidaU?
473	berak	kəRəʔ	kəRəʔ	bəRəʔ	kəRəʔ	kəRəʔ	kəRəʔ
474	berak	bəRəʔ	bəRəʔ	bəRəʔ	bəRəʔ	bəRəʔ	bəRəʔ
475	berbaling	gəR'n	gəR'n	gəR'n	gəR'n	gəR'n	gəR'n
476	berbaca	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
477	berbait	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
478	beruang	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
479	beruang	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
480	beruang	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
481	beruangkok	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n
482	beruangkok	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n	bəʔanU'n

483	bertekuk (dengan kata-kata)	bəpədu	jaŋlɨh	bəbəŋsa ^w U ^h	bəpəŋsaɪ	bəbəkɨŋɨn	bəpəɪɪh	bəbəŋsaɪh	-
484	bertekuk (pokok)	məŋkɨndə	u ^w ɪɪh	bəsa ^h	u ^w ɪɪh	bəbəkɨŋɨn	bəpəɪɪh	suɪɪ ^h	-
485	bertekuk (tintang)	məŋkəɪɪ	bəsa ^h	bəsa ^h	bəsa ^h	bəsa ^h	bəsa ^h	gəŋɪɪ ^h	-
486	bertekuk	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	bəbəkɨndə	-
487	bertekuk	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	gəŋɪsaɪh	-
488	bertekuk	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	bəpəŋsaɪw	-
489	bertekuk	məŋkəw ²	məŋkəw ²	məŋkəw ²	məŋkəw ²	məŋkəw ²	məŋkəw ²	məŋkəw ²	-
490	bertekuk	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	bəŋkəɪɪh	-
491	bertekuk	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	-
492	bertekuk	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	bəŋkəɪɪɪ	-
493	bertekuk	naɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	-
494	bertekuk	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	-
495	bertekuk	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	bəŋkəɪɪ	-
496	cuci (pakain)	bəŋkəɪɪ ²	paŋpaɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	bəŋkəɪɪ ²	-
497	cuci (barang)	məŋkəɪɪ ² jaŋkɨ	məŋkəɪɪ ² jaŋkɨ	məŋkəɪɪ ² jaŋkɨ	bəbəkɨɪ ²	bəbəkɨɪ ²	məŋkəɪɪ ² jaŋkɨ	məŋkəɪɪ ² jaŋkɨ	-
498	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-
499	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-
500	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-
501	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-
502	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-
503	dabuk	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	dəŋ	-

504	ikut	ta ^h bah	ta ^h bah, nunaʔ	ta ^h bah	nunaʔ	ta ^h bah, nunaʔ	ta ^h bah, nunaʔ	ta ^h bah	-
505	ingat	ingat	ingat	ingat	ingat	ingat	ingat	ingat	
506	jatuh (daun, buah)	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	mɔRaRah	ŋɔRuŋUʔ	gaga ^h , jatuʔ	gaga ^h , jatuʔ	-
507	jatuh (orang)	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	jatuʔ	
508	kembali	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ	pulaŋ	
509	kencing	kemliʔ	kemliʔ	kemliʔ	kemliʔ	kemliʔ	kemliʔ	kemliʔ	
510	kentut	kentUt	kentUt	kentUt	kentUt	kentUt	kentUt	kentUt	
511	lari-lari kecil	bɔɔdedas lubah	bɔɔdedas bayɔ	bɔɔdedas lu ^h bay-	bɔɔdedas lubah	bɔɔdedas bayɔ	bɔɔdedas lubah	bɔɔdedas lubah	-
		lu ^h bay		lu ^h bay	lu ^h bay	bayɔ	lu ^h bay	lu ^h bay	
512	makan (nasi)	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	
513	makan (selain nasi)	maka'n	maka'n	maka'n	ŋempal	maka'n	maka'n	maka'n	-
514	marah	lu ^h at	lu ^h at	lu ^h at	lu ^h at	lu ^h at	lu ^h at	lu ^h at	
515	melempar	nikam	nikam	nikam	nɔRatUŋ	nikam	nikam	nikam	-
516	melihat	mantaw	mantaw	mantaw	mantaw	mantaw	mantaw	mantaw	
517	melirik	ŋeli'n	ŋeli'n	ŋeli'n	ŋilaw	ŋeli'n	ŋeli'n	ŋeli'n	-
518	melotot	tɔɔlenag	mɔɔɔtɔt	tɔɔɔlenag	ŋɔRenUŋ	ŋɔRenUŋ	ŋɔlenag	tɔɔɔlenag	-
519	memanah	manah	manah	manah	manah	manah	manah	manah	
520	memasak (nasi)	ŋuRu, bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	
521	memasak (sayur)	bɔRapi	bɔRapi	ŋuRu	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	bɔRapi	-
522	membakar (ikan)	nunu	nunu	nunu	nunu	nunu	nunu	nunu	
523	membakar (sampah)	nunu ampah	nunu ampah	nunu ampah	nunu ampah	nunu ampah	nunu ampah	nunu bɔRa ^h ɔ	-
524	membanting (cuciian)	ŋempas	ŋempUʔ	ŋempUʔ	ŋempas	ŋempUʔ, neboʔ	ŋempas	ŋempUʔ	-
525	membawa	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	ma ^h iʔ	
526	membawa dengan								

	ketiak	keplɪt	keplɪt	keplɪt	gempɪt	geplɪt	keplɪt	keplɪt	-]
527	membawa dengan punggung	ŋa ^h bi'n	a ^h bi'n	ŋa ^h bi'n	ŋa ^h bi'n	ŋa ^h bi'n	ŋa ^h bi'n	ŋa ^h bi'n	-]
528	membawa dengan tangan (jinjing)	caŋki'n	ŋaŋki'n	caŋki'n	caŋki'n	caŋki'n	caŋki'n	caŋki'n	-]
529	membawa dengan tangan di atas	diaŋUŋ	ŋa ^h Uŋ	ŋa ^h Uŋ	ŋa ^h Uŋ	diaŋUŋ	diaŋUŋ	dia ^h Uŋ	-]
530	membawa di bahu	disa'n	ŋoŋsa'n	disa'n	disa'n	disaha'n	disaha'n	caha'n	-]
531	membawa di kepala	diaŋUŋ		ŋa ^h Uŋ	ŋa ^h Uŋ	diaŋUŋ	diaŋUŋ	dia ^h Uŋ	-]
532	membawa di pinggang	ŋintaŋ	ŋaŋki'n	lintaŋ	lintaŋ	ditangki'n	ŋebat	ŋebat	-
533	membawa di pundak							tagki'n	
534	membersihkan	mɔ ^h Rsih	masU?	masU?	mɔ ^h Rsih	ŋuci	masU?	mɔ ^h Rsih	-
535	memberi	meRi?	meRi?	meRi?	meRi?	meRi?	meRi?	meRi?	
536	memberi tahu	medah	medah	medah	medah	medah	medah	medah	
537	membuat dendeng	mulah balɔR	maŋa'n	mulah balɔ ^h	mulah balɔ ^h	mulah balɔR	mulah balɔ ^h	mulah balɔ ^h	-
538	memburu hewan (malam)	ŋimpo?	ŋimpo?	ŋulUh	ŋimpo?	ŋimpo?	ŋimpo?	ŋulUh	-
539	memburu hewan (siang)	bɔ ^h buRu	bɔ ^h buRu	ŋimpo?	ŋimpo?	bɔ ^h buRu	ŋimpo?	ŋimpo?	-
540	membunuh	munUh	munUh	munUh	munUh	munUh	munUh	munUh	-]
541	memegang	migaŋ	masUŋ, migaŋ	migaŋ	megaŋ	masUŋ	masUŋ	maRUŋ	-
542	memejamkan mata	pejam	mejam	pejam	pejam	pejam	pejam	pejam	-]
543	memotong (ikan)	neta? ika'n	ŋetah ika'n	ŋetah ika'n	ŋetas	netah ika'n	neta? ika'n	ŋetah ika'n	-]
544	memotong (kayu)	neta? kayu	neta? kayu	ŋeta? kayu	neta? kayu	neta? kayu	neta? kayu	ŋeta? kayu	-]

545	mempetoleh (sesutu)	bulih	mutaR	bulih	muta ^a	bulih	muta ^a	bulih	muta ^a	bulih	muta ^a	bulih	muta ^a	-j
546	mencuar	mutaR												
547	(menagukan tali)													
548	mencarik	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	-j
549	mencarik (benda dengan bawen)	peRuntay	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	naRit?	-
550	mencari	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	peja?	
551	mencium (bau)	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	
552	mencium (cewak)	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	nei ² Um	
553	mendengar	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	nipo	-j
554	menebas polom	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	nebas	-j
555	mengambil	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	jumi?	
556	mengalir	mlampung	qallR	qallR	qall ^a	qall ^a	qall ^a	qallR	qall ^a	qallR	qall ^a	qall ^a	qall ^a	-j
557	menganyam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	padam	
558	mengapung	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	i ² bu	
559	menganti	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	qali	
560	mengangguk (kepala, kalir)	qaRu?, qRuIt	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	qaRu?	
561	menganggagang	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	pe ^a gam	-j
562	menggigit (manusia)	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	pekah	-
563	menggigit (hewan)	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	pekeb	-
564	menggosok (gigi)	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	pusuU giGi	-
565	menggosok (kulit)	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	pusuU	

	urut	guRut maRus	guRut, gasUR	guRut lapu	uRut bupas	guRut lapu	guRut lapu	guRut, milih lapu	guRut maRus
611	urut								
612	usap								
<i>L. Perangai, Syfar, dan</i>									
<i>Werna</i>									
613	amis	amis	afleR	afle ^a	amis	amis	apit, afleR	apit?	amis
614	asam	masam	masam	masam	masam	masam	masam	masam	masam
615	angkuh	lapo?	ap ^a bay	R ^a bay	jUm iRaw	lapo?	lapo?	ap ^a bay	ap ^a Uh
616	bagus	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?
617	banyak	lapo?	lapo?	lapo?	lapo?	lapo?	lapo?	lapo?	lapo?
618	baru	baRu	baRu	baRu	baRu	baRu	baRu	baRu	baRu
619	basah	baso?	baso?	baso?	baso?	baso?	baso?	baso?	baso?
620	besar	besar ^a	besar ^a	besar ^a , amat	amat	amat	besar ^a , amat	besar ^a	besar ^a
621	bengkok	benjat?	benjat?	benjat?	benjat?	benjat?	benjat?	benjat?	benjat?
622	berani	boRani	boRani	boRani	a'yal	a'yal	boRani	boRani	boRani
623	berat	beRat	beRat	beRat	beRat	beRat	beRat	beRat	beRat
624	bernih	cuci	boRath	boRath, cuci	boRath	boRath	boRath	boRath	boRath
625	besar	besar ^a	besar ^a	besar ^a	besar ^a	besar ^a	besar ^a	besar ^a	besar ^a
626	biru	biRu	biRu	biRu	biRu	biRu	biRu	biRu	biRu
627	bodoh	bodu	bodu	bodu, bayo	bodu	bodu	bodu	bayo, bayo	bodo
68	boros	uwat?	boRu ^a ?	Ru ^a ?	Royal	Royal	muRah	boRas	muRu ^a sh
629	boak	lapaR	lapaR	lapa ^a	lapa ^a	lapa ^a	lapaR	lapa ^a	lapa ^a
630	bulat	bulat	bulat	bulat	bulat	bulat	bulat	bulat	bulat
631	buta	buto?	buto?	buto?	buto?	buto?	buto?	buto?	buto?
632	canit	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?	bagat?

633	cerdas	pa ^a day	pintaR	pinta ^R	pinta ^R	pintaR	pinta ^R	pinta ^R	-]
634	coklat	coklat	coklat	coklat	coklat	coklat	coklat	coklat	
635	dekati	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ	dampi ⁿ	
636	dingin (air)	celap	celap	celap	celap	celap	celap	celap	
637	dingin (cuaca)	celap	celap	celap	celap	celap	celap	celap	
638	enak	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	
639	gelap	petanj	petanj	petanj	petanj	petanj	petanj	petanj	
640	gurih	nama ⁿ	nama ⁿ	scpl ^R	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	nama ⁿ	
641	gemuk	gemU?	gemU?	gemU?	gemU?	gemU?	gemU?	gemU?	
642	halus	alus	alus	alus	alus	alus	alus	alus	
643	harum	aRU ^m	wangi	wangi	wangi	wangi	wangi	aRU ^m	-
644	haus	a ^u s	a ^u s	a ^u s	a ^u s	a ^u s	a ^u s	a ^u s	-]
645	hijau	ijaw	ijaw	ijaw	ijaw	ijaw	ijaw	ijaw	
646	jauh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	ja ^u Uh	
647	jernih	jORi ^a sw	jORnch	jORnch	bORnch	jORi ^a sw	jORnch	jORi ^a sw	
648	kaya	kayɔ	kayɔ	kayɔ	kayɔ	kayɔ	kayɔ	kayɔ	
649	kecil	seni?	seni?	seni?	seni?	seni?	seni?	seni?	
650	kendur	lu ^a gaR	te ^a dUR	te ^a dU ^R	te ^a dU ^R	te ^a dUR	te ^a dU ^R	te ^a dU ^R	-
651	keras	keRi ⁿ	keRi ⁿ	keRi ⁿ	keRi ⁿ	keRi ⁿ	keRi ⁿ	keRi ⁿ	
652	kering	Ranjay	Ranjay	Ranjay	Ranjay	Ranjay	Ranjay	Ranjay	
653	kikir	masi ⁿ	bahII, kckct	masi ⁿ	kiki ^R	pedlh	kiki ^R	kiki ^R	-
654	kotor	cemaR	cemaR	lɔɔ ^R	lɔɔ ^R	cemaR	lɔɔ ^R	lɔɔ ^R	-
655	kosong	pu ^u anj	pu ^u anj	pu ^u anj	pu ^u anj	pu ^u anj	pu ^u anj	pu ^u anj	
656	kuat	ku ^u at	tegUh	ku ^u at	a ^a dal	a ^a dal	ku ^u at	ku ^u at	-

[illegible]

747	satu	satu, satu?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?, sigi?	satu, satu?
		sigi?, siku?	siku?	siku?	siku?	siku?	siku?	siku?	sigi?, siku?
748	sebelas	sɔbelas	sɔblas	sɔbelas	sɔbelas	sɔbelas	sɔblas	sɔblas	sɔblas
749	sedepa	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?	sɔdɛpɔ?
750	sehasa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕa	sɔɕasɔ
751	sejengkal	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n	sɔkila'n
752	sembilan	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n	sɔɕila'n
753	sembilan belas	sɔɕila'n belas	sɔɕila'n blas	sɔɕila'n belas	sɔɕila'n belas	sɔɕila'n belas	sɔɕila'n blas	sɔɕila'n blas	sɔɕila'n blas
754	sepuluh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh	sɔpulUh
755	seratus	sɔRatUs	sɔRatus	sɔRatus	sɔRatus	sɔRatus	sɔRatus	sɔRatus	sɔRatus
756	seribu	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU	sɔRibU
757	tiga	tigɔ	tigɔ	tigɔ	tigɔ	tigɔ	tigɔ	tigɔ	tigɔ
758	tiga ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus	tigɔ Ratus
759	ukuran pada dalam ikat kecil	kebat	pu'gu?, cekal	ikat			sɔpu'gu?	sɔpu'gu?	sɔpu'gu?
760	ukuran padi dalam ikat besar	kebat							
II. BENTUK KATA									
761	diambil	diami?	diami?	diami?	diami?	diami?	diami?	diami?	diami?
762	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli	dibeli
763	dibangun	dipulah	dipulah	dipulah	dipulah	dipulah	dipulah	dipulah	dipulah
764	terbaca	tɔbacɔ	kenɔ? bacɔ	dapat di bacɔ	tɔbacɔ	tɔbacɔ	tɔbacɔ	tɔbacɔ	-
765	terdengar	tɔdɪŋɔ	kenɔ? dɪŋɔ	tɔdɪŋɔ	dɪdɪŋɔ	tɔdɪŋɔ	tɔdɪŋɔ	tɔdɪŋɔ	-

789	daubibi	didudU7	didudU7	didudU7	didudU7	didudU7
790	pukuli					
791	pagari	dipagaR	dipaga ^a	dipaga ^a	dipaga ^a	dipaga ^a
792	datangi	dika ^a daw	dika ^a daw	dika ^a daw	dika ^a daw	dika ^a daw
793	makan	maka ⁿ	maka ⁿ	maka ⁿ	maka ⁿ	maka ⁿ
794	minuman	minUm	minUm	minUm	minUm	minUm
795	timbangan	ti ^u buq	ti ^u buq	ti ^u buq	ti ^u buq	ti ^u buq
796	jahitan					
797	harau	aRi	aRi	aRi	aRi	aRi
798	batuan	bula ⁿ	bula ⁿ	bula ⁿ	bula ⁿ	bula ⁿ
799	membeikan					
800	mencukupkan					
801	menghilangkan					
802	mendatangkan					
803	menamai	bōnanam	bōnanam	bōnanam	bōnanam	bōnanam
804	memarahi	ma ^u at	ma ^u at	ma ^u at	ma ^u at	ma ^u at
805	melampiri	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
806	menperhatikan	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
807	memperbaiki	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
808	memperbaiki	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
809	perdagangan	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
810	perhitungan	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
811	pemasakan	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq
812	penilaian	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq	naRatUq

813	persalahkan	disalah	disalah	disalah	disalah	disalah	disalah
814	persatukan				disatu		
815	pengustas				pōncgUh		
816	kepandaian	pōna ^u	kōpa ^u day	pōna ^u	pōna ^u	pōna ^u	pōna ^u
817	kobegusan				baga?		
818	kemajuan	kōmaju	kōmaju	kōmaju	kōmaju	kōmaju	kōmaju
819	kejahatan	kōjahat	kōjahat	kōjahat	kōjahat	kōjahat	kōjahat
820	kesalahan	kōsalah	kōsalah	kōsalah	kōsalah	kōsalah	kōsalah
821	kekuatan						
822	dinaikkan	dina ^u It, diangkat	dina ^u It, diangkat	dina ^u It, diangkat	dina ^u It, diangkat	dina ^u It, diangkat	dina ^u It, diangkat
823	dikabulkan	dikabU	dikabU	dikabU	dikabU	dikabU	dikabU
824	dikawinkan	dinikah	dinikah	dinikah	dinikah	dinikah	dinikah
825	ditanami	diōntanam	diōntanam	diōntanam	diōntanam	diōntanam	diōntanam
826	ditemperi	diōRatUg	diōRatUg	diōRatUg	diōRatUg	diōRatUg	diōRatUg
827	dipukul	dipalu?	dipalu?	dipalu?	dipalu?	dipalu?	dipalu?
828	teratasi		diabis				
829	terjalani	tōlalu	tōlalu	tōlalu	tōlalu	tōlalu	tōlalu
830	terucapkan	tōucap		salah jantUh	tōucap	tōucap	tōucap
831	tertutupan	tōlupo?	tōlupo?	kōlupo?	tōlupo?	tōlupo?	tōlupo?
III. FRASA							
832	ayah saya	amō aku	amō aku	amō aku	amō aku	amō aku	amō aku
833	baju dia	baju i ^u	baju i ^u	baju i ^u	baju i ^u	baju i ^u	baju i ^u
834	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu	batang kayu
835	hidung kamu	idUg ikaw	idUg ikaw	idUg ikaw	idUg ikaw	idUg ikaw	idUg ikaw

836	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali	kaki Ali
837	kambing paman	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ	ka ^u bi'n mōRinɔ
838	kepala Amir	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR	kōpalɔ? AmIR
839	membicarakan orang	gesah oRaŋ	gesah oRaŋ	gesah oRaŋ	gesah oRaŋ	gutU? oRaŋ	gesah oRaŋ	gumUg oRaŋ
840	menjelekan teman	gutU? kawa'n	gutU? kawa'n	gejst kawa'n	gutU? kawa'n	geU? kawa'n	gutU? kawa'n	gutU? kawa'n
841	rumah bibi	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ	Rumah mōRinɔ
842	rumah Paridi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi	Rumah PaRidi
IV. KALIMAT								
843	Ali diberi uang oleh paman.	Ali dibeRi? du ^u et oleh mō-Rinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mō-Rinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mō-Rinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mōRinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mōRinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mō-Rinɔ	Ali dibeRi? du ^u et oleh mō-Rinɔ
844	Apa yang kamu beli?	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli	Apay yang ikaw beli
845	Apakah Anda pernah ke Jakarta?	udah ikaw pegi kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ	kalɔ? ikaw kō JakaRtɔ
846	Ayah memberikan saya uang sepuluh ribu rupiah	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu	amɔ meRi?ku du ^u et sōpulUh Ribu
847	Bagaimana cara membuat tapai?	keti caRɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay	keti caRɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay	keti pɔ mulah tapay	keti pɔ caRɔ mulah tapay
848	Berapa harga madu satu botol?	bōRepay aRgɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl	bōRepay regɔ madu sōbɔɔl
849	Bilamana kamu pergi? Di kampung tidak ada	biɔ kaw pegi Di kampUŋ	biɔ kaw tula? Di kampUŋ jUm	biɔ kaw pegi Di kampUŋ	biɔ kaw tula? Di kampUŋ jUm	biɔ kaw tula? Di kampUŋ jUm	biɔ kaw tula? Di kampUŋ jUm	biɔ kaw tula? Di kampUŋ

850	listrik.	jUm	misi?	si? listRI?	jUm si? lampu	si? listRI?	si? listRI?	si? listRI?	jU'm si? listRI?
		listRI?							
851	Dia dibelikan baju oleh ibunya.	Umɔ? meli kɔ	Umɔ? meli kɔ iʔ	iʔ> dibeli umɔ?	Umɔ? meli kɔ iʔ	Umɔ? meli kɔ iʔ	Umɔ? meli kɔ iʔ	Umɔ? meli kɔ iʔ	iʔ> dibeli umɔ?
		iʔ> baju	baju	baju	baju	baju	baju	baju	ɛ baju
852	Dia akan membuat rumah baru	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah	iʔ> na? mulah
		Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu	Rumah baRu
853	Dia tidak pernah datang kemari.	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jUm kalɔ?	Po jU'm kalɔ?
		datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?	datan kitu?
854	Hari ini terlalu panas, mungkin akan turun hujan.	ARi tu? kuʔat	ARi tu? apat	ARi tu? kuʔat	ARi tu? apat	ARi tu? apat	ARi tu? apat	ARi tu? apat	ARi tu? kuʔat
		panas, kali na?	amat, mupki'n	apat, mupki'n	amat, mupki'n na?	amat, mupki'n na?	amat, mupki'n na?	amat, mupki'n	panas, taʔu na?
		uja'n	na? uja'n	na? uja'n	uja'n	uja'n	uja'n	na? uja'n	tuRu'n uja'n
855	Hujan turun hingga sore.	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n	Uja'n tuRu'n
		sampay	sampay	sampay	sampay pɔlɔmaRi	sampay pɔlɔmaRi	sampay	sampay	sampay
		pɔlɔmaRi	pɔlɔmaRi	pɔlɔmaRi			pɔlɔmaRi	pɔlɔmaRi	
856	Ibu baru saja pulang dari Sintang.	Umɔ? baRu	Umɔ? baRu	Umɔ? baRu	Umɔ? baRu datan	Umɔ? baRu datan	Umɔ? baRu	Umɔ? baRu	Umɔ? baRu
		pulang daRi	datan daRi sintan	datan daRi	daRi sintan	daRi sintan	datan daRi	tedi? datan daRi	
		sintan	sintan	sintan			sintan	sintan	
857	Ibu sedang makan.	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah	Umɔ? tengah
		maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n	maka'n
858	Kakak sudah datang dari Sintang	akɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan	inɔ? dah datan
		daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan	daRi sintan
859	Kalau menolong orang jangan kepalang.	Kalaw na?	Kalaw na? ɔRan	Kalaw nalaw	Kalaw na? ɔRan	Kalaw na? ɔRan	Kalaw na? ɔRan	Kalaw na? ɔRan	Kalaw mulUg
		mantu? bayah alaj-alaj	inan ɔɔɔɔ-ɔɔɔɔ	inan ɔRan	inan ɔɔɔɔ-ɔɔɔɔ	inan ɔɔɔɔ-ɔɔɔɔ	inan ɔɔɔɔ-ɔɔɔɔ	inan ɔɔɔɔ-ɔɔɔɔ	oRan inan alaj-alaj

860	Kambing itu hampir mati.	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?	Ka ^u bi'n ñɔ? na?
861	Kapan kamu datang ke rumah saya?	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku	Bił kaw datag kɔ Rumah aku
862	Saya akan membeli baju baru nanti.	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?	Aku na? meli baju baRu nenɔ?
863	Saya tidak jadi datang, kalau hari hujan.	Aku jUm datag kalaw aRi uja'n	Aku jUm tula? kalaw aRi uja'n	Aku jUm datag kalaw aRi uja'n	Aku jUm tula? kalaw aRi uja'n	Aku jUm datag kalaw aRi uja'n	Aku jUm tula? kalaw aRi uja'n	Aku jUm datag kalaw aRi uja'n
864	Saya melempar mangga.	Aku nika'm ma'gɔ	Aku nɔRatUg ma'gɔ	Aku nikam ma'gɔ	Aku nɔRatUg ma'gɔ	Aku nɔRatUg ma'gɔ	Aku nɔRatUg ma'gɔ	Aku nika'm ma'gɔ
865	Siapa yang lebih dahulu datang, saya beri uang.	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et	sɔpay delu? datag aku beRi? du ^u et
866	Paman memberi uang pada Ali.	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali	mɔRinɔ meRi? du ^u et deyan Ali